CP PRIMA





Growing Stronger Together

Laporan Tahunan
Annual Report **2022**

PT Central Proteina Prima Tbk



Daftar Isi
Table of Contents

01

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Presiden Komisaris 8
Letter from President Commissioner
Profil Dewan Komisaris 12
Board of Commissioners Profile
Laporan Presiden Direktur 20
Letter from President Director
Profil Direksi 26
Board of Directors Profile

02

Profil Perusahaan
Company Profile

Sekilas CP Prima 36
CP Prima in Brief
Produk CP Prima 38
CP Prima Products
Informasi Perusahaan 44
Company Information
Lokasi Kegiatan Usaha 46
Operation Locations
Struktur Organisasi 48
Organization Structure
Struktur Perusahaan 49
Company Structure
Komposisi Karyawan 49
Employee Composition
Kronologi Pencatatan Saham 50
Shares Listing Chronology
Sertifikasi Produk 52
Products Certifications







03

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Ikhtisar Keuangan 60
Financial Highlights
Ikhtisar Saham 62
Stock Highlights
Struktur Pemegang Saham 63
Shareholders Structure
Pembahasan & Analisa Manajemen 65
Management Discussion and Analysis

04

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik 76
Good Corporate Governance
Rapat Umum Pemegang Saham 78
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris 80
Board of Commissioners
Komite Audit 84
Audit Committee
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan 89
Implementation of Corporate Governance
Direksi 91
Directors
Audit Internal 94
Internal Audit
Sistem Pengendalian Internal 99
Internal Control System
Sistem Pelaporan Pelanggaran 101
Whistleblowing System
Sekretaris Perusahaan 103
Corporate Secretary
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 104
Capital Market Institutions And Professionals
Manajemen Risiko 105
Risk Management
Budaya CP Prima 108
CP Prima Values
Informasi Lainnya 112
Other Information

05

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

06

Laporan Keuangan Auditan
Audited Financial Report



Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi Vision

Fokus pada bisnis yang berkesinambungan untuk menghasilkan nutrisi yang sempurna bagi para konsumen melalui inovasi berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Focus on sustainable business activities by delivering impeccable nutrients to our customers through continuous innovations to benefit all stakeholders.



Misi Mission

Tumbuh bersama para mitra dengan mengedepankan teknologi budidaya, benih berkualitas prima dan pakan berkualitas tinggi untuk industri akuakultur.
Growing with our partners by leading in providing culture technology, superior fry, and high quality feeds for aquaculture industry.

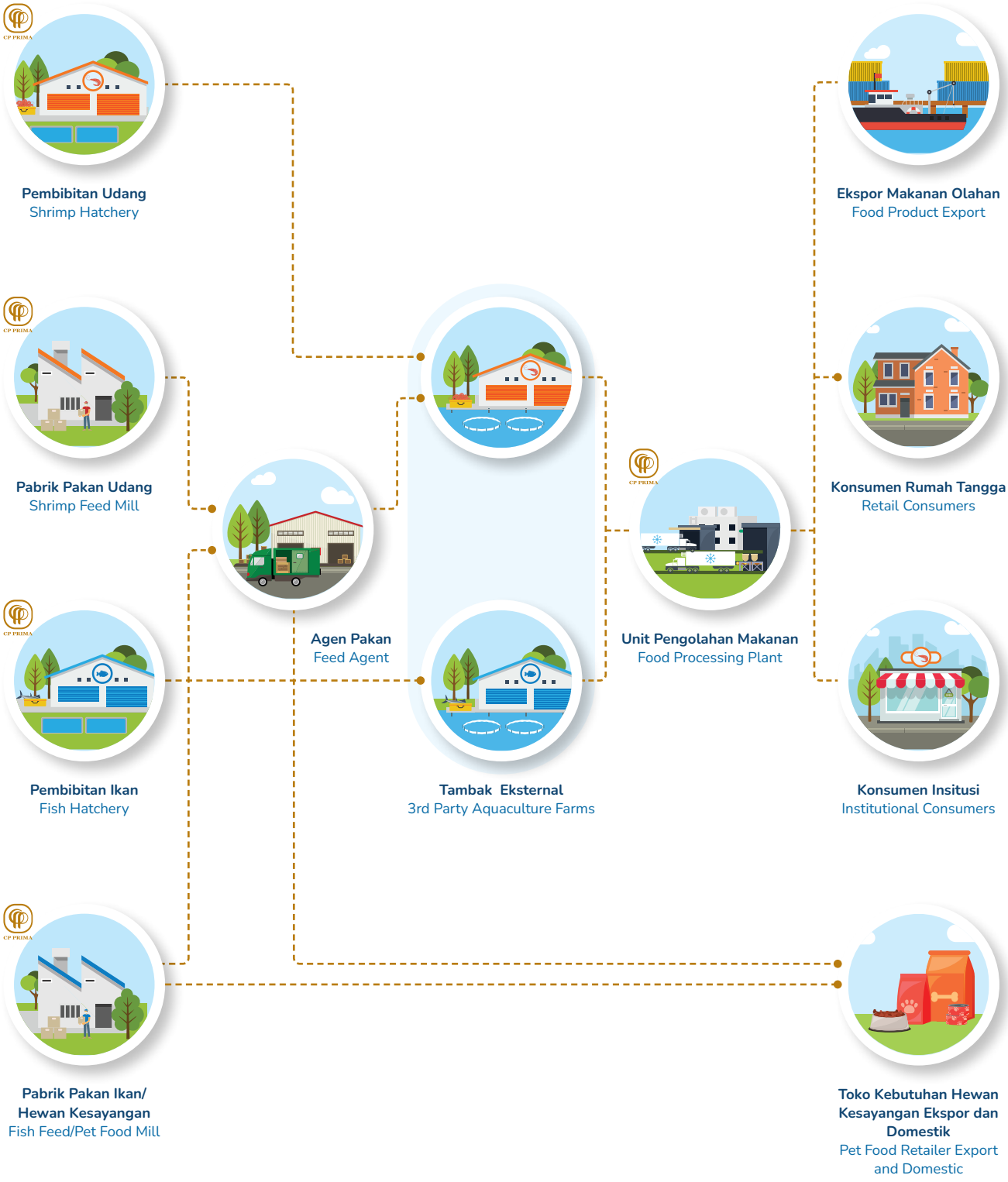
Menjadi pilihan para pecinta hewan kesayangan dalam menyediakan produk makanan, perawatan serta nutrisi dengan kualitas terbaik.
Being pet lover's choice by delivering best quality pet food, pet care, and nutritional products.

Menyuguhkan produk-produk berbasis boga bahari yang berkualitas tinggi dan lezat.
Promoting high quality and delicious seafood-based products.

Mengaplikasikan teknologi terdepan dan inovasi dalam keseluruhan aspek bisnis.
Applying advanced technology and innovation in all business aspects.



Model Usaha
Business Model



1 Feed, Fry and Pet Food Production

2 3rd Party Farming Operation

3 Food Processing

4 Customers

Tujuan Ekspor
Export Destinations

12% Sales from Export in 2022
12% Penjualan di tahun 2022 berasal dari ekspor



Export Product Brands

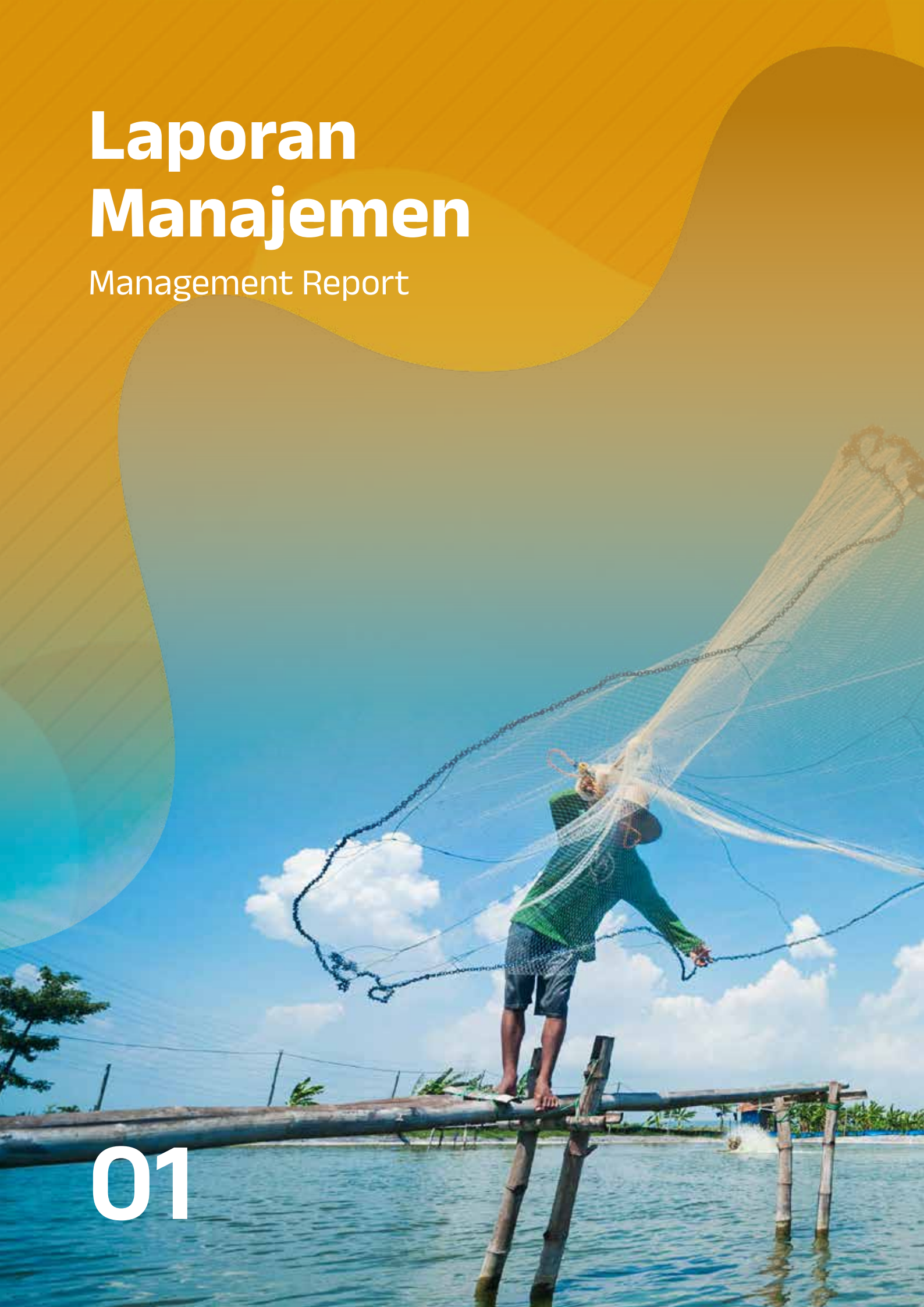




Certifications

Laporan Manajemen

Management Report



01

PT Central Proteina Prima Tbk



Laporan Tahunan **2022** Annual Report

Laporan Presiden Komisaris

Letter from President Commissioner

Pada tahun 2022, dalam masa pemulihan pasca-pandemi, Perseroan membukukan peningkatan penjualan disertai dengan peningkatan EBITDA (*Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization*) dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

In the post pandemic, the Company posted a sales increase in 2022 and EBITDA (Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization) also exceeded previous years' results.



Hardian Purawimala Widjonarko

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan YME dan terima kasih atas dukungan para pemegang saham dan berbagai pihak yang telah mendukung Perseroan.

We would like to express our gratitude to God Almighty and thank shareholders and various parties for their support to the Company.

Pada tahun 2022, Perseroan berada di masa pemulihan kondisi pandemi Covid-19 dengan keadaan yang jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini memberikan tantangan bisnis yang baru, baik di dalam maupun di luar negeri. Berbagai upaya pemerintah untuk memastikan kesehatan dan keselamatan warganya telah banyak membuahkan dampak positif sehingga pemulihan ekonomi terus berlanjut. Pembatasan sosial yang semakin berkurang, dan adaptasi operasional yang dilakukan Perseroan telah berhasil mengurangi dampak negatif dari turunnya aktivitas bisnis dan sosial selama pandemi.

In 2022, the Company recovers from the Covid-19 pandemic where situation has improved significantly from the previous year. This presents new business challenges, domestically and abroad. The government's efforts to prioritize citizens' health and safety have produced positive outcomes to encourage continuation of economic recovery. Lessening of social distancing policies in addition to insightful adaptation of operational practices implemented by the Company has successfully diminished the adverse effects of the pandemic.

Dewan Komisaris Perseroan berpendapat bahwa kondisi pandemi telah memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk memperbaiki diri dan sekaligus meningkatkan performa penjualan berkat koordinasi manajemen yang lebih intensif sehingga kondisi dan tantangan bisnis lebih cepat terjawab dan terantisipasi. Maka dari itu, upaya-upaya yang telah dilakukan dari tahun-tahun sebelumnya, di mana Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat minimal satu kali setiap bulan, yang dihadiri oleh sebagian besar Komisaris dan seluruh jajaran Direksi, baik secara fisik dengan pembatasan sosial maupun secara daring dengan fasilitas Zoom, akan terus dilanjutkan dalam era pemulihan pasca-pandemi ini.

The Board of Commissioners considers the pandemic as an opportunity for the Company to reform and improve its selling performance thanks to intensive coordination from the management, thus challenges are resolved immediately and potential risks are identified and anticipated accordingly. Therefore, joint monthly meetings by the Board of Commissioners and Directors, which are attended by the majority members of Commissioners and Directors, in person with physical distancing terms or using Zoom facility online, will continue to take place in the post-pandemic.

Pembahasan tantangan bisnis dan perumusan solusi yang tepat guna dalam rapat merupakan salah satu kunci dari peningkatan performa bisnis Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi Perseroan. Sebagai salah satu negara yang dipandang berhasil menangani kondisi pandemi Covid-19, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan mendapatkan angin segar untuk terus meningkatkan aktivitas ekonomi seiring dengan pemulihan ekonomi yang berangsur-angsur mendekati tingkat sebelum pandemi.

Discussion on business challenges and formulation of appropriate solutions in meetings is one of the keys to improving the Company's business performance carried out by the Board of Commissioners towards the implementation of the Company's strategy. As one of the countries that is considered successful in handling the Covid-19 pandemic, the Board of Commissioners is confident that the Company is on track to continue to intensify economic activity in line with the economic recovery which is gradually approaching pre-pandemic levels.

Di sisi lain, pemulihan aktivitas ekonomi juga memberikan tantangan baru kepada Perseroan. Tantangan ini di antaranya berupa keterbatasan kapasitas kontainer ekspor ke beberapa negara tujuan sehingga ongkos angkut menjadi lebih mahal, peningkatan harga bahan baku yang kerap tergantung pada hasil panen di negara asal, fluktuasi mata uang asing, dan daya beli masyarakat yang masih belum stabil pasca-pandemi.

Consequently, business recovery poses new challenges for the Company, including limited capacity of export containers to several destination countries that led to increased transportation costs, increases in raw material prices which often depend on crop yields in the country of origin, fluctuations in foreign currencies, and people's purchasing power which is still unstable after the pandemic.

Berdasarkan pemantauan kondisi lapangan dan pengawasan kinerja operasional setelah penerapan dari nasihat dan masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kerja keras jajaran Direksi Perseroan adalah sangat baik, karena hasil operasional telah mencerminkan tantangan bisnis yang terjawab dan terantisipasi dalam kondisi pandemi dan juga dalam masa pemulihan pasca-pandemi, di mana hasil penjualan Perseroan meningkat pada tahun 2022, disertai dengan EBITDA (*Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization*) yang meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Based on market conditions and results from supervising operational activities after appropriate application of the advice and inputs provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors in these meetings, the Board of Commissioners considers that the Company's Board of Directors performs admirably, despite continuation of business challenges during and post-pandemic conditions, the Company's sales posted an increase in 2022, where EBITDA (Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization) also exceeded achievement from previous years' results.

Dengan adanya pengembangan dan peningkatan kapasitas produksi Perseroan yang meliputi makanan hewan kesayangan dan makanan olahan yang sehat dan bergizi, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi Perseroan telah merencanakan penggunaan dan peningkatan kapasitas produksi dengan tepat sasaran untuk menjawab tren permintaan pasar dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam kondisi pasca-pandemi pada tahun 2022 tanpa meninggalkan bisnis inti Perseroan, yaitu menjadi pemasok utama pakan udang, pakan ikan, benur yang berkualitas tinggi bagi para petambak di Indonesia.

Continuous development of the Company's production capability which includes healthy and nutritious pet food and processed food, the Board of Commissioners views that the Company's Directors has not only utilized but also increased production capacity with the right target to respond to market demand trends in recent years, especially in post-pandemic condition in 2022 while consolidating the Company's core business, which is to become the dominant supplier of high-quality shrimp feed, fish feed and fry for farmers in Indonesia.

Maka dari itu, Dewan Komisaris yakin bahwa prospek bisnis Perseroan sangat menjanjikan, terlebih dengan mencermati proses pemulihan kesehatan dan kondisi ekonomi masyarakat Indonesia dan dunia yang terus berlangsung di mana peningkatan konsumsi akan meningkatkan permintaan terhadap produk-produk Perseroan.

Therefore, the Board of Commissioners believes that the Company's business prospects are highly promising, especially by observing the ongoing recovery in Indonesia and abroad where increased consumption will increase demand for the Company's products.

Dari sisi tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi Perseroan dan Komite Audit, memastikan bahwa panduan kebijakan telah dipahami, dilaksanakan, dan diikuti di seluruh lini usaha Perseroan. Selain mengadakan rapat internal dan bersama Dewan Direksi, Dewan Komisaris melalui Komisaris Independen secara berkala juga mengadakan rapat bersama Komite Audit, mengingat kondisi bisnis yang memerlukan perhatian khusus, dengan memperhatikan penerapan protokol kesehatan.

In terms of corporate governance, the Board of Commissioners works closely with the Board of Directors and the Audit Committee, ensuring that policy guidelines are understood, implemented, and followed in all business lines of the Company. In addition to holding internal and joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners through the Independent Commissioners also periodically holds meetings with the Audit Committee, considering business conditions requiring special care, by observing health protocols.

Pada saat Rapat Umum Pemegang Saham pada bulan Juli 2022, Perseroan mengangkat beberapa anggota manajemen yang baru, yaitu Bapak Paulius Juta sebagai Wakil Direktur Utama, Bapak Indra Sakti sebagai Direktur, dan Bapak Adji Pramono sebagai Direktur. Proses regenerasi ini dilakukan dengan persetujuan pemegang saham sesuai perkembangan bisnis dan kebutuhan Perseroan.

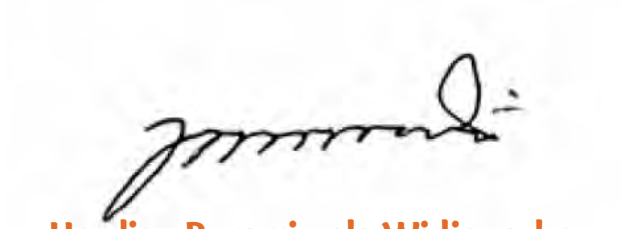
At the General Meeting of Shareholders in July 2022, the Company appointed several new management members, namely Mr. Paulius Juta as Vice President Director, Mr. Indra Sakti as Director and Mr. Adji Pramono as Director. This regeneration process is carried out with the approval of the shareholders in accordance with business developments and the needs of the Company.

Pada bulan Desember 2022, Dewan Komisaris telah kehilangan seorang *pioneer* dalam bidang *aquaculture* Indonesia, yaitu Bapak Djoko Basoeki, yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Beliau telah memberikan kontribusi positif kepada dunia *aquaculture* Indonesia, terutama melalui arahan dan pengawasan beliau terhadap kinerja Perseroan. Pada awal tahun 2023 ini, Dewan Komisaris masih melakukan pencarian sosok yang sepadan untuk menggantikan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dewan Komisaris berharap agar proses seleksi dan penggantian Komisaris Independen ini dapat selesai dilaksanakan pada semester pertama tahun 2023.

Pada akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam membantu dan memberi masukan bagi kemajuan Perseroan. Kami yakin bahwa CP Prima yang kita cintai ini akan terus maju dan berkembang dalam bisnis budidaya perikanan, bisnis makanan hewan kesayangan dan makanan boga bahari.

In December 2022, the Board of Commissioners lost a pioneer in the Indonesian aquaculture field, namely Mr. Djoko Basoeki, who served as the Company's Independent Commissioner. He has made a positive contribution to Indonesian aquaculture through his insightful direction and supervision of the Company's performance. At the beginning of 2023, the Board of Commissioners is still in the proces of searching for a suitable candidate to be nominated as his replacement at the next General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners expects that the process of selecting and nominating the Independent Commissioners can be completed in the first half of 2023.

In conclusion, the Board of Commissioners expresses appreciation to all parties who have played active roles in assisting and providing valuable input for the progress of the Company. We are certain that our beloved CP Prima will continue to advance and grow in the aquaculture, pet food and seafood-based food business.



Hardian Purawimala Widjonarko

Presiden Komisaris
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



1 2 3 4 5 6

1. **Toto Winanto**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
2. **Hardian Purawimala Widjonarko**
   Presiden Komisaris
   President Commissioner
3. **Christopher Michael Nacson**
   Komisaris
   Commissioner
4. **Franciscus Affandy**
   Wakil Presiden Komisaris
   Vice President Commissioner
5. **Alm. Djoko M Basoeki**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
6. **Tobias Damek**
   Komisaris
   Commissioner



Hardian Purawimala Widjonarko

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang, Jawa Timur, pada tahun 1953. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2007 dan pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2008 hingga tahun 2012. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memulai karir di sektor industri kehutanan dan konstruksi pada tahun 1974 kemudian memegang beberapa jabatan penting di Barito Pacific Grup. Beliau menjabat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan pada tanggal 13 Desember 2019. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2022, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan terkait pelaksanaan pengawasan terhadap aktivitas operasional Perseroan dalam kondisi pandemi.

Indonesian citizen, born in Malang, East Java in 1953. He joined the Company in 2007 and previously served as President Commissioner from 2008 to 2012. Prior to joining the Company, he was in forestry and construction sectors in 1974 and served in various key roles at Barito Pacific Group. He was reappointed as President Commissioner based on the result of Extraordinary General Meeting of Shareholders on 13 December 2019. He is not affiliated with the main shareholder of the Company and other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2022, he received socialization and trainings in relation to monitoring the Company's operational activities during the pandemic.



Franciscus Affandy

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Donggala, pada tahun 1951. Pendidikan terakhir beliau adalah fakultas Teknik Sipil Universitas Parahyangan, Bandung sebelum bergabung dengan Grup Charoen Pokphand di Indonesia pada tahun 1971. Beliau telah menjabat berbagai posisi kunci manajerial dan mulai menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 September 2006. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2022, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan terkait pelaksanaan pengawasan terhadap aktivitas operasional Perseroan dalam kondisi pandemi.

Indonesian citizen, born in Donggala in 1951. He attended Civil Engineering at Parahyangan University, Bandung prior to joining Charoen Pokphand Group in Indonesia in 1971. He held various key positions in the management and was appointed as the Vice President Commissioner based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 September 2006. He is not holding any Commissioner or Director position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2022, he received socialization and trainings in relation to monitoring the Company's operational activities during the pandemic.



Alm. Djoko M Basoeki

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bondowoso, pada tahun 1942. Beliau meraih gelar Sarjana Peternakan dari Universitas Brawijaya pada tahun 1965 dan Institut Pertanian Bogor pada tahun 1975. Beliau bergabung dengan Grup Charoen Pokphand di Indonesia pada tahun 1972 sebagai *supervisor*, dan pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Central Pertiwi Bahari pada tahun 1986 sampai tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan pada tanggal 1 Juni 2012. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Beliau wafat pada bulan Desember 2022.

Indonesian citizen, born in Bondowoso in 1942. He earned Bachelor's Degree in Animal Husbandry from Brawijaya University in 1965 and Bogor Agricultural University in 1975. He joined Charoen Pokphand Group in Indonesia in 1972 as a supervisor, and was the Vice President Director of PT Central Pertiwi Bahari from 1986 to 1993. He was appointed as the Independent Commissioner based on the Company's Extraordinary General Meeting on 1 June 2012. He is not holding any Commissioner or Director position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors. He passed away in December 2022.



Toto Winanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Karanganyar, Solo, pada tahun 1958. Beliau meraih gelar Sarjana Perikanan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1983 dan menyelesaikan program pelatihan Budidaya Udang di Hawaii, Amerika Serikat pada tahun 1987. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Breeding Center Dipasena PT Rekapital pada tahun 2004 sampai tahun 2005. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 7 Oktober 2016. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2022, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan terkait pelaksanaan pengawasan terhadap aktivitas operasional Perseroan dalam kondisi pandemi.

Indonesian citizen, born in Karanganyar, Solo, in 1958. He graduated with Bachelor's Degree in Fisheries from Bogor Agricultural University in 1983 and completed intensive training of "Shrimp Culture" in Hawaii, United States in 1987. He was the Division Head Breeding Center Dipasena of PT Rekapital from 2004 to 2005. He was appointed as Independent Commissioner based on the Company's Extraordinary General Meeting on 7 October 2016. He is not holding any Commissioner or Director position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2022, he received socialization and trainings in relation to monitoring the Company's operational activities during the pandemic.



Tobias Damek

Komisaris
Commissioner

Warga negara Jerman, lahir di Basel, Swiss pada tahun 1978. Beliau lulus dengan gelar MBA dari Insead, Perancis dan Master of Science dari Cambridge, Inggris. Beliau pernah berkarir di perusahaan Bain dan Lehman Brothers di Hong Kong, Singapura, dan Inggris. Beliau bergabung dengan SSG Capital pada tahun 2009 dan kini menjabat sebagai Partner di Aress SSG Capital Management. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 19 September 2018. Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Graha Layar Prima Tbk dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain dari PT Central Proteina Prima Tbk.

German citizen, born in Basel, Switzerland in 1978. He graduated with MBA from Insead France and Master of Science from Cambridge, United Kingdom. He was previously with Bain, Lehman Brothers in Hong Kong, Singapore, and United Kingdom. He joined SSG Capital in 2009 and is currently a Partner at Aress SSG Capital Management. He joined the Company as Commissioner based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 September 2018. He is a Director at PT Graha Layar Prima Tbk and is not affiliated with other member of the Board of Commissioners and Directors of PT Central Proteina Prima Tbk.



Christopher Michael Nacson

Komisaris
Commissioner

Warga negara Inggris, lahir di Belfast pada tahun 1950. Beliau tinggal di Asia selama 40 tahun terakhir, dan beliau kerap terlibat dalam mengerjakan berbagai proyek restrukturisasi perusahaan. Beliau pernah menjabat sebagai partner di Arthur Andersen & Co. S.C., dan Wakil Ketua Eksekutif Novatel Communications di Kanada, serta baru-baru ini sebagai Ketua Suntech Power Holdings Ltd. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPSLB pada tanggal 19 September 2018. Beliau saat ini juga menjabat Direktur Independen dan Chairman of the Board of GSteel Public Company Limited dan Alpha Capital Partners Group Company Limited di Thailand dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Central Proteina Prima Tbk lainnya.

United Kingdom citizen, born in Belfast in 1950. He has been based in Asia for the past 40 years, carrying out contractual executive appointments in various corporate restructuring projects. Formerly a partner with Arthur Andersen & Co. S.C., and Executive Vice-Chairman of Novatel Communications in Canada, he was more recently Chairman of Suntech Power Holdings Ltd. He joined the Company as Commissioner based on the result of an Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 September 2018. He is an Independent Director and Chairman of the Board of GSteel Public Company Limited and Alpha Capital Partners Group Company Limited in Thailand and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors of PT Central Proteina Prima Tbk.


OLYMPUS

Laporan Presiden Direktur

Letter from President Director

Perseroan mampu mencatatkan EBITDA (*Earnings Before Interest and Tax Depreciation and Amortization*) sebesar Rp984,0 miliar pada tahun 2022, meningkat 3,8% dari tahun 2021, melanjutkan tren perbaikan EBITDA yang telah berlangsung sejak tahun 2017.

The Company posted Rp984,0 billion EBITDA, an increase of 3.8% from 2021, continuing the trend of improving EBITDA since 2017.



Hendri Laiman

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan YME, seraya berterima kasih kepada semua pihak atas dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2022. Kami bersyukur sebab pandemi yang telah melanda dalam dua tahun terakhir telah dapat diatasi dan kegiatan masyarakat mulai kembali pulih mendekati tingkat seperti pada saat sebelum pandemi terjadi. Namun demikian, Perseroan masih menyediakan vitamin dan suplemen untuk meningkatkan imun tubuh para karyawan dan mitra kerja kami, serta kerap melakukan pembersihan menyeluruh secara teratur di semua fasilitas operasional untuk meminimalisir risiko penularan penyakit.

First and foremost, we would like to express our gratitude to God Almighty and thank all stakeholders for supporting the Company throughout 2022. We are grateful that the pandemic continues to subside and social activities slowly return to the pre-pandemic levels. Nevertheless, the Company still provides vitamins and supplements for our employees and partners, while regularly carries out thorough cleaning at all operational facilities to minimize the risk of disease transmission.

Kondisi bisnis Perseroan pada tahun 2022 dipengaruhi oleh perubahan kondisi selama pandemi yang beralih ke kondisi pasca pandemi, di mana beberapa pemulihan aktivitas telah mulai terasa ke semua sektor ekonomi. Pemulihan ini berlangsung secara bertahap, dan Perseroan perlu melakukan beberapa penyesuaian sesuai dengan perubahan kondisi global dan nasional. Perang di Eropa telah menyebabkan gejolak biaya logistik dan bahan baku yang secara langsung juga mempengaruhi kinerja Perseroan, sedangkan efek cuaca *La Nina* dan serangan penyakit pada operasi budidaya perikanan memerlukan perhatian khusus dari Perseroan.

In 2022, the Company was affected by changing environment to post-pandemic where improving conditions started to spread to all economic sectors. This recovery takes place in stages and necessitates the Company to adapt to changing global and domestic circumstances. The war in Europe has caused fluctuations in logistics and raw material costs which directly affect the Company's performance, while the impact of La Nina and disease attacks on aquaculture operations require special consideration from the Company.

Pada saat yang sama, bisnis Perseroan juga terimbas oleh pelemahan kurs Rupiah, dan Perseroan masih mencermati faktor-faktor pandemi yang masih terasa, seperti penurunan konsumsi, penurunan daya beli, pembatasan kegiatan operasional, dan pergeseran aktivitas untuk lebih memperhatikan kesehatan. Oleh karena itu, meskipun penjualan produk budidaya perikanan cenderung melemah, tetapi pada sisi lain produk-produk Perseroan dalam kategori barang konsumsi masyarakat mengalami kenaikan, sehingga penjualan Perseroan pada tahun 2022 tetap tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya.

Simultaneously, the Company was also affected by the weakening of the Rupiah exchange rate and other pandemic-related factors, such as decreased consumption, weakening purchasing power, operational restrictions, and an elevated awareness to stay healthy. Therefore, even though aquaculture-related product sales tend to decline, consumer goods-related posted a sales increase, resulting in growth for the Company's 2022 sales compared to previous year.

Selain menjaga pertumbuhan penjualan, Perseroan berhasil meningkatkan *EBITDA* pada tahun 2022. Penyelesaian proses restrukturisasi utang obligasi pada tahun 2021, yang berupa penurunan utang Perseroan dan skema pembayaran yang lebih sesuai dengan kemampuan Perseroan, serta penerapan terobosan-terobosan hasil penyesuaian bisnis Perseroan dalam masa pandemi maupun pasca pandemi menyebabkan kondisi keuangan Perseroan menjadi lebih sehat.

In addition to managing sales growth, the Company was able to increase EBITDA in 2022 compared to the previous year. Completion of the bond restructuring process in 2021, in the form of reduction of the Company's debt and subsequent payment schemes that are more in line with the Company's capabilities, as well as implementing breakthroughs from operational adaptation during the pandemic and post-pandemic successfully enhanced the Company's financials.

Pengembangan bisnis produk makanan hewan kesayangan dan produk makanan olahan berbasis ikan dan udang untuk pasar nasional di bawah unit usaha barang konsumsi Perseroan membuktikan bahwa kedua lini bisnis ini tidak saja memperkuat kemampuan Perseroan untuk meredam fluktuasi pada bisnis budidaya, namun juga bisa menjadi tumpuan untuk menjadi sumber pertumbuhan penjualan yang baru.

The development of pet food business and domestic seafood-based food business under consumer goods division of the Company proves that these two business lines not only strengthen the Company's ability to alleviate fluctuations in the aquaculture business, but they can also become a foundation for becoming a new source of sales growth.

Tinjauan Usaha
Business Overview

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp8,2 triliun, naik 2,6% dari tahun 2021. Kenaikan penjualan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan produk pakan yang berupa makanan hewan kesayangan dan pakan ikan. Komposisi penjualan hasil ekspor terhadap penjualan, yang sebagian besar merupakan ekspor produk makanan adalah sekitar 12% pada tahun 2022. Selain mencatatkan kenaikan penjualan, Perseroan juga mencatatkan kenaikan laba bruto sebesar 10,0% menjadi Rp1,6 triliun pada tahun 2022.

In 2022, the Company posted sales of IDR 8.2 trillion, up 2.6% from 2021. This increase in sales was mainly due to an increase in sales of feed products in the form of pet food and fish feed. The composition of exports sales to total sales, most of which are exported food products, is around 12% in 2022. In addition to recording an increase in sales, the Company also recorded an increase in gross profit of 10.0% to IDR 1.6 trillion in 2022.

Selain kenaikan *gross profit*, Perseroan mampu mencatatkan EBITDA (*Earnings Before Interest and Tax Depreciation and Amortization*) sebesar Rp984,0 miliar pada tahun 2022, meningkat 3,8% dari tahun 2021, melanjutkan tren perbaikan *EBITDA* yang telah berlangsung sejak tahun 2017. Pencapaian *EBITDA* pada tahun 2022 ini melampaui target yang ditetapkan Perseroan pada awal tahun sebesar Rp950,0 miliar.

In addition to gross profit increase, the Company also recorded 3.8% increase in EBITDA (Earnings Before Interest and Tax Depreciation and Amortization) at IDR 984.0 billion in 2022, continuing the trend of improving EBITDA since 2017. The EBITDA in 2022 exceeded the EBITDA target of IDR 950.0 billion set at the beginning of the year.

Perseroan fokus untuk mempertahankan pertumbuhan *EBITDA* mengingat Perseroan berada dalam industri yang *cyclical*, di mana Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan penjualan, tingkat persediaan yang terkait dengan fluktuasi biaya bahan baku dan biaya-biaya lainnya, termasuk fluktuasi mata uang asing, terutama Dolar AS.

The Company's primary objective is to maintain EBITDA growth since aquaculture industry is inherently cyclical. It is imperative for the Company to balance key input variables such as revenue expansion, inventory, raw material cost and other costs, including fluctuations of foreign currencies primarily in US Dollars.

Laba Tahun Berjalan tahun 2022 adalah Rp374,0 miliar, turun 21% dari Laba Tahun Berjalan tahun 2021 sebesar Rp468,6 miliar, di luar keuntungan penyelesaian restrukturisasi obligasi yang bersifat *non-cash*. Penurunan Laba Tahun Berjalan tahun 2022 ini terutama disebabkan karena kenaikan rugi selisih kurs.

Profit for the Year in 2022 was IDR 374.0 billion, down 21% from Profit for the Year in 2021 of IDR 468.6 billion, excluding the non-cash gain on the settlement of bond restructuring. Profit for the Year in 2022 is lower than the previous year mainly due to increase of loss in foreign exchange.

Prospek Usaha
Business Prospect

Dalam dua tahun terakhir, di tengah kekhawatiran akan adanya ancaman resesi ekonomi global, segenap Direksi Perseroan bersyukur kepada Tuhan YME karena hasil peningkatan penjualan dan perbaikan profitabilitas yang terus berlangsung di era pasca pandemi ini membuktikan bahwa Perseroan telah menerapkan rencana bisnis berkelanjutan yang dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

In the past two years, amidst fears of the threat of a global economic recession, the Board of Directors thanks God Almighty because the continuation of sales increase and corresponding increase in profitability especially in the post-pandemic era prove that the Company has implemented a sustainable business plan that creates value for the shareholders and stakeholders of the Company.

Perubahan dan pelonggaran peraturan yang berkaitan dengan pandemi seperti jam operasional mal, restoran dan kafe, juga kemudahan di industri pariwisata, diharapkan menjadi titik balik di mana diversifikasi produk-produk Perseroan niscaya menjadi produk primadona yang dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, berbekal dengan dukungan segenap karyawan yang berdedikasi, dan mata rantai pasokan produk Perseroan dari hulu hingga hilir.

Changes and lessening of regulations related to pandemics such as operating hours of malls, restaurants, cafes, and other hospitalities facilities in the tourism industry, are expected to be a turning point in which the diversification of the Company's products will undoubtedly become prima donna that are proven to be well received by the community, supported by dedicated employees and the Company's supply chain from upstream to downstream.

Perseroan memperkirakan bahwa dengan adanya pemulihan di sektor ekonomi yang lain akan memberikan dampak positif pada sektor budidaya perikanan, maka dari itu Perseroan optimis bahwa penjualan pada tahun 2023 akan terus tumbuh sehat apabila kondisi pasar terus menunjukkan pemulihan ekonomi yang tampak pada awal tahun 2023.

The Company predicts that the recovery in other economic sectors will have a positive impact on the aquaculture sector, therefore the Company is optimistic that sales in 2023 will continue to grow if market conditions continue to show economic recovery which started in early 2023.

Selain berdomisili di negara Indonesia yang memiliki populasi nomor empat terbesar di dunia, Perseroan juga memiliki keunggulan daya saing yang unik. Perseroan adalah penyedia nutrisi yang terintegrasi dari hulu hingga hilir sehingga konsumen dapat menikmati hasil produk yang berkualitas, baik dari bisnis budidaya perikanan maupun bisnis *consumer goods*. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh bersama para mitra industri budidaya perikanan dengan mengedepankan teknologi budidaya serta memproduksi benih dan pakan berkualitas prima. Keunggulan geografis Indonesia sebagai negara tropis dengan garis pantai yang panjang juga memungkinkan para pembudidaya untuk melakukan aktivitas budidaya sepanjang tahun. Kebutuhan akan protein hewani yang berasal dari produk ikan sebagai salah satu sumber protein murah dan sangat digemari oleh masyarakat Indonesia tentunya menciptakan kesempatan bagi Perseroan untuk tumbuh dan menyuguhkan produk-produk berbasis boga bahari yang bergizi dan lezat rasanya sesuai dengan cita rasa khas Indonesia. Seiring dengan perbaikan ekonomi dan bertambahnya jumlah

Based in Indonesia, the Company has immediate access to the fourth largest population in the world, where the Company has established unique competitive advantages. The Company is an integrated nutrition provider so consumers can fulfil their needs of top-quality products, both from the aquaculture offerings and the consumer goods line up. Therefore, the Company is committed to grow with select partners in the aquaculture industry by prioritizing innovation and technology to produce leading quality seeds and feed products. Indonesia's geographical advantage as a tropical country with a long coastline also allows cultivators to operate throughout the year. Demand for animal-based protein derived from fish products as an affordable source of protein are inherently very popular with the people of Indonesia, which creates an opportunity for the Company to grow and offer seafood-based products that are nutritious and delicious specially catered to Indonesian unique taste. Along with the improvement in the economy and the ever-growing number of people who join middle-class category, the Company believes it is in the right position to develop

masyarakat yang masuk dalam kategori pendapatan kelas menengah, Perseroan yakin bahwa Perseroan berada di posisi yang tepat untuk mengembangkan produk-produk Perseroan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia, melalui produk makanan olahan berbasis udang dan ikan maupun makanan hewan kesayangan dengan harga terjangkau dan berkualitas tinggi.

products suitable to demand of the Indonesian people, by providing affordable and high quality food products based on shrimp and fish and pet food.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik yang berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja dengan melakukan penerapan inovasi baru, maka Direksi Perseroan kini menerapkan frekuensi rapat yang lebih intensif, baik dengan Dewan Komisaris Perseroan dan para pemimpin unit bisnis sehingga proses mitigasi risiko bisnis Perseroan terjaga dengan baik. Hal ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam hal ini, Perseroan juga telah menerapkan semua hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tahun 2022, termasuk penggantian para anggota Direksi Perseroan, yaitu Bapak Paulius Juta yang kini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, Bapak Indra Sakti sebagai Direktur Perseroan dan Bapak Adji Pramono sebagai Direktur Perseroan.

As a public company that is committed to continuously improve performance by innovations, the Board of Directors permanently implemented a more intensive meeting frequency, with the Board of Commissioners and business unit leaders, so the Company can respond and mitigate business risk accordingly. This is part of the Company's commitment to apply the principles of Good Corporate Governance in carrying out its business activities. In this regard, the Company has also fulfilled all results of the General Meeting of Shareholders held in 2022, including the appointment of new member of the Board of Directors, namely Mr. Paulius Juta who currently serves as Vice President Director of the Company, Mr. Indra Sakti and Mr. Adji Pramono as Directors of the Company.

Direksi Perseroan menyadari Perseroan tidak dapat tumbuh dan berkembang tanpa adanya dukungan dari seluruh karyawan dan kepercayaan yang telah diberikan oleh para mitra kerja, institusi keuangan, para pemegang saham, dan pihak-pihak lainnya. Oleh sebab itu, Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan terus berkomitmen untuk terus membenahi diri untuk menapak maju ke arah yang lebih baik.

The Board of Directors realizes that the Company will not grow and develop without the support of all employees and the trust that has been given by business partners, financial institutions, shareholders, and other parties. In conclusion, the Board of Directors expresses our deepest gratitude and is committed to continuously improve the Company for a better future.



Hendri Laiman
Presiden Direktur
President Director



Profil Direksi
Board of Directors Profile



1. **Paulius Juta**
   Wakil Presiden Direktur
   Vice President Director

2. **Fredy Robin Sumendap**
   Direktur
   Director

3. **Hendri Laiman**
   Presiden Direktur
   President Director

4. **Indra Sakti**
   Direktur
   Director

5. **Arman Zakaria Diah**
   Direktur
   Director

6. **Adji Pramono**
   Direktur
   Director



Hendri Laiman

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tahun 1972. Beliau meraih gelar Ahli Madya Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta dan gelar Sarjana dari STIE Buddhi, Tangerang. Beliau mulai meniti karir di CP Prima sejak tahun 1994 dan diangkat menjadi Kepala Divisi Pertambakan Terpadu pada tahun 2009 dan Kepala Pemasaran Pakan untuk Indonesia Timur pada tahun 2012. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2019. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2022, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial untuk menyesuaikan aktivitas Perseroan terkait kondisi pandemi.

Indonesian citizen, born in Tangerang in 1972. He earned his Accounting Diploma from University of Tarumanagara Jakarta and Bachelor's degree in STIE Buddhi, Tangerang. He joined CP Prima Group in 1994 and held key positions such as the Division Head in Integration Farming in 2009 and Head of Feed Marketing of East Indonesia in 2012. He was appointed as President Director based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 December 2019. He is not holding any Commissioner or Director position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2022, he participated in socialization and managerial trainings to alleviate impacts of the pandemic to the Company's operational activities.



Paulius Juta

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, tahun 1972. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya pada tahun 1996. Beliau pernah mengemban beberapa posisi penting di Wicaksana Grup. Beliau mengawali karirnya di CP Prima sejak tahun 2007 dan saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur pada anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Centralwindu Sejati, dan Direktur pada PT Centralpertiwi Bahari. Beliau mulai menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Juli 2022. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2022, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial untuk menyesuaikan aktivitas Perseroan terkait kondisi pandemi.

Indonesian citizen, born in Medan, in 1972. He earned his Bachelor's degree in Economics from Atmajaya Catholic University in 1996. Previously, he was with Wicaksana Group and held various key positions. He joined the Company in 2007 and currently also serves as President Director of PT Centralwindu Sejati and Director of PT Centralpertiwi Bahari, both subsidiaries of the Company. He was appointed as Vice President Director based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 July 2022. He is not holding any Commissioner or Director position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2022, he participated in socialization and managerial trainings to alleviate impacts of the pandemic to the Company's operational activities.



Fredy Robin Sumendap

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Manado pada tahun 1967. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknology Bandung pada tahun 1991 dan gelar Master of Business Administration dari University of Hawaii, Honolulu pada tahun 1999. Pada tahun 2002 beliau menyelesaikan pendidikan vocational di bidang teknologi manufaktur pakan Institute Teknologi Swiss yang bekerja sama dengan Buhler AG. Beliau pernah bekerja di berbagai perusahaan sebelum bergabung dengan Grup Charoen Pokphand pada tahun 2001. Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 24 Juni 2019. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2022, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial untuk menyesuaikan aktivitas Perseroan terkait kondisi pandemi.

Indonesian citizen, born in Manado in 1967. He earned his Bachelor of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1991 and his Master of Business Administration from University of Hawaii, Honolulu in 1999. He also completed a vocational study in feed manufacturing technology at the Swiss Institute of Technology, Switzerland in collaboration with Buhler AG in 2002. He worked for various companies before joining Charoen Pokphand Group in 2001. He was appointed as Director based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 24, 2019. He is not holding any Commissioner or Director position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2022, he participated in socialization and managerial trainings to alleviate impacts of the pandemic to the Company's operational activities.



Indra Sakti

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1970. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Charles Sturt University pada tahun 1993. Beliau telah aktif pada sektor keuangan dan pasar modal lebih dari 20 tahun terakhir. Posisi yang pernah diemban antara lain sebagai *Head of Debt Capital Market & Syndicate* di CIMB Securities Indonesia dan *Head of Debt Capital Market* di Maybank Kim Eng Indonesia, sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2020 sebagai *Head of Funding and Treasury*. Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Juli 2022. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2022, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial untuk menyesuaikan aktivitas Perseroan terkait kondisi pandemi.

Indonesian citizen, born in Medan in 1970. He earned his Bachelor's Degree in Economics and Accounting from Charles Sturt University in 1993. He has been actively involved in financial and capital market more than 20 years. He was previously Head of Debt Capital Market & Syndicate at CIMB Securities Indonesia and Head of Debt Capital Market at Maybank Kim Eng Indonesia prior to joining the Company in 2020 as Head of Funding and Treasury. He was appointed as Director of the Company based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 July 2022. He is not holding any Commissioner or Director position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2022, he participated in socialization and managerial trainings to alleviate impacts of the pandemic to the Company's operational activities.



Adji Pramono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1976. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2001 dan Magister Sains Manajemen di bidang Manajemen Stratejik dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2020. Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Divisi Planning, Strategy & Assurance (CEO Office) pada tahun 2019, beliau telah memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) pada tahun 2000. Beliau juga pernah berkarir di Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rintis (PricewaterhouseCoopers Indonesia) pada tahun 2006, Ramba Energy Limited pada tahun 2011, dan Star Energy Geothermal pada tahun 2017. Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 Juli 2022. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2022, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial untuk menyesuaikan aktivitas Perseroan terkait kondisi pandemi.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1976. He earned his Bachelor's Degree in Economics majoring in Accountancy from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2001 and Master of Science in Management majoring in Strategic Management from the University of Indonesia, Jakarta in 2020. Before joining the Company as Division Head of Planning, Strategy and Assurance (CEO Office) in 2019, He started his career at the Public Accounting Firm of Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) in 2000. He continued his career at the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Rintis (PricewaterhouseCoopers Indonesia) in 2006, Ramba Energy Limited in 2011 and Star Energy Geothermal in 2017. He was appointed as Director of the Company based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 July 2022. He is not holding any Commissioner or Director position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2022, he participated in socialization and managerial trainings to alleviate impacts of the pandemic to the Company's operational activities.



Arman Zakaria Diah

Direktur
Director

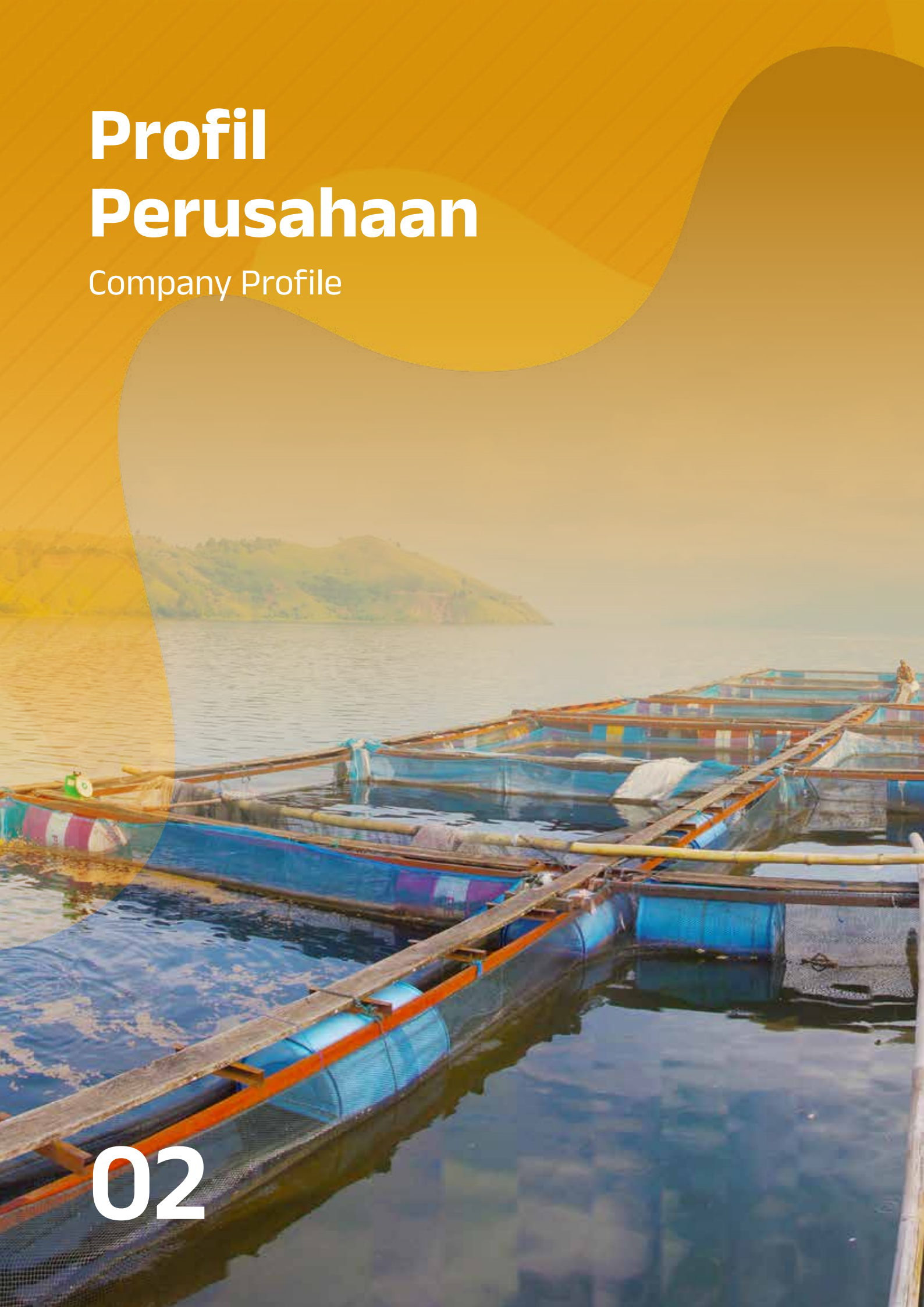
Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1971. Beliau meraih gelar sarjana dari Northeastern University, Boston, Massachusetts pada tahun 1995. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasi di PT Tinting Boyok Sawit Makmur, perkebunan kelapa sawit milik Barito Pacific Group pada tahun 2007 hingga tahun 2011. Beliau mulai berkarir di PT Central Proteina Prima Tbk sejak tahun 2011. Beliau menjabat sebagai Direktur Umum dan Administrasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 November 2020. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pada tahun 2022, beliau telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan manajerial untuk menyesuaikan aktivitas Perseroan terkait kondisi pandemi.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1971. He earned his Bachelor's degree from Northeastern University, Boston, Massachusetts in 1995. In the past, he served as Director of Operation at PT Tinting Boyok Sawit Makmur, a palm plantation owned by Barito Pacific Group from 2007 to 2011. He joined the Company in 2011 and was appointed as Director of General Affairs based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 November 2020. He is not holding any Commissioner or Director position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors. In 2022, he participated in socialization and managerial trainings to alleviate impacts of the pandemic to the Company's operational activities.



Profil Perusahaan

Company Profile



02

PT Central Proteina Prima Tbk



Laporan Tahunan **2022** Annual Report

Sekilas CP Prima

CP Prima in Brief

CP Prima adalah perusahaan akuakultur terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang pakan budidaya perikanan, benur, makanan hewan kesayangan, dan boga bahari.

CP Prima is a leading aquaculture company in Indonesia that specializes in producing aqua feed, fry, pet food and seafood-based food products.

Sejarah Singkat

PT Central Proteina Prima Tbk ("Perseroan" atau "Perusahaan" atau "CP Prima") didirikan di Indonesia pada tanggal 30 April 1980 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan dicatatkan melalui Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 59. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA5/281/9 tanggal 21 Mei 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1990, Tambahan No. 494.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 6 Desember 2021 oleh Yulia, S.H., sehubungan dengan perubahan pasal 18 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan masa jabatan Dewan Komisaris. Pada tanggal 9 Desember 2021, perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-H.01.03-0483342 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0217564.AH.01.11. Tahun 2021.

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri, peternakan dan pertanian, perdagangan, budidaya tambak, pembibitan, perdagangan dan jasa, produksi dan perdagangan pakan udang, pakan ikan dan pakan hewan peliharaan. Perusahaan berkantor pusat di Treasury Tower 8th Floor - District 8, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan dengan lokasi usaha di Medan, Sumatera Selatan, Lampung dan Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1980.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

Brief History

PT Central Proteina Prima Tbk (the "Company" or "CP Prima") was established in Indonesia on 30 April 1980 based on the Republic of Indonesia Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, as amended by Law No. 12 year 1970, as registered through Notarial Deed No. 59 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA5/281/9 dated 21 May 1981, and was published in the State Gazette No. 12, dated 9 February 1990, Supplement No. 494.

The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest amendment was covered in Notarial Deed No. 11 dated December 6, 2021 of Yulia S.H., which was in connection with the change of article 18 paragraph 3 of the Company's Articles of Association regarding the change of term of office of the Board of Commissioners. On December 9, 2021, the amendment of the Articles of Association has been received and recorded in Sisminbakum Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Receipt of Notification for the Change of the Company Information No. AHU-AH.01.03-0483342 and registered under Company Registration No. AHU-0217564.AH.01.11. Tahun 2021.

The Company is engaged in industry, livestock and agriculture, trading, farming, hatchery, trading and services, production and trading of shrimp, fish feeds and pet food. The Company's head office is located at Treasury Tower 8th Floor - District 8, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, South Jakarta, and its operations are located in Medan, South Sumatera, Lampung and Surabaya.

The Company started commercial operations on August 18, 1980.

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

Quick Facts

40+ years
Aquaculture Experience

300+
Aquaculture Professionals

1.700++
Employees

5
Pet Food Species

1
Shrimp Feed Species

80+
Food Products

1.600
Feed Agents

30+
Regional Farmer Partnerships

10+
Export Destination Countries

12%
Revenue from Export

12
Fish Feed Species

920.000 ton
Feed Production Capacity

Produk CP Prima
CP Prima Products

Pakan Ikan | Fish Feed



Pakan Udang | Shrimp Feed



Produk Probiotik | Probiotic Products



Makanan Hewan Kesayangan | Pet Food

Dog Food



Cat Food



Fish Food



Bird Food



Produk Makanan | Food Products






FROSH
FROSH
FROSH
RAW SHRIMP
FROSH


BIRD RIVER
Shrimp
BIRD RIVER
Shrimp
BIRD RIVER
Shrimp
BIRD RIVER
SHRIMP


BLUE ANCHOR
SEAFOOD STIX
BLUE ANCHOR
BLUE ANCHOR
BLUE ANCHOR
BLUE ANCHOR
BLUE ANCHOR
EBI FRY
BLUE ANCHOR

Informasi Perusahaan
Company Information





Pembentukan Perusahaan
Founded

30 April 1980
30 April 1980

Kode Saham
Ticker Code

IDX : CPRO

Hubungan Investor
Investor Relations

Email : investor.relations@cpp.co.id

Situs Web
Website

www.cpp.co.id

Alamat Perusahaan
Company's Address

PT Central Proteina Prima Tbk
Treasury Tower Lt.8, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru
DKI Jakarta 12190
Indonesia
Phone: (021) 50191788

Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accountant Firm

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Member of Ernst & Young Global Limited
IDX Building Tower 2, 7th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia
Phone : (+6221) 5289 5000
Fax : (+6221) 5289 4100

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

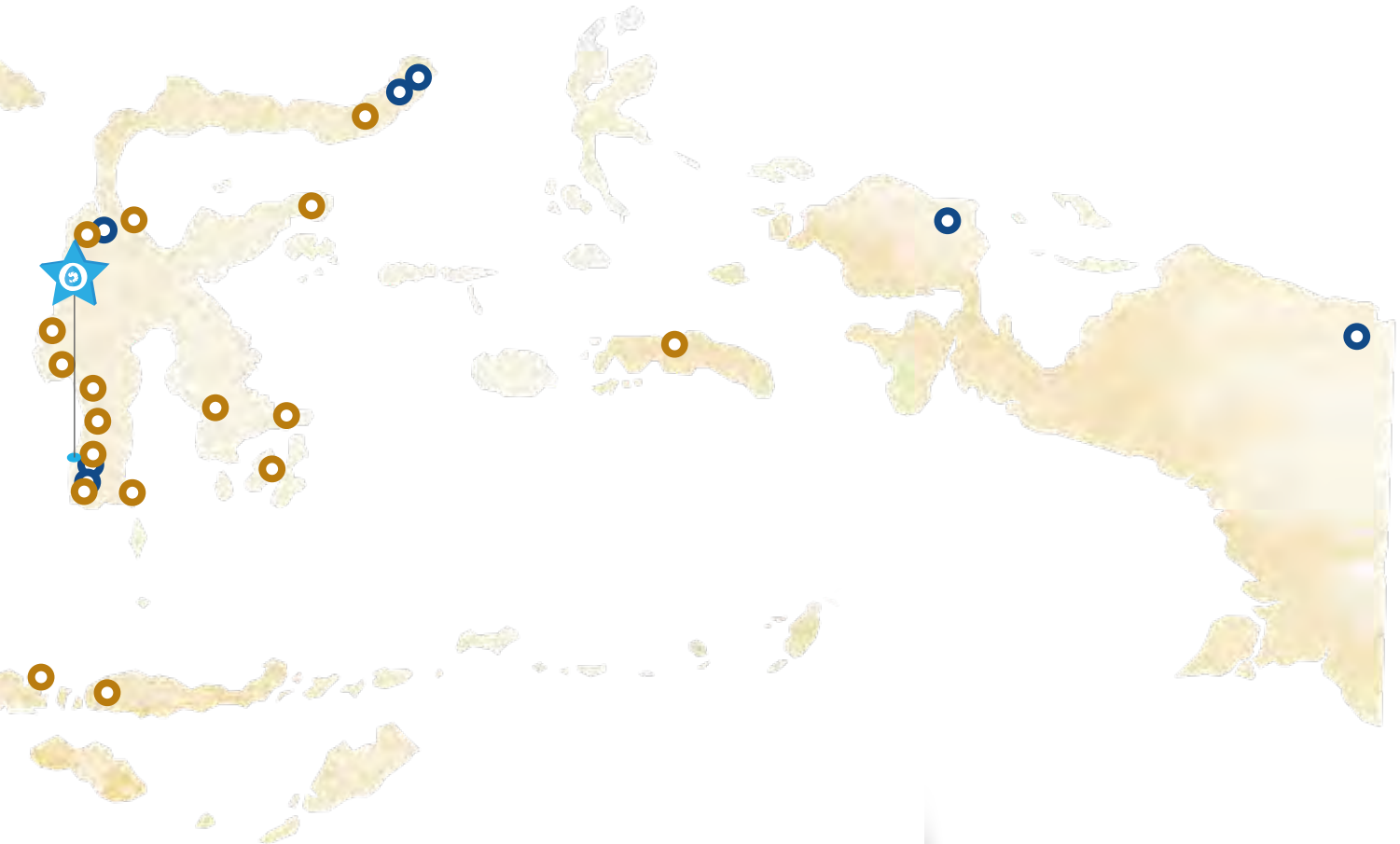
PT Bima Registra
Satrio Tower Lantai 9A2. Jl. Prof Dr Satrio Blok C4
Kuningan, Jakarta 12950

Lokasi Kegiatan Usaha
Operation Locations

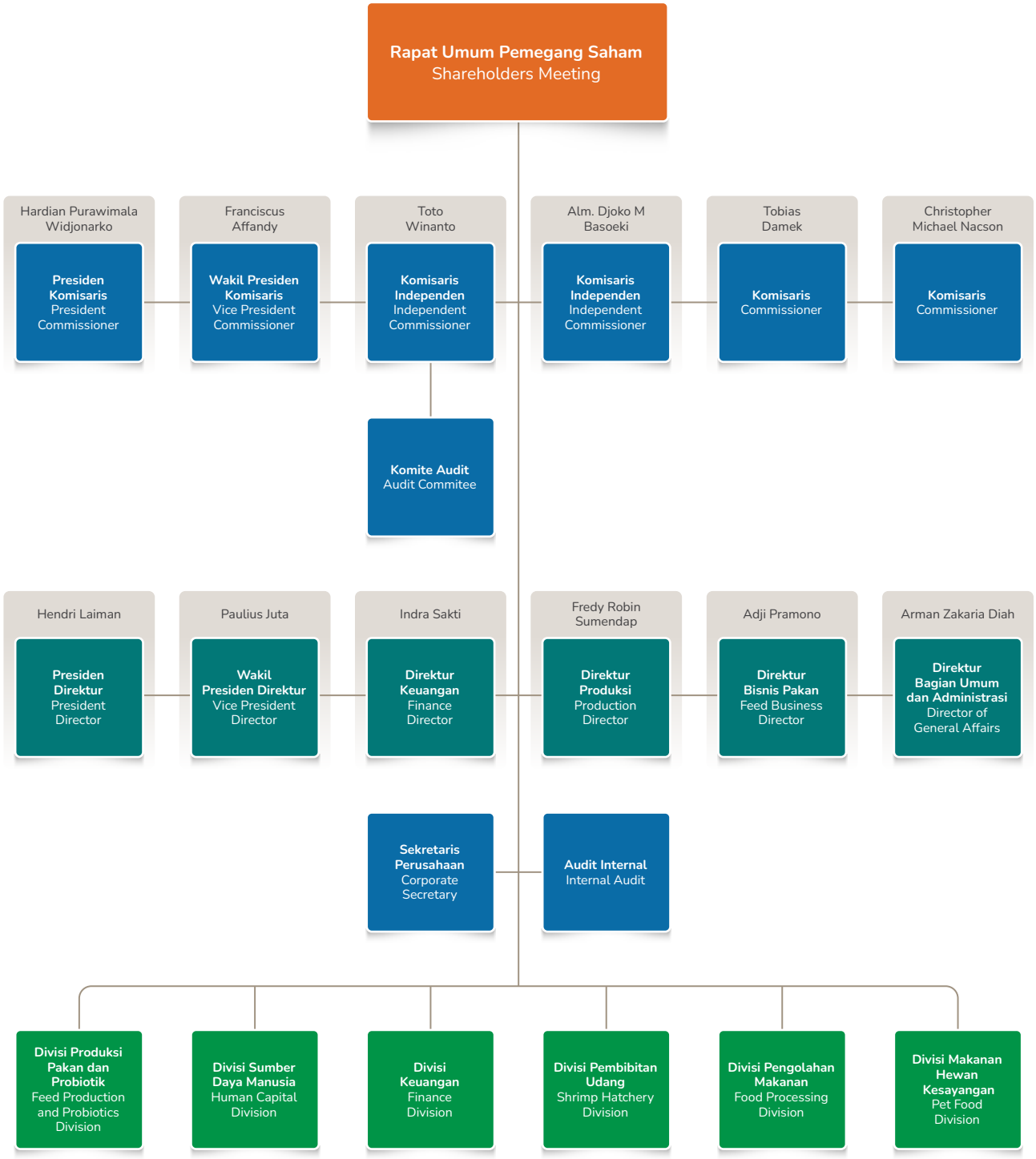


	#Sites
Kantor Pusat CP Prima CP Prima Headquarters	1
Kantor Cabang CP Prima CP Prima Branch Office	1
Unit Penetasan Udang Shrimp Hatcheries	9

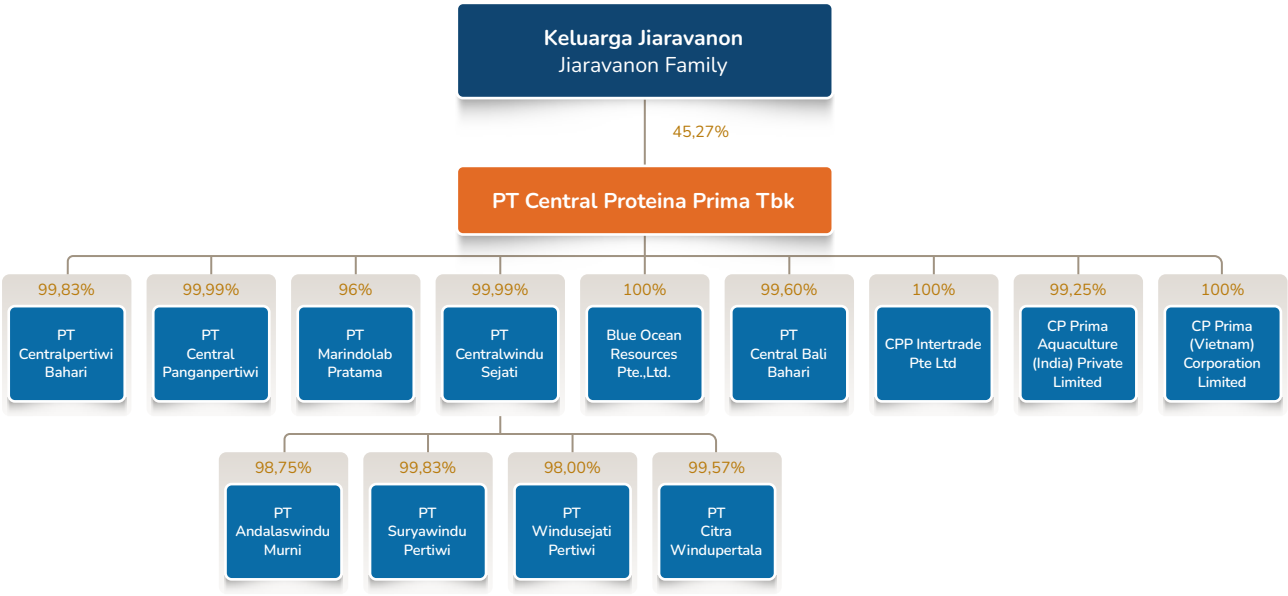
	#Sites
Pabrik Pakan Udang Shrimp Feed Mills	3
Pabrik Pakan Ikan Fish Feed Mills	4
Pembibitan Ikan Fish Hatcheries	3
Unit Pengolahan Makanan Food Processing Plant/ Cold Storage	2



Struktur Organisasi
Organization Structure

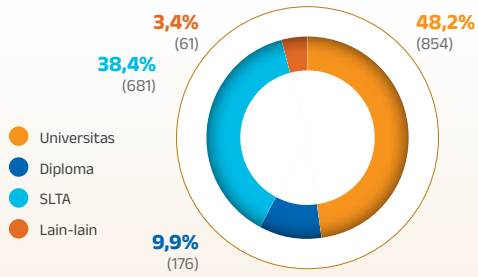


Struktur Perusahaan
Company Structure

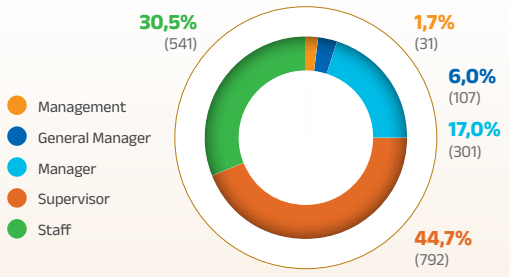


Komposisi Karyawan
Employee Composition

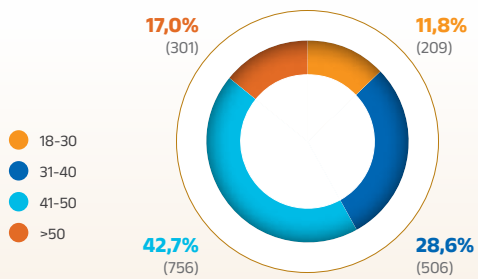
Pendidikan
Education



Jabatan
Position

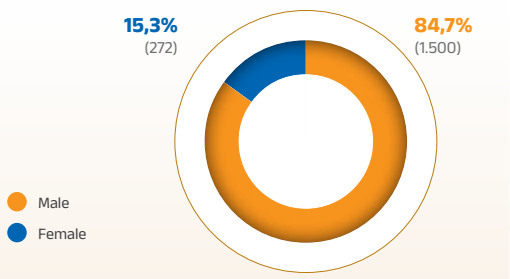


Usia
Age



Total: **1.772** employees

Jenis Kelamin
Gender



Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 1 juta sahamnya dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (angka penuh) per saham.

In 1990, the Company offered 1 million of its shares with par value of IDR1,000 (full amount) per share to the public through the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) at the offering price of IDR4,000 (full amount) per share.

Berikut transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga tanggal 31 Desember 2022:

Following are capital transaction of the Company since initial public offering until December 31, 2022:

Tahun Year	Keterangan Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi Outstanding Shares After Transaction
1991	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights	9.600.000
1993	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights	38.400.000
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 1 share is entitled to receive 3 new shares	153.600.000
1995	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh) Change in par value per share from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share	307.200.000
1996	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights	322.560.000
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 5 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru Issuance of bonus share, whereby each shareholder holding 5 shares is entitled to receive 3 new shares	516.096.000
2002	Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights	1.032.192.000
2004	Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui Surat No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 telah menyetujui penghapusan pencatatan saham Perusahaan di BEI efektif sejak tanggal 13 Desember 2004 Indonesia Stock Exchange ("IDX") through its letter No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 has approved the delisting of the Company's shares on IDX effective on December 13, 2004	1.032.192.000
2006	Pembagian dividen dalam bentuk 2 miliar saham baru untuk seluruh pemegang saham dan perubahan nilai nominal saham Rp100 (angka penuh) per lembar saham Appropriation of dividend in the form of 2 billion new shares to all shareholders and change in par value of shares to Rp100 (full amount) per share	6.515.840.000
	Penerbitan 8,8 miliar saham baru Issuance of 8.8 billion new shares	15.315.840.000
	Penawaran Umum Perdana sebanyak 3 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp110 (angka penuh) per saham, yang disertai dengan 5,3 miliar waran. Perusahaan mencatatkan kembali sahamnya di BEI berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006 Initial Public Offering of 3 billion shares with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp110 (full amount) per share accompanied by 5.3 billion warrants. The Company re-listed its shares on IDX, based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006	18.315.840.000

Tahun Year	**Keterangan** Description	**Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi** Outstanding Shares After Transaction
2007	Konversi waran Seri I selama tahun 2007 sebanyak 31.882.084 lembar saham Warrant Series I conversion in 2007 amounted to 31,882,084 shares	18.347.722.084
2008	Konversi waran Seri I, II dan III untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 masing-masing sebanyak 1.362.413.500, 1.365.601.834 dan 1.296.369.166 lembar saham Warrant Series I, II and III conversion for the year ended 31 December 2008 amounted to 1,362,413,500, 1,365,601,834 and 1,296,369,166 shares, respectively	22.372.106.584
	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 17.226.522.070 lembar saham Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 17,226,522,070 shares	39.598.628.654
2009	Konversi waran Seri II, III dan IV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 masing-masing sebanyak 325.000, 5.400 dan 871.775.692 lembar saham Warrant Series II, III and IV conversion for the year ended 31 December 2009 amounted to 325,000, 5,400 and 871,775,692 shares, respectively	40.470.734.746
2018	Penerbitan 19.101.648.041 lembar saham baru seri B tanpa HMETD dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham Issuing 19,101,648,041 B series shares without preemptive right with par value of IDR50 (full amount) per share	59.572.382.787



Sertifikasi Produk
Products Certifications

Best Aquaculture Practices (BAP)



BAP merupakan sertifikasi oleh *Global Seafood Alliance* (GSA) dan menjadi salah satu sertifikasi yang dominan untuk pasar udang di Amerika. BAP merupakan standar yang lengkap untuk unit usaha budidaya perikanan, yang meliputi fasilitas pembibitan, pertambakan, pabrik pakan, dan pabrik pengolahan makanan. Saat ini CP Prima mempunyai sertifikat BAP untuk fasilitas pembibitan dan pabrik pakan yang keduanya berlokasi masing-masing di provinsi Lampung dan Jawa Timur. Sertifikasi BAP ini menunjukkan bahwa CP Prima telah menerapkan pilar-pilar praktik usaha yang bertanggung jawab, yaitu tanggung jawab terhadap lingkungan, kesehatan dan kesejahteraan hewan, keamanan, serta tanggung jawab sosial.

BAP certification is issued by the Global Seafood Alliance (GSA) and is one of widely accepted certification for US market. BAP certification process is a comprehensive aquaculture certification program which covers hatchery, feed mill, aquaculture farm and processing plant. CP Prima has acquired BAP certificates for hatchery and feed mill operation in Lampung and East Java. This shows that CP Prima always implements the pillars of responsible practices in our operations, i.e., environmental responsibility, animal health & welfare, food safety and social accountability.

Aquaculture Stewardship Council (ASC)

ASC merupakan program sertifikasi untuk usaha perikanan budidaya dengan mengedepankan prinsip-prinsip budidaya yang bertanggung jawab dan berkesinambungan (*responsible & sustainable farmed seafood*). Sertifikasi ini terutama banyak dipersyaratkan oleh para pembeli udang dari benua Eropa. Selain itu, sertifikasi ini juga diterima oleh pembeli udang dari daerah lain, seperti Jepang dan Amerika. Sertifikasi ini didapatkan pada Januari 2015, menjadikan CP Prima sebagai perusahaan budidaya udang pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi ASC. Sertifikasi ini semakin menguatkan posisi CP Prima sebagai produsen produk perikanan yang dapat memasok peluang pasar di kawasan Eropa, Jepang dan Amerika.

ASC certification is issued to aquaculture operations who complied with the principles of responsible and sustainable farmed seafood. This certification is the primary requirement to export seafood products to most European customers. In addition, this certification is also accepted by customers in other countries, such as Japan and the United States. CP Prima received ASC certification in January 2015, the first Company to hold ASC certification in Indonesia. This enables CP Prima to serve export market opportunities for seafood products in European countries, Japan and the United States.





British Retail Consortium (BRC)

Sertifikasi ini dikeluarkan oleh BRC (*British Retail Consortium*), lembaga yang dibentuk para peritel di Inggris untuk menjamin bahwa produk makanan yang dipasarkan telah memenuhi standar keamanan pangan dan berkualitas baik. BRCGS Food Safety merupakan skema sertifikasi keamanan pangan yang diakui dan diterima secara luas di seluruh dunia. Pemenuhan terhadap standar ini menunjukkan komitmen CP Prima untuk menyediakan produk yang aman dan berkualitas tinggi bagi seluruh pelanggan.

This certification was initially established by BRC (British Retail Consortium), an organization formed by the retailers in the United Kingdom to ensure that food products in the market meet the standards of food safety and quality. BRCGS Food Safety is widely recognized food safety certification scheme in the world. Compliance to this certification demonstrates CP Prima commitment to provide customers with high quality and safe food products.



PROPER

PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) merupakan program yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dalam pengelolaan lingkungan. Perseroan telah mendapatkan peringkat PROPER Biru untuk pabrik pakan dan unit pengolahan makanan di Lampung.

PROPER (Performance Ranking of Companies) is a program issued by the Ministry of Environment for managing environmental impact of the company's operation. CP Prima acquired Blue PROPER rank for feed mill and food processing plant in Lampung.

FAIR TRADE USA

Fair Trade adalah program sertifikasi yang berkelanjutan dan telah diakui secara global dalam meningkatkan mata pencaharian, melindungi lingkungan, dan membangun rantai pasokan yang tangguh dan transparan. CP Prima bangga menjadi salah satu perusahaan pengolahan udang budidaya pertama yang menerima sertifikasi Fair Trade.

Fair Trade is a globally recognized sustainable sourcing certification program that improves livelihoods, protects the environment and builds resilient, transparent supply chains. CP Prima is proud to be among the first farmed shrimp processing companies to receive Fair Trade Certification.

Halal

Sertifikat halal diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Indonesia untuk produk makanan yang telah dinyatakan sesuai dengan persyaratan hukum Islam dan aman dikonsumsi bagi masyarakat muslim.

This certification was issued by Halal Product Assurance Agency of Indonesia stating the food products with this label conform to the Islamic law and safe for consumption by muslim.

Standar Nasional Indonesia (SNI)

Standar Nasional Indonesia (SNI) adalah badan yang mengeluarkan acuan standar teknis di Indonesia. Produk pakan udang dan pakan ikan CP Prima sudah terdaftar dibadan SNI dan diakui di seluruh Indonesia.

Indonesian National Standard (SNI) is the main institution that issues and establishes technical standards reference in Indonesia. CP Prima's shrimp feed and fish feed products have been registered through SNI and recognized throughout the country.

GOOD MANUFACTURING PRACTICES (GMP)

GMP merupakan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI bagi fasilitas pengolahan hasil perikanan yang memenuhi standar *Good Manufacturing Practices*. Sertifikat ini menjadi prasyarat bagi industri untuk mengolah dan mengekspor produk hasil perikanan.

The certificate is issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries for aquaculture processing facilities that meet the standards of Good Manufacturing Practices. This certificate is a prerequisite for companies to process and export aquaculture products.

SMETA

SMETA adalah audit yang dirancang untuk membantu melindungi pekerja dari kondisi tidak aman, kerja berlebihan, diskriminasi, upah rendah, dan kerja paksa.

SMETA certification is an audit designed to help protect workers from unsafe conditions, overwork, discrimination, low pay and forced labor.



HACCP

HACCP merupakan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI bagi fasilitas pengolahan perikanan yang telah mengaplikasikan prinsip HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Point*) dalam proses produksi.

The certificate is issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries for processing facilities that apply the principles of HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point) in its production process.

Instalasi Karantina Ikan (IKI)

Sertifikat IKI dikeluarkan oleh BKIPM (Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan), Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. Sertifikasi ini menjamin bahwa proses karantina ikan maupun induk udang yang dilakukan CP Prima telah sesuai dengan standar mutu dan keamanan yang ditetapkan.

IKI certificate is issued by BKIPM (Fish Quarantine and Inspection Agency), Ministry of Marine Affairs and Fisheries. This certification guarantees that the quarantine process of fish and broodstock conducted by CP Prima is in accordance with the applicable standards of quality and safety.

CPIB

Sertifikat CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik/ *Good Hatchery Practices*) merupakan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI bagi fasilitas pembenihan ikan yang telah memenuhi standar cara pembenihan yang baik.

CPIB certificate is issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries for hatchery facilities that meet the standards of Good Hatchery Practices.

CBIB

Sertifikat CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik/ *Good Aquaculture Practices*) merupakan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI bagi fasilitas pembudidayaan ikan yang telah memenuhi standar cara budidaya yang baik.

CBIB certificate is issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries for aquaculture facilities that meet the standards of Good Aquaculture Practices.



Tinjauan Keuangan

Financial Review



03

PT Central Proteina Prima Tbk



Laporan Tahunan **2022** Annual Report

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million(s) Rupiah, unless otherwise stated

Deskripsi	2022	2021 (Disajikan Kembali / As restated)	2020 (Disajikan Kembali / As restated)	Description
Penjualan neto	8.242.343	8.028.078	7.573.506	Net sales
Beban pokok penjualan	(6.597.640)	(6.533.173)	(6.228.003)	Cost of goods sold
Laba bruto	**1.644.703**	**1.494.905**	**1.345.503**	**Gross profit**
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(3.110)	(2.463)	7.091	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(353.098)	(286.189)	(236.352)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	(444.912)	(430.799)	(448.427)	General and Administrative Expenses
Beban operasi lain	(76.460)	(26.859)	(89.452)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	38.441	69.380	40.635	Other operating income
Laba usaha	**805.564**	**817.975**	**618.998**	**Income from operation**
Penghasilan keuangan - neto	1.504	1.483	8.044	Finance Income - net
Beban keuangan	(241.848)	(247.407)	(397.827)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs atas obligasi / pinjaman jangka panjang	(88.541)	(29.810)	(33.143)	Foreign exchange loss of bonds / long-term loan
Keuntungan penyelesaian utang obligasi - neto	-	1.740.709	-	Gain on settlement of bonds - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**476.679**	**2.282.950**	**196.072**	**Income (loss) before income tax**
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(102.701)	(73.637)	185.879	Income tax benefit (expense) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	**373.978**	**2.209.313**	**381.951**	**Income (loss) for the year**
Pendapatan komprehensif lainnya				**Other comprehensive income**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi tanah	(75.255)	(69.744)	1.225	Revaluation surplus of land
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak	8.158	11.480	8.111	Re-measurement of employee benefits liability
Kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi pada saham, neto setelah pajak	1.210	(575)	16.170	Increase (decrease) in fair value of investment in shares, net of tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**308.091**	**2.150.474**	**407.457**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				**Income (Loss) for the Year Attributable to :**
Pemilik entitas induk	373.668	2.208.722	381.431	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	310	591	520	Non-controlling interests
Total	**373.978**	**2.209.313**	**381.951**	**Total**
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada :				**Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to :**
Pemilik entitas induk	307.793	2.149.895	406.931	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	298	579	526	Non-controlling interests
Total	**308.091**	**2.150.474**	**407.457**	**Total**
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Angka Penuh)	**6,3**	**37,1**	**6,4**	**Basic Earnings (Loss) per Share (Full Amount)**
EBITDA	**984.428**	**948.724**	**810.710**	**EBITDA**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah / in million(s) Rupiah

Deskripsi	2022	2021 (Disajikan Kembali / As restated)	2020 (Disajikan Kembali / As restated)	Description
Aset Lancar	2.162.539	1.818.753	1.702.148	Current Asset
Aset Tetap - neto	3.971.104	3.973.981	4.000.926	Fixed assets - net
Aset Tidak Lancar Lainnya	700.094	651.704	618.485	Other Non-Current Assets
Total Aset	**6.833.737**	**6.444.438**	**6.321.559**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	1.981.666	2.055.151	5.085.064	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.670.239	1.515.546	512.558	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	**3.651.905**	**3.570.697**	**5.597.622**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**3.181.832**	**2.873.741**	**723.937**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**6.833.737**	**6.444.438**	**6.321.559**	**Total Liabilities and Equity**

Rasio Keuangan
Financial Ratios

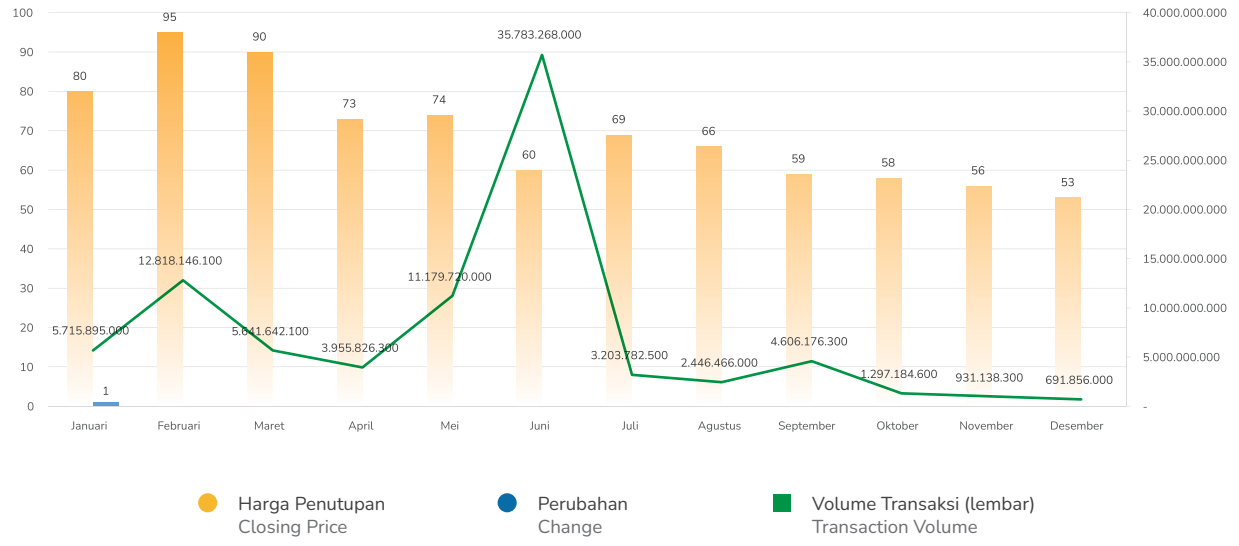
Deskripsi	2022	2021 (Disajikan Kembali / As restated)	2020 (Disajikan Kembali / As restated)	Description
Pertumbuhan Penjualan	2,67%	6,00%	5,54%	Sales Growth
Marjin Laba Kotor	19,95%	18,62%	17,77%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	10,27%	9,69%	8,72%	Operating Profit Margin
Marjin Laba (Rugi) Bersih	4,54%	27,52%	5,04%	Net Profit (Loss) Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset	5,47%	34,28%	6,04%	Return on Assets
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Ekuitas	11,75%	76,88%	52,76%	Return on Equity
Rasio Lancar	1,09	0,88	0,33	Current Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,74	0,79	5,01	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,53	0,55	0,89	Debt to Assets Ratio
Modal Kerja Bersih	180.873	(236.398)	(3.382.916)	Net Working Capital
Tingkat Kolektibilitas piutang (hari)	26	23	24	Collectibility of Trade Receivables (days)

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2022
2022 Share Price and Trading Volume

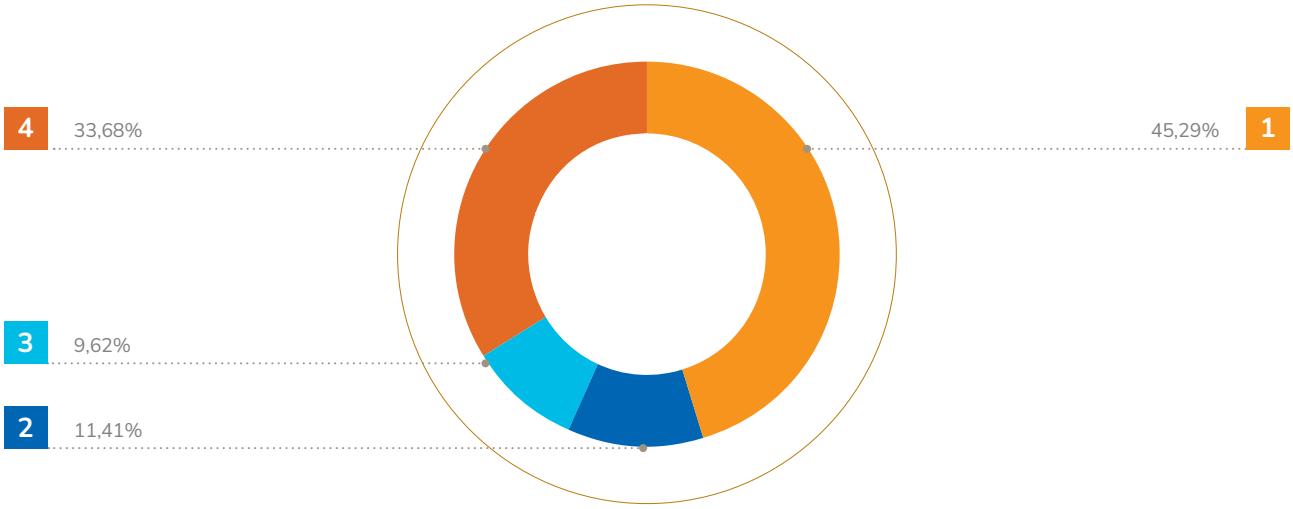
Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization(Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
2022	96	111	53	53	-43	59.572.382.787	88.271.101.200	3.892.427.580.700	3.157.336.287.711
TW1	96	111	71	90	-6	59.572.382.787	24.175.683.200	2.303.720.437.900	5.361.514.450.830
TW2	90	96	59	60	-30	59.572.382.787	50.918.814.300	690.638.016.900	3.574.342.967.220
TW3	61	80	55	59	-2	59.572.382.787	10.256.424.800	716.451.898.700	3.514.770.584.433
TW4	60	65	53	53	-7	59.572.382.787	2.920.178.900	181.617.227.200	3.157.336.287.711

Pergerakan Harga Saham 2022
Share Prices Movement in 2022



Struktur Pemegang Saham Per 31 Desember 2022

Shareholders Structure as of 31 December 2022



Pemegang Saham Shareholders			Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Total Shares
Pemegang Saham Pengendali dan Afiliasi Ultimate Shareholders and Affiliates	1.	PT Central Pangan Prima	45,15%	26.898.933.014
		Perfect Companion	0,12%	70.110.438
		Total Pengendali	**45,27%**	**26.969.043.452**
		Fredy Robin Sumendap (Direktur/Director)	<0,01%	500.000
		Paulius Juta (Direktur/Director)	0,02%	9.100.000
		Indra Sakti (Direktur/Director)	<0,01%	1.750.200
		Total Pengendali dan Afiliasi	**45,29%**	**26.980.393.652**
Masyarakat Public	2.	UOB Kay Hian Hong Kong Ltd.	11,41%	6.796.062.500
	3.	UOB Kay Hian Pte. Ltd.	9,62%	5.732.379.798
	4.	Masyarakat Lainnya / Public <5%	33,68%	20.063.546.837
Total			**100%**	**59.572.382.787**

Jenis Pemegang Saham

Shareholders Types

Jenis Pemegang Saham Shareholders	Status	Jumlah Pemegang Saham Total of Shareholders	Jumlah Saham Total Share	Persentase Percentage
Institusi/Institution	Lokal/Local	120	27.476.485.254	46,18%
Institusi/Institution	Asing/Foreign	41	20.516.972.125	34,44%
Individual	Lokal/Local	37.732	11.514.802.761	19,33%
Individual	Asing/Foreign	38	27.252.254	0,05%
Total		**37.931**	**59.572.382.787**	**100,00%**

Kilas Kinerja 2022
2022 Performance Highlights

Penjualan Neto
Net Sales

Rp 8,2 triliun
trilion

↑ 3 %

Total Aset
Total Assets

↑ 6 %

Total Ekuitas
Total Equity

↑ 11 %

Total Liabilitas
Total Liability

↓ 2 %

EBITDA (*)
Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization

dari
from
949 miliar
billion

menjadi
to
984 miliar
billion

↑ 4 %

Pembahasan & Analisa Manajemen
Management Discussion and Analysis

CP Prima adalah perusahaan budidaya akuakultur terkemuka di Indonesia. CP Prima mengembangkan, memproduksi dan menjual benur, pakan budidaya perikanan, makanan hewan kesayangan, probiotik dan boga bahari baik untuk pasar domestik maupun pasar internasional.

CP Prima is a leading aquaculture company in Indonesia. The Company develops, produces and sells fry, feed, pet food, probiotics, and seafood-based food products for domestic and international markets.

Kinerja Bidang Usaha
Segment Performance

Produk pakan dan makanan olahan adalah sumber pendapatan utama Perseroan. Kontribusi penjualan pakan dan produk makanan olahan masing-masing adalah 82,6% dan 14,9% dari total penjualan pada tahun 2022.

Feeds and food products are the Company's main income sources. Sales of feeds and food products accounted for 82.6% and 14.9% of 2022 sales, respectively.

Pencapaian Proyeksi Tahun 2022
2022 Projection Achievement

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan *EBITDA* sekitar Rp984,4 miliar, meningkat 3,8% dibanding *EBITDA* tahun 2021. Pencapaian *EBITDA* pada tahun 2022 juga melampaui target *EBITDA* Perseroan sebesar Rp950,0 miliar.

In 2022, the Company posted EBITDA of IDR984.4 billion, an increase of 3,8% compared to 2021 EBITDA. The actual 2022 EBITDA was also higher than the initial target of Company's EBITDA of IDR950.0 billion.

Perseroan fokus untuk mempertahankan pertumbuhan *EBITDA* mengingat Perseroan berada dalam industri yang *cyclical*, di mana Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan penjualan, tingkat persediaan yang terkait dengan dengan fluktuasi biaya bahan baku dan biaya-biaya lainnya, termasuk fluktuasi, terutama dolar AS.

The Company's primary objective is to maintain EBITDA growth since aquaculture industry is inherently cyclical. It is imperative for the Company to balance key input variables such as revenue expansion, inventory, raw material cost and other costs, including fluctuations of foreign currencies primarily in US Dollars.

Proyeksi 2023
Projected 2023

Proyeksi 2023 disusun pada akhir tahun 2022 dan Manajemen Perseroan akan terus melakukan tinjauan atas kinerja dan anggaran yang ada seiring dengan berjalannya waktu.

2023 projection was created at the end of 2022 and Management are continuously reviewing achievement and budget as the year progresses.



Pada tahun 2023, Perseroan memproyeksikan pendapatan bertumbuh di kisaran 5,0% dengan *EBITDA* sekitar Rp975 miliar. Manajemen akan mencermati perkembangan bisnis kondisi pasca-pandemi, terutama tren biaya logistik, fluktuasi atas harga komoditas, dan nilai tukar yang berdampak pada hasil kinerja Perseroan.

In 2023, the Company projected the revenue growth in the range of 5.0%, with EBITDA about IDR975 billion. Management continues to closely monitor post-pandemic business conditions, especially trend in logistics cost, fluctuations in commodity prices and exchange rates which affect the Company's performance results.

Bisnis Pakan
Feed Business

Penjualan pakan ikan, pakan udang dan pakan hewan kesayangan masing-masing berkontribusi sekitar 45,1%, 16,8%, dan 20,8% dari penjualan bersih pada tahun 2022. Sejak tahun 2021, Perseroan juga telah menjajaki pasar ekspor ke beberapa negara tetangga, yang mengantar Perseroan menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang membuka pasar ekspor untuk makanan hewan kesayangan ke negara-negara lain di ASEAN.

Fish feed sales, shrimp feed sales and pet food sales contributed 45.1%, 16.8% and 20.8% of net sales in 2022, respectively. Since 2021, the Company has explored market opportunities in neighboring countries, and successfully becoming the first company from Indonesia to export pet food products to other ASEAN countries.

Pada tahun 2022, produk pakan telah didistribusikan melalui sekitar 1.600 agen, sub agen dan pembudidaya yang tersebar di Indonesia. Perseroan secara teratur menugaskan teknisi budidaya untuk memberikan bantuan konsultasi langsung di lapangan agar para pembudidaya dapat meraih hasil panen yang optimal.

In 2022, feed products were distributed through approximately 1,600 agents, sub-agents and farmers in throughout Indonesia. As an integral part of its standard business practices, the Company regularly trains and assigns technical consultants to provide in-field assistance for cultivators to ensure optimal harvest results.

Produk Makanan
Food Products

Perseroan menjual produk makanan boga bahari baik untuk konsumsi dalam negeri maupun pasar ekspor. Perseroan melakukan ekspor dengan tujuan destinasi utama yaitu Benua Eropa, Amerika Serikat dan Jepang. Penjualan ekspor produk makanan boga bahari Perseroan mencapai 11,4%, sedangkan Penjualan produk dalam negeri berkontribusi sebesar 3,4% dari penjualan bersih Perseroan pada tahun 2022.

The Company's markets seafood-based food products for export and domestic markets. The Company exports mainly to Europe, United States of America and Japan. Export sales accounted for 11.4% while domestic sales accounted for 3.4% of net sales in 2022.

Penjualan Neto
Net Sales

Penjualan neto Perseroan pada tahun 2022 naik sebesar 2,7% menjadi Rp8.242,3 miliar dibandingkan pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan pakan.

The Company's 2022 net sales increased by 2.7% to IDR8,242.3 billion compared to 2021 primarily due to increase in feed sales.

Penjualan pakan naik sebesar 6,2% dari tahun sebelumnya menjadi Rp6.805,4 miliar terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan pada segmen pakan hewan kesayangan dan pakan ikan.

Feed sales increased by 6.2% from previous year to IDR6,805.4 billion primarily due to increase in sales of pet food and fish feed.

Penjualan produk makanan boga bahari turun sebesar 7,4% dari tahun sebelumnya menjadi Rp1.224,5 miliar terutama disebabkan oleh terbatasnya ketersediaan kontainer untuk produk ekspor.

Food products sales decreased by 7.4% from previous year to IDR1,224.5 billion primarily due to difficulty in securing containers for exports.

Penjualan benur turun sebesar 29,6% dari tahun sebelumnya menjadi Rp194,6 miliar disebabkan oleh kondisi cuaca *La Nina* dan penurunan konsumsi udang terutama di benua Eropa yang mengakibatkan turunnya permintaan benur udang.

Shrimp fry sales decreased by 29.6% from previous year to IDR194.6 billion primarily due to La Nina climate conditions and drop in shrimp consumption in Europe leading to weak demand for shrimp fry.

Penjualan lain-lain menurun sebesar 9,4% dari tahun sebelumnya menjadi Rp17,8 miliar terutama disebabkan oleh penurunan penjualan produk probiotik.

Other sales decreased by 9.4% from previous year to IDR17.8 billion primarily due to decrease in probiotic product sales.

Beban Pokok Penjualan
Cost of Goods Sold

Beban pokok penjualan pada tahun 2022 naik sebesar 1,0% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 6.597,6 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan penjualan.

Cost of goods sold in 2022 increased by 1.0% from previous year to IDR6,597.6 billion. The increment was in line with increase in sales.

Laba Bruto
Gross Profit

Laba bruto pada tahun 2022 naik sebesar 10,0% dari tahun sebelumnya menjadi Rp1.644,7 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan naiknya penjualan dan strategi Perseroan untuk mendorong penjualan produk yang memiliki margin lebih tinggi.

Gross profit in 2022 increased by 10.0% from previous year to IDR1,644.7 billion. The increment was in line with the increase in Company's sales and the Company's initiatives to increase sales of products with higher margins.

Beban Penjualan
Selling Expenses

Beban penjualan pada tahun 2022 naik sebesar 23,4% dari tahun sebelumnya menjadi Rp353,1 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya logistik sebagai dampak dari disrupsi perdagangan akibat perang dan pemulihan kegiatan ekonomi pasca pandemi. Di samping itu, kenaikan beban penjualan juga diakibatkan dengan naiknya biaya promosi terkait dengan strategi Perseroan dalam mengembangkan unit usaha barang konsumsi (*consumer goods*).

Selling expenses in 2022 increased by 23.4% from previous year to IDR353.1 billion primarily due to increase in logistics costs in relation to disruption in trade lines resulting from war and recovery in post-pandemic conditions. In addition, the increase of selling expenses is also due to increase in promotion related to expansion of consumer goods business .

Beban Umum dan Administrasi
General and Administrative Expenses

Beban umum dan administrasi pada tahun 2022 naik sebesar 3,3% dari tahun sebelumnya menjadi Rp444,9 miliar terutama disebabkan oleh naiknya remunerasi karyawan.

General and administrative expenses in 2022 increased by 3.3% from previous year to IDR444.9 billion primarily due to increase in remuneration.

Beban Operasi Lain
Other Operating Expense

Beban operasi Lain naik sekitar 184,7% dari tahun sebelumnya menjadi Rp76,5 miliar, terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs atas aktivitas operasi, biaya pajak dan beban atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Other Operating Expenses increased by 184.7% from previous year to IDR76.5 billion, mainly due to in loss of foreign exchange from operating activities, tax expenses and expense for expected credit loss on trade receivables.

Penghasilan Operasi Lain
Other Operating Income

Penghasilan Operasi Lain pada tahun 2022 turun sekitar 44,6% dari tahun sebelumnya menjadi Rp38,4 miliar terutama disebabkan oleh adanya klaim asuransi pada tahun 2021.

Other Operating Income in 2022 decreased by 44.6% from previous year to IDR38.4 billion primarily due to existence of insurance claims in 2021.

Laba Usaha
Operating Profit

Laba usaha pada tahun 2022 mencapai Rp805,6 miliar, turun sebesar 1,5% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban operasi lain-lain.

Income from operations in 2022 decreased by 1.5% from previous year to IDR805.6 billion. This decrement was mainly due to increase in selling expenses, general and administrative expenses and other operating expenses.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for The Year

Penghasilan usaha komprehensif Perseroan turun menjadi Rp308,1 miliar dari tahun sebelumnya Rp2.150,5 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan pencatatan keuntungan penyelesaian utang obligasi yang merupakan transaksi non kas pada tahun 2021 sebagai hasil restrukturisasi obligasi yang diterbitkan anak perusahaan Perseroan, Blue Ocean Resources Pte. Ltd.

The Company's total comprehensive income decreased to IDR308.1 billion from the previous year of IDR2,150.5 billion. This was primarily due to the recognition of gain on settlement of bonds which was non-cash transactions in 2021 as a result of the completion of bond restructuring originally issued by the Company's subsidiary, Blue Ocean Resources Pte. Ltd.

Aset
Assets

Total Aset naik sebesar 6,0% menjadi Rp6.833,7 miliar terutama disebabkan karena asset lancar mengalami kenaikan sekitar 18,9% menjadi Rp2.162,5 miliar. Hal tersebut terutama berasal dari peningkatan persediaan sebagai dampak dari kenaikan harga bahan baku, depresiasi nilai tukar Rupiah, tambahan pembelian untuk mengantisipasi kenaikan harga bahan baku dan pembelian bahan baku ketika harganya murah.

Total Assets increased by 6% to IDR6,833.7 billion primarily due to increase in currents assets by 18.9% to IDR2,162.5 billion. This was due to increase in value of inventories caused by increasing raw material prices, depreciation of Indonesian Rupiah exchange rate, additional purchase in anticipation to further increasing raw material as well as more purchase raw material when the price is cheaper.

Liabilitas
Liabilities

Total Liabilitas naik sekitar 2,3% menjadi Rp3.651,9 miliar. Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan 3,6% menjadi Rp1.981,7 miliar terutama disebabkan penurunan utang bank jangka pendek. Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sekitar 10,2% menjadi Rp1.670,2 miliar terutama disebabkan kenaikan utang bank jangka panjang.

Total Liabilities increased by 2.3% to IDR3,651.9 billion. Current liabilities decreased by 3.6% to IDR1,981.7 billion mainly due to decrease in short-term bank loans. Non-current liabilities increased by 10.2% to IDR1,670.2 billion mainly due to increase in long-term bank loans.

Ekuitas
Equity

Ekuitas Perseroan pada tahun 2022 naik sekitar 10,7% menjadi Rp3.181,8 miliar, terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan Perseroan.

The Company's equity in 2022 increased by 10.7% to IDR3,181.8 billion, mainly due to increase in Company's income.

Arus Kas Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022 naik sekitar 186,5% menjadi Rp284,2 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan pada tahun 2022.

Net cash flow provided by operating activities in 2022 increased by 186.5% to IDR284.2 billion compared to previous year. This was due to increase in receipts from customers in 2022.

Arus Kas Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 1,5% menjadi Rp164,4 miliar yang digunakan untuk membangun pabrik produk makanan olahan dan penambahan kapasitas pabrik untuk pakan hewan kesayangan.

Net cash flows used in investment activities decreased by 1.5% to IDR164.4 billion which was primarily used for constructing food product facilities and capacity expansion of pet food feed mill.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan
Cash Flow from Financing Activities

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan naik 8,6% menjadi Rp148,1 miliar terutama disebabkan oleh adanya penempatan aset keuangan yang dibatasi penggunaannya pada tahun 2022.

Net cash flow used for financing activities decreased by 8.6% to IDR148.1 billion primarily due to replacement of restricted financial assets in 2022.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Pembayaran dividen Perseroan pada tahun 2022 harus melalui persetujuan pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi Direksi. Berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2022, kondisi akun saldo laba (*retained earnings*) masih negatif sehingga belum memungkinkan bagi Perseroan untuk membagikan dividen.

Disbursement of dividend payment require approval from General Meeting of Shareholders initiated by the Board of Director's recommendation. Based on 2022 Audited Financial Report, the Company was not able to disburse dividend payment since retained earnings is still negative.

Struktur Permodalan
Capital Structure

Perseroan memantau modal dengan menggunakan beberapa rasio keuangan, antara lain rasio utang berbunga terhadap ekuitas.

The Company monitors capital using several financial leverage measurements, such as interest bearing debt to equity ratio.

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio

Rasio utang berbunga bersih terhadap ekuitas menunjukkan proporsi utang dan ekuitas yang digunakan oleh sebuah perusahaan dalam membiayai asetnya. Rasio utang berbunga bersih terhadap ekuitas Perseroan pada 2022 adalah sebesar 0,74x, lebih rendah dari 0,79x pada 2021. Perseroan mendefinisikan utang berbunga bersih sebagai utang bank, liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang.

Net debt to equity ratio shows the proportion of debt and equity used by a company in financing its assets. The Company's net debt to equity ratio in 2022 is 0.74x, lower than 0.79x in 2021. The Company defines net debt as bank loans, lease liabilities and long-term loans.

Rasio *EBITDA* terhadap utang berbunga bersih mengukur kemampuan Perseroan untuk membayar utangnya. Pada tahun 2022 dan 2021, rasio *EBITDA* terhadap utang berbunga bersih adalah 0,42x. Perseroan mendefinisikan *EBITDA* sebagai Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, dan Amortisasi.

EBITDA to net debt ratio measures the ability of Company to pay its debt. In 2022 and 2021, EBITDA to net debt ratio was 0.42x. The Company calculated EBITDA as Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization.

Kolektibilitas Piutang
Collectability of Receivables

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan dan rasio perputaran piutang. Rasio lama penagihan Perseroan pada tahun 2022 sebesar 26 hari, lebih tinggi dibandingkan dengan 23 hari pada tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan karena Perseroan memberikan jangka waktu pembayaran yang lebih lama kepada pelanggannya. Rasio perputaran piutang Perseroan pada tahun 2022 sebesar 14,2 kali, lebih rendah dibandingkan dengan 16,0 kali pada tahun 2021.

The Company's receivables collectability was reflected in its collection period ratio and receivable turnover ratio. The Company's collection period ratio was 26 days, an increase from 23 days in 2021, this was due to the Company's extended term of payments to customers. The Company's receivable turnover ratio was 14.2 times, lower compared to 16.0 times in 2021.

Prospek dan Strategi Usaha
Business Prospects and Strategy

Perseroan berpandangan bahwa Indonesia akan terus menjadi basis produsen *seafood* terkemuka dunia untuk jangka panjang. Indonesia terletak secara geografis di bagian dunia yang dapat melakukan siklus budidaya sepanjang tahun (*year-around farming*). Masyarakat Indonesia, selain gemar mengkonsumsi produk budidaya perikanan, juga antusias untuk melakukan budidaya ikan dan udang baik untuk keperluan ekspor maupun konsumsi domestik.

The Company believes that Indonesia will remain as the world's leading seafood producer for the foreseeable future. Indonesia is geographically located for year-round farming. In addition, most of the general population is not only keen to consume seafood, but the country has also become a strong base for fish and shrimp operation for export and domestic consumption.

Pertumbuhan populasi baik di Indonesia dan negara-negara lain di dunia juga akan meningkatkan permintaan terhadap protein hewani. Tonase hasil perikanan berbasis tangkap (*wild-caught*) cenderung stagnan dalam beberapa tahun terakhir dan cenderung menurun di beberapa tempat, sehingga sektor budidaya perikanan memegang andil yang besar untuk memenuhi peningkatan konsumsi protein dan kebutuhan akan makanan olahan.

Population growth in Indonesia and other countries will also increase demand for animal protein. Tonnage for wild-caught fish has leveled off recent years and declined in some regions, therefore aquaculture industry has an important role in supplying healthy protein for consumption and to satisfy demand for processed food.

Dalam menghadapi kondisi-kondisi tersebut diatas, dalam jangka panjang, Perseroan akan menerapkan beberapa strategi antara lain:

a. Meningkatkan pangsa pasar pakan ikan melalui saluran distribusi yang lebih efisien, melakukan edukasi agen dan petani serta menjaga kualitas pakan agar tetap kompetitif.
b. Meningkatkan pangsa pasar pakan dan benur udang melalui peningkatan kualitas pakan dan benur serta peningkatan pelayanan teknis kepada pelanggan.
c. Meningkatkan pangsa pasar makanan hewan kesayangan melalui pengembangan lebih banyak variasi produk, pembukaan saluran distribusi baru serta peningkatan kualitas produk.
d. Meningkatkan penjualan produk makanan olahan melalui pengembangan produk yang lebih berkualitas, penetrasi pasar baru dan aktivitas marketing yang lebih intensif.
e. Meningkatkan efisiensi biaya di seluruh lini usaha agar dapat meningkatkan kinerja usaha Grup.

In response to these conditions, in the long run, the Company will implement several strategies as follows:

a. Increase market share of fish feeds through more efficient feed distribution channels, educating agents and farmers as well as maintaining feed quality to remain competitive.
b. Increase market share of shrimp feeds and fries through improving the quality of feed and fry as well as increasing technical service to customers.
c. Increase market share of pet foods through developing more variants of product, opening more new distribution channel as well as increasing product quality.
d. Increase sales of processed food through developing better quality products, penetration to new markets as well as intensifying marketing activities.
e. Increase cost efficiency for all business lines in order to improve the Group's performance.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There were no changes in regulation that significantly affects the Company's business.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Principles

Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Adjustments - PSAK 69: Agriculture
- 2020 Annual Adjustments - PSAK 71: Financial Instruments
- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases



Material Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment Material

Tujuan dari investasi barang modal adalah melakukan perikatan untuk berinvestasi dalam menambah kapasitas pabrik pakan yang telah beroperasi secara maksimal, maka dari itu sebagian besar *CAPEX* digunakan untuk menambah kapasitas pabrik pakan di Sepanjang, pembangunan pabrik makanan olahan di Jawa Tengah, dan sisanya digunakan untuk perawatan aset produksi Perseroan lainnya.

Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam tahun buku 2022 sebesar Rp165,6 miliar. Sumber pendanaan investasi barang modal diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan.

The purpose of investing in capital goods is undertaking commitments to invest in adding capacity of feed factory which has been operating at maximum capacity and therefore, most CAPEX was used to increase capacity of feed mill in Sepanjang, construction of food processing facility in Central Java while the rest is used for maintenance of other production assets.

The investment value of capital goods purchased by the Company in 2022 was IDR165.6 billion. The sources of the funds are obtained from the Company's operations.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



04

PT Central Proteina Prima Tbk



Laporan Tahunan **2022** Annual Report

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Gorvenance

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang budidaya perikanan, CP Prima menghadapi situasi usaha yang semakin kompetitif, sehingga praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi instrumen penting untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

As an aquaculture company, CP Prima operates in an increasingly challenging business landscape application of Corporate Governance practices has become a key instrument to bring the Company's vision and mission into reality.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik didefinisikan oleh Perseroan sebagai cara untuk menciptakan manajemen dan sistem operasional perusahaan yang tepat guna.

Good Corporate Governance is defined by the Company to create the right management and operational system.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) mengacu kepada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

The application of Good Corporate Governance (GCG) refers to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Kelima prinsip dasar GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

The five principles of GCG are described below:

Transparansi

Penerapan prinsip transparansi dilakukan dengan menyampaikan informasi atas hal-hal material dan relevan yang berhubungan dengan usaha Perseroan baik untuk kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Transparency

The Company conducts transparency by disseminating information on material and relevant matters concerning the Company's business to serve the benefit of shareholders as well as other stakeholders.

Akuntabilitas

Akuntabilitas mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Accountability

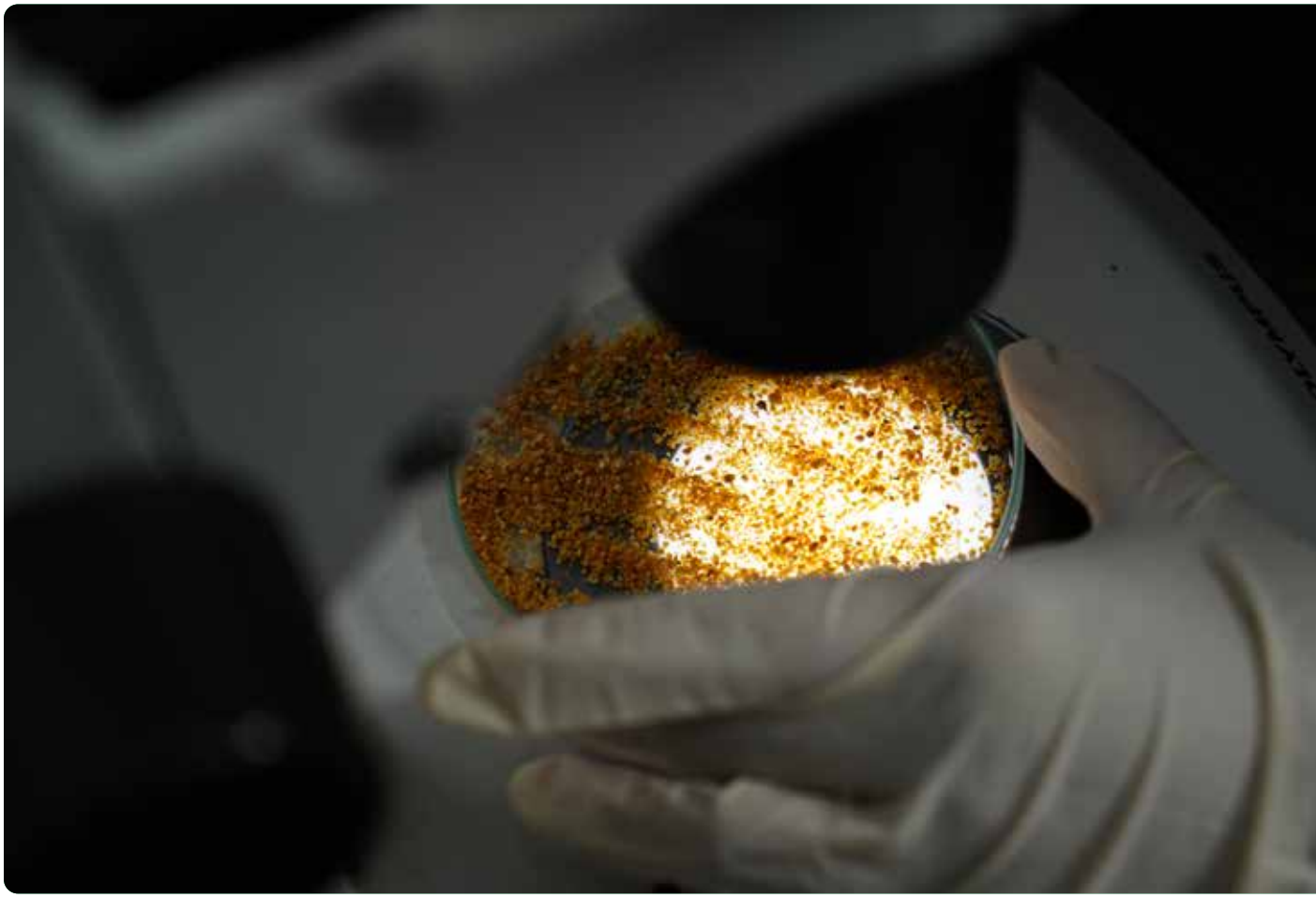
Accountability refers to clear segregation of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

Pertanggungjawaban

Penerapan prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dalam manajemen risiko yang memberikan peringatan dini terhadap indikasi penyimpangan kegiatan usaha dan dampaknya terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Responsibility

Responsibility is demonstrated in risk management that provides an early warning system on irregularities as well as their impact on environmental and social aspects.



Kemandirian
Penerapan prinsip kemandirian dilakukan dengan melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik usaha yang sehat.

Kewajaran
Penerapan prinsip kewajaran dalam hal ini mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence
The Company conducts an evaluation to ensure that the Company is professionally managed without conflict of interest and free from influence or pressure from any parties that are not in accordance with law and regulations. It also ensures that the company does not engage in unlawful business practices.

Fairness
Fairness refers to equal treatment of all shareholders' rights based on prevailing agreements, rules, and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga merupakan organ Perusahaan tertinggi untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris. Para pemegang saham dalam RUPS dapat memberikan persetujuan terhadap agenda rapat, memperoleh keterangan tentang bisnis dan operasi Perseroan, dan informasi lainnya sepanjang informasi yang diminta berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Hasil RUPS pada tahun 2022 telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2022.

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has highest authority not available to the Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/ or the Company's Articles of Association. GMS is also the highest Company's organ to appoint and discharge members of Directors and Board of Commissioners. At the GMS, shareholders may approve agendas of the meetings, obtain information about the business and operation of the Company and other information that is related to the substance of the meeting agenda and does not contradict with the interest of the Company. All resolutions of the GMS 2022 have been succesfully implemented in 2022.

Laporan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Perseroan menyelenggarakan RUPS pada tanggal 20 Juli 2022. RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juli 2022 bertempat di Soehanna Hall, The Energy Building, Jakarta Selatan adalah RUPST dan RUPSLB. RUPST dihadiri oleh pemegang saham Perseroan yang mewakili 69,76% dari total saham Perseroan dan RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham Perseroan yang mewakili 69,75% dari total saham Perseroan.

The Company held General Meeting of Shareholders on 20 July 2022. The Company held AGMS and EGMS on 20 July 2022 at Soehanna Hall, The Energy Building, SCBD, South Jakarta. The AGMS was attended by the shareholders representing 69.76% of the Company's total shares and the EGMS was attended by shareholders representing approximately 69.75% of the Company's total shares.

Hasil RUPST dan RUPSLB 20 Juli 2022	AGMS dan EGMS Resolutions 20 July 2022
Hasil Keputusan RUPST Results of the AGMS Resolutions	
1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu), termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja berdasarkan laporannya tanggal 29 (dua puluh sembilan) April 2022 (dua ribu dua puluh dua) dengan Laporan Nomor 01155/2.1032/AU.1/10/1563-3/1/IV/2022 dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi untuk tugas pengurusannya dan Dewan Komisaris untuk tugas pengawasannya sejauh tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan tercatat dalam Laporan Tahunan atau buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu).	2. Accepted and approved the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 (thirty-first) December 2021 (two thousand and twenty-one), including Annual Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners, and accepted and approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements dated 31 (thirty one) December 2021 (two thousand twenty one) and for the year ending on that date, which have been audited by Public Accountants Purwantono, Sungkoro, and Surja based on their reports dated 29 (twenty nine) April 2022 (two thousand and twenty-two) with Report Number: 01155/2.1032/AU.1/10/1563-3/1/IV/2022 and granted full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors for management duties and the Board of Commissioners for their supervisory duties as long as the action does not conflict with prevailing laws and regulations and is recorded in the Annual Report the year or book of the Company ending on 31 (thirty one) December 2021 (two thousand twenty one).

Hasil RUPST dan RUPSLB 20 Juli 2022	AGMS dan EGMS Resolutions 20 July 2022
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menunjuk kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua). b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: i. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. ii. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugs auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal sesuai Peraturan OJK.	2. Granted the power and authority to the Company's Board of Commissioners to: a. Appoint a Public Accountant firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's books for the financial year ending on 31 (thirty-one) December 2022 (two thousand and twenty-two). b. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to: i. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. ii. Appoint a substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including in the capital market sector in accordance with OJK Regulations.
3. Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang nilainya naik 15% (lima belas persen) dari nilai tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).	3. Granted the power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary or honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and determine the amount of salary or honorarium and other allowances for all members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2022 (two thousand twenty-two) whose value is an increase of 15% (fifteen percent) from the value in 2021 (two thousand and twenty-one).

Hasil Keputusan RUPSLB Results of the EGMS Resolutions	
1. • Merubah alamat Kantor Pusat Perseroan menjadi di: Treasury Tower 8th floor – District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, SCBD, Rukun Tetangga/Rukun Warga: 005/003, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. • Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan alamat ini kepada instansi yang berwenang.	1. • Changed the Company's Head Office to: Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, SCBD, RT/RW: 005/003, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta. • Granted the power of attorney to the Company's Board of Directors to declare this decision in a notarial deed and for this purpose has the authority to appear before a notary, sign the deed, documents or letters and do everything necessary to achieve the above objectives without any exceptions and at the same time notify the change of address to relevant agencies.
2. Mengangkat tuan PAULIUS JUTA sebagai Wakil Direktur Utama, tuan INDRA SAKTI dan tuan ADJI PRAMONO masing-masing sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Direksi lainnya dan memberhentikan dengan hormat tuan SALEH selaku Wakil Direktur Utama, tuan ARIANTO YOHAN dan tuan BUDY POWITO masing-masing selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan mereka selama menjabat, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Sehingga sejak ditutupnya RUPSLB, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama : tuan HARDIAN PURAWIMALA WIDJONARKO; Wakil Komisaris Utama : tuan K.R.T FRANCISCUS AFFANDY; Komisaris Independen : tuan Insinyur DJOKO MUHAMMAD BASOEKI; Komisaris Independen : tuan TOTO WINANTO; Komisaris : tuan TOBIAS ERNST CHUN DAMEK; Komisaris : tuan CHRISTOPHER MICHAEL NACSON; **Direksi:** Direktur Utama : tuan HENDRI LAIMAN; Wakil Direktur Utama : tuan PAULIUS JUTA; Direktur : tuan ARMAN ZAKARIA DIAH; Direktur : tuan INDRA SAKTI; Direktur : tuan FREDY ROBIN SUMENDAP; Direktur : tuan ADJI PRAMONO Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan susunan pengurus ini kepada instansi yang berwenang.	2. Appointed Mr. PAULIUS JUTA, as Vice President Director, Mr. INDRA SAKTI and Mr. ADJI PRAMONO, respectively as Director of the Company with a term of office following the terms of the other Directors and respectfully dismissing Mr. SALEH as Vice President Director, Mr. ARIANTO YOHAN and Mr. BUDY POWITO as Director of the Company by giving full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) for management actions that have been carried out during their tenure, as long as those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company. So that since the closing of the EGMS, composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company will be as follows: **Board of Commissioners:** President Commissioner : Mr. HARDIAN PURAWIMALA WIDJONARKO; Vice President Commissioner : Mr. K.R.T FRANCISCUS AFFANDY; Independent Commissioner : Mr. Insinyur DJOKO MUHAMMAD BASOEKI; Independent Commissioner : Mr. TOTO WINANTO; Commissioner : Mr. TOBIAS ERNST CHUN DAMEK; Commissioner : Mr. CHRISTOPHER MICHAEL NACSON; **Directors:** President Director : Mr. HENDRI LAIMAN; Vice President Director : Mr. PAULIUS JUTA; Director : Mr. ARMAN ZAKARIA DIAH; Director : Mr. INDRA SAKTI; Director : Mr. FREDY ROBIN SUMENDAP; Director : Mr. ADJI PRAMONO Granted the power of attorney to the Company's Board of Directors to state this decision in a notarial deed and for this reason, was authorized to appear before a notary, sign deed, documents or letters and do everything necessary to achieve the above objectives without any exceptions as well as notify this change in the composition of the management to the competent authority.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST dan RUPSLB 2022

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri secara fisik dan secara daring pada saat penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB yang diadakan pada hari Rabu 20 Juli 2022.

Attendance of the Board of Commissioners and Directors on the AGMS and EGMS

All members of the Board of Commissioners and Directors attended AGMS and EGMS either through physical presence or virtually on Wednesday, 20 July 2022.

Sanksi dan Keterlambatan

Perseroan telah menunaikan seluruh kewajiban sanksi dan keterlambatan terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada beberapa periode pada tahun sebelumnya.

Sanctions and Deferrals

The Company has fulfilled all requirements in relation to delay in submission of previous year's financial reports.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas dan berkewajiban untuk mengawasi jalannya kegiatan operasional Perseroan dan memberikan saran serta arahan kepada Direksi untuk menjaga agar kegiatan usaha Perseroan tetap berada pada jalur yang benar dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners is responsible to oversee the Company's operational activities and provide advice and direction to the Board of Directors to ensure that the Company's business activities remain on the right track and meet the expectations of all stakeholders.

Komposisi Dewan Komisaris 2022
Composition of the Board of Commissioners in 2022

Perseroan memiliki 6 (enam) Komisaris yang telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Pada bulan Desember 2022, Bapak Djoko Basoeki telah meninggal dunia dan sampai saat Laporan Tahunan ini dibuat, Perseroan sedang mencari kandidat pengganti yang rencananya akan diputuskan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2023. Tugas dan tanggung jawab Bapak Djoko Basoeki untuk sementara waktu diemban oleh anggota Dewan Komisaris Independen Perseroan yang juga mengetuai Komite Audit, Bapak Toto Winanto.

The Company has 6 (six) Commissioners as descsribed in the Profile section of the Board of Commissioners. In December 2022, Mr. Djoko Basoeki passed away and until this Annual Report is made, the Company is looking for a replacement candidate whose plan will be decided at the time of the General Meeting of Shareholders in 2023. Mr. Djoko Basoeki's duties and responsibilities are temporarily carried by member of the Company's Independent Board of Commissioners who also heads the Audit Committee, Mr.Toto Winanto.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris
Work Guidelines of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan kode etik dalam menjalankan tugasnya. Pedoman Kerja Dewan Komisaris berisi tentang panduan agar pelaksanaan tugas dan kewenangan dilakukan dengan efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan penuh tanggung jawab sehingga bisa diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dengan baik, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku termasuk Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan telah dipublikasikan di situs web Perseroan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala agar sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners has a charter and code of ethics in carrying out its duties. The Charter of the Board of Commissioners contain guidelines for the implementation of duties and authority to be carried out efficiently, effectively, transparently, competently, independently, and responsibly so that it can be accepted by all interested parties, in accordance with the applicable legislation including the Company's Articles of Association. The Working Guidelines of the Board of Commissioners have been approved by all members of the Board of Commissioners and was published on the Company's website. The guidelines are periodically evaluated in order to comply with changes in applicable laws and regulations and the Company's business needs.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris diatur berdasarkan POJK no.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan peraturan lain yang berlaku, yang dituangkan dalam Pedoman Kerja. Pedoman Kerja tersebut menguraikan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang antara lain meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
3. Dewan Komisaris melakukan tindakan untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS.
4. Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, audit internal, komite audit dan komite lainnya memiliki akses terhadap data penunjang dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners are regulated based on Financial Services Authority Regulations (POJK) No.33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and other prevailing regulations, as stated in the Charter. The Charter elaborates the duties, responsibilities, and authorities of Board of Commissioners including but not limited to:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervision and responsible for overseeing management policy, management direction in general both of Issuers or Public Company, and providing advice to the Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meeting of Shareholders (GMS) as stated in the Law on Capital Market and/or the Company's Articles of Association.
3. The Board of Commissioners performs actions for the interests of the Company and is responsible to GMS.
4. The Board of Commissioners ensures that external auditors, internal audit and audit committee and other committees have access to supporting data and information regarding the Company as needed to fulfill their duties.

5. Dewan Komisaris menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, dan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian kinerja Perseroan untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS.
6. Tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris atas kepailitan karena kesalahan dan kelalaian dalam pengawasan terhadap Direksi.

5. The Board of Commissioners determines the appropriate nomination system, performance evaluation and remuneration for Board of Commissioners and Directors after considering the result of the Company's performance review. These matters are then submitted for approval in the GMS.
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly responsible for bankruptcy due to mistakes and negligence in the supervision of the Board of Directors.

Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala, yaitu satu kali dalam dua bulan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Direksi juga menyelenggarakan rapat secara berkala, yaitu satu kali dalam sebulan. Dewan Komisaris dan Direksi juga mengadakan rapat bersama dengan intensitas yang lebih tinggi mengingat kondisi bisnis Perseroan. Berikut adalah informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat yang diselenggarakan pada tahun 2022:

The Board of Commissioners holds regular meetings once every two months, which are attended by the majority members of the Board of Commissioners, while Directors hold monthly meetings. The Board of Commissioners and Directors schedule a joint meeting with higher frequency due to business conditions. The following is an attendance report of the Board of Commissioners and Directors for meetings held in 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance
Hardian Purawimala Widjonarko	Presiden Komisaris / President Commissioner	16
Franciscus Affandy	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	16
Djoko M. Basoeki	Komisaris Independen / Independent Commissioner	10
Toto Winanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	18
Tobias Damek	Komisaris / Commissioner	0
Christopher Michael Nacson	Komisaris / Commissioner	2
Hendri Laiman	Presiden Direktur / President Director	23
Paulius Juta (*)	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	8
Indra Sakti (*)	Direktur / Director	11
Fredy Robin Sumendap	Direktur / Director	20
Adji Pramono (*)	Direktur / Director	10
Arman Zakaria Diah	Direktur / Director	21

(*) Anggota manajemen sejak bulan Juli 2022
Board member since July 2022

Pelaksanaan Kebijakan Remunerasi dan Nominasi oleh Dewan Komisaris

Implementation of Nomination and Remuneration Policies by the Board of Commissioners

Sehubungan dengan kondisi pandemi yang berdampak kepada bisnis Perseroan dan tidak ada perubahan jumlah anggota manajemen, maka Dewan Komisaris menyamakan besarnya proporsi remunerasi bagi anggota manajemen dan karyawan inti dengan tahun sebelumnya.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 20 Juli 2022, Dewan Komisaris mendapatkan wewenang dan kuasa dari RUPS untuk menentukan besarnya remunerasi yang mencakup gaji, bonus, dan tunjagan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Realisasi remunerasi yang dialokasikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 berjumlah Rp42 miliar, turun dari tahun sebelumnya Rp61 miliar. Jumlah remunerasi ini telah disesuaikan dengan berbagai faktor utama, yaitu kinerja Perseroan tahun 2022, prospek dan kebutuhan bisnis Perseroan, masa jabatan, tanggung jawab, performa divisi dan bisnis unit terkait serta kontribusinya terhadap kemajuan Perseroan.

Since the Company's business performance was greatly affected by pandemic condition and there were no change of management, the Board of Commissioners implemented similar remuneration package to the management team and key personnel as previous year.

Based on results from the Annual General Meeting of Shareholders on 20 July 2022, the Board of Commissioners was granted authorization to determine remuneration package, which includes salary, performance bonus, and other gratification for the Board of Commissioners and Directors. The total remuneration for the Board of Commissioners and Directors for the Company in 2022 was IDR42 billion, a decrease from the previous year of Rp61 billion. The remuneration package was calculated by considering several main factors, such as the Company's overall performance in 2022, length of service, business unit performance and contribution to the Company's market growth.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Evaluation Performance of The Board of Commissioners

Perseroan masih menyempurnakan sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris, termasuk di antaranya penilaian individu (*self-assessment*) dengan tetap mengacu kepada pedoman kerja Dewan Komisaris. Penilaian kinerja yang ada saat ini berbentuk laporan tahunan atas pengawasan Perseroan yang dipertanggungjawabkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit yang telah mendukung kinerja Dewan Komisaris adalah baik.

The Company is currently refining the performance assessment system for the Board of Commissioners, including individual self-assessment, by referring to the Charter of the Board of Commissioners. The current performance appraisal is in the form of this annual report about supervision of the Company which is accountable to the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners considers the Audit Committee has performed their duties admirably.

Komite Audit
Audit Committee



Komposisi dan Keanggotaan Komite Audit
Composition and Members of the Audit Committee

Keanggotaan Komite Audit mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pada tanggal 31 Desember 2022, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Membership The Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines of Implementation of the Works of Audit Committee. As of 31 December 2022, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Periode
Toto Winanto	Ketua (Komisaris Independen) Chief (Independent Commissioner)	1 Oktober 2018 - sekarang 1 October 2018 - current
Hendra Nur Salman, S.E, MM	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent)	1 Oktober 2018 - sekarang 1 October 2018 - current
Tan Kiat Heng	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent)	24 September 2021 - sekarang 24 September 2021 - current

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi serta memastikan bahwa pelaksanaan audit internal maupun eksternal terhadap Perseroan dijalankan sesuai rencana dan berpedoman pada standar acuan terbaik. Komite Audit juga berfungsi mendorong manajemen Perseroan dalam meningkatkan kesadaran akan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pelaksanaan pekerjaan Komite Audit mengacu kepada pedoman kerja yang disebut Piagam Audit. Komite Audit dibentuk berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris no.013/CPPSPKOM/CLD/IX/2018-IR yang aktif pada tanggal 1 Oktober 2018.

The Company has established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in evaluating and ensuring that the implementation of internal and external audits of the Company has been applied accordingly and guided by the best reference standards. The Audit Committee also serves to encourage the Company's management in raising awareness of Good Corporate Governance. Implementation of the work of the Audit Committee refers to a working guide called the Audit Charter. The Audit Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners no. 013/CPPSPKOM/CLD/IX/2018-IR on 1 October 2018.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Toto Winanto

Ketua

Profil Bapak Toto Winanto sebagai Ketua Komite Audit telah dijabarkan di bagian profil Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Toto Winanto

Head of Audit Committee

Mr. Toto Winanto is the Head of the Audit Committee. His profile has been disclosed under the Board of Commissioners' Profile. Members of the Audit Committee are not holding any Director or Commissioner position at other listed companies and are not affiliated with other members of Directors and Board of Commissioners.

Hendra Nur Salman, S.E, MM.

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 22 Mei 1963. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 1988 dan kemudian meraih gelar Magister Manajemen dari PPM *Graduate School of Management*, Jakarta di tahun 1999. Sebelum bergabung dengan CP Prima, beliau sempat menjabat sebagai Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik Drs. Dharmawan & Co, sejak 1987 – 1989, Akuntan di Divisi *Controller Deutsche Bank AG* sejak 1990 – 1993, *Financial Controller* di Angsana Resort, Spa & Golf - Bintan Riau, Group Banyan Tree Resort dari 1999 – 2001 dan General Manager Keuangan PT M2M Indonesia sejak 2001-2004.

Hendra Nur Salman, S.E, MM.

Member

Indonesian citizen. Born in Jakarta on May 22, 1963. He obtained a Bachelor's Degree in Accounting from the University of Indonesia in 1988 and a Master's Degree in Management from the PPM Graduate School of Management, Jakarta in 1999. Prior to joining CP Prima, he was one of the Senior Auditors of Drs. Dharmawan & Co Public Accountant Firm from 1987 to 1989. He was also an Accounting Officer – Controller Division for Deutsche Bank AG from 1990 to 1993. He was also a Financial Controller at Angsana Resort, Spa& Golf - Bintan Riau, Group Banyan Tree Resort from 1999 to 2001 and a General Manager of Finance at PT M2M Indonesia from 2001 to 2004.

Tan Kiat Heng

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Medan pada tanggal 1 Juli 1965. Beliau meraih gelar sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Medan Area pada tahun 1992. Beliau bekerja di Charoen Pokphan Jaya Farm pada tahun 1990 sampai dengan 2001 sebagai akuntan area Medan. Pada tahun 2001-2012 beliau menjabat berbagai posisi manajer keuangan dan akunting.

Tan Kiat Heng

Member

Indonesian citizen. Born in Medan on 1 July 1965. He obtained a Bachelor's Degree in Economic Accounting from the University of Medan Area in 1992. He worked at Charoen Popkphan Jaya Fam in 1990 until 2001 as an accountant in the Medan area. In 2001-2012 he held various positions as finance and accounting manager.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit
Duties, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang Independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, membantu Dewan Komisaris atas tanggung jawab pengawasannya, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, diantaranya adalah:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan tingkat kepatuhan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan manajemen dan Akuntan jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi temuan audit internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, dan informasi Perseroan.

The Audit Committee is responsible for providing an independent professional opinion to the Board of Commissioners to reports or matters which have been submitted by the Directors to the Board of Commissioners, assisting the Board of Commissioners for its monitoring responsibilities, including identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, such as:

1. To review the Company's financial information to the public and/or authorities, such as financial statements, projections and other reports relating to the Company's financial information;
2. To review the Company's level of compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities;
3. To provide independent opinion and if there is a different management and accounting services provided;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, the scope of assignment and fees;
5. To review the implementation of audits by internal audit and oversee the implementation of the follow-up by the Directors based on finding from internal audit;
6. To review the implementation activities of risk management conducted by the Directors;
7. To review complaints relating to the Company's financial accounting process;
8. To review and provide advice to Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company;
9. To maintain confidentiality of documents, and Company information.

Evaluasi dan Laporan Komite Audit
Evaluation and Report of Audit Committee

Laporan Komite Audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit telah melaksanakan tugasnya untuk memantau pengendalian internal, kebijakan manajemen dan penerapan Tata Kelola Perusahaan.

The report of the Audit Committee for the fiscal year ending 31 December 2022 is as follows:

1. The Audit Committee has performed its duties to monitor internal controls, management policies and the implementation of Good Corporate Governance.

Rekomendasi yang dinyatakan dalam laporan audit internal dan eksternal serta hasil pemeriksaannya, termasuk perencanaan audit operasional untuk mengevaluasi kebijakan manajemen dan mendorong efisiensi Perseroan secara berkelanjutan, dapat lebih dioptimalkan;
2. Komite Audit telah menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Komisaris maupun dengan Direksi Perseroan terkait laporan keuangan yang dipublikasikan.

Recommendations stated in the internal and external audit reports and the results of the examination, including operational audit planning to evaluate management policies and improve the Company's efficiency sustainably, should be more optimized;
2. The Audit Committee has reviewed the Company's compliance level with capital market regulations and other regulations relating to the Company's business activities;
3. The Audit Committee has held meetings with the Board of Commissioners as well as with the Company's Directors regarding the published financial statements.

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan yang disiapkan manajemen sudah jelas mengartikulasi kinerja perseroan terhadap strategi dan memadai menetapkan risiko operasional, risiko hukum dan risiko keuangan yang dihadapi perseroan.

The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the annual report prepared by management, clearly articulating the company's performance against the strategy and adequately determining operational risks, legal risk and financial risks faced by the company.

Komite Audit telah melakukan evaluasi atas paket remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan menyatakan bahwa Perseroan telah melakukan paket sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Audit Committee has evaluated the remuneration package received by members of the Company's Board of Commissioners and the Directors and declares that the Company has performed the package in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit yang digunakan saat ini dikeluarkan pada 28 September 2020 dan dapat diunduh lewat tautan pada situs Perseroan *https://www.cpp.co.id/id/investor-relations/audit-committee*. Piagam Komite Audit mengatur diantaranya tentang tugas, tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur, persyarikatan, prosedur kerja dan pelaporan Komite Audit.

The current Audit Committee charter issued on 28 September 2020 and can be downloaded through the link of Company's website *https://www.cpp.co.id/id/investor-relations/audit-committee*. The Charter of the Audit Committee regulates, among others, the duties, responsibilities, authorities, composition, structure, community, work procedures and reporting of the Audit Committee.

Independensi Komite Audit
Independence of Audit Committee

Seperti yang telah dikemukakan dalam bagian Komposisi dan Keanggotaan Komite Audit, Ketua dari komite ini adalah Komisaris Independen Perseroan. Sedangkan, dua anggota Komite Audit adalah pihak eksternal dan independen.

As noted in the Composition and Membership section of the Audit Committee, Chairman of the Committee is from Company's Independent Commissioners. Meanwhile, two other members of the Audit Committee are from an external party and independent.

Rapat Komite Audit
Meeting of the Audit Committee

Pada tahun 2022, Komite Audit melakukan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit sebanyak 11 kali. Frekuensi rapat pada tahun 2022 telah memenuhi persyaratan Piagam Komite Audit yang menyatakan, sekurang-kurangnya, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak sekali setiap tiga bulan. Rapat yang dilaksanakan terutamanya adalah untuk membahas strategi bersama audit internal maupun eksternal dan memastikan bahwa penunjukkan auditor eksternal tidak mengandung kemungkinan benturan kepentingan terhadap tujuan audit.

In 2022, The Audit Committee held 11 meetings attended by all members of the Audit Committee. The frequency of meetings in 2022 is in compliance with the Audit Committee Charter, which specifies a minimum of four quarterly meetings annually. Discussions mainly consist of the joint strategy of internal and external auditors and ensure that the appointment of the external auditor does not contain any possible conflict of interest with the audit objectives.

Sepanjang tahun 2022, rapat Komite Audit memiliki tingkat kehadiran sebesar 100%.

Throughout 2022, Audit Committee meetings have reached a 100% attendance rate.

Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi berada pada Dewan Komisaris. Berdasarkan situasi dan kondisi pandemi pada tahun 2022, Dewan Komisaris berencana untuk membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi pada saat kondisi pandemi dan bisnis Perseroan berangsur pulih dan normal kembali.

Duties and responsibilities of the remuneration and nomination resides with the Board of Commissioners. Due to pandemic situation in 2022, the Board of Commissioners plan to establish the Remuneration and Nomination Committee once the situation recovers and the Company's business business activities return to normal.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Sesuai dengan Peraturan OJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, sebuah Perusahaan Terbuka memiliki kewajiban untuk mencantumkan penerapan pedoman tata kelola perusahaan di dalam Laporan Tahunannya. Berikut adalah evaluasi pedoman dan tata kelola perusahaan pada tahun 2022:

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on the Implementation of Corporate Governance, a Public Company is required to disclose implementation of corporate governance in its annual report. The following are an evaluation of corporate governance implementation in 2022:

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham		A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS		Principle 1. Improving the quality of Shareholders Meetings
1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan	✓	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGMS. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.	✓	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor		Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or investors
2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	✓	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.
2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan.	✓	2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	✓	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris		Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC
4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris masih dalam proses penyempurnaan.	✓	4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. The self assessment policy in evaluating the performance of the BOC is under discussion.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Pernyataan tentang penyempurnaan kebijakan penilaian dinyatakan dalam Laporan Tahunan.	✓	4.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. The self assessment policy is under discussion.
4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	✓	4.3 Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime.
4.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	✓	4.4 The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members.

C. Fungsi dan Peran Direksi		C. The Function and Role of BOD
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi		Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓	5.1 Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	5.2 Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓	5.3 The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi		Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD
6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	✓	6.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.
6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	6.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.
6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	6.3 Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan		**D. Stakeholders Participation**
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan		Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders participation
7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	✓	7.1 Availability of a policy to prevent insider trading.
7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*.	✓	7.2 Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.
7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	✓	7.3 Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier
7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	✓	7.4 Availability of a policy to fulfill the creditors' rights.
7.5 Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	✓	7.5 Availability of the whistleblowing system and policy.
7.6 Kebijakan insentif baik jangka pendek maupun jangka panjang tertuang dalam perjanjian kerja dan sesuai dengan pencapaian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.	✓	7.6 Short-term and long-term incentive policies are stipulated in the employment agreement and are in accordance with the accomplishment of duties and responsibilities of each employee.
E. Keterbukaan Informasi		**E. Disclosure of Information**
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi		Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information
8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	✓	8.1 Utilizing information technology in addition to websites as means of information disclosure.
8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	✓	8.2 Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder.

Direksi
Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh dalam mengelola keseluruhan Perseroan secara berhati-hati dan sesuai peraturan yang berlaku dalam upaya untuk mencapai sasaran Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan secara menyeluruh dalam Anggaran Dasar Perseroan dan tertuang dalam pedoman kerja Direksi yang dievaluasi secara berkala. Direksi mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

The Board of Directors is fully responsible for managing the entire Company carefully and in accordance with applicable regulations in an effort to achieve the Company's goals. The duties and responsibilities of the Board of Directors are comprehensively defined in the Company's Articles of Association and included in the charter of the Board of Directors which are evaluated periodically. The Board of Directors represents the Company in accordance with the provisions of the articles of association.

Komposisi Direksi
The Board of Directors Composition

Komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan pada tahun 2022.

The Company's Board of Directors has changed in 2022.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Hendri Laiman	Presiden Direktur President Director Menjabat sejak tanggal 13 Desember 2019 First appointed on 13 December 2019.	Merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kinerja unit bisnis, agar seluruh kegiatan Perseroan berjalan sesuai dengan target, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan. Plan, manage and evaluate business units performance to align with the Company's targets, strategies, policies and work programs.
Paulius Juta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director Menjabat sejak tanggal 20 Juli 2022 First appointed on 20 July 2022.	Merencanakan, mengelola dan mengevaluasi pengembangan bisnis Perseroan pada bidang bisnis barang konsumsi. Plan, manage and evaluate the Company's business in consumer goods.
Fredy Robin Sumendap	Direktur Director Menjabat sejak tanggal 24 Juni 2019 First appointed on 24 June 2019	Merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan produksi pakan budidaya perikanan dan makanan hewan kesayangan. Plan, manage and evaluate efforts in relation to production of aqua feed and pet food.
Arman Zakaria Diah	Direktur Director Menjabat sejak tanggal 17 November 2020 First appointed on 17 November 2020	Merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi bidang umum dan administrasi, termasuk pemanfaatan sumber daya yang didukung dengan teknologi informasi. Plan, manage and evaluate general affairs, including utilization of resources supported by information technology.
Indra Sakti	Direktur Director Menjabat sejak tanggal 20 Juli 2022 First appointed on 20 Juli 2022	Merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi aspek keuangan Perseroan dan kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku. Plan, manage and evaluate the Company's financial aspects and compliance with applicable Laws.
Adji Pramono	Direktur Director Menjabat sejak tanggal 20 Juli 2022 First appointed on 20 Juli 2022	Merencanakan, mengelola dan mengevaluasi bisnis pakan budidaya perikanan. Plan, manage and evaluate aqua feed business.

Pedoman Kerja Direksi
The Board of Directors Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mempunyai peran yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu Pedoman Kerja

The Board of Directors manage the Company's operation; therefore, a Charter is needed to provide an operational guideline to meet the interests of Shareholders and other

sebagai panduan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Pedoman Kerja Direksi telah dipublikasikan pada situs *web* Perseroan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala agar dapat sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Stakeholders. The Charter has been published on the Company's website. The Charter is reviewed periodically to adapt with prevailing regulations and changes in articles of associations.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi diatur terutama berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan, yang secara garis besar meliputi:

1. Direksi bertugas untuk memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan dan anak perusahaan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan;
2. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

According to the Financial Services Authority (OJK) Regulation POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company, the duties, responsibilities and authorities of Directors are as follows:

1. The Board of Directors are in charge to lead, oversee and control the Company and its subsidiaries, while continue to improve the Company's performance efficiency;
2. The Board of Directors oversee the operation of the Company in accordance with its objectives stated in the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Direksi pada tahun 2022 telah melaksanakan tugas-tugasnya yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahun Buku 2022 dan RUPS Luar Biasa;
2. Membuat Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2022;
3. Melakukan evaluasi bersama Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan pertemuan-pertemuan dengan para investor;
5. Menerapkan strategi untuk meningkatkan penjualan pakan, makanan hewan kesayangan dan produk makanan olahan lewat pengembangan pasar dalam negeri dan internasional;
6. Merespon permintaan pakan ikan yang meningkat dengan penambahan kapasitas produksi pakan ikan;
7. Mengadakan rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk menerima masukan atas laporan kerja dan berbagai tantangan bisnis yang memerlukan pembahasan bersama;
8. Mengevaluasi kinerja Direksi 2022 dengan cara membandingkan pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 dengan pedoman kerja Direksi;

The Board of Directors have executed the following tasks in 2022 including but not limited to:

1. Conducted AGMS and EGMS of Fiscal Year of 2022;
2. Created a work plan and budget of the Company for 2022;
3. Conducted an evaluation with the Board of Commissioners;
4. Conducted meetings with investors;
5. Implement strategy to increase sales of feed and food products through the development of domestic and international markets;
6. Responded to the increasing demand of fish feeds by adding fish feed production capacity;
7. Conducted a the Board of Directors internal meeting and meeting with Board of Commissioners to receive inputs on work reports and discuss other issues;
8. Evaluated performances of the Board of Directors in 2022 by providing a comparison of the Board of Directors Charter with the actual work implementation;

9. Menganalisis kemampuan dan potensi pengembangan usaha ke depan;
10. Mempertahankan upaya-upaya yang sudah dilaksanakan untuk mempertahankan peringkat PROPER dan sertifikat lainnya;

9. Analyzed business development capability and potential;
10. Maintained the efforts that have been implemented in retaining the PROPER and other relevant certifications;

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala, yaitu satu kali setiap bulan yang dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Selain itu, Direksi juga dapat mengadakan rapat dengan anggota Dewan Komisaris. Rapat yang dilaksanakan bertujuan untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari berbagai kegiatan yang disebutkan dalam bagian Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi.

When exercising their duties, the Board of the Board of Directors conduct a regular monthly meeting attended by the majority of the Board of Directors. In addition, a joint meeting with members of the Board of Commissioners can be scheduled as needed. The meetings discussion in general involved planning, implementation and evaluation of activities stated in the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors.

Kehadiran anggota Direksi dalam rapat baik dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris sudah dikemukakan pada bagian Dewan Komisaris laporan tahunan ini.

Attendance list for meetings of the Directors and the Board of Commissioners have been described in the Board of Commissioners part of this report.

Penilaian terhadap Direksi (*self-assessment*)
Evaluation for the Board of Directors

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi setiap tahun. Penilaian tersebut menggunakan Indikator Kinerja Utama (KPI) yang mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi. Selain itu, penilaian dilakukan juga berdasarkan hasil usaha dari masing-masing unit bisnis yang dipimpinnya.

The Company conducts evaluation of the Board of Directors' performance every year. The evaluation refers to the Key Performance Indicators (KPI) in accordance with the Charter of the Board of Director. The evaluation also refers to the outcome of each business unit led by a member of Directors.

Kebijakan Remunerasi Direksi
Remuneration Policy for the Board of Directors

Remunerasi Direksi seperti yang telah dikemukakan sebelumnya ditentukan oleh Komisaris. Perumusan besarnya remunerasi untuk masing-masing Direksi menggunakan perbandingan kompensasi dari industri pakan dan budidaya perikanan.

As has been mentioned before, remuneration for the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners. The formulation and calculation for each Director is calculated using the compensation comparison applied in the feed and aquaculture industry.

Penilaian Audit Internal oleh Direksi
Internal Audit Evaluation by the Board of Directors

Direksi telah melakukan evaluasi kerja Audit Internal dengan mengacu kepada tugas dan tanggung jawab Audit Internal yang tercantum dalam Piagam Audit Internal. Salah satu tugas dan tanggung jawab yang menjadi tolok ukur evaluasi adalah konsistensi antara hasil audit internal dengan hasil pemantauan dan analisis mengenai aksi tindak lanjut terhadap saran yang telah diberikan. Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik pada tahun 2022.

Directors conducted an evaluation of the work of Internal Audit by referring to the duties and responsibilities of Internal Audit stated in the Internal Audit Charter. One of the evaluation benchmarks is the consistency between the internal audit result and the result of monitoring and the analysis on the follow-up of any recommended improvement. Internal Audit has performed admirably in 2022.

Audit Internal
Internal Audit

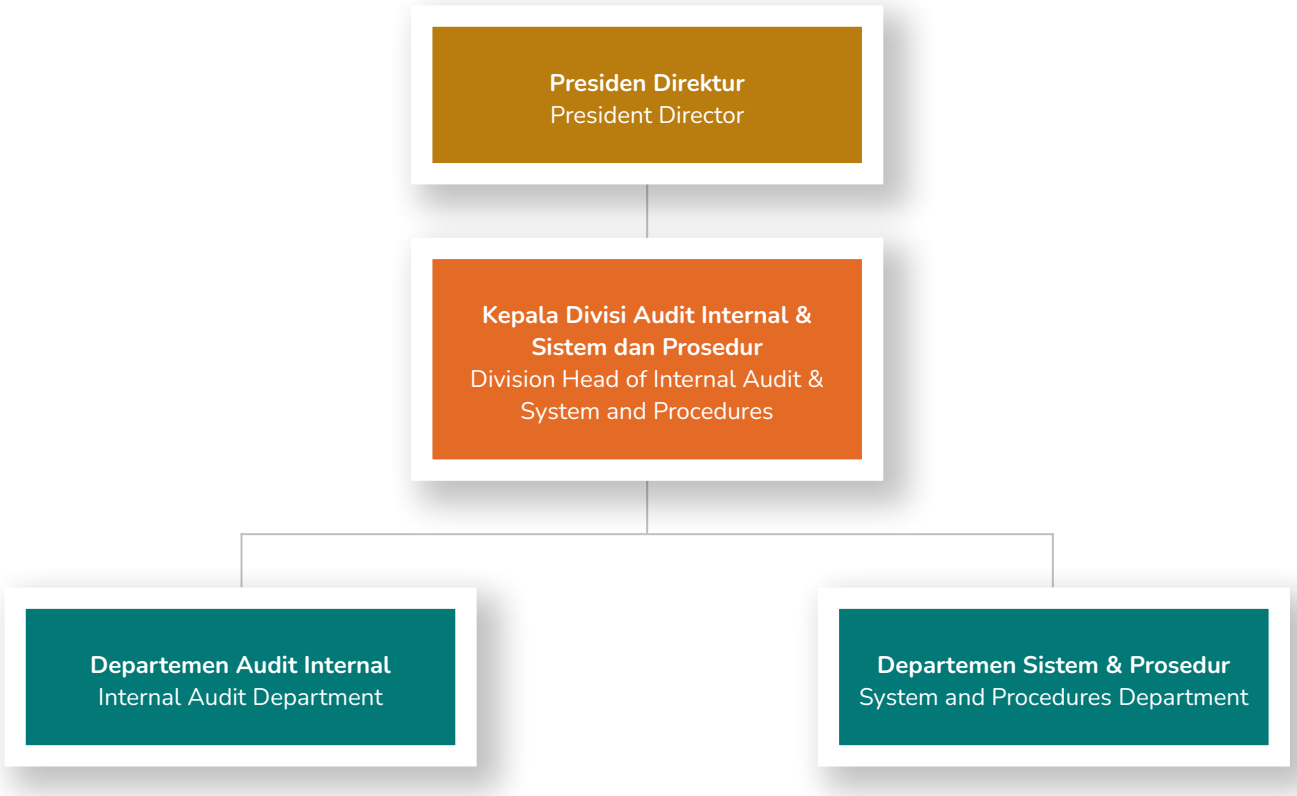
Audit Internal adalah kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat objektif dan independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan keefektifan pengendalian internal dan risiko lain atas aktivitas Perseroan dan anak perusahaannya. Pemeriksaan dan peningkatan manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola dilaksanakan oleh Audit Internal secara sistematis. Departemen Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur. Dasar hukum penunjukkan Kepala Audit Internal adalah berdasarkan Surat Direksi pembentukan unit Audit Internal dengan No.019/DIR-CPP/XII/2016.

Internal Audit is an activity of providing objective and independent assurance and consultation to the management regarding the adequacy and effectiveness of internal control as well as other risks that may occur in the Company and its subsidiaries. The evaluation and enhancement of risk management, internal control and good governance process are systematically conducted by the Internal Audit. The Internal Audit Department reports directly to the President Director. The legal basis for the appointment of the Head of the Internal Audit is based on a letter of establishment of the Internal Audit Unit No.019/DIR-CPP/XII/2016.

Struktur Organisasi Audit Internal
Organizational Structure of the Internal Audit

Dalam struktur organisasi, Departemen Audit Internal ditempatkan langsung di bawah Presiden Direktur yang diatur dalam Piagam Audit Internal tentang Struktur dan Kedudukan Audit Internal PT Central Proteina Prima Tbk, yang ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan Presiden Direktur.

Pertaining to organizational structure, the Internal Audit Department is placed directly under the President Director, as established in the Internal Audit Charter on the Structure and Position of Internal Audit of PT Central Proteina Prima Tbk, signed by the President Commissioner and President Director.



Profil Audit Internal
Internal Audit Profile

Ilphin Wunardi

Kepala Divisi Audit Internal

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996. Pendidikan terakhir Beliau adalah Sarjana Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen Medan. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Ilphin Wunardi

Head of the Internal Audit Division

Indonesian citizen who joined the Company in 1996. He graduated from HKBP Nommensen University Medan with a Bachelor's Degree of Accounting. He is not holding any Director or Commissioner position at other listed companies and not affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Roben Pontinus

Anggota Audit Internal

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Perseroan pada tahun 2016. Beliau lulus dari Universitas Atma Jaya pada tahun 2011 dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi dan telah memiliki sertifikat brevet A dan B dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 2010. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di PT Mayora Indah Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia dan Grant Thornton. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Roben Pontinus

Member of the Internal Audit

Indonesia citizen who joined the Company in 2016. He graduated from Atma Jaya Universities in 2011 with Bachelor's degree in Economics and is a certified brevet tax from Atma Jaya Catholic University in 2010. Previously, he worked at PT Mayora Indah Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia dan Grant Thornton. He is not holding any Director or Commissioner position at other listed companies and not affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Ihya Ulumiddin

Anggota Audit Internal

Warga Negara Indonesia yang bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2013. Beliau Lulus dari Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2010 dengan gelar Sarjana Ekonomi dan memiliki sertifikasi brevet C dari Kantor Akuntan Publik Cipta Jasatama pada tahun 2010. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Summit Oto Finance sebagai Internal Control dan di PT Central Pertiwi Bahari sebagai Akuntan. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Ihya Ulumiddin

Member of the Internal Audit

Indonesian citizen who joined the Company in 2013. He graduated from University of Muhammadiyah Malang in 2010 with a Bachelor's degree in Economics and is a certified brevet tax from Public Accounting Firm Cipta Jasatama in 2010. Previously, he worked at PT Summit Oto Finance as an Internal Control and at PT Central Pertiwi Bahari as an Accountant . He is not holding any Director or Commissioner position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dapri Prayitno

Anggota Audit Internal

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Perseroan pada tahun 2018. Beliau lulus dari Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung pada tahun 2011 dengan gelar Sarjana Ekonomi. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Minanga Group dan PT Malindo Feedmill Tbk. Beliau tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dapri Prayitno

Member of the Internal Audit

Indonesian citizen who joined the Company in 2018. He graduated from Informatics and Business Institute Darmajaya Lampung in 2011 with a bachelor's degree in Economics. Previously, he worked at PT Minanga Group and PT Malindo Feedmill Tbk. He is not holding any Director or Commissioner position at other listed companies and is not affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal
Duties and Responsibilities of Internal Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman kerja tim Audit Internal. Aktivitas Audit Internal adalah menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa pengendalian internal, manajemen risiko, dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan, tujuan Perseroan dan regulasi atau peraturan perundangan yang berlaku. Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Audit Internal antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Pemeriksaan Tahunan yang terdiri dari:
   a. Audit Operasional & Finansial;
   b. *Internal Control Review*;
   c. Audit Khusus.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam organisasi Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan laporan hasil *review*/evaluasi dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur Perusahaan dan pihak terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi;
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan berdasarkan penugasan khusus dari Presiden Direktur atau sebagai pengembangan pemeriksaan sebelumnya; dan
7. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.

The Company has established an Internal Audit Charter as a working guideline for the team. The Internal Audit Department plays a controlling function to ensure that internal control, risk management and the implementation Good Corporate Governance in the Company are carried out according to the Company's objectives, rules and prevailing regulations. The duties and responsibilities of Internal Audit are as following:

1. Develop and implement an Annual Audit Plan which consists:
   a. Operational & Financial Audit;
   b. Internal Control Review;
   c. Specific Audit.
2. Perform an examination and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities within the organization of the Company;
3. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all management levels;
4. Create audit and review/evaluation reports and deliver those reports to the President Director and related departments for follow-up;
5. Monitor, analyze and report the follow-up of any recommended improvement;
6. Conduct special examinations when required by the President Director or as a development from previous examination; and
7. Organize and implement an Internal Audit Annual Plan.

Piagam Internal Audit
Internal Audit Charter

Perusahaan telah memiliki Piagam Internal Audit tahun 2022 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris pada tanggal 25 September 2020. Hal-hal yang dimuat dalam Piagam Internal Audit adalah:

1. Bab I Pendahuluan: Latar belakang, Pengertian, Visi dan Misi, Maksud dan Tujuan, Strategi;
2. Bab II Organisasi: Struktur dan Kedudukan Internal Audit, Persyaratan dan Kewajiban Auditor Internal, Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Internal Audit; dan
3. Bab III Kode Etik, Hubungan dengan Pihak lain, Tindak Lanjut Hasil Audit dan Review.

The company has an Internal Audit Charter of 2022 signed by the President Directors and President Commissioner on 25 September 2020. Matters contained in the Internal Audit Charter are:

1. Chapter I Introduction: Background, Definition, Vision and mission, Purpose and Objectives, Strategy;
2. Chapter II Organization: Structure and Position of Internal Audit, Requirements and Obligations of Internal Auditor, Duties, Responsibilities and Authorities of Internal Audit; and
3. Chapter III Code of Ethics, Relationships with Other Parties, Follow-ups of Audit and Review Results.

Kode Etik Audit Internal
Code of Ethics of Internal Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal telah memiliki Kode Etik, antara lain:

In carrying out their duties, the Internal Audit have a Code of Ethics, including:



Integritas | Integrity

- Menunjukkan kejujuran dan objektivitas dalam menjalankan tugas;
- Loyalitas kepada Perusahaan, tetapi Audit Internal tidak boleh terlibat dalam berbagai kegiatan yang menyimpang dari hukum;
- Tidak terlibat dalam tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi Audit Internal; dan
- Taat hukum dan etika perusahaan.

- Showing honesty and objectivity in carrying out duties;
- Loyalty to the Company, but an Internal Audit should not be involved in various activities that deviate from the law;
- Do not involved in any action that could discredit the Internal Audit profession; and
- Obey the law and company ethics.



Objektivitas dan Independensi | Objectivity and Independence

- Membatasi diri dari kegiatan yang menimbulkan prasangka atas kemampuannya dalam melaksanakan tugas dalam memenuhi tanggung jawabnya secara objektif;
- Tidak diperbolehkan menerima apapun dalam bentuk apapun dari auditee dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit yang dapat, atau seharusnya diharapkan dapat mempengaruhi pertimbangan profesional;
- Tidak boleh memiliki keberpihakan, ketakutan, dan ambisi yang dapat mempengaruhi kegiatan yang dilakukan;
- Bebas dari intervensi terhadap kepentingan individu atau kelompok tertentu atas kesimpulan hasil pemeriksaan untuk kepentingan perusahaan; dan
- Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting dan bernilai material yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkapkan dapat berakibat:
  1. Mendistorsikan dan atau menimbulkan kesalahan penafsiran laporan hasil audit atau;
  2. Menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.

- Refrain from activities that create prejudice over his ability of carrying out tasks in fulfilling his responsibilities objectively;
- Not allowed to receive anything in any form from the auditee and other parties related to audit work that can, or should reasonably be expected to influence professional judgment;
- May not have any partisanship, fear, and ambition that could affect the carried-out activities;
- Free from intervention against the interests of certain individuals or groups on conclusion of the examination results for the benefit of the company; and
- Internal auditor must disclose all important and materially valuable fact in his report, namely facts which if not disclosed could result in:
  1. Distorting and or causing misinterpretation of the audit report or;
  2. Covering up any unlawful practices.



Kerahasiaan | Confidentiality

- Harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, serta selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas; dan
- Tidak diperkenankan menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau kelompok yang dapat merugikan Perusahaan.

- Must be careful and wise in using the information obtained, as well as always maintaining the confidentiality of data and information related to the task operation; and
- Not allowed to use the information for personal or group interests which can cause harm to the Company.



Kompetensi | Competence

- Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi professional; dan
- Senantiasa meningkatkan kompetensi dan efektivitas serta kualitas pelaksanaan tugas, serta wajib mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan.

- Execute each assignment using knowledge, expertise, experience, and professional competences; and
- Constantly improving the competence and effectiveness and quality of duties implementation, and obliged to attend continuing professional education.

Rencana Pemeriksaan Audit Internal
Internal Audit Plan

Audit Internal menyusun Rencana Pemeriksaan Tahunan dengan pendekatan berbasis risiko (*risk-based audit*) yang mencakup Audit Operasional, *Review* Pengendalian Internal, dan Audit Khusus. Rencana Pemeriksaan Tahunan disusun dengan mempertimbangkan antara lain:

1. Profil Risiko Objek Audit yang diperoleh dari hasil penilaian risiko (*risk assessment*) melalui pendekatan *Risk Based Audit*;
2. Profil History Audit yaitu kapan terakhir objek audit tersebut diaudit;
3. Profil % *Corrective Actions* dari Hasil Rekomendasi Laporan Audit yang sudah berhasil diimplementasikan oleh Auditee di lapangan setelah Audit terakhir;
4. Profil lainnya yang diperhitungkan antara lain signifikansi/materialitas transaksi, kondisi *Internal Control* dari hasil Audit sebelumnya; dan
5. Adanya permintaan khusus dari Presiden Direktur Perusahaan dan diagendakan di Agenda Audit Tahunan serta Permintaan Khusus yang sifatnya situasional (*Ad-Hoc*).

Internal Audit arranges an Annual Audit Plan with a risk-based approach (risk-based audit) includes Operational Audit, Internal Control Review, and Specific Audits. The Annual Audit Plan is arranged by considering:

1. Risk Profile of Audit Object obtained from the risk assessment result through Risk-Based Audit approach;
2. Audit History Profile, namely the last time the audit object was audited;
3. Profile of % Corrective Actions from the Result of Audit Reports Recommendation that have been successfully implemented by the Auditee in the field after the last Audit;
4. Other profiles that are taken into account, including significance/materiality of transactions, the condition of Internal Control from the result of the previous Audit; and
5. Any special requests from the President Director of the Company and is scheduled in the Annual Audit Agenda and Special Requests that are situational (Ad- Hoc).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2022
2022 Internal Audit Activity Report

Sesuai dengan Rencana Audit Tahunan, selama tahun 2022 Audit Internal telah melakukan pemeriksaan terhadap 4 (empat) Objek Audit. Audit dilakukan di Kantor Pusat dan Unit Bisnis. Pemantauan atas Rekomendasi Hasil Audit dilakukan melalui mekanisme rutin setiap bulan.

Untuk seluruh evaluasi dan audit di tahun 2022, ada rekomendasi audit yang sudah ditindaklanjuti dan sebagian masih dalam proses tindak lanjut. Rekomendasi dari hasil audit antara lain perbaikan sistem dan prosedur perusahaan serta perbaikan sistem dan teknologi informasi.

In accordance with the Annual Audit Plan, during 2022 the Internal Audit conducted examination of 4 (four) Audit Objects. The audit was conducted at the Headquarters and Business Units. Monitoring on Audit Result Recommendations is done through a routine mechanism every month.

For all evaluations and audits in 2022, there are audit recommendations that have been followed up and some of them are still in the process of being followed up. Recommendations from audit results include improvements to the company's systems and procedures as well as improvements in information systems and technology.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System



Pengendalian Internal adalah proses yang dibangun oleh Manajemen Perseroan untuk membantu tercapainya efektivitas, efisiensi operasional serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Kebijakan Perusahaan atas Sistem Pengendalian Internal dikemukakan sebagai berikut:
1. Audit Internal melaksanakan pengujian dan *review* terhadap Sistem Pengendalian Internal Perseroan;
2. Audit Internal melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Presiden Direktur;
3. Secara struktural Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan serta mempunyai hubungan koordinasi dengan Komite Audit.

Departemen Audit Internal dan Departemen Sistem dan Prosedur telah merancang dan memberlakukan sejumlah kebijakan dan mekanisme terkait Pengendalian Internal yang mencakup diantaranya hal-hal di bawah ini:

Internal Control is a process that has been designed by the Management of the Company to assist the achievement of operational efficiency and effectiveness as well as compliance with the prevailing laws and regulations.

The Corporate policy on Internal Control System is stated as below:
1. Internal Audit conducts the test and review on the Company's internal control system;
2. Internal Audit reports the duty execution to the President Director;
3. Internal Audit is structurally responsible to the President Director and has a coordination relationship with the Audit Committee.

Department of Internal Audit and Department of System & Procedure have designed and implemented a number of policy and mechanism regarding Internal Control which includes the following:

1. Lingkungan Pengendalian Internal
   a. Melakukan pengawasan atas akses data di Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) serta *review* atas pembagian tugas dan kewenangan pada setiap bagian sesuai fungsinya dalam Aplikasi ERP; dan
   b. Merancang dan melakukan *review* terhadap aplikasi yang terkait dengan sistem Teknologi Informasi.
2. Aktivitas Pengendalian
   a. Memberikan saran atas penyusunan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*), Kebijakan Manajemen (*Management Policy*) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
   b. Merancang sistem monitoring atas penyimpangan penerapan SOP yang berbasis Aplikasi ERP; dan
   c. Memberikan saran dan rekomendasi atas pengembangan sejumlah aplikasi yang terkait Teknologi Informasi.
3. Pemantauan
   a. Bekerjasama dengan Divisi Keuangan dan Akuntansi mengatur adanya evaluasi secara berkesinambungan atas implementasi SOP; dan
   b. Melakukan monitoring berkesinambungan atas tindakan perbaikan yang belum dilakukan (*follow up on corrective action*) oleh *Auditee* sesuai Laporan Audit.

1. Internal Control Environment
   a. Monitoring of data access in Enterprise Resource Planning (ERP) and reviewing the distribution of duties and responsibilities in each unit according to their respective functions in ERP application; and
   b. Designing and conducting review of applications used in the Information Technology system.
2. Controlling Activities
   a. Providing recommendations for the preparation of Corporate Governance Policy, Management Policy and Standard Operational Procedure;
   b. Designing a monitoring system on deviation of SOP implementation that is based on ERP application; and
   c. Providing recommendations on the development of various IT-related applications.
3. Monitoring
   a. In cooperation with Finance and Accounting Division, arranging a continuous evaluation on SOP implementation; and
   b. Conducting a continuous monitoring of follow up on corrective action of the Auditee as stated in the Audit Report.

Tinjauan Atas Sistem Pengendalian Internal dalam Pelaksanaan Kegiatan Operasional Perseroan

Review on Internal Control System in the Implementation of the Company Operational Activities

Perusahaan melalui Audit Internal senantiasa mendorong upaya peningkatan sistem pengendalian internal yang efektif. Audit Internal berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh Manajemen. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dan hasil evaluasi digunakan sebagai acuan untuk perbaikan sistem dan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pencapaian target perusahaan.

Through Internal Audit, the Company encourages to improve the effectiveness of internal control systems. In this case, Internal Audit acts in evaluating the scope and the effectiveness of internal controls executed by Management. The evaluation is conducted regularly and the results are used as a reference to rectify the systems and policies in order to support the achievement of the company's targets.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* adalah sebuah sistem untuk mengelola pengaduan atau dugaan pelanggaran kode etik perusahaan yang bisa mengakibatkan kerugian langsung secara finansial maupun kerugian non finansial misalnya kerugian yang mengakibatkan rusaknya citra dan nama baik perusahaan. Sistem ini dapat digunakan oleh semua kalangan, baik pihak internal maupun eksternal, dengan sistem pelaporan yang dapat sepenuhnya melindungi dan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkan.

Prosedur untuk menangani dugaan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Komite Etik berhak melakukan pemeriksaan terhadap pelaku pelanggaran Kode Etik dengan memberitahukan kepada Pimpinan Unit Bisnis terkait;
2. Pelapor pelanggaran Kode Etik diharapkan melengkapi dengan alat bukti pendukung;
3. Pelapor pelanggaran Kode Etik akan mendapatkan perlindungan atas informasi dan/atau laporannya dan akan dirahasiakan identitasnya;
4. Komite Etik menganalisis dan menilai tingkat pelanggaran Kode Etik dan akan melibatkan Pimpinan Unit Bisnis terkait untuk proses pengambilan keputusan yang adil;
5. Pimpinan Unit Bisnis berwenang menjatuhkan sanksi kepada pelanggar Kode Etik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menyampaikan laporan kepada Dewan Direksi Perusahaan dengan tembusan kepada Komite Etik;
6. Dalam hal dijumpai Pelanggaran Kode Etik yang merugikan Perusahaan secara finansial, mencemarkan nama baik Perusahaan, atau pelanggaran Kode Etik yang memicu terjadinya masalah baru yang lebih besar, Komite Etik membuka sidang Kode Etik Perusahaan untuk pengambilan keputusan sesuai ketentuan Perusahaan;
7. Pelanggaran terhadap Kode Etik dapat mengakibatkan tindakan disipliner berat, termasuk pemutusan hubungan kerja atau penghentian kerja; dan
8. Penjatuhan sanksi untuk pelanggaran Kode Etik Perusahaan tidak boleh melanggar peraturan hukum yang berlaku ataupun Peraturan Perusahaan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama.

A violation reporting system or whistleblowing system is designed to handle complaints or reports of potential breaches of a company's code of ethics, which could lead to both financial and non-financial damages such as harm to the Company's reputation. The system is available to all stakeholders, including internal and external parties and includes a reporting mechanism that ensures complete protection and confidentiality of both the reporter's identity and the information provided.

The procedures for dealing with suspected violations are as follows:

1. The Ethics Committee has the authority to investigate individuals who have violated the Code of Ethics, and will notify the Head of the relevant Business Unit for further action.
2. Those who report violations of the Code of Ethics are expected to provide supporting evidence along with their report.
3. Reporters of violations of the Code of Ethics will have their information and/or reports protected, and their identities will be kept confidential.
4. The Ethics Committee will evaluate the severity of the Code of Ethics violation and engage the appropriate Business Unit Leaders in a fair decision-making process.
5. The Head of the Business Unit is authorized to impose penalties on those who violate the Code of Ethics in accordance with applicable regulations, and must submit a report to the Company's Board of Directors with a copy to the Ethics Committee.
6. If a violation of the Code of Ethics is discovered that could harm the Company financially or damage the Company's reputation, or if the violation triggers new, more significant issues, the Ethics Committee will convene a meeting in accordance with the Company's regulations to make decisions regarding the violation.
7. Violating the Code of Ethics can lead to severe disciplinary measures, which may include termination of employment; and
8. Penalties imposed for breaching the Company's Code of Ethics must comply with all relevant legal regulations, Company Regulations, and/or Collective Labor Agreements.



Perseroan memfasilitasi setiap pihak untuk melaporkan tindakan penyimpangan melalui berbagai cara sebagai berikut :

1. Via Whatsapp: 0823-3194-9188
2. Via e-mail: whistleblowing@cpp.co.id
3. Via Website: wbs.cpp.co.id

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan tindakan menyimpang baik dari pihak internal maupun eksternal.

The Company provides several channels for individuals to report irregularities, including:

1. Via WhatsApp: 0823-3194-9188
2. Via e-mail: whistleblowing@cpp.co.id
3. Via Website: wbs.cpp.co.id

Throughout 2022, the Company did not receive whistleblower reports from internal and external parties.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi sebagai penyedia informasi mengenai Perseroan, terutama informasi yang bersifat material dan rencana korporasi kepada pemegang saham, institusi otoritas pasar modal, media massa dan masyarakat luas. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi jendela informasi mengenai bisnis Perseroan bagi masyarakat dan memberikan masukan mengenai peraturan pasar modal dan tren bisnis kepada manajemen berkaitan dengan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Corporate Secretary reports to the Board of Directors and provides key information about the Company, especially material information and corporate actions, to shareholders, regulators, media and general public. The main function of Corporate Secretary is to act as an information gateway to general public and internal parties within the Company, where topics such as new capital market regulations and relevant market updates relevant to the Company can be relayed back to the management.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Armand Ardika, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978 berdomisili di Jakarta, Indonesia. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Juni 2011. Beliau lulus dari University of Wisconsin, Madison, Amerika pada 2001 dan bergabung dengan Perseroan sebagai Corporate Secretary pada tahun 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah meniti karier di berbagai perusahaan, diantaranya adalah American Appraisal Associates dan AMB Property Corporation.

Armand Ardika is an Indonesian citizen, born in 1978 based in Jakarta, Indonesia. Appointed as the Corporate Secretary based on the Decree of the Directors dated 1 June 2011. He graduated from University of Wisconsin, Madison, America in 2001 and joined the Company as Corporate Secretary in 2011. Previously, he worked in various corporations such as American Appraisal Associates and AMB Property Corporation.

Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan
Development Programs of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berupaya untuk dapat meningkatkan dan memperbaharui kompetensi dengan berbagai pengetahuan terkini khususnya mengenai Pasar Modal. Pada tahun 2022 Sekretaris Perusahan mengikuti beberapa pelatihan dan sosialisasi pasar modal yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan *Indonesian Corporate Secretary Association*.

The Corporate Secretary makes serious efforts to improve and renew its competence by always keeping up with the latest update on the capital market. Corporate Secretary attended several training programs organized by Indonesian Stock Exchange, Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Corporate Secretary Association in 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas Sekretaris Perusahaan meliputi beberapa hal di bawah ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Menyediakan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya;

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Public Listed Company, the duties of Corporate Secretary include these points below:

1. To closely follow the developments of capital market as well as regulations regarding capital market;
2. To provide information related to the Company to public, shareholders and other stakeholders;

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Professionals

Perseroan telah menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited) sebagai Auditor eksternal atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022. Selain itu Perseroan juga didukung oleh Badan Administrasi Efek yang cakupan jasa dan pembayaran atas jasanya dikemukakan pada uraian di bawah ini:

The Company has appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited) as its External Auditor to perform an audit on financial statements for the year ended 31 December 2022. The Company is also supported by the Securities Administration Agency, whose services and fees are described below:

Auditor Eksternal
External Auditor

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*member of Ernst & Young Global Limited*)

Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Central Proteina Prima Tbk Tahun Buku 2022 dengan biaya sebesar Rp1.985.000.000.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited)

Consolidated Financial statements of PT Central Proteina Prima Tbk in fiscal year 2022 amounted Rp1,985,000,000.

Badan Administrasi Efek PT Bima Registra
Securities Administration Bureau PT Bima Registra

Jasa administrasi terhadap pemegang saham emiten yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dengan biaya sebesar Rp92.650.000 per tahun.

Securities Administration Bureau services to shareholders issuers listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to IDR92,650,000 annually.

Wali Amanat
Trustee

Jasa wali amanat Perusahaan menggunakan Madison Pacific beralamat Hopewell Centre, 183 Queen's Road East, Wanchai, Hong Kong. Biaya jasa wali amanat sebesar AS$20.025 per tahun.

The Company's trustee services use Madision Pacific. The address is Hopewell Centre, 183 Queen's Road East, Wanchai, Hongkong. Trustee fee is USD20,025 annually.

Kustodian
Custodian

Bank Kustodian Perusahaan menggunakan PT Bank CIMB Niaga Tbk beralamat di Sudirman, Jakarta. Biaya jasa Bank Kustodian sebesar AS$19.800 per tahun.

The Company's Custodian Bank services use PT Bank CIMB Niaga Tbk. The address is in Sudirman, Jakarta. Custodian fee is USD19,800 annually.

Manajemen Risiko
Risk Management

Berikut adalah 5 prinsip utama yang didefinisikan oleh Perseroan untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko:
Mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;

1. Mematuhi Kode Etik Perusahaan;
2. Setiap unit bisnis dapat mengambil keputusan atas area operasional yang terjadi pada masing-masing area atas dasar memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk memastikan manajemen risiko yang efektif;
3. Bisnis usaha dan divisi perusahaan membangun setiap area operasional bisa mengelola tingkat risiko bahwa mereka siap menanggung secara konsisten dengan strategi yang ditetapkan;
4. Unit bisnis, divisi perusahaan, dan anak perusahaan menetapkan pengendalian manajemen risiko untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan pada area operasional sesuai dengan kebijakan, prinsip dan prosedur Perseroan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko suku bunga dan risiko cuaca ekstrem. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Perseroan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Perseroan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu

Below are 5 main principles defined by the Company to put its risk management policy into action:
Comply with Good Corporate Governance principles;

1. Comply with the Company's Code of Ethics;
2. Each business unit can make a decision in their respective operational area on the basis of having sufficient know-how and capabilities to ensure effective risk management;
3. The businesses and corporate divisions establish for each market in which they operate the level of risk that they are prepared to assume on a basis that is consistent with the defined strategy;
4. Business units, corporate divisions, and subsidiaries establish the required risk management controls to ensure that the transactions are performed in the markets in accordance with the policies, principles and procedures of the Company.

The main risks that may occur from the Business Group's financial instrument are credit risk, liquidity risk, market risk (which includes the value of foreign exchange and commodity price risks), interest risk and the risk of extreme weather. The analysis made by BOC and authorized policies to manage the risks are as follows:

Credit Risk

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Company has adopted several policies before providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customer) and Sales and Purchase Agreements. The Company also establishes a policy for a relatively short credit period, which is 30 to 60 days. The increase in the credit limit and the extension of

30 sampai dengan 60 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Perseroan, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

the credit period will only be provided after passes the verification process. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Company, spesific provisions may be provided if receivables are deemed uncollectible.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perseroan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perseroan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Perseroan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The Company evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the capital market.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import bahan baku, utang bank dan utang obligasi.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Perseroan akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

Foreign Exchange Rate Risk

The reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials, bank loans and bonds payable.

In managing the foreign exchange rate risk, the Company seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used in light of circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Company will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

Risiko Harga Komoditas

Perseroan terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Commodity Price Risk

The Company is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.



Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan udang dan ikan yaitu bungkil kacang kedelai, tepung terigu, tepung ikan, tepung tulang dan jagung merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Such exposure mainly arises from the fact that most of the raw materials to produce shrimp and fish feed such as soybean, wheat flour, fishmeal, meatbone meal, and corn which are commodity goods. Management's policy to reduce this risk is through use of a formula which makes it possible to use a replacement raw material for commodity goods without reducing the quality of the production goods and through passing on price increases to customers.

Di samping itu, Perseroan secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

In addition, the Company continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, mindful of production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022, kebijakan Perseroan tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

As of December 31, 2021 and 2022, the Company's policy is that no hedging in financial instruments is to be undertaken.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank. Perseroan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to bank loans. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

Budaya CP Prima
CP Prima Values

Sebagai salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan merumuskan budaya PRIMA yang memandu sumber daya manusia perusahaan untuk senantiasa menggunakan keikhlasan akal budi yang beradab, maju dan konsisten guna mendukung pengembangan bisnis Perseroan.

As one way of implementing proper GCG, the Company has formulated its very own corporate culture, called "PRIMA", which helps to develop the Company's human resources together with the Company's business development.

OUR VALUES



Prioritaskan Pelanggan | Prioritize Customers

Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan
Always put customer satisfaction as a priority

- Mengidentifikasi pelanggan CP Prima dan peduli terhadap kepuasan mereka.
- Mampu mengembangkan sinergi kerjasama tim dan membangun komunikasi yang efektif dengan pelanggan, termasuk proses bisnis selanjutnya.
- Berhati–hati untuk mengidentifikasi masalah dan berusaha untuk mengatasinya dan berusaha keras untuk mengambil tindakan korektif yang diperlukan ketika ada sesuatu yang tidak pada tempatnya.

- Identify CP Prima customer and care for their satisfaction.
- Able to develop teamwork synergy and build effective communication with the customer, including our next business process.
- Care to identify a problem and make effort to tackle it and try hard to take necessary corrective action when something is not in its place.

Berorientasi Pada Hasil | Result Oriented

Bertanggung Jawab untuk mencapai target kerja yang disepakati
Responsible to achieve agreed work target

- Berorientasi hasil; Mengetahui dan memahami apa yang diharapkan oleh organisasi darinya, memastikan sumber daya yang dibutuhkan tersedia.
- Bertanggung jawab untuk mencapai target kerja yang telah disepakati dan tidak mencari seseorang / unit untuk disalahkan jika ada kendala dalam pencapaian target.
- Laporkan kemajuan objektif secara berkala kepada penanggung jawab.

- Result Oriented: Know and understand what is expected by the organization from him/her, ensure resources needed availability.
- Responsible: take responsibility to achieve the agreed work target and not looking for someone/unit to be blamed if there is an obstacle in achieving the target.
- Report objective progress periodically to the person in charge.

Inovasi & Kreativitas | Innovation & Creativity

Ciptakan sesuatu yang berharga bagi orang lain dengan melakukan inovasi & menjadi kreatif
Create something that valuable for others by doing the innovation & be creative

- Membuat dan menerapkan ide atau terobosan baru untuk meningkatkan kinerja organisasi.
- Menyesuaikan atau menggunakan pendekatan, konsep, metode, model, desain, teknologi, atau sistem baru.
- Mampu mengantisipasi, menganalisis masalah, dan mengambil keputusan secara efektif.
- Selalu memperhatikan nilai tambah yang dihasilkan dari setiap biaya yang dikeluarkan.

- Creating and implementing new idea or breakthroughs to improve organizational performance.
- Adjust or use approach, concept method, model, design, technology or new system.
- Able to anticipate, analyze the problem, and taking decision effectively.
- Always considering added value resulted from every cost spent.

Maju Bersama Tim | Moving Forward with the Team

Kembangkan sinergi dengan tim dalam organisasi
Develop synergy with team in the organization

- Mencapai hasil terbaik melalui kerjasama tim, serta mampu memberdayakan dan mengembangkan anggota tim.
- Mampu terus belajar dan mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi organisasi.
- Mampu memahami kontribusi dari tugas dan tanggung jawab serta dampaknya terhadap tim lain dalam organisasi.

- Achieved the best result through other people in the company and able to empower and develop subordinate.
- Able to keep learning and self-developing according to the organization needs and aspiration.
- Able to find the connection of what we do that impact other team in the organization.

Akuntabilitas & Integritas | Accountability & Integrity

Selalu berintegritas pada pekerjaan dan mendapatkan kepercayaan dari orang lain
Always put integrity on your work and gain trust from others

- Mematuhi aturan, hukum, dan kode etik yang diterapkan.
- Memahami dan wajib menjalankan SOP sesuai dengan tugas dan pekerjaan.
- Saling peduli dengan mengingatkan, memberi masukan, peringatan, atau pembinaan sesuai dengan kapasitasnya.

- Oblige the rule, law, and code of conduct that applied.
- Understanding and obligated to SOP according to his/her work duty.
- Care to each other by reminding, giving input, warning, or coaching according to his/her capacity.

Kode Etik CP Prima
CP Prima Culture

Nilai-nilai inti Budaya Fire Up diwujudkan dalam Standar Operasi Perusahaan (SOP) dan Kode Etik CP Prima. Seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan berkewajiban untuk mempraktikkan, memberikan contoh dan mengambil tindakan yang wajar dan tegas dalam menegakkan pelaksanaan Kode Etik yang elemen-elemennya dikemukakan di bawah ini.

Kode Etik Dalam Memajukan Perusahaan:
1. Kepatuhan Pada Hukum dan Undang-Undang;
2. Kerahasiaan Perusahaan;
3. Konflik Kepentingan;
4. Pembayaran Fasilitas dan Jamuan;
5. Aset Perusahaan;
6. Praktek bisnis yang adil.

Kode Etik dalam Menjalin Hubungan Kerja:
1. Penghargaan terhadap Individu;
2. Penggunaan sistem Informasi dan Teknologi;
3. Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
4. Menyuarakan Kebenaran.

Kode Etik dalam Berinteraksi Sosial dan Lingkungan Hidup:
1. Kepedulian Sosial;
2. Pelestarian lingkungan hidup.

The core values of Fire Up Culture are embodied in Operational Standard of the Company (SOPs) and CP Prima Code of Ethics. All employees and heads of the Company are obliged to practice, set an example and take reasonable and decisive action in enforcing the implementation of the Code of Ethics whose elements are set forth below.

Ethic Codes to sustain growth:
1. Compliance to relevant law, policies and regulations;
2. Corporate confidentiality;
3. Conflicts of interest;
4. Facilities and entertainment;
5. Company assets;
6. Fair business practices.

Ethic Codes to conduct effective working relationships:
1. Respect and appreciation;
2. Usage of information-technology systems;
3. Workplace Security, Health and Safety;
4. Speaking the truth.

Ethic Codes to regulate Social and Environmental Impacts:

1. Social Responsibility;
2. Environment Preservation.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik
Code of Ethics Compliance

Sosialisasi Kode Etik yang melibatkan seluruh karyawan dan pimpinan dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memastikan pelaksanaan Pedoman Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Pengawasan pelaksanaan Kode Etik dilaksanakan oleh Komite Etik. Komite Etik dibentuk secara khusus (*ad hoc*) untuk menangani pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan.

The Code of Ethics applies to all employees. All employees are expected to be in full compliance with the Code of Ethics in conducting daily workplace related activities. The Ethics Committee will be formed on a case-by-case basis to handle in-depth review of potential non-compliance to the Company Code of Ethics.

Pembentukan Komite Etik
The Establishment of Ethics Committee

Komite Etik dibentuk atas persetujuan Direksi dan disahkan oleh Presiden Direktur Perseroan. Keanggotaan Komite Etik paling tidak harus melibatkan unsur Departemen Audit Internal, Departemen Legal, Divisi Sumber Daya Manusia dan fungsi-fungsi lain yang ditetapkan oleh Presiden Direktur.

The Ethics Committee is formed based on the Board of Directors' resolution and signed by the President Director. The committee must include personnel from the Internal Audit Department, Legal Department, Human Resource Department and other functions assigned by the President Director.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Etik
Duties and Responsibilities of the Ethics Committee

1. Komite Etik Perusahaan menyiapkan materi sosialisasi Budaya Organisasi dan Kode Etik Perusahaan;
2. Komite Etik bekerja sama dengan pimpinan Unit Bisnis terkait menentukan perencanaan dan pelaksanaan untuk melakukan sosialisasi kepada segenap karyawan;
3. Komite Etik memantau kegiatan selama proses sosialisasi yang dilakukan oleh Bisnis Unit dan Line Manager;
4. Komite Etik mengusulkan perubahan Kode Etik yang dimungkinkan atas persetujuan Direksi dan Pemangku kepentingan perusahaan.

1. Prepare material socialization of Organizational Culture and Code of Ethics in the Company;
2. Work together with related Business Unit leaders in planning and conducting socialization activities;
3. Monitor socialization activities conducted by the Business Unit and Line Manager;
4. Provide recommendations for possible alterations to the Code of Ethics based on approval from the Board of Directors and Company Stakeholders.

Sosialisasi Kode Etik
Socialization of Code of Ethics

1. Kepala Unit Bisnis bertanggung jawab untuk mensosialisasikan isi dari dokumen Budaya Organisasi dan Kode Etik Perusahaan PT CPP kepada seluruh karyawan di bawah koordinasinya;
2. Bahan sosialisasi menggunakan materi dan bahan yang disiapkan oleh Komite Etik Perusahaan;
3. Kepala Unit Bisnis bekerjasama dengan Komite Etik dalam proses sosialisasi sehingga memiliki pemahaman dan pengertian yang sama terhadap materi yang disosialisasikan.

1. The Business Unit Head is responsible to socialize the content of the Organizational Culture document and the Code of Ethics to members of his business unit;
2. The material for the socialization activities is provided by the Company's Ethic Committee;
3. Business Unit Head cooperates with the Ethics Committee in order to achieve mutual perspective in performing the socialization process.

Penanganan Pelanggaran Kode Etik
Code of Ethics Violations Proceedings

1. Komite Etik membuka pusat pelaporan pelanggaran Kode Etik Perusahaan, baik melalui kotak saran maupun e-mail. Namun demikian, potensi pelanggaran tersebut diharapkan sebisa mungkin dapat diselesaikan di tingkat pimpinan unit bisnis sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku;
2. Komite Etik berhak melakukan pemeriksaan terhadap pelaku pelanggaran kode etik dengan memberitahukan kepada Pimpinan Unit Bisnis terkait;
3. Pelapor pelanggaran kode etik diharapkan melengkapi dengan alat bukti pendukung dan mendapat jaminan bahwa identitasnya akan dirahasiakan;
4. Komite Etik menganalisis dan menilai tingkat pelanggaran Kode Etik dan akan melibatkan Pimpinan Unit Bisnis terkait proses pengambilan keputusan yang adil;

1. The Ethics Committee may open a new case of potential violation based on reports received via e-mails and other means. However, it is expected that the potential misconduct must be reviewed by the relevant business unit and subjected to scrutiny based on prevailing regulations;
2. The Ethics Committee has the right to examine the alleged party and report the individual/group to the related Business Unit Head;
3. The informant is expected to provide supporting evidence and receives assurance that the rapporteur's identity will remain anonymous;
4. The Ethics Committee will conduct an evaluation session together with the involvement of a related business unit to determine whether a violation has occurred;

Informasi Lainnya
Other Information

Kebijakan Transaksi Efek Orang Dalam
Insiders Trading Policy

Perseroan berpedoman kepada Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 dalam hal kebijakan transaksi Efek Orang Dalam. CP Prima melarang Orang Dalam untuk melakukan pembelian atau penjualan atas Efek Perseroan atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan. Selain itu, Orang Dalam yang mempunyai informasi Orang Dalam dilarang untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Mempengaruhi Pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas Efek dimaksud; atau
2. Memberi informasi Orang Dalam kepada Pihak manapun yang diduga dapat menggunakan informasi yang dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas Efek.

The Company is guided by Law No.8/1995 on Capital Market for its Insider Trading policy and prohibits insiders to trade the Company's securities or other affiliates/ companies conducting transactions with the Company. Insiders who withhold undisclosed information are also prohibited from these activities:

1. Influence other parties to trade the Company's securities; or
2. Provide insider information to any parties who may use such information to trade securities.

Lebih lanjut mengenai Orang Dalam, Perseroan mendefinisikannya sesuai penjelasan Pasal 95 dari Undang-Undang Pasar Modal, yaitu meliputi:

1. Komisaris, Direktur, atau pegawai Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Emiten atau Perusahaan Publik memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi Orang Dalam, atau Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, atau huruf c di atas.

The Company defines insiders as according to Article 95 of the Capital Market Act, which includes:

1. The Board of Commissioners, the Board of Directors and employees;
2. Main shareholders of the Public Company;
3. Individuals who because of their positions or professions with the Company are able to retrieve non-public information, or a party who in the last 6 (six) months was previously listed in articles a, b, or c above.

Larangan juga diberlakukan Perseroan untuk pihak yang berusaha memperoleh informasi dari Orang Dalam secara melawan hukum.

The prohibition also applies for a party who makes an effort to retrieve insider information against the law.

Sesuai perundang-undangan yang berlaku, kedudukan Orang Dalam seharusnya mendahulukan kepentingan Emiten, Perusahaan Publik, atau Pemegang Saham secara keseluruhan termasuk di dalamnya untuk tidak menggunakan informasi orang dalam untuk kepentingan diri sendiri atau pihak lain.

In accordance with the regulation, insiders must prioritize interests of the Company and other shareholders, and must not use Insider information for their personal interest.

Perkara Hukum
Legal Issues

Pada periode tahun buku 2022 tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki dampak material terhadap kegiatan Perseroan.

In 2022, no legal cases were filed against the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners which has material effect on the Company.

Informasi Sanksi Administratif
Information on Administrative Sanctions

Pada tahun 2021 Perseroan menerima dan telah membayarkan denda terkait sanksi keterlambatan pelaporan keuangan Perseroan.

In 2021 the Company received and fines due to untimely submission of financial reports.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen
Employee/Management Shares Ownership Program

Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen pada tahun 2022.

The Company has no employee shares ownership program in 2022.

KebijaKan Anti Korupsi dan Penyelewengan (*Fraud*)
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Perseroan memformulasikan Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan dalam dokumen Budaya Organisasi dan Pedoman Etika. Komitmen terhadap anti korupsi dan penyelewengan juga dicantumkan dalam perjanjian kerja dengan para karyawan serta perjanjian dengan para pemasok/vendor.

The Company formulated the policy against corruption and fraud in the Code of Ethics. The commitment against corruption and fraud is included in working contracts with each employee as well as work agreements with vendors and suppliers.

Setiap karyawan Perseroan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Karyawan yang melakukan jenis pelanggaran disiplin tersebut dapat diberikan peringatan lisan, peringatan tertulis I dan peringatan tertulis II atau bahkan diproses secara hukum dengan melibatkan pihak berwajib, mengikuti seberapa besar dampak penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan tersebut.

Every employee of the Company is prohibited from receiving gratification in any form. Employees who conduct violations against the policy will receive written and verbal warning. The Company reserves the rights to pursue legal steps depending on the scale of the case.

Penyelewengan yang antara lain berupa ketidakjujuran, penggelapan, pemalsuan atau pengubahan surat berharga atau dokumen Perseroan, penyalahgunaan aset Perseroan/mitra usaha/rekanan Perseroan, pencurian, pengalihan kas, surat berharga atau aset Perseroan untuk keuntungan pribadi, pemalsuan atas catatan akuntansi Perseroan atau laporan keuangan.

Fraud can be categorized into dishonesty, embezzlement, forgery of legal documents, misuse of Company assets, theft, diversion of Company cash flow, asset and securities for personal profit, forgery of the Company's financial note and report.

Kebijakan Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor
Supplier Selection & Capability Enhancement Policy

PT Central Proteina Prima, Tbk memiliki syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Perusahaan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perusahaan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Perusahaan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:
1. Diutamakan memiliki badan hukum;
2. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya;
3. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya.

PT Central Proteina Prima, Tbk has several requirements and criteria in selecting suppliers and strategic partners of the Company in carrying out its business activities. The Company's policy regarding supplier selection carried out effectively, efficiently, competitively, fair, reasonable, and transparent in the selection process of assessment of the procurement of goods and services.

Suppliers who involved in the process of procurement of goods and services with the Company must follow terms and conditions as follows:
1. Preferably have a legal entity;
2. Fulfill legal aspects following their line of business;
3. Having expertise, experience, technical, and management capabilities by their line of business.

Hubungan Perusahaan (Karyawan) dengan Pemasok/Vendor
Company (Employee) Relations with Suppliers & Vendors

Dalam menjalin hubungan dengan Pemasok, perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan dan kemitraan melalui tindakan sebagai berikut:
1. Menjunjung tinggi independensi dan objektivitas dalam melakukan transaksi dengan pemasok;
2. Menjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan secara independen, terbebas dari unsur pemaksaan dan kolusi;
3. Menjaga dan mengutamakan kepentingan Perusahaan;
4. Membangun komunikasi yang jujur dan efektif untuk peningkatan kinerja secara berkesinambungan;
5. Tidak diperkenankan menerima hadiah/suap dari calon pemasok yang dapat mempengaruhi keputusan pemilihan pemasok dan mengakibatkan potensi kerugian bagi perusahaan;
6. Apabila ada pemasok yang sudah menjalin kerjasama dengan perusahaan, memberikan hadiah dalam batas kewajaran (misal dalam bentuk karangan bunga acara perusahaan, parsel, makanan, gimmick/plakat, tropi, dan sebagainya) dengan tujuan untuk membina hubungan baik dan tanpa adanya konflik kepentingan maka harus dikirimkan ke alamat kantor Perusahaan. Karyawan tidak diperkenankan menerima hadiah dari pemasok ke alamat rumah pribadi karyawan, kecuali karangan bunga kedukaan/kebahagiaan;

In establishing relationships with Suppliers, the company applies the principle of equality and partnership through the following actions:
1. Uphold independence and objectivity in conducting transactions with suppliers;
2. Establish a mutually beneficial cooperative relationship, unrestrained from the elements of coercion and collusion;
3. Maintain and prioritize the interests of the Company;
4. Establish honest and effective communication for Sustainable Performance Improvement;
5. It is not allowed to receive any gift/bribe from potential suppliers that can affect supplier decisions and increase the potential loss for the company;
6. The suppliers are allowed to send a souvenir within reasonable limits (package of corporate event bouquets, parcels, food, gimmicks/plaques, trophies, etc.) to foster the relationship with the company without a conflict of interest and it must be sent to the address of the Company's office. The employee does not accept any gifts from suppliers, except for a bouquet of grief/happiness;

7. Hadiah yang diberikan baik oleh calon pemasok ataupun pemasok yang sudah menjalin kerjasama dengan Perusahaan harus dilaporkan kepada Atasan dan Atasan Tertinggi setempat. Atasan Tertinggi Setempat memutuskan untuk memanfaatkan hadiah untuk kepentingan bersama (bukan untuk pribadi) atau disimpan di Perusahaan;
8. Memberikan informasi yang akurat kepada pemasok melalui transparansi dan kejelasan sehingga tidak menimbulkan multitafsir dengan tetap memperhatikan segi keamanan informasi;
9. Membangun dan mengembangkan budaya kerja untuk saling percaya melalui upaya evaluasi kinerja untuk perbaikan berkelanjutan, menilai mitra kerja secara objektif dan tidak segan memberikan sanksi apabila pemasok tidak memenuhi kesepakatan kontrak kerja;
10. Memastikan kredibilitas dan reputasi calon pemasok sebelum melakukan perikatan bisnis.

7. Prizes given either by potential suppliers or suppliers must be sponsored for local superiors and superiors. The Local Superior decides to use the gift for mutual benefit (not for personal use) or keep it in the Company;
8. Provide accurate information to suppliers through transparency and clarity and multiple interpretations will be avoided by concentrating on the information security aspect;
9. Build and develop a work culture of mutual trust through performance evaluation for continuous improvement, valuing cooperation, and imposing sanctions for those who are not fulfilled work agreements;
10. Ensure the credibility and reputation of potential suppliers before deciding on business engagement.

Pelanggaran & Sanksi
Violations & Sanctions

Pelanggaran yang dilakukan pemasok/vendor diantaranya dapat berbentuk sebagai berikut:
1. Memasok barang atau melaksanakan pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi;
2. Mengalihkan pekerjaan utama kepada pihak lain tanpa sepengetahuan Perusahaan;
3. Tidak sanggup memasok barang/jasa sesuai ketentuan kontrak yang telah disepakati dan berakibat fatal bagi operasional Perusahaan;
4. Tidak menyelesaikan pekerjaan sampai batas waktu yang ditentukan;
5. Memalsukan/mengubah dokumen atau memanipulasi data;
6. Memasok barang palsu yang dibuktikan oleh pernyataan dari instansi yang berwenang/pabrik/agen;
7. Melakukan Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) atau persekongkolan untuk mengatur harga di antara sesama peserta atau dengan karyawan Perusahaan;
8. Terbukti melakukan upaya pemberian gratifikasi kepada karyawan Perusahaan terkait dengan proses pengadaan;
9. Terlibat dalam kegiatan melanggar hukum yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang;
10. Penyalahgunaan dokumen untuk tujuan yang tidak berhubungan dengan proses pengadaan dan/atau tidak berhubungan dengan proses pekerjaan, tanpa seizin Perusahaan.

Violations committed by suppliers/vendors may include the following:
1. Supplying goods or working unrelated job description;
2. Transferring the main job to another party without the knowledge of the Company;
3. Do not be able to supply goods/services following the agreed contract terms and cause fatal consequences for the Company's operations;
4. Do not complete the work within the specified time limit;
5. Falsifying/changing documents or manipulating data;
6. Supplying counterfeit goods as evidenced by a statement from the authorized agency/factory/agent;
7. Corruption, Collusion, Nepotism (KKN) or conspiracy to regulate prices among fellow participants or with Company employees;
8. Proven to provide gratuities to Company employees related to the procurement process;
9. Involving in unlawful activities that declared by the authorities;
10. Misuse of documents for purposes without related to the work process, without the Company's permission.

Perusahaan akan mengenakan sanksi yang tegas bagi pemasok yang melakukan pelanggaran tersebut diatas termasuk diantaranya Perusahaan berhak memberikan surat pernyataan dilarang mengikuti kegiatan pengadaan barang/jasa di lingkungan PT Central Proteina Prima, Tbk. Perusahaan juga akan memberikan surat peringatan dan sanksi kepada karyawan yang terlibat.

The Company may impose strict sanctions for suppliers who commit the violations, including the Company has the rights to provide a prohibition statement from participating in the procurement of goods/ services within PT Central Proteina Prima, Tbk. The company will also provide a warning and sanction letter to the Employees involved.

Lain-lain

1. Perusahaan dapat memperbaiki, tidak terbatas pada menambah atau mengurangi ketentuan ini, dengan atau tanpa pemberitahuan sebelumnya;
2. Pemasok/vendor atau rekanan Perusahaan dianggap telah memahami dan bersedia untuk terikat dan tunduk kepada ketentuan yang telah diperbaiki tersebut;
3. Apabila terdapat ketidaksesuaian dengan prosedur perusahaan, pemasok/vendor dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya sebagai rekanan Perusahaan;
4. Calon Rekanan bersedia menerima dan mematuhi segala aturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan;
5. Kebijakan Seleksi Pemasok/Vendor ini wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perusahaan, pemasok/ vendor, calon pemasok dan akan direview secara berkala oleh Perusahaan.

Others

1. The company allows improvements, not limited to adding or subtracting these provisions, with or without prior notice;
2. Company suppliers/vendors/or partners are deemed to have understood to be bound to the amended provisions;
3. If there is any discrepancy with company procedures, the supplier/vendor allows withdrawing from his participation as a partner of the Company;
4. Prospective Partners must comply with terms and conditions that apply to the Company;
5. Supplier/Vendor Selection Policy must be complied with by all Company employees, vendors/suppliers, prospective suppliers, and will be reviewed periodically by the company.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

Communication Policy with Shareholders

Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan agar mendapatkan pemahaman yang lebih jelas terkait kondisi Perseroan terkini. Hal ini memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan.

The Company maintains a communication policy with its shareholders in order to distribute information regarding its latest condition. This policy allows shareholders to conduct an assessment for the Company's strategy, development, operational and performance.

Perseroan senantiasa berusaha menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu dan tidak menyesatkan para pemegang saham. Perseroan juga memberikan informasi terkini melalui situs Perusahaan www.cpp.co.id, mengadakan Paparan Publik setiap tahun, membuat Laporan Tahunan, mengumumkan keterbukaan informasi perusahaan dan informasi RUPS.

The Company provides accurate, timely information for its shareholders through the website www.cpp.co.id, conducts an annual public expose, creates an annual report, and announces information disclosure at the General Meeting of Shareholders.

Situs perusahaan memuat informasi yang terbuka dan umum seperti lembar fakta perusahaan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, prestasi, siaran pers, komposisi pemegang saham, informasi saham dan informasi RUPS. Informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan dapat diperoleh dengan mengirimkan e-mail ke: investor.relations@cpp.co.id.

The Company's website provides disclosed information such as fact sheet, financial report, annual report, achievement, press releases, shareholders composition, stock information and AGMS updates. Further information on the Company can be obtained by sending an e-mail to investor.relations@cpp.co.id.

Komunikasi Internal
Internal Communication

Berhubung kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada tahun 2022, Perseroan tidak banyak mengadakan kegiatan antar karyawan seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan telah mengadakan vaksinasi bersama, cek kesehatan dan seminar kesehatan secara daring terkait supplemen dan pencegahan Covid-19 yang terus dilaksanakan.

Due to Covid-19 pandemic situation in 2022, the Company was not able to hold employees internal events as many as it had in the previous year. Nevertheless, the Company held vaccination event to vaccinate employees, initiated health check up for employees and health webinars to discuss useful supplements and Covid-19 precautionary measures.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



05



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022

2022 Sustainability Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect				
Kuantitas produk/jasa Product/services quantity	Jenis Produk/Jasa Types of product/ services	5 (Pakan ikan, pakan udang, produk probiotik, makanan hewan kesayangan, produk makanan) (Fish feed, shrimp feed, probiotics, pet food, food products)	5 (Pakan ikan, pakan udang, produk probiotik, makanan hewan kesayangan, produk makanan) (Fish feed, shrimp feed, probiotics, pet food, food products)	5 (Pakan ikan, pakan udang, produk probiotik, makanan hewan kesayangan, produk makanan) (Fish feed, shrimp feed, probiotics, pet food, food products)
Penjualan neto Net sales	Jutaan Rupiah Million Rupiah	8.242.343	8.028.078	7.573.506
Laba Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Profit or Loss for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	373.978	2.209.313	381.422
Jumlah produk ramah lingkungan Number of eco-friendly products	Unit Produk Product Unit	-	-	-
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Local parties involvement related to Sustainable Finance business processes	Jumlah Total	2.342 (99,22% dari 2.434) (99.22% of 2,434)	1.679 (94,33% dari 1.780) (94.33% of 1,780)	1.613 (93,78% dari 1.720) (93,78% of 1.720)
	Nilai kontrak Rp miliar Contract value Billion Rupiah	4.487,17	3.803,51	3.320,47
Aspek Lingkungan [OJK B.2]*) Environmental Aspect				
Penggunaan Solar**) Fuel usage	Liter	746.436	665.078	895.167
	GigaJoules	25.528	22.746	30.615
Penggunaan listrik Electricity usage	kWh	85.159.532	78.522.685	77.506.925
	GigaJoules	306.574	282.682	279.025
Penggunaan Air: PDAM dan Air Tanah Water usage: PDAM and Groundwater	Meter kubik Cubic meters	302.416	467.443	458.937
Biaya Lingkungan untuk pengelolaan limbah Environmental Costs for waste management	Juta Rupiah Million Rupiah	1.251	701	840
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	Jenis Flora/Fauna yang dilestarikan (penanaman pohon) Types of Flora/Fauna conserved (tree planting)	28.184	74.800	-
Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect				
Total pegawai tetap Total permanent employee	Orang People	1.772	1.813	1.791
Jam pendidikan dan pelatihan pegawai Employee education and training hours	Jam/Tahun Hour/Year	6.541	7.999	1.888
Dana CSR CSR Fund	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1,77	2,09	2,96***)
Kinerja K3 (Cedera berat dan fatal) K3 performance (Serious and fatal injuries)	Kasus Case	0	2	0
Insiden diskriminasi Discrimination incidents	Kasus Case	Nihil	Nihil	Nihil

*) Data merujuk produksi pakan ikan, pakan udang, dan pakan hewan kesayangan / Data refers to production of fish feed, shrimp feed and pet food
**)Pemakaian solar dapat disubstitusi dengan gas alam / The use of diesel fuel can be substituted with natural gas
***)Dana CSR 2020 termasuk biaya tanggung jawab produk dan sertifikasi / 2020 CSR Fund includes product responsibility and certification fees

Laporan Presiden Direktur [OJK D.1]

President Director Report [OJK D.1]



Hendri Laiman
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kuasa-Nya, PT Central Proteina Prima Tbk (CP Prima) dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan baik. Tantangan tersebut di antaranya perang Rusia vs Ukraina berkepanjangan yang berdampak terhadap biaya logistik serta pelemahan kurs rupiah terhadap dolar yang secara langsung memengaruhi kinerja Perseroan. Di sisi lain, Perseroan terdampak positif atas keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19, serta mempu mewujudkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan, bahkan pencapaian tahun 2022 lebih tinggi dibanding tahun 2019, saat Indonesia belum mengalami pandemi COVID-19.

Menurut Badan Pusat Statistik, di antara lapangan usaha atau sektor yang tumbuh positif adalah sektor Industri Pengolahan, termasuk di dalamnya industri makanan dan minuman, yang tumbuh 4,89%. Pertumbuhan tersebut meneruskan tren tahun sebelumnya yang mencapai 3,39%. Pada tahun 2020, sektor ini tumbuh minus 2,93%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Industri Pengolahan sudah pulih dari dampak negatif pandemi COVID-19. Lebih dari itu, Industri Pengolahan berhasil menjadi penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi tahun 2022 dengan kontribusi sebesar 18,34% terhadap kenaikan PDB Indonesia.

Dear Valued Shareholders,

With gratitude to God Almighty for His blessings, the Company successfully navigated the challenges of 2022. These challenges comprised the extended conflict between Russia and Ukraine, which impacted logistics expenses, and the depreciation of the rupiah against the dollar, which had a direct effect on the Company's performance. Conversely, the Company was positively influenced by the government's success in controlling the COVID-19 pandemic and attaining sustainable economic growth in Indonesia. In fact, the Company's performance in 2022 was better than in 2019, before the COVID-19 outbreak in Indonesia.

Report from the Central Bureau of Statistics indicates that the Manufacturing Industry in Indonesia has shown positive growth in 2022, specifically the food and beverage sector which experienced a growth rate of 4.89%. This rate is an improvement from the previous year's growth rate of 3.39%. In 2020, however, the sector faced a decline of -2.93%. This demonstrates that the Manufacturing Industry has managed to recover from the COVID-19 pandemic. Furthermore, in 2022, the Manufacturing Industry emerged as the largest contributor to Indonesia's economic growth, with a notable contribution of 18.34% to the country's GDP increase.

Dalam iklim usaha yang penuh dinamika seperti itu, Perseroan berhasil meningkatkan EBITDA pada tahun 2022. Penyelesaian proses restrukturisasi utang obligasi pada tahun 2021, yang berupa penurunan utang Perseroan dan skema pembayaran yang lebih sesuai dengan kemampuan Perseroan, serta penerapan terobosan-terobosan hasil penyesuaian bisnis Perseroan dalam masa pandemi maupun pasca pandemi menyebabkan kondisi keuangan Perseroan menjadi lebih sehat.

Pencapaian Perseroan beserta berbagai kebijakan strategis yang menopang keberhasilan itulah yang kami sampaikan melalui laporan ini. Selain kinerja ekonomi, seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan sebagai panduan penyusunan laporan, kami juga menyampaikan berbagai pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan hidup.

Dukungan Perseroan terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Penyampaian kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan melalui laporan ini tak sekadar merupakan kepatuhan Perseroan terhadap POJK Keuangan Berkelanjutan, namun sekaligus merupakan dukungan terhadap pembangungan berkelanjutan yang saat ini sedang dijalankan pemerintah. Pembangunan berkelanjutan tak lain adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Di antara syarat untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan adalah adanya dukungan dari pemangku kepentingan, termasuk korporasi, untuk menjalankan usaha dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Perseroan mendukung pembangunan berkelanjutan karena meyakini bahwa keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial merupakan praktik terbaik, sekaligus merupakan koreksi atas konsep sebelumnya yang lebih menitikberatkan pembangunan ekonomi yang terbukti menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya. Selaras dengan itu, bagi Perseroan, fungsi suatu perusahaan memang tidak hanya mencetak laba, tetapi juga dituntut untuk menjalankan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial. Dalam konteks itulah, Perseroan membiayai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Despite the rapidly changing business environment, the Company managed to boost its EBITDA in 2022. The successful restructuring of its bond restructuring in 2021, which entailed reducing its debt and adopting payment schemes more aligned with its capabilities, contributed to the Company's improved financial health. Additionally, the Company implemented innovative strategies that were tailored to the pandemic and post-pandemic periods, resulting in better business performance.

This report aims to highlight the Company's accomplishments and strategic policies that have contributed to its success. In line with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation, we have included a range of social and environmental performance achievements in this report, in addition to the Company's economic performance.

Our Support for Sustainable Development

By presenting the Company's economic, social, and environmental performance in this report, we not only fulfill our obligation under the POJK Sustainable Finance but also support the government's efforts towards sustainable development. Sustainable development involves meeting the present needs without jeopardizing the ability of future generations to meet their own needs. Achieving sustainable development requires the collaboration of various stakeholders, including corporations, to prioritize the balance between economic, social, and environmental aspects in conducting their business.

The Company recognizes the importance of balancing economic, environmental, and social aspects in achieving sustainable development, and acknowledges that the previous emphasis only on economic development has resulted in social inequality and environmental degradation. Thus, the Company believes that a business should not only focus on profit-making but also fulfill its responsibility to preserve the environment and address social issues. To this end, the Company funds the Social and Environmental Responsibility program and implements various Corporate Social Responsibility activities.

Kebijakan Strategis Perseroan Tahun 2022

Kontribusi dan dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan perusahaan mewujudkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Rencana kerja yang disusun setiap tahun tersebut di dalamnya antara lain berisi tentang kebijakan strategis, kegiatan/program kerja yang akan dilakukan, serta target dan sasaran yang hendak dicapai pada tahun pelaporan. Perseroan menetapkan kebijakan strategis berdasarkan analisis situasi dan kondisi akhir tahun 2021, yang dipadukan dengan prediksi situasi dan kondisi tahun 2022.

Inisiatif dan kebijakan strategis CP Prima tahun 2022 di antaranya menganggarkan belanja modal sebesar Rp320 miliar pada 2022 yang sebagian besar dialokasikan untuk membangun fasilitas produksi baru, seperti pabrik pakan hewan, pabrik makanan beku, fasilitas pembenuran udang dan beberapa proyek lainnya. Selain itu, anggaran juga digunakan untuk memelihara fasilitas produksi yang sudah ada. Pada tahun pelaporan, Perseroan memilki dua proyek yang dalam tahap pembangunan, yaitu fasilitas pabrik pakan hewan, yang juga bisa memproduksi pakan.

Pencapaian Kegiatan Keberlanjutan Tahun 2022

Selama tahun pelaporan, manajemen dengan dukungan segenap karyawan telah melakukan sosialisasi serta menjalankan berbagai kebijakan strategis tahun 2022. Komitmen bersama untuk memberikan kontribusi terbaik membawa hasil dengan pencapaian positif atas kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama tahun pelaporan.

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp8,2 triliun, naik 2,6% dari tahun 2021. Kenaikan penjualan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan produk pakan yang berupa makanan hewan kesayangan dan pakan ikan. Komposisi penjualan hasil ekspor terhadap penjualan, yang sebagian besar merupakan ekspor produk makanan adalah sekitar 12% pada tahun 2022. Selain mencatatkan kenaikan penjualan, Perseroan juga mencatatkan kenaikan laba bruto sebesar 10,0% menjadi Rp1,6 triliun pada tahun 2022. Selain kenaikan *gross profit*, Perseroan mampu mencatatkan EBITDA (*Earnings Before Interest and Tax Depreciation and Amortization*) sebesar Rp984,0 miliar pada tahun 2022, meningkat 3,8% dari tahun 2021, melanjutkan tren perbaikan EBITDA yang telah berlangsung sejak tahun 2017. Pencapaian EBITDA pada tahun 2022 ini melampaui target yang ditetapkan Perseroan pada awal tahun sebesar Rp950,0 miliar.

Company Strategic Policy for 2022

The Company's ability to contribute and support sustainable development is closely linked to the success of its Work Plan and Budget (RKAP). The annual RKAP includes strategic policies, work programs, and targets for the reporting year. These policies are developed based on an analysis of the conditions and situations at the end of the previous year and predictions for the upcoming year. The successful implementation of the RKAP is essential to the Company's ability to achieve its sustainability goals and fulfill its responsibilities to the environment and society.

The Company's strategic initiatives and policies for 2022 involve allocating a budget of IDR320 billion for capital expenditure, with the majority of it allocated to constructing new production facilities such as animal feed factories, frozen food factories, and shrimp hatchery facilities. The budget was also utilized for the maintenance of existing production facilities. During the reporting year, the Company has two ongoing projects, which are the construction of animal feed factory facilities that are capable of producing feed.

Sustainability Activities Achievement in 2022

During the reporting year, the management received support from all employees in carrying out socialization and implementing various strategic policies for 2022. This joint commitment to providing the best contribution has led to positive achievements in economic, social, and environmental performance during the reporting year.

As of 31 December 2022, the Company posted sales of IDR8.2 trillion, up 2.6% from 2021. The increment in sales was mainly due to an increase in sales of feed products including pet food and fish feed. The composition of exports sales, most of which are exports of food products, is around 12% in 2022. In addition to recording sales increase, the Company also recorded an increase in gross profit of 10.0% to IDR1.6 trillion in 2022. Furthermore, the Company was able to record EBITDA (Earnings Before Interest and Tax Depreciation and Amortization) of IDR984.0 billion in 2022, up 3.8% from 2021, continuing the trend of improving EBITDA since 2017. Achievement of EBITDA in 2022 has exceeded the target set by the Company at the beginning of the year of IDR950.0 billion.

Perseroan fokus untuk mempertahankan pertumbuhan EBITDA mengingat Perseroan berada dalam industri yang *cyclical*, di mana Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan penjualan, tingkat persediaan yang terkait dengan fluktuasi biaya bahan baku dan biaya-biaya lainnya, termasuk fluktuasi mata uang asing, terutama Dolar AS. Laba Tahun Berjalan tahun 2022 adalah Rp374,0 miliar, turun 21% dari Laba Tahun Berjalan tahun 2021 sebesar Rp468,6 miliar, di luar keuntungan penyelesaian restrukturisasi obligasi yang bersifat *non-cash*. Penurunan Laba Tahun Berjalan tahun 2022 ini terutama disebabkan karena kenaikan rugi selisih kurs.

The Company's primary objective is to maintain EBITDA growth since aquaculture industry is inherently cyclical. It is imperative for the Company to balance key input variables such as revenue expansion, inventory, raw material cost and other costs, including fluctuations of foreign currencies primarily in US Dollars. Profit for the Year in 2022 was IDR374.0 billion, down 21% from Profit for the Year in 2021 of IDR468.6 billion, excluding the non-cash gain on the settlement of bond restructuring. Profit for the Year in 2022 is lower than the previous year mainly due to increase of loss in foreign exchange.

Pada aspek lingkungan, Perseroan mengukuhkan komitmen untuk menjalankan usaha dengan senantiasa mematuhi regulasi lingkungan. Komitmen tersebut sangat penting karena banyak negara yang menjadi tujuan ekspor produk Perseroan memiliki serangkaian standar lingkungan yang harus dipenuhi, baik negara-negara di Eropa, Amerika Serikat, maupun Jepang. Untuk itu, CP Prima mengadopsi berbagai sertifikasi internasional dan terus diperbarui, antara lain *Best Aquaculture Practices, Aquaculture Stewardship Councils*, dan *British Retail Consortium*. Selaras dengan itu, Perseroan juga mengoptimalkan praktik operasional dan perkantoran yang ramah lingkungan dengan mengelola penggunaan energi, emisi, limbah, air dan sebagainya dengan memegang prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan lingkungan yang ditujukan kepada Perseroan.

The Company's commitment to environmental sustainability is reflected in its compliance with environmental regulations, which is essential given that many export destinations for its products, including Europe, the United States, and Japan, have stringent environmental standards. To meet these standards, the Company has obtained various international certifications such as Best Aquaculture Practices, Aquaculture Stewardship Councils, and the British Retail Consortium, and continuously updates them. The Company also implements environmentally friendly operational and office practices by managing energy use, emissions, waste, water, and adhering to the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle). As a result, the Company has not received any environmental complaints.

Untuk kinerja aspek sosial, Perseroan mengoptimalkan pemenuhan tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan kepentingan masing-masing. Kepada karyawan dan manajemen, Perseroan menghargai hak-hak normatif karyawan antara lain dengan memberikan upah/remunerasi yang layak, waktu kerja yang jelas, memperlakukan semuanya secara setara/non-diskriminatif, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Kepada pelanggan/konsumen, Perseroan senantiasa melakukan inovasi produk dan layanan untuk menjawab harapan terkini konsumen, menyiapkan saluran pengaduan dan memberikan solusi segera atas laporan yang masuk. Sedangkan kepada masyarakat, Perseroan menunaikan tanggung jawab dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan CSR dengan total biaya sebesar Rp1,77 miliar untuk membiayai program di bidang infrastruktur, kemandirian ekonomi, kesehatan, lingkungan, pendidikan, serta sosial budaya dan keagamaan. Sementara itu, kepada pemerintah, Perseroan melakukan pembayaran pajak secara tepat waktu.

In terms of social performance, the Company prioritizes fulfilling its responsibilities to stakeholders by taking into account their respective interests. To its employees and management, the Company ensures that their normative rights are respected by offering fair wages and remuneration, providing clear working hours, promoting equal and non-discriminatory treatment, and ensuring a safe and comfortable work environment. In response to the latest consumer expectations, the Company continually innovates its products and services, prepares complaint channels, and promptly addresses incoming reports. The Company also fulfills its responsibilities to the community by organizing various CSR activities, costing IDR1.77 billion, to fund programs in areas such as infrastructure, economic independence, health, environment, education, social culture, and religion. Moreover, the Company ensures timely tax payment to the government.

Prospek dan Peluang

Pemerintah optimis mampu melanjutkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 di tengah peringatan sejumlah lembaga ekonomi global, termasuk International Monetary Fund (IMF), yang memprediksi perekomian global tahun 2023 akan mengalami perlambatan dibanding tahun 2022. Bahkan, terbuka kemungkinan terjadi resesi. Bagi pelaku usaha, termasuk CP Prima, optimisme tersebut menjadi pendorong untuk mencanangkan target-target yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2022. Perseroan memperkirakan bahwa dengan adanya pemulihan di sektor ekonomi yang lain akan memberikan dampak positif pada sektor budidaya perikanan. Sebab itu, Perseroan optimis bahwa penjualan pada tahun 2023 akan terus tumbuh sehat apabila kondisi pasar terus menunjukkan pemulihan ekonomi yang tampak pada awal tahun 2023.

Prospect and Opportunities

The government remains optimistic about continuing economic growth despite warnings from global economic institutions such as the IMF that the global economy may slow down or even face a recession in 2023. This optimism is a motivating factor for the Company to set even higher targets for the year ahead. The Company anticipated that the recovery in other economic sectors will have a positive impact on the aquaculture industry and is therefore optimistic that sales will continue to grow in 2023 if market conditions continue to show signs of economic recovery, which is expected to occur in the early part of the year.

Apresiasi

Pencapaian kinerja CP Prima tahun 2022 merupakan cerminan atas kuatnya dukungan dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, kepada Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih atas pengawasan dan arahan yang diberikan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Apresiasi yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perseroan selama tahun pelaporan. Kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Selaras dengan itu, kami juga memberikan apresiasi kepada para pemasok/mitra, pelanggan/konsumen, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang terus memberikan dukungan untuk keberlangsungan Perseroan. Kami berhadap dukungan tersebut terus diberikan karena merupakan modal dan pondasi penting bagi kami untuk mewujudkan misi dan visi CP Prima.

Jakarta, Mei 2023
Atas Nama Direksi
PT Central Proteina Prima Tbk

Appreciation

The Company's success in 2022 is attributed to the unwavering support of all stakeholders, both internal and external. Therefore, we extend our sincere gratitude to the Board of Commissioners for providing guidance and oversight. We also express our appreciation to the shareholders who have entrusted us to manage the Company throughout the year. Our gratitude also goes to all employees for their hard work, dedication, and loyalty to the Company. Additionally, we thank our suppliers/partners, customers/consumers, central/regional governments, regulators, and community for their continued support in maintaining the Company's sustainability. We hope that this support will continue to be forthcoming as it remains a vital aspect for the Company to achieve its mission and vision.

Jakarta, May 2023
On Behalf of the Board of Directors
PT Central Proteina Prima Tbk

Hendri Laiman
Presiden Direktur
President Director

Tentang Laporan Keberlanjutan
About this Report

Laporan Keberlanjutan PT Central Proteina Prima Tbk Tahun 2022 ini merupakan laporan keberlanjutan kedua yang diterbitkan Perseroan. Penerbitan laporan ini merupakan akuntabilitas dan transparansi Perseroan atas dampak operasional bisnis terhadap ekonomi, lingkungan hidup dan sosial dalam kurun waktu 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022. Selain merupakan implementasi atas tata kelola perusahaan yang baik, penerbitan laporan ini merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB atau *Sustainable Development Goals*/SDGs di Indonesia.

Penerbitan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Adapun format laporan merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, yang terbit pada 29 Juni 2021.

Perseroan mencetak laporan ini secara terbatas untuk menghemat penggunaan kertas. Oleh karena itu, bagi pemangku kepentingan yang ingin membaca dan menelaah laporan ini dapat mengakses dan mengunduh di website resmi Perseroan, yaitu www.cpp.co.id.

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting, relevan dan menjadi prioritas, serta memiliki dampak yang signifikan bagi CP Prima maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2022. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Lampiran II SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dimana Perseroan termasuk dalam kategori perusahaan publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan keberlanjutan ini mencakup aspek keberlanjutan Kantor Pusat PT Central Proteina Prima Tbk di Jakarta beserta entitas anak, baik yang berkedudukan di Indonesia, Singapura, India dan Vietnam. Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki sembilan entitas anak perusahaan langsung dan empat entitas anak perusahaan tidak langsung sebagai berikut:

The 2022 Sustainability Report of PT Central Proteina Prima Tbk is the second sustainability report published by the Company. Through this report, the Company aims to convey its accountability and transparency regarding the effects of its business operations on the economy, environment, and society during the period of January 1st, 2022, to December 31st, 2022. Not only does this report reflect the Company's adherence to good corporate governance practices, but it also serves as its contribution towards supporting sustainable finance implementation and achieving the Sustainable Development Goals/SDGs in Indonesia.

This report refers to Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 about Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company. In addition, this report format refers to Circular Letter of Financial Services Authority of Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Report of Public Company on 29 June 2021.

The Company prints this report in a limited way to reduce paper usage. Therefore, stakeholders who intend to read and review this report can access and download it on the Company's official website, www.cpp.co.id.

Sustainability Aspect in this Report

This sustainability report presents discussion of material aspects, namely aspects that are significant, relevant and prioritized, and have a significant impact on the Company and stakeholders during 2022. Determination of material aspects refers to Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017 and Attachment II of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 where the Company is included in the category of public companies whose business processes are directly related to the environment.

Scope and Limitation

This report includes sustainability aspects of PT Central Proteina Prima Tbk Head Office in Jakarta and its subsidiaries domiciled in Indonesia, Singapore, India and Vietnam. As of 31 December 2022, the Company has nine direct ownership subsidiaries and four indirect ownership subsidiaries as follows:

Indonesia:

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Utama Main Activities	Tempat Kedudukan Domicile
Kepemilikan Langsung Direct Ownership			
1	PT Centralpertiwi Bahari (CPB)	Pembekuan dan perdagangan udang, produksi dan perdagangan pakan serta pembibitan udang Cold storage and trading of shrimp, manufacture and trading of feeds as well as shrimp hatchery	Menggala, Tulang Bawang, Lampung
2	PT Central Panganpertiwi (CPgP)	Pertambakan, produksi dan perdagangan pakan serta bibit ikan Aquaculture, production and trading of feed and fish seeds	Karawang, Jawa Barat Karawang, West Java
3	PT Centralwindu Sejati (CWS*)	Produksi dan perdagangan pakan hewan peliharaan Production and trading of pet food	Sidoarjo, Jawa Timur Sidoarho, East Java
4	PT Marindolab Pratama (MLP)	Obat-obatan untuk udang dan ikan Medicines for shrimp and fish	Serang, Banten
5	Blue Ocean Resources Pte. Ltd. (BOR)	Perusahaan investasi dan usaha perdagangan Investment company and trading business	Singapura Singapore
6	PT Central Bali Bahari (CBB)	Probiotik untuk obat-obatan udang Probiotics for shrimp medicines	Lampung Selatan, Lampung South Lampung, Lampung
7	CPP Intertrade Pte. Ltd.	Perusahaan investasi Investment company	Singapura Singapore
8	CP Prima Aquaculture (India) Private Limited	Produksi dan usaha perdagangan produk *Aquaculture* Production and trading business of Aquaculture products	India
9	CP Prima (Vietnam) Corporation Limited	Usaha perdagangan produk *aquaculture* Aquaculture product trading business	Vietnam
Kepemilikan Tidak Langsung melalui CWS Indirect Ownership through CWS			
1	PT Andalas Windumurni (AWM**)	Pembibitan udang Shrimp hatchery	Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara Secanggang, Langkat, North Sumatera
2	PT Windusejati Pertiwi (WSP) **	Pertambakan udang Shrimp farming	Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara Secanggang, Langkat, North Sumatera
3	PT Citra Windupertala (CWP) **	Pertambakan udang Shrimp farming	Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara Secanggang, Langkat, North Sumatera
4	PT Suryawindu Pertiwi (SWP)	Pembibitan udang Shrimp hatchery	Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara Secanggang, Langkat, North Sumatera

*) Mulai beroperasi kembali di tahun 2019
Restart Operating in 2019

**) Kegiatan operasional telah dihentikan
Operational activities have been stopped



Umpan Balik
Feedback

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik pada bagian akhir laporan ini. Melalui lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, dan opini yang berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Pemberian umpan balik bisa disampaikan kepada:

The Company provides Feedback Form at the end of this report to realize two-way communication with readers to give suggestions, feedback, and opinions in order to improve the quality of this report in the following years. Feedback form can be submitted to:

Investor Relations

PT Central Proteina Prima Tbk
Treasury Tower Lt. 8, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru
DKI Jakarta 12190
Telepon: +62 21 – 50191788
Email : investor.relations@cpp.co.id
www.cpp.co.id

Profil Perusahaan
Company Profile

Nama Perusahaan | Company Name
PT Central Proteina Prima Tbk

Pembentukan Perusahaan Date of Establishment	30 April 1980 April 30, 1980
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Undang-Undang Republik Indonesia tentang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan dicatatkan melalui Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 59. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA5/281/9 tanggal 21 Mei 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1990, Tambahan No. 494. Republic of Indonesia Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, as amended by Law No. 12 year 1970, as registered through Notarial Deed No. 59 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. YA5/281/9 dated May 21, 1981, and was published in the State Gazette No. 12, dated February 9, 1990, Supplement No. 494.
Status Perusahaan Company Status	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka/Publik Limited Liability Company, Listed Company
Bidang Usaha [OJK C.4] Business Lines [OJK C.4]	Akuakultur, produksi pakan budidaya perikanan, makanan hewan kesayangan, dan makanan olahan berbasis udang dan ikan. Aquaculture, aqua feed, pet food, and seafood-based food products.
Kode Saham Ticker Code	IDX : CPRO
Tanggal Pencatatan Saham Kembali pada Bursa Efek Indonesia Date of Relisting on Indonesia Stock Exchange	28 November 2006 November 28, 2006
Jumlah karyawan Total Employees	1.772 orang karyawan tetap (per 31 Desember 2022) 1,772 permanent employees (as of 31 December 2022)
Target Pasar Target Markets	Indonesia, India, Vietnam, Jepang, Amerika, Kanada, Inggris, Belgia, Perancis, Belanda, Jerman dan New Zealand. Indonesia, India, Vietnam, Japan, USA, Canada, UK, Belgium, France, Netherlands, Germany and New Zealand.
Alamat Kantor Pusat [OJK C.2] Head Office [OJK C.2]	PT Central Proteina Prima Tbk Treasury Tower Lt. 8, District 8 SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru DKI Jakarta 12190 (021) 50191788
Hubungan Investor Investor Relations	Email : investor.relations@cpp.co.id
Situs Web Website	www.cpp.co.id

Sekilas Perusahaan
Company Overview

PT Central Proteina Prima Tbk, yang selanjutnya disebut dengan CP Prima atau Perusahaan, berdiri pada tanggal 30 April 1980. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 18 Agustus 1980. Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon. Saat ini, Perusahaan memiliki lokasi sentra produksi udang di Lampung dan Sumatera Selatan, sedangkan lokasi pabrik di Surabaya, Sidoarjo, Medan dan Lampung.

PT Central Proteina Prima Tbk, hereinafter referred to as CP Prima or the Company, was established on 30 April 1980. The Company started its commercial operations on 18 August 1980. The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family. Currently, the Company has shrimp production centers in Lampung and South Sumatra, while factory locations in Surabaya, Sidoarjo, Medan and Lampung.

Pada tahun 1990, CP Prima memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CPRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp4.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1990.

In 1990, CP Prima obtained an effective statement from Bapepam-LK to conduct an Initial Public Offering of CPRO Shares (IPO) to the public as much as 1,000,000 with a par value of IDR1,000 per share at an offering price of IDR4,000 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 1990.

Dalam perkembangannya, pada tanggal 05 November 2004, BEI menyetujui penghapusan pencatatan (*delisting*) saham Perusahaan di BEI efektif sejak tanggal 13 Desember 2004. Selanjutnya, pada tanggal 28 November 2006, CP Prima mencatatkan kembali (*relisting*) sahamnya di BEI berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Bapepam-LK.

On 5 November 2004, IDX approved delisting of the Company's shares on the IDX effective 13 December 2004. On 28 November 2006, CP Prima relisted its shares on the IDX based on the Effective Notification Letter of Registration Statement from Bapepam-LK.

Saat ini CP Prima dikenal sebagai penghasil produk akuakultur berkualitas tinggi seperti pakan, bibit, pakan hewan peliharaan, probiotik hingga produk udang dan makanan olahan untuk pasar domestik maupun ekspor. Selain dipasarkan di Indonesia, produk makanan hewan kesayangan CP Prima telah diekspor ke Brunei Darussalam, sedangkan produk makanan boga bahari diekspor ke pasar internasional, seperti Filipina, Jepang, Jerman, Italia, Denmark, Inggris, Belanda, Perancis, Kanada, Amerika Serikat dan Australia.

The company aims to produce high quality aquaculture products such as feed, fry, pet food, probiotics, shrimp products and processed foods for both domestic and export markets. Not only for the Indonesian market, CP Prima has also expanded its feed products marketing to Brunei Darussalam, while seafood-based products to international markets, such as Philippines, Japan, Germany, Italy, Denmark, England, Netherlands, France, Canada, United States and Australia.

Merek-merek produk yang dikeluarkan CP Prima, antara lain: *probiotic* (Super PS, Super NB, Super Vamei, M-Bacto, Bio Solution, Bi Klin dan VannaPro), makanan binatang peliharaan (Irawan, Supersave, Bintang, A Pro, me-O, Nova, Breeder Pro, San Koi, Sakura dan Takari) dan produk makanan olahan (Fiesta Seafood, Champ Seafood, Shifudo, Bird River dan Frosh).

The Company's product brands include: probiotics (Super PS, Super NB, Super Vamei, M-Bacto, Bio Solution, Bi Klin and VannaPro), pet food (Irawan, Supersave, Bintang, A Pro, me-O, Nova, Breeder Pro, San Koi, Sakura and Takari) and processed food products (Fiesta Seafood, Champ Seafood, Shifudo, Bird River and Frosh).

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [OJK C.1]
Vision, Mission, and CP Prima Culture

Visi Vision

Fokus pada bisnis yang berkesinambungan untuk menghasilkan nutrisi yang sempurna bagi para konsumen melalui inovasi berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Focus on sustainable business activities by delivering impeccable nutrients to our customers through continuous innovations to benefit all stakeholders.

Misi Mission

Tumbuh bersama para mitra dengan mengedepankan teknologi budidaya, benih berkualitas prima dan pakan berkualitas tinggi untuk industri akuakultur.
Growing with our partners by leading in providing culture technology, superior fry, and high quality feeds for aquaculture industry.

Menjadi pilihan para pecinta hewan kesayangan dalam menyediakan produk makanan, perawatan serta nutrisi dengan kualitas terbaik.
Being pet lover's choice by delivering best quality pet food, pet care, and nutritional products.

Menyuguhkan produk-produk berbasis boga bahari yang berkualitas tinggi dan lezat.
Promoting high quality and delicious seafood-based products.

Mengaplikasikan teknologi terdepan dan inovasi dalam keseluruhan aspek bisnis.
Applying advanced technology and innovation in all business aspects.

Budaya Perusahaan Company Culture

Sebagai salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan merumuskan budaya PRIMA yang memandu sumber daya manusia perusahaan untuk senantiasa menggunakan keikhlasan akal budi yang beradab, maju dan konsisten guna mendukung pengembangan bisnis Perseroan.

To implement Good Corporate Governance, the Company formulates "PRIMA" as a guidance for the company's human resources to support the Company's business development.

OUR VALUES



Prioritaskan Pelanggan | Prioritize Customers

Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan
Always put customer satisfaction as a priority

- Mengidentifikasi pelanggan CP Prima dan peduli terhadap kepuasan mereka.
- Mampu mengembangkan sinergi kerjasama tim dan membangun komunikasi yang efektif dengan pelanggan, termasuk proses bisnis selanjutnya.
- Berhati–hati untuk mengidentifikasi masalah dan berusaha untuk mengatasinya dan berusaha keras untuk mengambil tindakan korektif yang diperlukan ketika ada sesuatu yang tidak pada tempatnya.

- Identify CP Prima customer and care for their satisfaction.
- Able to develop teamwork synergy and build effective communication with the customer, including our next business process.
- Care to identify a problem and make effort to tackle it and try hard to take necessary corrective action when something is not in its place.

Berorientasi Pada Hasil | Result Oriented

Bertanggung Jawab untuk mencapai target kerja yang disepakati
Responsible to achieve agreed work target

- Berorientasi hasil: Mengetahui dan memahami apa yang diharapkan oleh organisasi darinya, memastikan sumber daya yang dibutuhkan tersedia.
- Bertanggung jawab untuk mencapai target kerja yang telah disepakati dan tidak mencari seseorang/unit untuk disalahkan jika ada kendala dalam pencapaian target.
- Laporkan kemajuan objektif secara berkala kepada penanggung jawab.

- Result Oriented: Know and understand what is expected by the organization, ensure resources needed availability.
- Responsible for achieving agreed work targets and not looking for someone/unit to blame if there are obstacles in achieving targets.
- Report objective progress periodically to the person in charge.

Inovasi & Kreativitas | Innovation & Creativity

Ciptakan sesuatu yang berharga bagi orang lain dengan melakukan inovasi & menjadi kreatif
Being innovative & creative to make something valuable for others.

- Membuat dan menerapkan ide atau terobosan baru untuk meningkatkan kinerja organisasi.
- Menyesuaikan atau menggunakan pendekatan, konsep, metode, model, desain, teknologi, atau sistem baru.
- Mampu mengantisipasi, menganalisis masalah, dan mengambil keputusan secara efektif.
- Selalu memperhatikan nilai tambah yang dihasilkan dari setiap biaya yang dikeluarkan.

- Create and implement new ideas or breakthroughs to improve organizational performance.
- Adapt or use a new approach, concept, method, model, design, technology or system.
- Able to anticipate, analyze the problem, and make decision effectively.
- Always considering added value resulted from every cost spent.

Maju Bersama Tim | Moving Forward with the Team

Kembangkan sinergi dengan tim dalam organisasi
Develop synergy with teams within the organization

- Mencapai hasil terbaik melalui kerjasama tim, serta mampu memberdayakan dan mengembangkan anggota tim.
- Mampu terus belajar dan mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi organisasi.
- Mampu memahami kontribusi dari tugas dan tanggung jawab serta dampaknya terhadap tim lain dalam organisasi.

- Achieving the best results through teamwork, and being able to empower and develop team members.
- Able to continue to learn and develop according to the needs and aspirations of the organization.
- Able to find the connection of what we do that impacts other team in the organization.

Akuntabilitas & Integritas | Accountability & Integrity

Selalu berintegritas pada pekerjaan dan mendapatkan kepercayaan dari orang lain
Always have integrity in work and earn trust of others

- Mematuhi aturan, hukum, dan kode etik yang diterapkan.
- Memahami dan wajib menjalankan SOP sesuai dengan tugas dan pekerjaan.
- Saling peduli dengan mengingatkan, memberi masukan, peringatan, atau pembinaan sesuai dengan kapasitasnya.

- Comply with applicable rules, laws, and code of ethics.
- Understand and obligated to SOP according to his/her work duty.
- Caring for each other by reminding, giving input, warning, or coaching according to their capacity.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [OJK C.4]

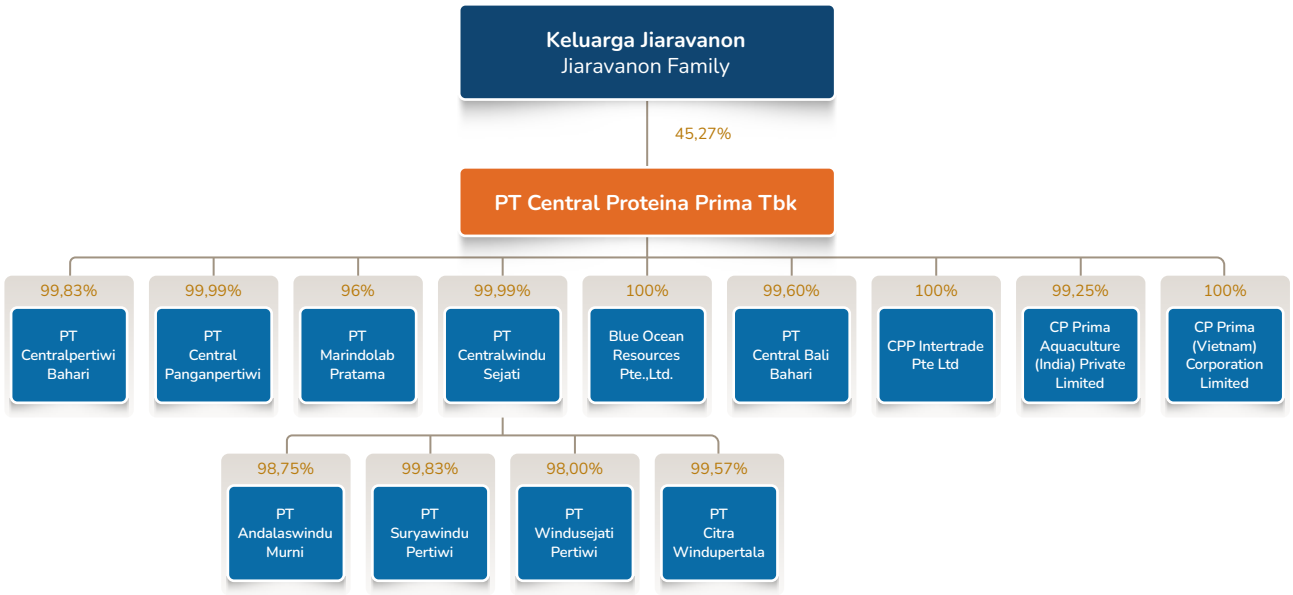
Products, Services, and Business Lines [OJK C.4]

CP Prima adalah salah satu perusahaan akuakultur terkemuka di Indonesia dengan kegiatan usaha mencakup pengembangan, produksi, dan penjualan benur, pakan budidaya perikanan, makanan hewan kesayangan, probiotik, dan produk makanan olahan berbasis udang dan ikan. Uraian mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha selengkapnya disampaikan dalam Bab Profil Laporan Tahunan Perseroan.

CP Prima is a leading aquaculture company in Indonesia. The Company's business activities include development, production, and sale of shrimp fry, aqua feed, pet food, probiotics and seafood-based food products. Description of products, services and business activities is presented in the Profile Chapter of the Company's Annual Report.

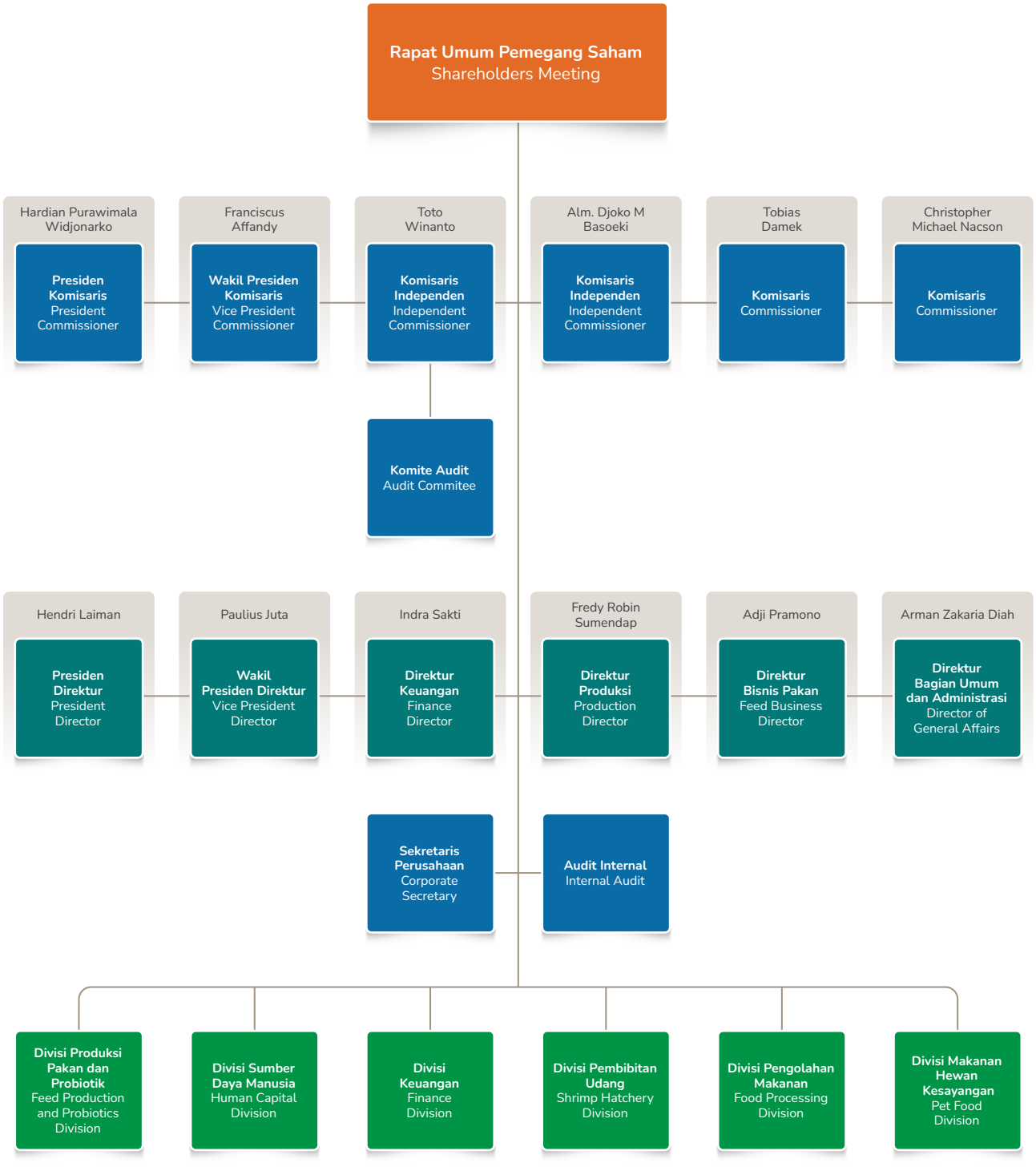
Struktur Perusahaan

Company Structure

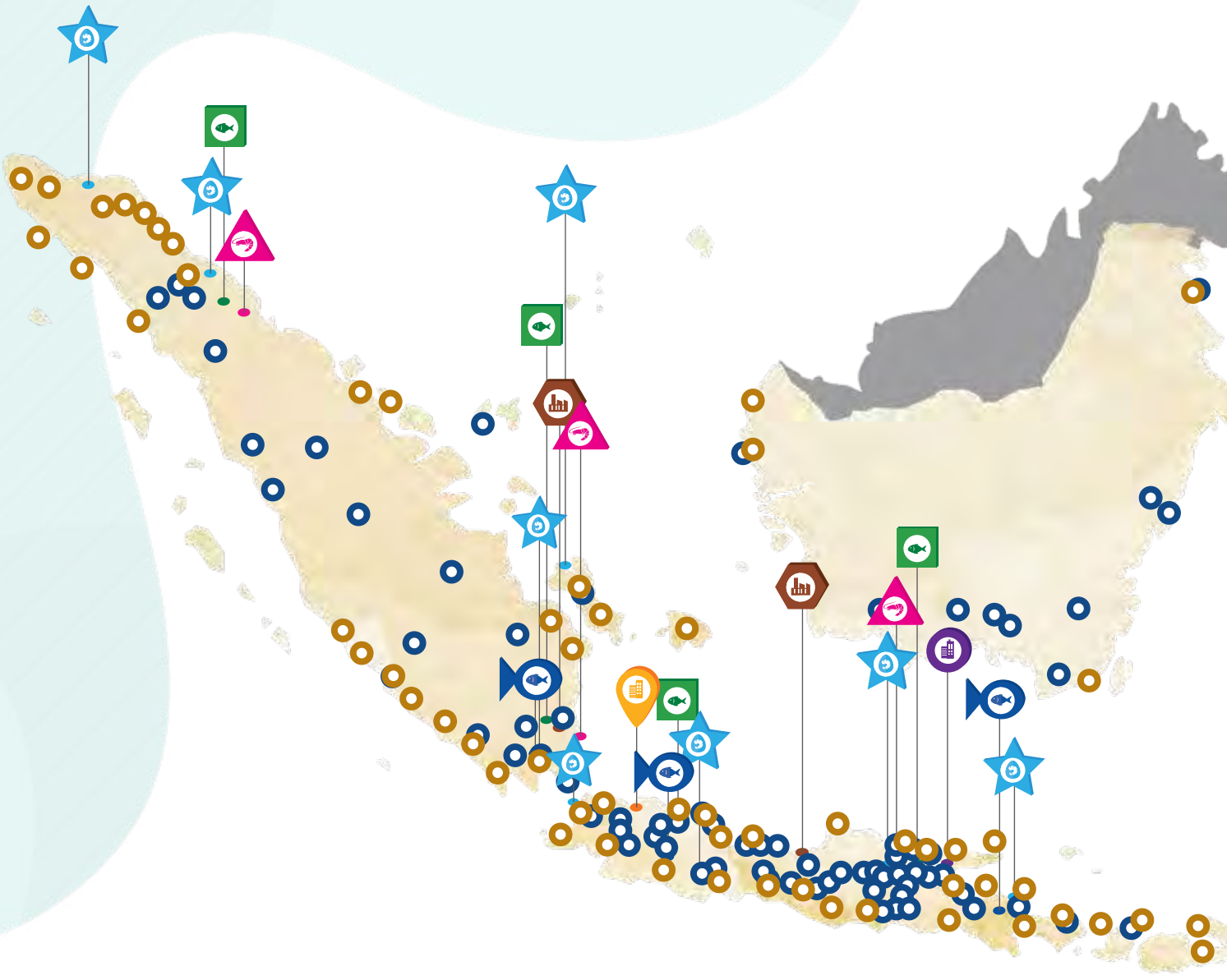




Struktur Organisasi
Organization Structure



Wilayah Operasional [OJK C.3]
Operational Area

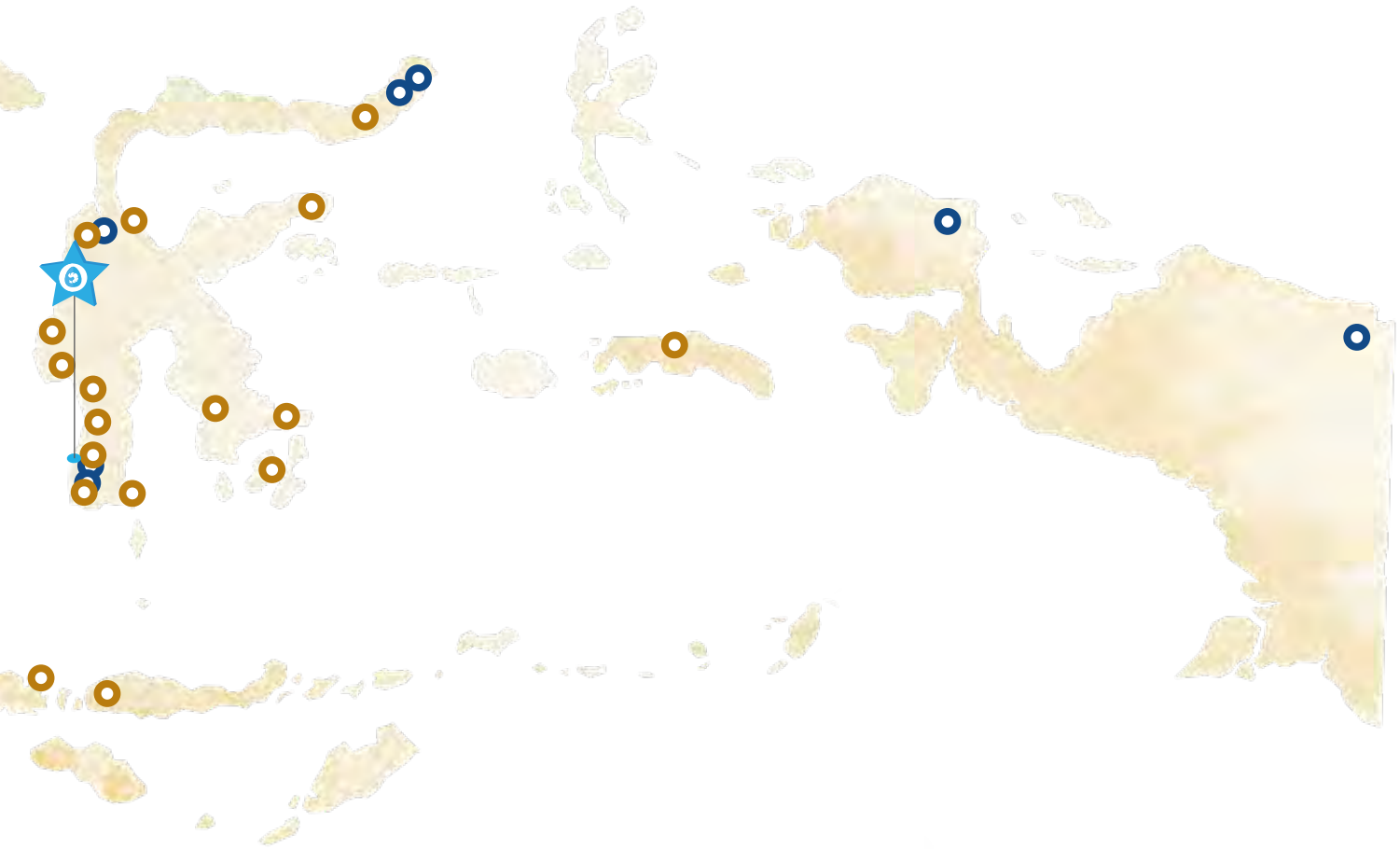


Per 31 Desember 2022, CP Prima yang berkantor pusat di Treasury Tower Lt.8, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, DKI Jakarta, memiliki sembilan entitas anak langsung yang beroperasi di Menggala, Tulang Bawang (Lampung), Karawang (Jawa Barat), Sidoarjo (Jawa Timur), Serang (Banten), Lampung Selatan (Lampung). Adapun entitas anak perusahaan tidak langsung sebanyak empat perusahaan yang berlokasi di Secanggang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Dari empat anak perusahaan tersebut, tiga di antaranya telah dihentikan kegiatan operasinya.

As of 31 December 2022, CP Prima headquartered in Treasury Tower Lt.8, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, DKI Jakarta, has nine direct-owned subsidiaries operating in Menggala, Tulang Bawang (Lampung), Karawang (West Java), Sidoarjo (East Java), Serang (Banten), South Lampung (Lampung). The indirect ownership subsidiaries are four companies located in Secanggang, Langkat Regency, North Sumatra. Of the four subsidiaries, three of them have discontinued their operations.

	#Sites
Kantor Pusat CP Prima CP Prima Headquarters	1
Kantor Cabang CP Prima CP Prima Branch Office	1
Unit Penetasan Udang Shrimp Hatcheries	9

	#Sites
Pabrik Pakan Udang Shrimp Feed Mills	3
Pabrik Pakan Ikan Fish Feed Mills	4
Pembibitan Ikan Fish Hatcheries	3
Unit Pengolahan Makanan Food Processing Plant/ Cold Storage	2



Sentra Budidaya Udang
Sentra Budidaya Ikan

Skala Perusahaan [OJK C.3]
Company Scale

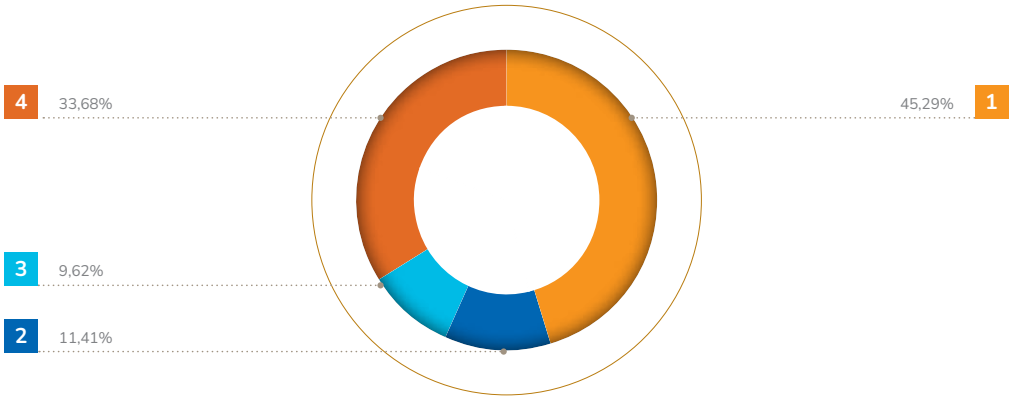
Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employee	Orang People	1.772	1.813	1.791
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	8.242.343	8.028.078	7.573.506
Total kapitalisasi:* Total capitalization				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	3.651.905	3.570.697	5.597.622
Jumlah Ekuitas Total Equities	Juta Rupiah Million Rupiah	3.181.832	2.873.741	723.937
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	6.833.737	6.444.438	6.321.559
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	373.978	2.209.313	381.951

*disajikan kembali / restated

Kepemilikan Saham [OJK C.3]
Shares Ownership

Per 31 Desember 2022, kepemilikan saham CP Prima adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company's share ownership is as follows:



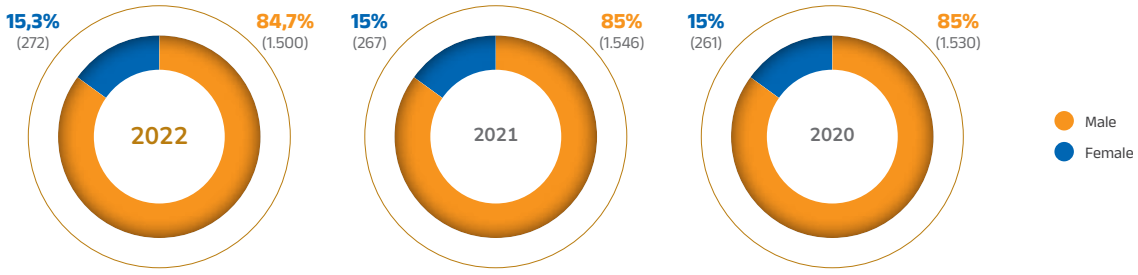
Pemegang Saham Shareholders			Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Total Shares
Pemegang Saham Pengendali dan Afiliasi Ultimate Shareholders and Affiliates	1.	PT Central Pangan Prima	45,15%	26.898.933.014
		Perfect Companion	0,12%	70.110.438
		Total Pengendali	**45,27%**	**26.969.043.452**
		Fredy Robin Sumendap (Direktur/Director)	<0,01%	500.000
		Paulius Juta (Direktur/Director)	0,02%	9.100.000
		Indra Sakti (Direktur/Director)	<0,01%	1.750.200
		Total Pengendali dan Afiliasi	**45,29%**	**26.980.393.652**
Masyarakat Public	2.	UOB Kay Hian Hong Kong Ltd.	11,41%	6.796.062.500
	3.	UOB Kay Hian Pte. Ltd.	9,62%	5.732.379.798
	4.	Masyarakat Lainnya / Public <5%	33,68%	20.063.546.837
Total			**100%**	**59.572.382.787**

Demografi Karyawan [OJK C.3]
Employee Demographic

Per 31 Desember 2022, CP Prima memiliki karyawan tetap sebanyak 1.772 orang, berkurang 41 orang atau 2,26% dibandingkan tahun 2021 dengan karyawan sebanyak 1.813 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

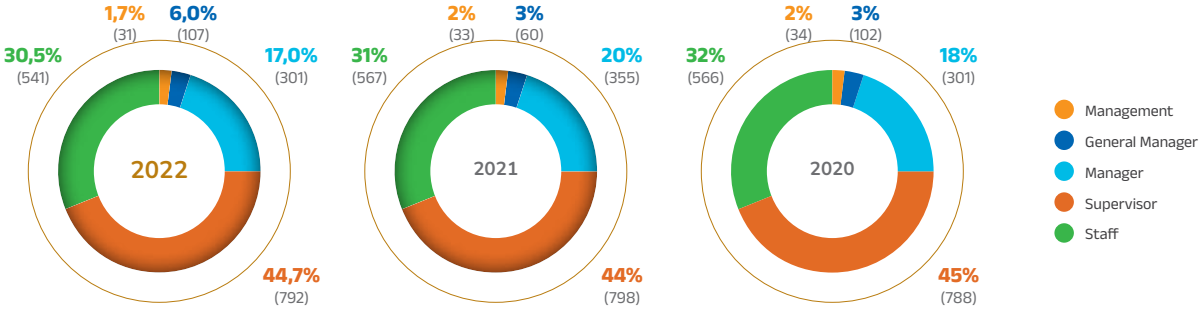
As of 31 December 2022, CP Prima had 1,772 permanent employees, a decrease of 41 people or 2.26% compared to 2021 with 1,813 employees. The complete composition of employees is presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020-2022
Permanent Employee Composition Based on Gender in 2020-2022



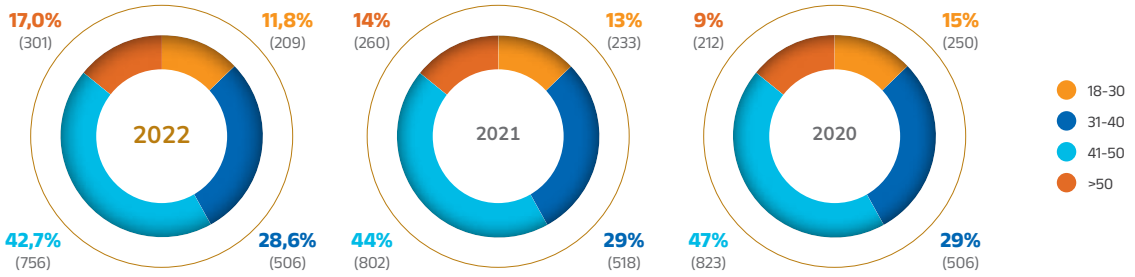
Jenis Kelamin Gender	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Laki-laki Male	1.500	84,7%	1.546	85%	1.530	85%
Perempuan Female	272	15,3%	267	15%	261	15%
Total	1.772	100%	1.813	100%	1.791	100%

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020-2022
Permanent Employee Composition Based on Position in 2020-2022



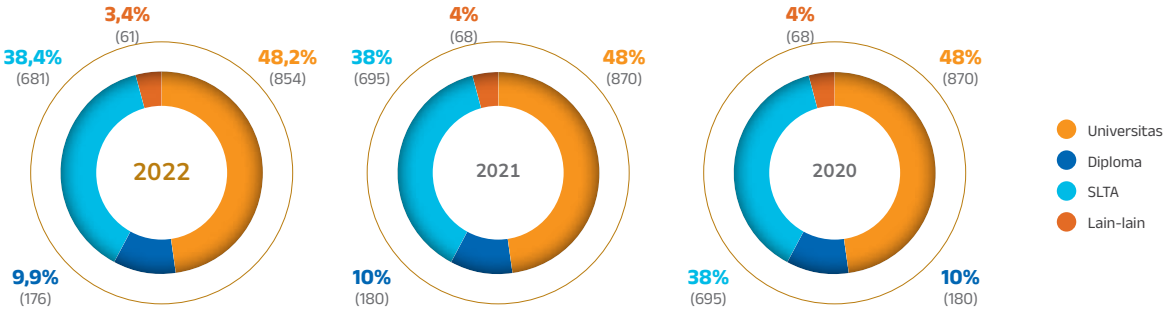
Level jabatan Position Level	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Management	31	1,7%	33	2%	34	2%
General Manager	107	6,0%	60	3%	102	3%
Manager	301	17,0%	355	20%	301	18%
Supervisor	792	44,7%	798	44%	788	45%
Staff	541	30,5%	567	31%	566	32%
Jumlah Total	1.772	100%	1.813	100%	1.791	100%

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Usia Tahun 2020-2022
Permanent Employee Composition Based on Age in 2020-2022



Usia Age	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
18-30 tahun / years old	209	11,8%	233	13%	250	15%
31 - 40 tahun / years old	506	28,6	518	29%	506	29%
41 - 50 tahun / years old	756	42,7%	802	44%	823	47%
>50 tahun / years old	301	17,0%	260	14%	212	9%
Jumlah Total	1.772	100%	1.813	100%	1.791	100%

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020-2022
Permanent Employee Composition Based on Education in 2020-2022



Jenjang Pendidikan Education Level	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Universitas University	854	48,2%	870	48%	845	48%
Diploma	176	9,9%	180	10%	180	9%
SLTA Senior High School	681	38,4%	695	38%	693	39%
Lain-lain Others	61	3,4%	68	4%	73	4%
Jumlah Total	1.772	100%	1.813	100%	1.791	100%

Rantai Pasokan
Supply Chain

CP Prima bekerja sama dengan pemasok barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan operasional usaha sehari-hari. Untuk keperluan ini, Perusahaan memiliki Kebijakan Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor. Kebijakan ini dirilis untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perusahaan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

The Company cooperates with goods and services suppliers to meet its needs. Thus, the Company formed a Supplier/Vendor Selection & Improvement Policy which aims to ensure that the selection process and evaluation of the procurement of goods/services is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly, transparently and can be accounted for.

Sesuai komitmen untuk memajukan perekonomian masyarakat di sekitar perusahaan, CP Prima mengutamakan untuk bekerja sama dengan pemasok lokal dengan syarat kualitas barang dan jasa yang disediakan memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Pemasok lokal adalah mereka yang berdomisili dan menjalankan usaha dalam satu provinsi dengan operasional perusahaan. Apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan, maka CP Prima akan menggandeng pemasok nasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar provinsi dengan wilayah operasional perusahaan, tapi berada di wilayah Indonesia.

In addition, the Company is committed to prioritize local suppliers provided that the quality of goods and services meets the required qualifications. Local suppliers are those who are domiciled and run a business in the same province with the company's operations. If local suppliers cannot meet the needs of the goods and services, then the Company will cooperate with national suppliers, namely those who run their business and are domiciled outside the province of the company's operational area, but are located in Indonesian territory.

Selanjutnya, apabila pemasok lokal dan nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa, atau karena pertimbangan tertentu, maka Perusahaan akan bekerja sama dengan pemasok asing/internasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia. Dalam laporan ini, data pemasok merujuk pada operasional Perseroan di Indonesia, tidak termasuk entitas anak yang beroperasi di Singapura, India dan Vietnam.

Furthermore, if local and national suppliers cannot meet the needs of goods and services, or due to certain considerations, the Company will cooperate with foreign/international suppliers, namely those who run their business and are domiciled outside Indonesia. In this report, supplier data refers to the Company's operations in Indonesia, excluding subsidiaries operating in Singapore, India and Vietnam

Selain mendorong kemajuan dan peningkatan ekonomi setempat, sekaligus berpeluang mendapatkan harga terbaik, pelibatan pemasok lokal juga akan mengurangi jejak karbon karena secara geografis jaraknya lebih dekat. Dengan demikian, emisi karbon yang dihasilkan dari penggunaan moda transportasi dalam pengiriman barang atau jasa lebih sedikit.

In addition to encouraging progress and improvement of the local economy, as well as the opportunity to get the best prices, local suppliers' involvement will also reduce carbon footprint since they are geographically closer. Thus, there are fewer carbon emissions from the use of transportation in delivering goods or services

Dengan kriteria seperti di atas, jumlah pemasok dan nilai kontraknya selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

With the criteria above, the number of suppliers and their contract values are presented in the following table:

Jumlah Pemasok Barang
Goods Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (dalam miliar Rupiah) Work Contract Value (in billion Rupiah)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Lokal /Nasional Local/National	1.808	1.679	1.613	4,318	3.804	3.320
Asing (Internasional) Foreign (International)	90	101	107	1,514	1.672	1.086
Jumlah Total	1.898	1.780	1.720	5,832	5.475	4.406

Jumlah Pemasok Jasa
Services Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (dalam miliar Rupiah) Work Contract Value (in billion Rupiah)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Lokal /Nasional Local/National	534	483	448	169,17	193,18	109,15
Asing (Internasional) Foreign (International)	2	4	4	0,85	1,16	0,37
Jumlah Total	536	487	452	170,02	194,34	109,52

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]
Membership in Association

CP Prima bergabung dengan berbagai asosiasi/ perhimpunan yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan perusahaan sehingga dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut demi kemajuan bersama. Asosiasi yang diikuti Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Company joins several associations relevant to the company's business line to follow latest issues or topics development, as well as to have the opportunity to express various opinions related to the issues or topics. The associations that the Company participates in in 2022 are as follows:

Nama Asosiasi Association Name	Cakupan Asosiasi (Lokal, Nasional, Internasional) Scope of Association (Local, National, International)	Status (Pengurus/ Anggota) Status (Administrator/ Member)	Iuran Tahunan Annual Fee
GPMT/Gabungan Perusahaan Makanan Ternak - Indonesia GPMT / Indonesian Feedmills Association	Nasional National	Anggota Member	Rp216 juta IDR216 million
APSI - Asosiasi Pengusaha Pengolahan dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia Indonesia Fishery Product Processing & Marketing Association	Nasional National	Anggota Member	Tidak ada iuran No annual fee

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan [OJK C.6]
Significant Changes in the Company

Pada tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan pada Perseroan antara lain pindahnya kantor pusat dari
Alamat kantor lama:
Puri Matari 2, 2nd floor
JL HR Rasuna Said Kav H1-2
Jakarta Selatan 12920
Telepon: +62 21 – 50191788

ke
alamat kantor baru:
Treasury Tower Lt.8, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru
DKI Jakarta 12190
(021) 50191788

In the reporting year, there were significant changes to the Company, including moving the head office from:
Former office address:
Puri Matari 2, 2nd floor
JL HR Rasuna Said Kav H1-2
South Jakarta 12920
Telephone: +62 21 – 50191788

to
new office address:
Treasury Tower 8th Floor, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru
DKI Jakarta 12190
(021) 50191788

Sertifikasi
Certification

Sejalan dengan upaya menghadirkan produk dan layanan terbaik, CP Prima mengikuti berbagai standar yang dikembangkan oleh pihak eksternal berupa sertifikasi, baik yang berlaku nasional maupun internasional. Sertifikasi yang masih berlaku pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

CP Prima strives to deliver top-quality products and services by adhering to several certification standards developed by external organizations, both national and international. The certifications that remain valid for CP Prima as of 2022 are listed below:

Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Pemberi Sertifkasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
Best Aquaculture Practices (BAP)	Global Seafood Alliance (GAA)	2022
Aquaculture Stewardship Council (ASC)	Aquaculture Stewardship Council (ASC)	2024
BRC (British Food Safety Certificated)	BRC (British Retail Consortium)	2023
PROPER Biru untuk pabrik pakan di Lampung	Kementerian Lingkungan Hidup Ministry of Environment	2022
Fair Trade USA	Fair Trade USA	2025
Halal	Majelis Ulama Indonesia (MUI)	2023
Standar Nasional Indonesia (SNI)	Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Ministry of Marine Affairs and Fisheries	2022
Good Manufacturing Practices (GMP)	Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Ministry of Marine Affairs and Fisheries	2024
SMETA	SEDEX	Tidak ada masa berlaku. Sifatnya compliance audit, antara 1-2 tahun sekali, tergantung performa (hasil audit sebelumnya) dan permintaan customer No validity period. It is a compliance audit, once every 1-2 years, depending on performance (results of previous audits) and customer requests
Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP)	Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Ministry of Marine Affairs and Fisheries	2022
HACCP	Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Ministry of Marine Affairs and Fisheries	2023
Instalasi Karantina Ikan (IKI)	BKIPM (Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Ministry of Marine Affairs and Fisheries	2022
CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik/Good Hatchery Practices)	Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Ministry of Marine Affairs and Fisheries	2025
CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik/Good Aquaculture Practices)	Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Ministry of Marine Affairs and Fisheries	2025

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Komitmen Penerapan GCG
GCG Implementation Commitment

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi bagi operasional usaha CP Prima. Keberadaannya menjadi perhatian utama pemegang saham menyamai kinerja finansial dan pertumbuhan bisnis. Dengan posisinya yang begitu sentral, maka penerapan GCG di Perseroan merupakan hal yang mutlak, tak sekedar memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Good Corporate Governance (GCG) is fundamental for the Company's business operations, which existence is the main concern of shareholders as well as financial performance and business growth. With such a significant position, GCG implementation is essential, not only to fulfill prevailing regulations in Indonesia.

Sebagaimana harapan pemegang saham, sekaligus merujuk pada visi dan misi perusahaan, CP Prima menerapkan GCG secara konsisten dan persisten. Melalui penerapan seperti itu, Perseroan terbukti mampu mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG juga akan berdampak positif terhadap penciptaan nilai tambah yang optimal bagi CP Prima.

The Company implements GCG consistently and persistently as expected by shareholders, as well as referring to the company's vision and mission. Through such implementation, the Company has proven to be able to create a balance in controlling the Company, while minimizing risk of errors. GCG implementation will also have a positive impact on creating optimal added value for the Company.

Hal yang tak kalah penting, implementasi GCG sesuai dengan ketentuan dan perundangan-undangan yang berlaku, serta merujuk pada standar *best practice* dari korporasi-korporasi unggulan, membuat CP Prima mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan (*stakeholder)* dan pemegang saham (*shareholder*). Berbekal semua itu, Perseroan optimistis akan terus mencatatkan kinerja terbaik secara berkesinambungan.

On top of that, GCG implementation in accordance with applicable laws and regulations, as well as referring to best practice standards from leading corporations, makes CP Prima able to cope with challenges and demands of stakeholders and shareholders. Thus, the Company is optimistic to record the best performance.

Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles

Untuk mendapatkan hasil terbaik penerapan tata kelola perusahaan, CP Prima memastikan prinsip-prinsip GCG diimplementasikan di setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan. Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan di CP Prima beserta penjelasannya adalah sebagai berikut:

The Company ensures that GCG principles are implemented in every business aspect and at all levels of the company. The GCG principles applied in the Company and their explanation are as follows:

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi dan Implementasi Definition and Implementation
Transparansi Transparency	Penerapan prinsip transparansi dilakukan dengan menyampaikan informasi atas hal-hal material dan relevan yang berhubungan dengan usaha Perseroan baik untuk kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. The Company conducts transparency by disseminating information on material and relevant matters concerning the Company's business to serve the benefit of shareholders as well as other stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Akuntabilitas mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi. Accountability refers to clear segregation of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.
Pertanggungjawaban Responsibility	Penerapan prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dalam manajemen risiko yang memberikan peringatan dini terhadap indikasi penyimpangan kegiatan usaha dan dampaknya terhadap aspek lingkungan dan sosial. Responsibility is demonstrated in risk management that provides an early warning system on irregularities as well as their impact on environmental and social aspects.
Kemandirian Independence	Penerapan prinsip kemandirian dilakukan dengan melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik usaha yang sehat. The Company conducts an evaluation to ensure that the Company is professionally managed without conflict of interest and free from influence or pressure from any parties that are not in accordance with law and regulations. It also ensures that the company does not engage in unlawful business practices.
Kewajaran Fairness	Penerapan prinsip kewajaran dalam hal ini mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fairness refers to equal treatment of all shareholders' rights based on prevailing agreements, rules, and regulations.

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Struktur tata kelola CP Prima merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) yang menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun sistem kepengurusan di CP Prima menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing seperti diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

The Company's governance structure refers to Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT) which states that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. The Company's management system adheres to a two tier system, namely the Board of Commissioners and Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations.

Sejalan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021, hingga akhir tahun 2022, CP Prima belum secara definitif menetapkan pejabat, pegawai atau unit kerja sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan, sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017. Untuk itu, fungsi tersebut melekat dan dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan. [OJK E.1]

In line with the enactment of Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as of 1 January 2021, until the end of 2022, the Company has not definitively appointed an official, employee or work unit as responsible for implementing sustainable finance in the Company, as stipulated in Appendix II POJK No.51/2017. Therefore, the function is attached and carried out by the Corporate Secretary. [OJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga merupakan organ Perusahaan tertinggi untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris. Para pemegang saham dalam RUPS dapat memperoleh keterangan tentang bisnis dan operasi Perseroan dan informasi lain sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has an authority that is not granted to the Board of Commissioners or Directors within the limits set forth in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. GMS is also the highest instrument to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors. Shareholders in the GMS can obtain information about the Company's business and operations and other information related to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company.

Berdasarkan jenisnya, seperti diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, RUPS terbagi menjadi dua, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya, yang lazim disebut dengan RUPS Luar Biasa. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa) dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Based on its type, as stipulated in the Limited Liability Company Law, the GMS is divided into two, namely the Annual GMS and Other GMS, which is commonly referred to as Extraordinary GMS. Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the financial year ends. While Extraordinary GMS can be held at any time based on the Company's needs.

Selama tahun 2022, CP Prima melaksanakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada 20 Juli 2022, sebagaimana tabel berikut:

During 2022, the Company held its Annual and Extraordinary GMS on 20 July 2022, as shown in the following table:

No.	Jenis RUPS GMS Types	Waktu dan Tempat Time and Place
1	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Annual GMS and Extraordinary GMS	Rabu, 20 Juli 2022, pukul 10.37-selesai, bertempat di Soehanna Hall, The Energy Building Lt. 2, SCBD Lot 11 A, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Wednesday, 20 July 2022, 10:37 a.m. until finish, at Soehanna Hall, The Energy Building 2nd Floor, SCBD Lot 11 A, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas dan berkewajiban untuk mengawasi pengelolaan usaha dan operasional Perseroan, serta memberikan saran dan arahan kepada Direksi agar kegiatan usaha Perseroan tetap sesuai dengan tujuan perusahaan dan dapat memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan. Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dengan baik, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. [OJK E.1]

The Board of Commissioners's duty and obligation is to oversee management of the Company's business and operations, as well as to provide advice and direction to Directors to keep the Company's business activities remain in accordance with its objectives and to meet stakeholders expectations. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee to carry out their duties. [OJK E.1]

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 terdiri dari enam orang dengan salah satunya sebagai Presiden Komisaris, seperti disampaikan dalam tabel berikut:

The Board of Commissioners' composition as of 31 December 2022 consists of six persons, one of whom is the President Commissioner, as shown in the following table:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022
Board of Commissioners Composition as of 31 December 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hardian Purawimala Widjonarko	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPSLB Perseroan pada tanggal 13 Desember 2019 EGMS Resolution on 13 December 2019
K.R.T. Franciscus Affandy	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Keputusan RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 September 2006 EGMS Resolution on 30 September 2006
Djoko Muhammad Basoeki	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB Perseroan pada tanggal 1 Juni 2012 EGMS Resolution on 1 June 2012
Toto Winanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB pada tanggal 7 Oktober 2016 EGMS Resolution on 7 October 2016
Christopher Michael Nacson	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB pada tanggal 19 September 2018. EGMS Resolution on 19 September 2018
Tobias Ernst Chun Damek	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB pada tanggal 19 September 2018 EGMS Resolution on 19 September 2018

Direksi
Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh dalam mengelola keseluruhan Perseroan secara berhati-hati dan sesuai peraturan yang berlaku dalam upaya untuk mencapai sasaran Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan secara menyeluruh dalam Anggaran Dasar Perseroan dan tertuang dalam pedoman kerja Direksi yang dievaluasi secara berkala. Direksi mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Dalam menjalankan tugas, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. [OJK E.1]

Directors are fully responsible for managing the Company in accordance with applicable regulations to achieve the Company's objectives. Their duties and responsibilities are thoroughly stipulated in the Company's Articles of Association and contained in Directors' work guidelines which are evaluated periodically. Directors represent the Company in accordance with provisions of the Articles of Association. In carrying out its duties, Directors are assisted by Corporate Secretary and Internal Audit. [OJK E.1]

Susunan dan komposisi Direksi terdiri dari 6 (enam) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Presiden Direktur. Sebagaimana disampaikan informasi selengkapnya dalam Laporan Tahunan Perseroan, terdapat perubahan susunan Direksi pada tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya. Adapun susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company Directors has 6 (six) Directors, one of whom serves as President Director. As conveyed in full information in the Company's Annual Report, there are changes in Directors composition in 2022 compared to the previous year. Directors composition as of 31 December 2022 is as follows:

Susunan Direksi per 31 Desember 2022
Directors Composition as of 31 December 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hendri Laiman	Presiden Direktur President Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2019 EGMS Resolution on 12 December 2019
Paulius Juta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Juli 2022 EGMS Resolution on 20 July 2022
Fredy Robin Sumendap	Direktur Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 24 Juni 2019 EGMS Resolution on on 24 June 2019
Indra Sakti	Direktur Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 Juli 2022 EGMS Resolution on 20 July 2022
Adji Pramono	Direktur Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 Juli 2022 EGMS Resolution on 20 July 2022
Arman Zakaria Diah	Direktur Director	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 November 2020 EGMS Resolution on 17 November 2020



Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Competency Development Related to Sustainable Finance

CP Prima memberikan fasilitas kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penerapan kegiatan berkelanjutan, untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, dan sebagainya. Pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 berupa sosialisasi dan pelatihan terkait pelaksanaan pengawasan terhadap aktivitas operasional Perseroan dalam kondisi pandemi. Sementara itu, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan dan sosialisasi pasar modal yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Indonesian Corporate Secretary Association.

The Company provides facilities to the Board of Commissioners, Directors and Corporate Secretary as those responsible for implementing sustainable activities, to improve competence through training, workshops, seminars, conferences and so on. In 2022, the Board of Commissioners and Directors focused participated In socialization and training programs regarding implementing supervision of the Company's operational activities during pandemic. Additionally, the Corporate Secretary has taken part in various training programs related to the capital market organized by the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority, and the Indonesian Corporate Secretary Association.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation

CP Prima menghadapi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi tingkat pencapaian target-target kinerja yang telah ditetapkan. Terlebih lagi, pada tahun 2022, kondisi perekonomian dan sosial kemasyarakatan di Indonesia masih sedang dalam fase pemulihan pasca-pandemi COVID-19. Untuk meminimalkan dampak berbagai risiko yang timbul, Perseroan secara berkelanjutan menerapkan Manajemen Risiko yang di dalamnya terdapat mekanisme dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan Perseroan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

The Company encounters various risks that potentially affect the achievement level of predetermined performance targets. Moreover, economic and social conditions in Indonesia during 2022 are still in the post-pandemic recovery phase. To minimize the impact of those risks, the Company continuously implements Risk Management in which there is a mechanism for identifying, measuring, monitoring and controlling risks for implementing sustainability business related to economic, environmental and social aspects.

Dalam menerapkan Manajemen Risiko, Perseroan berpatokan pada 5 prinsip utama sebagai berikut:

1. Mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Mematuhi Kode Etik Perusahaan.
3. Setiap unit bisnis dapat mengambil keputusan atas area operasional yang terjadi pada masing-masing area atas dasar memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk memastikan manajemen risiko yang efektif.
4. Bisnis usaha dan divisi perusahaan membangun setiap area operasional bisa mengelola tingkat risiko bahwa mereka siap menanggung secara konsisten dengan strategi yang ditetapkan.
5. Unit bisnis, divisi perusahaan, dan anak perusahaan menetapkan pengendalian manajemen risiko untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan pada area operasional sesuai dengan kebijakan, prinsip dan prosedur Perseroan.

In implementing Risk Management, the Company adheres to 5 main principles as follows:

1. Comply with Good Corporate Governance principles.
2. Comply with the Company's Code of Ethics.
3. Each business unit could make decisions on operational areas that occur in each area, by having the ability and knowledge to ensure effective risk management.
4. Businesses and company divisions develop each operational area to be able to manage risk levels that they are prepared to bear consistently with the established strategy.
5. Business units, company divisions and subsidiaries establish risk management controls to ensure that transactions carried out in operational areas comply with the Company's policies, principles and procedures.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko suku bunga dan risiko cuaca ekstrem. Sebagai bentuk tanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan usaha, Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala melakukan rapat, baik rapat internal Dewan Komisaris, Direksi atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat membahas topik-topik terkini, termasuk topik yang berkaitan dengan berbagai risiko yang dihadapi Perseroan. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menentukan solusi dan mitigasi risiko sehingga keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial Perseroan tetap terjaga.

The main risks of financial instruments are credit risk, liquidity risk, market risk (including foreign exchange rate risk and commodity price risk), interest rate risk and extreme weather risk. To maintain business continuity, Directors and Board of Commissioners regularly hold meetings, either internal meetings of Board of Commissioners, Directors or joint meetings. The meeting discussed the latest topics related to various risks encountered by the Company. Through these meetings, the Board of Commissioners and Directors determine solutions and risk mitigation to maintain sustainability of the Company's economic, environmental and social aspects.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Stakeholder Relations

Dalam menjalankan usaha, sekaligus berupaya untuk meraih hasil dan kinerja terbaik, CP Prima menjalin kerja sama dengan beragam pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kerja sama dilakukan dengan pertimbangan adanya kepentingan yang saling membutuhkan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, pemangku kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa CP Prima. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi CP Prima dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan *stakeholder* yang begitu penting, maka CP Prima berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya.

In carrying out business, as well as striving to achieve the best results and performance, the Company collaborates with various stakeholders, both internal and external. It is carried out with consideration of the mutual need between the Company and stakeholders. In this report, stakeholders are defined as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their presence also affects the successful implementation of strategies and achieving goals. Since stakeholders' position is significant, the Company strives optimally to involve them in its operational activities.

Perseroan menetapkan pemangku kepentingan dengan merujuk pada *AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES)* tahun 2015 yang dikeluarkan oleh Account Ability. Standar ini menjadi acuan karena mampu mendukung Perseroan dalam upaya menilai, merancang, dan menerapkan pendekatan terpadu untuk keterlibatan pemangku kepentingan, sekaligus untuk berkomunikasi secara adil dan akurat dengan mereka.

The Company determines that stakeholders refer to 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) issued by AccountAbility. This standard is a reference to support the Company to assess, design, and implement an integrated approach to stakeholder engagement, as well as to communicate fairly and accurately with them.

AA1000 SES menyebut lima atribut dalam memetakan pemangku kepentingan, yaitu:

1. *Dependency (D)* / Ketergantungan
   Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)* / Tanggung jawab
   Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension (T)* / Perhatian
   Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

The AA1000 SES mentions five attributes in mapping stakeholders, namely:

1. Dependency (D)
   If the Company has dependence on groups/individuals or vice versa.
2. Responsibility (R)
   If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards groups/individuals.
3. Tension (T)
   If groups/individuals require the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.

4. *Influence (I)* / Pengaruh
   Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)* / Keberagaman Pandangan
   Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Sesuai dengan rujukan AA1000 SES, pemangku kepentingan CP Prima beserta metode pelibatan dan topik-topik yang dibahas adalah sebagai berikut:

4. Influence (I)
   If groups/individuals have influence on the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
5. Diverse Perspective (DP)
   If groups/individuals have different views that can influence the situation and encourage action that was not there before.

Referring to AA1000 SES, the Company's stakeholders along with the method of engagement and the topics discussed are as follows:

Daftar Pemangku Kepentingan Perseroan
List of Company Stakeholders

D =Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination/ Identification	Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Dibahas Topic/ Issues Discussed
Pelanggan/ Konsumen Customers/ Consumers	D, R, T, I	*Website* dan *frontline information* Website and frontline information	Sesuai kebutuhan As needed	Mendapatkan kepuasan layanan Get service satisfaction
		Kunjungan langsung Direct Visit	Sesuai kebutuhan As needed	Informasi produk dan jasa terbaru yang dimiliki Perseroan Information on the Company's latest products and services
		Layanan *Call Center* Call center	Setiap saat Anytime	Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan soal layanan produk dan jasa Get solutions if there are any questions or complaints about product and service
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I	RUPS GMS	Minimal sekali setahun Once a year minimum	Perseroan mampu mencapai target sesuai dengan yang ditetapkan dalam RUPS sebelumnya The Company is able to achieve the target as set out in the previous GMS
Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and Financial Authority	D, R, T, I, DP	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan Compliance implementation reporting	4 (empat) kali dalam setahun 4 (four) times a year	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Provide information on compliance with applicable laws and regulations
Pegawai/ Karyawan Employees	D,R, T, I	Media Internal (Majalah) Internal Media (Magazine)	(tiga) bulan sekali Every 3 (three) months	Melakukan sosialisasi tentang kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Conduct socialization of policies and strategies related to staffing
Serikat Pekerja Labor Union	D,R, T, I	• Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama Discussion of Collective Labor Agreement • Bipartit (Lembaga Kerja sama Bipartit) Bipartite (Bipartite Cooperation Institute)	• 1 kali dalam tiga tahun Once in three years • Sesuai kebutuhan As needed	Menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga tercipta hubungan bipartit yang harmonis Create a conducive working environment to create a harmonious bipartite relationship

D =Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Penetapan/ Identifikasi** Determination/ Identification	**Metode Pelibatan** Involvement Method	**Frekuensi** Frequency	**Topik/Masalah yang Dibahas** Topic/ Issues Discussed
Mitra Kerja/ Pemasok Partners/Suppliers	D, R, T	• Kontrak kerja Work contract • Mitra investasi Investment partner • Seminar dan *workshop* Seminar and workshop	Sesuai Kebutuhan As needed	• Proses pengadaan yang objektif Objective procurement process • Memperoleh kerja sama saling menguntungkan Obtain mutually beneficial cooperation
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organizations/ Social Organizations/ Non-Governmental Organizations	D, R, T, I, DP	Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perseroan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to carry out Corporate Responsibility programs, both in the social and environmental fields	Sesuai Kebutuhan As needed	Mengoptimalkan pencapaian Program CSR Perseroan Optimizing the achievement of the Company's CSR Program
Media	T, I, DP	*Press release*	Sesuai Kebutuhan As needed	• Narasumber berita yang terpercaya Trusted news source • Memberikan informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik Providing information related to the banking business that the public needs to know

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.5]

Problems in Sustainable Finance Implementation

Pada tahun kedua penerapan kegiatan/keuangan berkelanjutan, selama tahun 2022, CP Prima menghadapi permasalahan antara lain belum adanya keseragaman pemahaman mengenai kegiatan berkelanjutan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Perseroan melakukan sosialisasi internal terkait kegiatan berkelanjutan.

Sementara itu, dukungan Perseroan terhadap penerapan kegiatan berkelanjutan melalui pengalokasian sebagian dana untuk membiayai berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dapat direalisasikan dengan baik pada tahun pelaporan. Selama tahun 2022, Perseroan tidak mengalami hambatan signifikan dalam menjalankan TJSL, yang diimplementasikan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).

During 2022, which marks the second year of CP Prima's sustainable activities/finance implementation, the company encountered challenges, one of which was the lack of consistent comprehension of sustainable activities. In response, the company initiated internal socialization to address these issues.

Meanwhile, the Company's support for sustainable activities implementation by allocating funds for various Social and Environmental Responsibility programs can be effectively realized in the reporting year. During 2022, the Company did not experience significant obstacles in carrying out CSR , which is implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainability Economic Performance

Sekilas Perekonomian Nasional
National Economy Overview

Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan pada tahun 2022. Sesuai data yang dirilis Badan Pusat Statistik pada 6 Februari 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sebesar 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 3,69% (*year on year* /y-on-y).

Indonesia recorded significant economic growth in 2022. According to data released by the Central Bureau of Statistics (BPS) on 6 February 2023, Indonesia's economic growth in 2022 was 5.31%, an increase compared to 2021 of 3.69% (year on year/y-on-y).

Pertumbuhan ekonomi seperti disampaikan BPS tersebut di atas prediksi Kementerian Keuangan yang menyebut angka pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 5,2% atau sedikit lebih tinggi. Perkiraan itu dirilis dengan asumsi pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV-2022 di bawah 5% karena situasi dan kondisinya memang lebih menantang dibanding triwulan sebelumnya. Antara lain, pada September 2022, pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak, dan imbasnya terhadap perekonomian terasa pada tiga bulan berikutnya.

The economic growth presented by BPS was as predicted by the Ministry of Finance, which stated the economic growth rate in 2022 was 5.2% or slightly higher. The forecast was released with the assumption that economic growth in the fourth quarter of 2022 was below 5% due to the more challenging conditions than the previous quarter. In September 2022, the government raised fuel prices, which affected the following three months.

Membaiknya perekonomian Indonesia tahun 2022 tak lepas dari keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, yang trend-nya terus melandai sejak akhir tahun 2021. Temuan kasus COVID-19 yang terus menurun membuat pemerintah memberikan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga masyarakat bisa lebih leluasa menjalankan aktivitas, termasuk bekerja di berbagai sektor ekonomi. Dengan kebijakan tersebut, perekonomian pun terus bertumbuh.

The improvement in Indonesia's economy in 2022 is inseparable from the government's success in handling the COVID-19 pandemic, whose trend has continued to slope since the end of 2021. The findings of COVID-19 cases that continue to decline have led the government to relax the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM), thereby people can normally carry out activities, including working in various economic sectors, which led the economy continues to grow.

Keberhasilan dalam mengendalikan COVID-19 berujung dengan pencabutan secara resmi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia per 30 Desember 2022 oleh Presiden Joko Widodo. Kebijakan tersebut diambil karena data perkembangan COVID-19 menunjukkan perbaikan dalam beberapa bulan terakhir dengan *positive rate* mingguan dan perawatan di rumah sakit di bawah standar yang ditetapkan Badan Kesehatan Dunia (WHO). Data per 27 Desember 2022, kasus COVID-19 harian mencapai 1,7 kasus per 1.000.000 penduduk dengan *positivity rate* mingguan mencapai 3,35% dan tingkat perawatan rumah sakit berada di angka 4,79%, serta angka kematian di angka 2,39%.

Success in controlling COVID-19 led to the official repeal of Restricting Community Activities (PPKM) in all regions of Indonesia as of 30 December 2022 by President Joko Widodo. Data on COVID-19 showed improvement in recent months with weekly positive rate and hospital care below the standards set by the World Health Organization (WHO). Data as of December 27 2022 showed daily COVID-19 cases reached 1.7 cases per 1,000,000 population with a weekly positivity rate reaching 3.35% and the hospitalization rate was at 4.79%, and the death rate was 2,39%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sangat bermakna karena diraih pada saat perekonomian global sedang mengalami perlambatan. Mengacu pada *World Economic Outlook* yang dirilis Dana Moneter Internasional (IMF) pada Januari 2023 misalnya, lembaga internasional

Indonesia's economic growth in 2022 is worthwhile since it was achieved amidst a slowdown in the global economy. Referring to the World Economic Outlook released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2023, for instance, the international institution predicts global

tersebut memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 sebesar 3,4%. atau lebih tinggi 0,2% dibanding proyeksi pada Oktober 2022. Namun demikian, angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan prediksi pada Januari 2022 dimana pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 sempat diproyeksikan mencapai 4,4 persen. Sebagai pembanding, lembaga yang sama menyebutkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 sebesar 6 %.

economic growth in 2022 of 3.4%. or 0.2% higher than the projection in October 2022. However, this figure is still lower than the prediction in January 2022 where global economic growth in 2022 was projected to reach 4.4%. As a comparison, the same institution mentions global economic growth in 2021 of 6%.

Kinerja Industri Pengolahan Tahun 2022

Manufacturing Industry Performance in 2022

Sejalan dengan pemulihan perekonomian di Indonesia pada tahun 2022, dari 17 lapangan usaha yang digunakan BPS untuk menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi tahun 2022, semua mengalami pertumbuhan. Di antara lapangan usaha atau sektor yang tumbuh positif adalah sektor Industri Pengolahan, termasuk di dalamnya industri makanan dan minuman, yang tumbuh 4,89%.

In line with the economic recovery in Indonesia in 2022, of the 17 business fields used by BPS to compile and calculate economic growth, all are experiencing growth. Among the business fields or sectors that grew positively was the Manufacturing Industry sector, including the food and beverage industry, which grew 4.89%.

Pertumbuhan Industri Pengolahan tahun 2022 melanjutkan tren tahun sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 3,39%. Pada tahun 2020, sektor ini tumbuh minus 2,93%. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa Industri Pengolahan sudah pulih dari dampak negatif pandemi COVID-19. Lebih dari itu, menurut BPS, Industri Pengolahan berhasil menjadi penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi tahun 2022 dengan kontribusi sebesar 18,34% terhadap kenaikan PDB Indonesia.

Manufacturing industry growth in 2022 continues the previous year trend with a growth of 3.39%. In 2020, this sector grew minus 2.93%. This achievement indicates that the Manufacturing Industry has recovered from the negative impact of the COVID-19 pandemic. Moreover, according to BPS, the Manufacturing Industry has managed to become the biggest contributor to economic growth in 2022 with a contribution of 18.34% to the increase in Indonesia's GDP.

Inisiatif dan Kebijakan Strategis CP Prima Tahun 2022

CP Prima Initiatives and Strategic Policies for 2022

Sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak di di bidang akuakultur, produksi pakan budidaya perikanan, makanan hewan kesayangan, dan makanan olahan berbasis udang dan ikan, CP Prima turut terdampak positif dengan adanya pertumbuhan sektor Industri Pengolahan, sebagaimana disampaikan BPS. Hal itu turut berkontribusi secara langsung dengan pencapaian kinerja ekonomi Perseroan tahun 2022.

As a company engaged in the aquaculture sector, production of aquaculture feed, pet food, and processed food based on shrimp and fish, the Company has also been positively affected by the growth in the Manufacturing Industry sector, as stated by BPS. This has contributed directly to the achievement of the Company's economic performance in 2022.

Pencapaian kinerja positif CP Prima tahun 2022 merupakan cerminan atas ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan Perseroan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2021 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2022 yang bernada optimis. Inisiatif dan kebijakan strategis CP Prima tahun 2022 di antaranya menganggarkan belanja modal sebesar Rp320 miliar pada 2022 yang sebagian

This achievement is a reflection of the accuracy of strategic initiatives and policies set by the Company to achieve the best targets and performance in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). It was prepared based on an evaluation of the Indonesian economy condition in 2021 and predictions from various institutions regarding the 2022 economic optimism. As part of its strategic policies and initiatives for 2022, the Company has allocated a budget of IDR320 billion for capital expenditure. The majority of this budget will be utilized to construct new production facilities, including animal feed

besar dialokasikan untuk membangun fasilitas produksi baru, seperti pabrik pakan hewan, pabrik makanan beku, fasilitas pembenuran udang dan beberapa proyek lainnya. Selain itu, anggaran juga digunakan untuk memelihara fasilitas produksi yang sudah ada. Pada tahun pelaporan, Perseroan memiliki dua proyek yang dalam tahap pembangunan, yaitu fasilitas pabrik pakan hewan, yang juga bisa memproduksi pakan ikan, dan pabrik makanan olahan. [OJK A.1]

factories, frozen food factories, shrimp hatchery facilities, and various other projects. Additionally, the budget will also be allotted to maintain existing production facilities. In the reporting year, the Company has two ongoing construction projects, an animal feed factory that can produce fish and a processed food factory.

Kinerja Ekonomi CP Prima Tahun 2022
CP Prima Economic Performance in 2022

Keberhasilan CP Prima merealisasikan inisiatif dan kebijakan strategis selama tahun pelaporan tak lepas dari adanya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dukungan tersebut diraih sejalan dengan intensitas Perseroan melakukan sosialisasi berbagai kebijakan dan inisiatif strategis tersebut. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis yang dilakukan Perseroan sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan CP Prima. [OJK F.1]

The Company's success in realizing strategic initiatives and policies during the reporting year is inseparable from stakeholders' support, both internal and external. This support was achieved in line with the Company's intensity in socializing various policies and strategic initiatives. To internal stakeholders, socialization is carried out by utilizing various media and opportunities, including scheduled meetings and other incidental meetings. Socialization of policies and strategic initiatives is also part of attempts to build a culture of sustainability within the Company. [OJK F.1]

Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, kreditur, media, dan pemasok antara lain dilakukan melalui *public expose*/ paparan publik, publikasi melalui media massa, dan lain-lain.

Meanwhile, outreach to external stakeholders, such as the government, regulators, creditors, media and suppliers, was carried out through public exposes, publications through the mass media, and others.

Selain melakukan sosialisasi, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan inisiatif dan kebijakan strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut membawa hasil dengan pencapaian kinerja positif CP Prima pada tahun 2022, termasuk berhasil mewujudkan beberapa target kinerja dalam RKAP tahun 2022 sebagai berikut: [OJK F.2]

Additionally, management with employees' support has consistently implemented these strategic initiatives and policies throughout the reporting year. Its implementation is continuously monitored and evaluated for determining the best solution if any obstacles or irrelevances are encountered. This commitment has resulted in the achievement of positive performance in 2022, including successfully realizing several performance targets in the 2022 RKAP as follows: [OJK F.2]

Tabel Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2020-2022
Realization of Economic Performance for 2020-2022

jutaan Rupiah / million Rupiah

Uraian Description	2022 Realisasi Realization	2021 Realisasi Realization	2020 Realisasi Realization
Aset Assets	6.833.737	6.448.438*	6.321.559*
Liabilitas Liabilities	3.651.905	3.570.697*	5.597.622*

Uraian Description	2022 Realisasi Realization	2021 Realisasi Realization	2020 Realisasi Realization
Ekuitas Equities	3.181.832	2.873.741*	723.937*
Penjualan Neto Net Sales	8.242.343	8.028.078	7.573.506
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(6.597.640)	(6.533.173)	(6.228.003)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income for the Year	373.978	2.209.313*	381.422

*disajikan kembali / as restated

Perseroan fokus untuk mempertahankan pertumbuhan EBITDA mengingat Perseroan berada dalam industri yang cyclical, dimana Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan penjualan dan persediaan dengan fluktuasi biaya bahan baku dan biaya-biaya lainnya termasuk fluktuasi mata uang asing.

The Company focuses on maintaining EBITDA growth considering that it is in a cyclical industry, where the Company needs to maintain a balance between sales and inventory growth with fluctuations in raw material costs and other costs including foreign currency fluctuations.

Uraian Description	Satuan Unit	2022		2021		2020	
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
EBITDA	Rp miliar	950	984	850	949	700	810

Sesuai dengan tabel tersebut, rincian kinerja CP Prima tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the table, details of the Company's performance in 2022 are as follows:

Aset

Total aset per 31 Desember 2022 adalah Rp6.833.737 juta naik 6,0% dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp6.448.014 juta. Kenaikan dipengaruhi oleh peningkatan persediaan sebagai dampak dari kenaikan harga bahan baku, depresiasi nilai tukar Rupiah untuk mengantisipasi kenaikan harga bahan baku dan pembelian bahan baku ketika harganya murah.

Assets

Total assets as of 31 December 2022 were IDR6,833,737 million, up 6,0.% compared to 2022 of IDR6,448,014 million. It was due to increase raw of material prices, depreciation of Indonesian Rupiah exchange rate, additional purchase in anticipation to further increasing raw material as well as more purchase raw material when price is cheaper.

Liabilitas

Liabilitas pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp3.651.905 juta, naik 2,3% dibandingkan dengan tahun 2021, yang mencapai Rp3.570.697 juta. Kenaikan disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek.

Liability

Liabilities at the end of 2022 were recorded at IDR3,651,905 million, up 2,3% compared to 2021 of IDR3,586,807 million. the increase caused by decreased short-term bank loans.

Ekuitas

Per 31 Desember 2022, ekuitas Perseroan mencapai Rp3.181.832 juta, naik 10,7% dibanding tahun 2021, yang mencapai Rp2.873.741 juta. Kenaikan terjadi karena laba tahun berjalan Perseroan.

Equities

As of 31 December 2022, the Company's equity reached IDR3,181,832 million, up 10,7% compared to 2021 of IDR 2,873,741 million. The increase is due to the Company's profit for the year.

Penjualan Neto

Penjualan neto selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp8.242.343 juta, naik 2,7% dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp8.028.078 juta. Kenaikan dipengaruhi oleh penjualan pakan.

Net Sales

Net sales in 2022 were recorded at IDR8,242,343 million, up 2.7% compared to 2021 of IDR 8,028,078 million. The increase was due to increased feed sales.

Beban Pokok Penjualan

Total Beban Pokok Penjualan per 31 Desember 2022 mencapai Rp6.597.640 juta, naik 1,0.% dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai Rp6.533.173 juta. Kenaikan terjadi karena seiring dengan kenaikan penjualan.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan Laba (Rugi) Tahun Berjalan pada tahun 2022 sebesar Rp373.978 juta, turun dibanding tahun 2021, yang mencapai Rp2.150.474 juta. Penurunan disebabkan oleh pencatatan keuntungan penyelesaian utang obligasi yang merupakan transaksi non kas pada tahun 2021 sebagai hasil restrukturisasi obligasi yang diterbitkan anak perusahaan Perseroan, Blue Ocean Resources Pte. Ltd.

EBITDA

Perseroan mencatatkan EBITDA Tahun Berjalan sebesar Rp984 miliar, naik 3,8% dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp949 miliar. Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh kenaikan penjualan dan margin yang lebih baik.

Cost of Goods Sold

Total Cost of Goods Sold as of 31 December 2022 reached IDR 6,597,640 million, up 1.0% compared to 2021 of IDR 6,533,173 million. The increase was in line with increase in sales.

Profit (Loss) for the Year

The Company recorded a Profit (Loss) for the Year in 2022 of IDR373, 978 million, decreased compared to 2021 of IDR2,150,474 million. The decrease was due to the recording of gains on settlement of bonds payable which are non-cash transactions in 2021 as a result of the bond restructuring issued by the Company's subsidiary, Blue Ocean Resources Pte. Ltd.

EBITDA

The Company recorded EBITDA for the Year of IDR984 billion, up 3.8% compared to 2021 of IDR949 billion this primarily due to increased sales and better margin.

Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan

Financing Program or Sustainable Financial Investment

Tahun 2022 merupakan tahun kedua bagi CP Prima menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Peraturan tersebut antara lain mengatur tentang perlunya perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan, investasi atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai kriteria di atas, pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan kegiatan untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup melalui program pengumpulan sampah @BoltSayangBumi. Melalui program ini berhasil dikumpulkan 1,61 ton sampah kemasan produk makanan kucing Bolt yang dimanfaatkan kembali menjadi produk kerajinan tangan berupa seperti tas dan lain-lain. [OJK F.3]

2022 is the second year for the Company implementing POJK No.51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. These regulations stipulate the need for public companies to organize financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. In accordance with these regulations, the criteria for financing programs, investments or projects that are in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. prioritizing efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, pollution, waste, ecosystem damage, and social inequality/inequity; or
3. provide solutions for communities facing climate change impacts.

According to the criteria above, the Company in 2022 organized activities to reduce environmental damage through the @BoltSayangBumi waste collection program. Through this program, 1.61 tons of Bolt cat food product packaging waste was collected which was reused into handicraft products such as bags and others. [OJK F.2]

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
Sustainable Environmental Performance

Persoalan lingkungan dan terus menurunnya daya dukung lingkungan merupakan salah satu masalah krusial yang dihadapi Indonesia. Sehubungan dengan kondisi faktual seperti itu, maka sejumlah dampak pun muncul. Selain pencemaran di darat, laut dan udara yang kian kronis, berbagai bencana pun terjadi, terkhusus bencana hidrometeorologi, yaitu bencana yang diakibatkan oleh parameter-parameter meteorologi, seperti curah hujan, kelembapan, temperatur, dan angin. Jenis bencana yang masuk kategori ini di antaranya kekeringan, banjir, badai, kebakaran hutan, *el nino*, *la nina*, tanah longsor dan berbagai bencana lainnya .

Environmental issues and the decline in carrying capacity of the environment is one of crucial problems that bring various impacts. In addition to the increasingly chronic pollution on land, ocean and air, various disasters have occurred, especially hydrometeorological disasters caused by meteorological parameters, such as rainfall, humidity, temperature and wind. This includes droughts, floods, storms, forest fires, el nino, la nina, landslides and various other disasters.

Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menunjukkan selama tahun 2022 tercatat sebanyak 3.531 bencana alam terjadi di Indonesia. Jenis bencana yang paling banyak terjadi adalah banjir yaitu 1.524 kejadian atau 43,16% dari total kejadian bencana, disusul cuaca ekstrem sebanyak 1.062 kejadian (30,08%), tanah longsor 634 kejadian (17,96%), kebakaran hutan dan lahan (karhutla) sebanyak 252 kejadian (7,14%). Adapun gempa bumi terjadi sebanyak 28 kejadian (0,79%), gelombang pasang/abrasi 26 kejadian (0,74%) dan kekeringan sebanyak 4 kejadian (0,11%).

Data from the National Disaster Management Agency (BNPB) show that during 2022 there were 3,531 natural disasters occurring in Indonesia. The most frequent disasters were floods with 1,524 incidents or 43.16% of the total disaster, followed by extreme weather with 1,062 incidents (30.08%), landslides with 634 incidents (17.96%), forest and land fires as many as 252 incidents (7.14%). There were 28 earthquakes (0.79%), 26 tidal waves/abrasion (0.74%) and 4 droughts (0.11%).

Menurut para ahli, bencana hidrometeorologi disebabkan oleh perubahan iklim yang dipicu oleh berbagai aktivitas manusia, seperti alih fungsi peruntukan lahan, eksploitasi sumber daya alam yang semakin masif, penebangan hutan sebagai paru-paru dunia, semakin derasnya industrialisasi yang memicu peningkatan emisi gas rumah kaca dan sebagainya. Setelah penyebabnya diketahui, maka upaya untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya bencana hidrometeorologi menjadi pekerjaan rumah bersama. Upaya yang bisa dilakukan antara lain komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus memperkuat daya dukung lingkungan dengan memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terlanjur terjadi.

According to experts, hydrometeorological disasters are caused by climate change triggered by various human activities, such as land use change, increasingly massive exploitation of natural resources, deforestation as the lungs of the world, increasingly rapid industrialization which triggers an increase in greenhouse gas emissions, etc. After identifying the causes, it is a joint responsibility to prevent and minimize hydrometeorological disasters, by preserving the environment, while at the same time strengthening the carrying capacity of the environment by repairing environmental damage.

Upaya memperbaiki dan meningkatkan daya dukung lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Tak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan masyarakat, upaya tersebut juga menjadi tanggung jawab para pelaku usaha atau korporasi. Dalam hal ini, sinergi merupakan kata kunci untuk meraih hasil yang optimal. Sinergi dan kepedulian terhadap lingkungan dari kalangan dunia usaha semakin kukuh dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

It is a collaborative responsibility to improve and increase the carrying capacity of the environment, including government, society, and corporations. In this case, synergy is the keyword to achieve optimal results. The synergy and concern for the environment from business community is reinforced with the issuance of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

CP Prima sebagai bagian dari perusahaan publik di Indonesia berkomitmen untuk bersinergi dengan pemangku kepentingan lainnya guna mewujudkan kelestarian lingkungan dan meningkatkan daya dukung lingkungan. Komitmen tersebut tertanam kuat karena Perseroan meyakini bahwa lingkungan yang baik merupakan hak bagi setiap orang, sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 28h Ayat 1, UUD 1945, "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan".

CP Prima is committed to synergizing with other stakeholders to realize environmental sustainability and increase the carrying capacity of the environment. This commitment is entrenched as the Company believes that a good environment is the right of everyone, as emphasized in Article 28h Paragraph 1, the 1945 Constitution, "Every person has the right to live in physical and spiritual prosperity, to have a place to live, to have a good and healthy environment, and entitled to health services".

Landasan Kebijakan dan Implementasi

Basis of Environmental Management Policy

Dukungan CP Prima terhadap kelestarian lingkungan dan meningkatnya daya dukung lingkungan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di bidang lingkungan, baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya, di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
3. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
6. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air
7. Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.
8. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
9. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun.
10. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 Tahun 2010 tentang Penggunaan Sistem Elektronik Registrasi Bahan Berbahaya dan Beracun dalam kerangka Indonesia National Single Window di Kementerian Lingkungan Hidup.

The Company is committed to preserve the environment by referring to various regulations that apply in the environment, in the form of laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivative regulations, including:

1. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energi
3. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits
6. Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Management of Water Pollution
7. Government Regulation No.74 of 2001 concerning Management of Hazardous and Toxic Materials.
8. Decree of the State Minister of the Environment Number 111 of 2003 concerning Guidelines Regarding Terms and Procedures for Licensing and Guidelines for Studying Wastewater Disposal into Water or Water Sources.
9. Regulation of the State Minister of the Environment Number 03 of 2008 concerning Procedures for Giving Symbols and Labels of Hazardous and Toxic Materials.
10. Regulation of the State Minister of the Environment Number 02 of 2010 concerning the Use of the Electronic System for Registration of Hazardous and Toxic Materials within the framework of the Indonesia National Single Window at the Ministry of the Environment.

11. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.
12. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

Implementasi berbagai regulasi lingkungan tersebut semakin menemukan makna yang penting karena banyak negara yang menjadi tujuan ekspor produk Perseroan yang memiliki serangkaian standar lingkungan yang harus dipenuhi, baik negara-negara di Eropa, Amerika Serikat, maupun Jepang. Untuk itu, CP Prima mengadopsi berbagai sertifikasi internasional dan terus diperbarui, antara lain *Best Aquaculture Practices*, *Aquaculture Stewardship Councils*, dan *British Retail Consortium*. Sertifikasi internasional tersebut menjadi bukti wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik budidaya perikanan dan produk makanan yang mengedepankan prinsip bertanggung jawab, berkesinambungan dan berkualitas.

Selain sertifikasi internasional, CP Prima juga mengadopsi berbagai standar nasional, seperti Sertifikasi Lingkungan dan Cara Produksi yang Baik dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Bidang Lingkungan yang telah meraih predikat PROPER BIRU sejak tahun 2012. Pencapaian itu membuktikan bahwa Perseroan telah memenuhi berbagai aspek pengelolaan lingkungan yang meliputi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Pengendalian Pencemaran Air, Pengendalian Pencemaran Udara dan Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).

Selain berpatokan pada PROPER, Perseroan juga telah menerapkan berbagai upaya nyata untuk mendukung terwujudnya kelestarian lingkungan, seperti pengelolaan bahan baku/material, pengelolaan energi, emisi, limbah, air, air limbah, dan sebagainya. Pada laporan ini, data lingkungan merujuk pada proses pembuatan pakan ikan, pakan udang dan pakan hewan kesayangan CP Prima. Langkah nyata pro-lingkungan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2022 disampaikan dalam uraian berikut:

11. Regulation of the State Minister of the Environment Number 01 of 2010 concerning the Management of Water Pollution.
12. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 13 of 2012 concerning Savings in the Use of Electric Power.

Implementation of these various regulations shows an increasingly important meaning as many of the export destination countries for the Company's products have a series of environmental standards that must be met, including countries in Europe, the United States, and Japan. Therefore, the Company adopts various international certifications, including Best Aquaculture Practices, Aquaculture Stewardship Councils, and the British Retail Consortium. The international certification is proof of the Company's commitment in implementing aquaculture practices and food products that prioritize the principles of responsibility, sustainability and quality.

Moreover, the Company has also adopted national standards, such as Environmental Certification and Good Production Methods from the Ministry of Environment and the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, as well as the Company Performance Rating Program (PROPER) in the Environmental Sector which has won the PROPER BIRU predicate since 2012. This achievement proves that the Company has fulfilled various aspects of environmental management which include Environmental Impact Analysis (AMDAL), Water Pollution Management, Air Pollution Management and B3 Waste Management (Hazardous and Toxic Materials).

Not only based on PROPER, the Company has also implemented various attempts to support environmental sustainability, such as management of raw materials, management of energy, emissions, waste, water, wastewater, and so on. In this report, environmental data refers to production of fish feed, shrimp feed and pet food. The real pro-environmental steps taken by the Company during 2022 are presented in the following description:

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Eco-Friendly Materials Usage

Dalam proses pembuatan pakan ikan, pakan udang dan pakan hewan kesayangan, sebagian besar bahan baku yang diperlukan termasuk dalam kategori material terbarukan, yaitu material yang dapat diproduksi atau dihasilkan cukup cepat untuk mengimbangi seberapa cepat material tersebut habis. Sebagian kecil termasuk material tidak terbarukan, seperti plastik untuk kemasan. Baik material terbarukan dan tidak terbarukan, sebagian di antaranya bisa didaur ulang karena sifatnya ramah lingkungan. Adapun volume penggunaan bahan baku pada tahun 2022 sesuai dengan volume produksi pakan ikan, pakan udang dan pakan hewan kesayangan yang dihasilkan yaitu pada kisaran 600 ribu ton, sama tahun 2021 yang mencapai 600 ribu ton.

In producing fish feed, shrimp feed and pet food, most of the raw materials needed are categorized as renewable materials, i.e. materials that can be produced or produced quickly enough to keep up with how quickly they are depleted. It also includes non-renewable materials, such as plastic for packaging. Both renewable and non-renewable materials, some of which can be recycled as they are environmentally friendly. The volume of raw material used in 2022 is in accordance with the production volume of fish feed, shrimp feed and pet food produced, which is in the range of 600 thousand tons, equal to 2021 which reached 600 thousand tons.

Pengelolaan Energi [OJK F.6]

Energy Management

Operasional bisnis CP Prima memanfaatkan sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang dipasok atau diperoleh dari pihak ketiga. Listrik dimanfaatkan untuk sumber penerangan dan menghidupkan berbagai peralatan kantor dan mesin produksi. Sementara itu, BBM jenis solar dimanfaatkan untuk mengoperasikan mesin mesin produksi, kendaraan operasional dan sebagainya. Selain itu, Perseroan juga menggunakan batu bara dan cangkang sawit sebagai sumber energi.

The Company utilizes energy sources such as electricity and fuel supplied or obtained from third parties. Electricity is used for lighting and powering various office equipment and production machines. Meanwhile, gasoline and diesel are used to operate production machines, operational vehicles and so on. In addition, the Company also uses coal and palm shells as energy sources.

Perseroan menyadari bahwa BBM merupakan sumber energi tak terbarukan berbahan dasar fosil yang ketersediaannya kian terbatas. Begitu pula dengan listrik dimana lebih dari separuh pembangkitnya masih memanfaatkan batu bara yang notabene termasuk dalam sumber energi tak terbarukan. Bercermin pada kondisi faktual seperti itu, CP Prima berkomitmen untuk melakukan penghematan atau efisiensi dalam menggunakan BBM dan listrik. Kebijakan penghematan listrik dan BBM yang dilakukan Perseroan antara lain mengoptimalkan penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi untuk penerangan, serta melaksanakan jenis rapat tertentu secara online sehingga peserta rapat tidak harus menuju ke lokasi rapat dengan menggunakan kendaraan bermotor. Penghematan listrik dan BBM tersebut sekaligus mengurangi tingkat emisi gas rumah kaca yang dihasilkan CP Prima. [OJK F.7, F.12]

Fuel is a non-renewable energy source made from fossils whose availability is increasingly limited. Likewise with electricity where more than half of the generators still use coal that is included in non-renewable energy sources. Reflecting on such conditions, the Company is committed to be efficient in using fuel and electricity. As part of its policies to save on electricity and fuel, the Company aims to optimize its lighting system by using energy-efficient LED lights. Furthermore, the Company also encourages certain types of meetings to be held online, eliminating the need for participants to travel to the meeting venue via motorized vehicles. The electricity and fuel savings also reduce the level of greenhouse gas emissions produced by the Company.

Walau efisiensi menjadi spirit CP Prima dalam menjalankan operasional usaha, namun hal itu tidak menutup kemungkinan terjadinya penambahan penggunaan energi, baik listrik, BBM, maupun batu bara. Kenaikan terjadi sejalan dengan bertambahnya volume produksi pakan ikan, pakan udang dan pakan hewan kesayangan untuk memenuhi permintaan pasar.

Despite the efficiency in running business operations, this does not rule out the possibility of additional energy use, be it electricity, fuel or coal. The increase occurred in line with the increase in production volume of fish feed, shrimp feed and pet feed to meet market demand.

Per 31 Desember 2022, volume penggunaan energi dan intensitas energi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company's energy use volume and energy intensity are as follows:

Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi Tahun 2020-2022
Energy Consumption and Intensity in 2020-2022

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2022	2021	2020
Listrik Electricity	kWh	85.159.532	78.522.685	77.506.925.
	GigaJoule	306.574	282.682	279.025
Solar*) Solar (Diesel fuel)	Liter	746.436	665.078	895.167
	GigaJoules	25.528	22.746	30.615
Batu bara Coal	Ton	28.328	4.560	5.144
	GigaJoules	830.235	133.643	150 .758
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GigaJoules	1.162.337	439.071	460.398
Jumlah Produksi **) Total Production	Ton	590.623	600.000*	575.000*
Intensitas Konsumsi Energi	GigaJoules/Ton	1,97	0,73	0,80

*) Pemakaian solar dapat disubstitusi dengan gas alam / The use of diesel fuel can be substituted with natural gas
**) angka pembulatan dari total produksi / rounding off of the total production

Merujuk tabel di atas, total penggunaan energi tahun 2022 tercatat sebesar 1.162.337 Gigajoule (GJ), naik 264,73% dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 439.071 GJ. Kenaikan terjadi antara lain karena cakupan perhitungan listrik pada tahun 2022 bertambah dengan memasukkan pemakaian listrik di fasilitas perkantoran, tidak hanya di tempat produksi seperti perhitungan tahun 2021. Selanjutnya, merujuk penggunaan energi dan jumlah produksi selama tahun 2022, maka diperoleh intensitas konsumsi energi tahun 2022 yaitu sebesar 1,97 GJ/ton, naik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 0,73 GJ/ton. [OJK F.6]

Referring to the table above, total energy use in 2022 was recorded at 1,162,337 Gigajoules (GJ), up 264.73% compared to 2021 of 439,071 GJ. The increase occurred partly because the scope of electricity calculations in 2022 increased by including electricity consumption in office facilities, not only in production sites, as in the 2021 calculation. Furthermore, referring to energy use and total production in 2022, the intensity of energy consumption in 2022 was 1.97 GJ/ton, increased compared to the previous year of 0.73 GJ/ton.

Pengelolaan Emisi
Emission Management

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena itu dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim begitu besar, seperti mencairnya es di kutub sehingga tinggi permukaan air laut naik, terjadi gelombang panas, krisis air bersih, bencana alam ekstrim, dan sebagainya, maka CP Prima bertekad untuk mengelola emisi dengan baik. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (solar dan batu bara), dan emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 dan 2 adalah karbon dioksida (CO2).

Greenhouse gas (GHG) emissions are a trigger for global warming and climate change that brings negative impacts, such as melting of polar ice caps which cause sea levels rise, heat waves, clean water crises, extreme natural disasters, and so on. Therefore, the Company is determined to manage emissions properly. In this report, the reported emissions are direct GHG emissions [Scope 1] resulting from the use of fossil fuels (diesel and coal), indirect GHG emissions [Scope 2] from electricity use. The dominant GHG emissions produced, both scopes 1 and 2 are carbon dioxide (CO2).

Untuk menghitung emisi GRK [Cakupan 1] langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

To calculate direct GHG emissions [Scope 1], the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, that is based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change).

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}}\right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}}\right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}}\right)$$

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung [cakupan 1] dari penggunaan solar dan batu bara sebesar 54.492.900 kgCO2eq, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 10.232.200 kgCO2eq. [OJK F.11]

Using the above formula, the Company during the reporting year produced direct greenhouse gas emissions [scope 1] from diesel and coal use of 54,492,900 kgCO2eq, increased compared to 2021 of 10,232,200 kgCO2eq.

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2020-2022
Direct Greenhouse Gas Emissions [Scope 1] in 2020-2022

Bahan Bakar / Fuel	Total Energi (TJ/Tahun) / Total Energy (TJ/Year)			Faktor Emisi CO2 (KgCO2/TJ) / CO2 Emission Factor (KgCO2/TJ)	Emisi CO2 (Kg CO2/Tahun) / CO2 Emission (Kg CO2/year)		
	2022	2021	2020		2022	2021	2020
	C=A*B			D	E=C*D		
Solar	27	24	32	74.100	2.000.700	1.778.400	2.371.200

Sumber: Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012
Processed from the Guidelines for the Implementation of the Ministry of Environment's National Greenhouse Gas Inventory 2012

Bahan Bakar / Fuel	Total Energi (TJ/Tahun) / Total Energy (TJ/Year)			Faktor Emisi CO2 (KgCO2/TJ) / CO2 Emission Factor (KgCO2/TJ)	Emisi CO2 (Kg CO2/Tahun) / CO2 Emission (Kg CO2/year)		
	2022	2021	2020		2022	2021	2020
	C=A*B			D	E=C*D		
Batu Bara / Coal	534	86	97	98 300	52.492.200	8.453.800	9.535.100

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung [cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik] diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO2/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung [cakupan 2] dari penggunaan energi listrik tahun 2022 tercatat sebesar 79.539.002 kgCO2eq, naik dibanding tahun 2021, yang mencapai 73.340.188 kgCO2eq. [OJK F.11]

Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions [Scope 2, electricity], is obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to RUPTL PLN 2015-2024 which is 0.934 kgCO2/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions [Scope 2] from electrical energy use in 2022 were recorded at 79,539,002 kgCO2eq increased compared to 2021 of 73,340,188 gCO2eq.

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2020-2022
Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2) in 2020-2022

Konsumsi Energi Energy Consumption	Tahun (kWh) Year			Emisi CO2 yang Dihasilkan (kg) CO2 Emissions produced (kg)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Listrik Electricity	85.159.532	78.522.685	77.506.925.	79.539.002	73.340.188	72.391.468

Selanjutnya, untuk mendapatkan intensitas emisi, perhitungan dilakukan berdasarkan rumus berikut:

Furthermore, to get emission intensity, the calculation is carried out based on the following formula:

$$\text{Intensitas Emisi / Emissions Intensity} = \frac{\text{Total Emisi (CO2)/Total Emissions (CO2)}}{\text{Jumlah Produksi (Ton)/Total Production (Ton)}}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka intensitas emisi GRK tahun 2022 adalah sebesar 226,93 kgCO2eq, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 139,29 kgCO2e/Ton.

Using the formula above, the intensity of GHG emissions in 2022 is 226.93 kgCO2eq, up compared to 2021 of 139.29 kgCO2e/Ton.

Pengelolaan Air [OJK F.8]
Water Management

Air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi CP Prima dalam proses pembuatan pakan ikan, pakan udang dan pakan hewan kesayangan. Selain itu, air juga digunakan untuk kebutuhan domestik karyawan, seperti mandi, wudhu, memasak dan sebagainya. Sama seperti pasokan energi tak terbarukan yang terbatas, ketersediaan air bersih juga semakin berkurang karena semakin banyak sumber air yang terkena pencemaran. Di sisi lain, ketersediaan air tanah semakin berkurang karena makin masifnya penggunaan air tanah untuk berbagai keperluan, termasuk dari kalangan industri. Untuk itu, langkah efisiensi penggunaan air juga dilakukan Perseroan, antara lain, dengan memasang keran air dengan sensor otomatis di toilet.

Perseroan menggunakan sumber air dari PDAM dan air tanah. Per 31 Desember 2022, volume air yang digunakan tercatat sebanyak 302.416 meter kubik, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 467.443 meter kubik.

Air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi CP Prima dalam proses pembuatan pakan ikan, pakan udang dan pakan hewan kesayangan. Selain itu, air juga digunakan untuk kebutuhan domesktik karyawan, seperti mandi, wudhu, memasak dan sebagainya. Sama seperti pasokan energi tak terbarukan yang terbatas, ketersediaan air bersih juga semakin berkurang karena semakin banyak sumber air yang terkena pencemaran. Di sisi lain, ketersediaan air tanah semakin berkurang karena makin masifnya penggunaan air tanah untuk berbagai keperluan, termasuk dari kalangan industri. Untuk itu, langkah efisiensi penggunaan air juga dilakukan Perseroan, antara lain, dengan memasang keran air dengan sensor otomatis di toilet.

Perseroan menggunakan sumber air dari PDAM dan air tanah. Per 31 Desember 2022, volume air yang digunakan tercatat sebanyak 302.416 meter kubik, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 467.443 meter kubik.

Pengelolaan Air Limbah
Wastewater Management

Pemanfaatan air dalam kegiatan operasional produksi CP Prima menghasilkan air limbah yang perlu dikelola dengan baik agar tidak mencemari lingkungan saat dibuang ke badan air. Untuk itu, upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengelola air limbah, antara lain, dengan melakukan *treatment* agar kualitas air yang dibuang aman bagi lingkungan.

Water usage in the Company's production operations produces wastewater that needs to be managed properly so as not to pollute the environment when being discharged. Therefore, in managing waste water, the Company carries out treatment so that the discharged water quality is safe for the environment

Selaras dengan pengelolaan air limbah tersebut, Perseroan secara rutin juga melakukan pemantauan atas kualitas air limbah hasil olahan yang dikembalikan ke tanah/perairan umum setiap bulan. Berdasarkan hasil pengujian di laboratorium, selama tahun 2022, tidak ada parameter pengukuran yang melampaui baku mutu yang berlaku.

In line with the wastewater management, the Company also routinely monitors processed wastewater quality that is returned to the soil/public waters every month. Based on the results of testing in the laboratory, during 2022, there were no measurement parameters that exceed the applicable quality standards.

Namun demikian, pada laporan ini, Perseroan belum bisa menyampaikan volume air limbah karena datanya belum tersedia. Volume air limbah akan disampaikan pada laporan tahun berikutnya.

However, the Company is unable to provide information on the volume of wastewater in this report, as the data is currently unavailable. However, this information will be disclosed in the Company's next annual report.

Pengelolaan Limbah
Waste Management

CP Prima berkomitmen untuk mengelola limbah dengan paripurna agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan sekitar area operasional. Dalam kegiatan operasional, Perseroan menghasilkan limbah padat dan cair, baik yang termasuk dalam bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Setiap limbah yang dihasilkan oleh perusahaan akan diolah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3. Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Total limbah B3 yang dihasilkan oleh Perseroan disampaikan pada tabel berikut: [OJK F.13, F.14]

CP Prima is committed to managing waste properly so as not to cause problems for the environment around the operational area. In operational activities, the Company caused solid and liquid waste, including hazardous and toxic (B3) and non-B3 materials. Any waste will be processed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. In addition, the Company cooperates with third parties who have utilization permits to utilize B3 waste. B3 waste inventory activities have been carried out with reference to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste. Total B3 waste generated by the Company is presented in the following table

Limbah Berbahaya
Hazardous Waste

Pengungkapan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste produced	Ton	5.222,07	5.957,17	5.169,12

Berdasarkan tabel di atas, baik limbah padat maupun limbah berbahaya pada tahun 2022 turun dibandingkan tahun sebelumnya.

Based on the table above, both solid waste and hazardous waste decreased in 2022 compared to the previous year.

Khusus mengenai pengelolaan limbah berupa sampah, pada tahun 2022, CP Prima menyelenggarakan program pengumpulan sampah @BoltSayangBumi. Selama program berjalan pada rentang waktu Agustus-Desember 2022 terdapat 9 titik petshop di Jabodetabek yang diberikan drop box sampah Bolt. Dari program tersebut, terkumpul 1.617 kilogram sampah kemasan makanan kucing Bolt. Dalam program ini, Perseroan dibantu LSM Kertabumi. Sampah yang terkumpul dimanfaatkan kembali menjadi beberapa produk kerajinan tangan seperti tas, dan sebagainya.

In 2022, CP Prima organized a waste management program called @BoltSayangBumi, which specifically targeted waste reduction. The program, which ran from August to December of that year, involved the distribution of Bolt trash drop boxes to 9 pet shop locations in the Jabodetabek area. The program was conducted in collaboration with the NGO Kertabumi, and it resulted in the collection of 1,617 kilograms of waste, specifically cat food packaging waste from the Bolt brand. The collected waste was repurposed into handicraft products, such as bags and other items.

Tumpahan yang Signifikan [OJK F.15]
Significant Spill

Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola limbah, bahan bakar minyak, bahan kimia, maupun bahan atau zat-zat kimia yang lain dengan baik. Upaya itu dilakukan agar tidak terjadi tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut. Komitmen dan kesungguhan seluruh insan Perseroan membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan, baik limbah, minyak, bahan bakar, bahan atau zat kimia, yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

In carrying out operational activities, the Company properly manages waste, fuel, chemicals, or other substances or materials to prevent any spills that have the potential to affect the quality of soil, water, air, biodiversity, as well as affect employees health who work using these materials. The commitment and joint work of all the Company's personnel has resulted in no significant spill incidents, whether waste, fuel, materials or chemicals, which have a significant impact on the environment and society.

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

Upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati merupakan salah satu perhatian CP Prima. Perlindungan terhadap keanekaragaman hayati sangat penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Selain menyediakan air dan udara bersih, keanekaragaman hayati perlu dijaga kelestariannya karena berkontribusi terhadap keamanan pangan dan kesehatan manusia. Lebih dari itu, keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan sebagian masyarakat karena menyediakan berbagai keperluan hidup yang bernilai secara ekonomi.

Maintaining biodiversity is one of the Company's concerns. Protection of biodiversity is essential to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems to survive. Biodiversity needs to be preserved as it contributes to food security and human health. Moreover, biodiversity also contributes directly to the livelihoods of many people as it provides various necessities of life that are economically valuable.

Kepedulian terhadap keanekaragaman hayati diwujudkan Perseroan melalui berbagai kegiatan konservasi dalam Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diterapkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2022 antara lain berupa penanaman mangrove, kelapa dan cemara udang.

Concern for biodiversity is realized through various conservation activities in Social and Environmental Responsibility (TJSL), which are implemented through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. Activities carried out during 2022 include planting mangroves, coconuts and cypress tree.

Bentuk lain dukungan CP Prima terhadap keanekaragaman hayati adalah Perseroan memastikan tidak ada lokasi operasional usaha yang berdekatan dengan kawasan

Another form of the Company's support for biodiversity is ensuring that there are no business operational locations adjacent to protected areas or areas with high biodiversity

lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional CP Prima tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. [OJK F.9, F.10]

value outside protected areas. Thus, CP Prima's operational activities do not have a significant negative impact on the surrounding biodiversity.

Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance

CP Prima berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi terkait lingkungan dalam menjalankan usaha. Pada tahun 2022, komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Lebih dari itu, juga tidak terdapat kasus pengaduan lingkungan yang penyelesaiannya diajukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, seperti ke pengadilan . [OJK F.16]

The Company is committed to complying with all regulations related to the environment in running its business. In 2022, the Company did not receive fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with environmental laws and regulations. Moreover, there are also no cases of environmental complaints whose resolutions were submitted through dispute resolution mechanisms, such as to the courts.

Komitmen terhadap lingkungan juga diwujudkan Perseroan dengan mengeluarkan biaya lingkungan. Pada tahun 2022, biaya lingkungan terbilang sebesar Rp1.251 juta, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp701,26 juta. Kenaikan terjadi sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan. Perseroan mengalokasikan biaya lingkungan tahun 2022 antara lain untuk membiayai program CSR pelestarian lingkungan pinggir laut untuk penahan abrasi. [OJK F.4]

Commitment to the environment is also realized by incurring environmental costs. In 2022, environmental costs were IDR1,251 million, up compared to 2021 of IDR 701.26 million. The increase occurred in line with the Company's commitment to environmental sustainability. The company allocates environmental costs for 2022 to finance the CSR program for preserving the seafront environment to resist abrasion.

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2020-2022 (Juta Rupiah)
Environmental Cost in 2020-2022 (million rupiah)

Tahun Year	Realisasi penggunaan biaya lingkungan Use of environmental costs realization
2022	1.251
2021	701
2020	840

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance

Keberhasilan CP Prima membukukan kinerja positif pada tahun 2022 merupakan cerminan atas kuatnya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap operasional perusahaan. Pemangku kepentingan internal Perseroan adalah pemegang saham, manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan. Adapun pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, pemasok/vendor, regulator, kreditur, masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi, termasuk mereka yang penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Support from stakeholders, both internal and external, is the key to the Company's success in posting a positive performance. Internal stakeholders include shareholders, management and employees across divisions and at various levels; while external stakeholders include consumers/customers, suppliers/vendors, regulators, creditors, government – including local governments, beneficiaries of the Corporate Social Responsibility Program (CSR), as well as communities around the company's operational locations.

CP Prima meraih dukungan tersebut setelah berhasil memenuhi tanggung jawabnya terhadap para pemangku kepentingan yang sangat beragam. Pemenuhan tanggung jawab tersebut bisa dipenuhi setelah Perseroan melakukan pemetaan secara tepat, termasuk merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

This support was obtained after the Company carried out proper mapping, including formulating an engagement that is in line with the expectations of each stakeholder.

Komitmen pemenuhan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan menjadi fokus dan perhatian karena CP Prima meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan Perseroan. Sebagai entitas bisnis, penguatan posisi merupakan modal penting untuk terus maju dan berkembang, sekaligus menjadi kunci bagi CP Prima untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Fulfilling responsibilities towards stakeholders is the Company's focus as it is the best means to establish relationships and create positive communication with stakeholders, which will in turn strengthen the Company's existence. Moreover, it is an important factor for the Company's business sustainability.

Landasan Kebijakan
Basis of Policy

Komitmen CP Prima untuk memenuhi tanggung jawab kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
4. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
6. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

The Company's commitment to fulfilling its responsibilities to internal and external stakeholders refers to various regulations in Indonesia, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
3. Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation
4. Law Number 3 of 2014 concerning Industry
5. Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2007 concerning Investment
6. Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection

7. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
8. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan.
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
13. Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Nomor B-M/383/HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

7. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety
8. Law Number 36 of 2009 concerning Health
9. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning Social Security Administrator
10. Republic of Indonesia Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages
11. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 29 of 2021 concerning Implementation of the Trade Sector.
12. Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases
13. Circular Letter of the Minister of Manpower Number B-M/383/HI.01.00/XI/2021 concerning Submission of Economic and Labor Data in Setting the 2022 Minimum Wage
14. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Equal Service for Consumers

Konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan utama CP Prima. Penerimaan mereka terhadap produk-produk yang dihasilkan perusahaan turut menentukan kemajuan dan keberlangsungan CP Prima. Dalam posisinya yang sangat strategis tersebut, maka Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan produk dan layanan terbaik agar sesuai dengan harapan mereka, sekaligus mampu menghadirkan kepuasan maksimal bagi konsumen. Keberhasilan CP Prima mewujudkan harapan konsumen niscaya akan melahirkan konsumen yang loyal/pelanggan, yaitu konsumen yang secara sukarela membeli dan menggunakan kembali produk-produk CP Prima.

Consumers are one of the main stakeholders whose existence is very important. Therefore, the Company strives as much as possible to provide the best products and services so that consumers achieve maximum satisfaction. The Company's success in realizing consumer expectations will undoubtedly bring loyal customers, namely consumers who voluntarily buy and reuse CP Prima products.

Pelayanan terbaik terhadap konsumen antara lain dilakukan CP Prima dengan memperlakukan mereka secara setara, tanpa membeda-bedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Bagi Perseroan, perlakuan setara merupakan kewajiban pelaku usaha sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

The best service to consumers includes treating them equally, without discriminating based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on. For the Company, equal treatment is an obligation of business actors as stipulated in the Consumer Protection Act article 7, letter c, "to treat or serve consumers properly and honestly and not discriminatory." In the elucidation of the article it is stated, "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from discriminating against the quality of service to consumers."

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]
Equal Employment Opportunity

Penghargaan terhadap prinsip kesetaraan tak hanya diberlakukan CP Prima terhadap konsumen, tetapi juga diterapkan kepada karyawan. Bagi Perseroan, keberagaman karyawan dari segi jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, pandangan politik dan sebagainya, merupakan keniscayaan dan menjadikan kehidupan sosial menjadi lebih berwarna. Sesuai prinsip kesetaraan, maka semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja dan meniti karier, termasuk menempati posisi-posisi penting di level manajemen, bahkan di jenjang *top management*. Kesetaraan juga berlaku dalam pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerimaan upah/remunerasi, dan sebagainya.

CP Prima respects and upholds differences between humans, both in terms of gender, class, ethnicity, religion, race, political views and so on. For the Company, diversity is a necessity and makes social life intriguing. According to equality principles, all employees have the same opportunity to work and pursue a career, including occupying important positions at the management level, even at the top management level. Equality also applies in competency development, performance appraisal, receiving wages/remuneration, and so on.

Implementasi prinsip kesetaraan kesempatan dalam bekerja merupakan ketaatan Perseroan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Cipta Kerja. Selain itu, praktik tersebut juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

The Company complies to Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which is in line with Law Number 21 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation), and Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration RI).

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]
Child Labor and Forced Labor

CP Prima mendukung penghapusan praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa karena keduanya melanggar hak asasi manusia. Untuk itu, Perseroan menetapkan secara tegas terkait usia minimal dan jam kerja karyawan. Adapun usia minimal karyawan adalah 18 tahun sesuai ketentuan dalam Undang-Undang Perlindungan Anak. Sedangkan jam kerja yang berlaku adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan . Sementara itu, bagi karyawan di bagian-bagian tertentu yang bekerja di luar jam kerja normal akan mendapatkan kompensasi berupa uang lembur, yang besarannya telah diatur dalam Peraturan Perusahaan.

CP Prima supports the elimination of child labor and forced labor as both violate human rights. Therefore, the Company strictly stipulates employees minimum age and working hours. The minimum age for employees is 18 years according to the provisions in the Child Protection Act. While the working hours that apply are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. Meanwhile, employees in certain divisions who work outside normal working hours will receive compensation in form of overtime pay, the amount of which is stipulated in the Company Regulations.

Selain bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan, komitmen CP Prima tidak mempekerjakan anak sesuai dengan spirit Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk diperbolehkan Bekerja, dan Undang-Undang Republik Indonesia No.

The commitment not to employ children is CP Prima's support for child labor abolition as regulated in the labor law, as well as in the Republic of Indonesia Law no. 20 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning Ratification of the ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action

1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun pengaturan jam kerja yang jelas, termasuk pengaturan tentang ketentuan lembur, sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor. As for the clear regulation of working hours, including regulations regarding overtime provisions, so that forced labor does not occur in line with Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Regional Minimum Wage

CP Prima berkomitmen untuk memberikan remunerasi atau imbal jasa/upah karyawan, termasuk upah minimum bagi karyawan tetap level terendah, sesuai dengan regulasi yang berlaku. Berpedoman pada Undang-Undang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum pada umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya, termasuk besaran upah yang berlaku di setiap provinsi.

CP Prima provides employment benefits/remuneration in accordance with applicable regulations. The provision of wages is directed at achieving the needs of a decent living for employees. Accordingly, the minimum wage for the lowest level permanent employee will adjust to the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables, including the prevailing wage rate in each province.

Pemberian upah di Perseroan juga merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Secara khusus, pemberian upah minimum untuk tahun 2022, Perseroan berpedoman pada Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Nomor B-M/383/HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022. Dalam laporan ini, perbandingan upah yang diterima karyawan tetap level terendah dengan Upah Minimum Provinsi hanya merujuk pada wilayah operasional di Indonesia, seperti disampaikan dalam tabel berikut:

The Company also refers to Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Minister of Manpower Regulation Number PER-01/MEN/1999 on the Minimum Wage. Specifically, regarding the provision of a minimum wage for 2022, the Company is guided by the Circular of the Minister of Manpower Number B-M/383/HI.01.00/XI/2021 concerning Submission of Economic and Employment Data in Determining the 2022 Minimum Wage. In this report, the comparison of wages received by the lowest level permanent employees with the Provincial Minimum Wage only refers to operational areas in Indonesia, as presented in the following table:

Tabel Upah Karyawan Tetap Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2022
Lowest Permanent Employee Wage Compared to Provincial Minimum Wage in 2022

No.	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Karyawan Tetap Level Terendah Lowest Permanent Employee Wages	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Rasio Ratio	Keterangan
1	2	3	4	5	6=4:5	
1.	Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	4.641.854	4.453.936	104%	-
2.	PT Centralpertiwi Bahari (CPB) & PT Central Bali Bahari (CBB)	Lampung	2.660.000	2.440.486	109%	-

No.	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Karyawan Tetap Level Terendah Lowest Permanent Employee Wages	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Rasio Ratio	Keterangan
3	PT Central Panganpertiwi (CPgP)	Jawa Barat West Java	4.798.312	1.841.487	261%	Upah sesuai UMK Karawang terhadap UMP Jabar Wages according to the Karawang UMK against the West Java UMP
4	PT Centralwindu Sejati (CWS)	Jawa Timur East Java	4.989.000	1.891.567	264%	CWS Sidoarjo tidak ada level 5 CWS Sidoarjo does not have level 5
5	PT Marindolab Pratama (MLP)	Banten	4.241.000	2.501.203	170%	Upah sesuai UMK Serang terhadap UMP Banten Wages according to the UMK of Serang against the UMP of Banten
6	PT Suryawindu Pertiwi (SWP)	Sumatera Utara North Sumatera	2.870.000	2.522.609	114%	Upah sesuai UMK Serdang Bedagai terhadap UMP Sumut Wages are in accordance with the Serdang Bedagai UMK against the North Sumatra UMP

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Proper and Safe Work Environment

CP Prima meyakini lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan, sekaligus menjadi pendorong peningkatan kinerja Perseroan. Untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik, Perseroan mengimplementasikan berbagai regulasi terkait keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Adapun tujuan akhir terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman adalah tercapainya *zero accident* dan tidak ada penyakit akibat kerja.

A proper and safe work environment in accordance with Occupational Safety and Health (K3) rules contributed to employees performance. To create the best work environment, the Company implements various applicable regulations, both those relating to work safety, health, and occupational diseases. The ultimate goal of creating a proper and safe work environment is to achieve zero accidents and no occupational diseases.

Untuk meraih tujuan di atas, Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan, antara lain, melengkapi kantor dan area kerja dengan berbagai sarana dan prasarana keselamatan dan kenyamanan kerja, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Antara lain, mobil ambulans, alat pengaman diri (APD), alat deteksi asap, alat pemadam api ringan (APAR), hydrant, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain.

The Company has an office and work area with various facilities and infrastructure for safety and comfort. In terms of emergency, the Company has prepared ambulances, personal safety equipment, smoke detection devices, light fire extinguishers, hydrants, First Aid Boxes, places of worship, parking spaces, 24-hour security, and others.

Seiring dengan itu, untuk memantau implementasi dan kinerja K3, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) CP Prima senantiasa mencatat tingkat atau terjadinya kecelakaan kerja dan melaporkannya kepada Dinas Tenaga Kerja tingkat Kabupaten dan Provinsi secara teratur setiap triwulan. Rekapitulasi kinerja K3 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Regarding K3 implementation, through Development of Occupational Safety and Health (P2K3) Committee in its place of operation, CP Prima records the level or occurrence of work accidents and reports it to the District and Provincial Manpower Offices on a regular basis every quarter. The complete K3 performance summary is presented in the following table:

Tabel Kinerja K3 Tahun 2020-2022
K3 Performance in 2020-2022

Tahun Year	Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate				Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease
	Ringan Minor	Sedang Medium	Berat Severe	Fatal/ Kematian Fatal/Death	
2022	0	0	0	0	0
2021	5	-	1	1	-
2020	3	1	-	-	-

Walaupun pandemi COVID-19 sudah melandai dan tertangani dengan baik sepanjang tahun 2022, CP Prima masih mempertahankan sejumlah kebijakan guna mendukung upaya menghambat laju penyebaran virus corona. Kebijakan ini diambil karena berhasilnya penanganan pandemi tidak berarti bahwa virus corona benar-benar hilang dan tetap potensial menyerang atau menginfeksi seseorang. Kebijakan di masa pandemi yang tetap dipertahankan selama tahun 2022 di antaranya pemberian supplemen dan prioritas perawatan kesehatan untuk karyawan dan adanya dokter di *Head Office*.

Although COVID-19 pandemic has been declining in 2022, the Company still maintains a number of policies to decelerate coronavirus spread. This is to prevent the potential of the virus to attack or infect someone. To ensure the health and safety of its employees during the pandemic, the Company continued to implement policies in 2022 that included providing supplements and prioritizing healthcare for its employees by providing a doctor at its Head Office.

Kondisi faktual bahwa virus corona masih ada dan beredar di udara serta bisa menginfeksi seseorang terlihat dengan masih adanya karyawan CP Prima yang terinfeksi virus ini selama tahun 2022, sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

Given that there were employees infected with the coronavirus in 2022, it is clear that the virus still exists, circulating in the air, and capable of infecting people, as shown in the following table:

Tahun Year	Pegawai Terinfeksi / Terkonfirmasi Infected / Confirmed Employee	Sembuh Recovered	Meninggal Died	Biaya yang dikeluarkan untuk penanganan COVID-19 Costs Incurred for COVID-19 handling
2022	142	142	0	Rp2,7 miliar IDR2.7 billion
2021	413	408	5	Rp6,29 miliar IDR6.29 billion
2020	27	25	2	Rp1,90 miliar IDR1.90 billion

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Employee Competency Training and Development

CP Prima secara berkala menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan guna mengembangkan kompetensi karyawan. Program diselenggarakan secara internal maupun eksternal dengan melibatkan pihak ketiga, seperti seminar, *workshop*, lokakarya dan sebagainya. Pengembangan kompetensi bagi karyawan sekaligus merupakan pemantapan keahlian karyawan dengan berbagai pengetahuan dan ketrampilan terkini.

CP Prima regularly organizes various education and training programs to develop employee competencies. The program is held internally and externally by involving third parties, such as seminars, workshops and so on. Competency development for employees as well as strengthening employee skills with the latest knowledge and skills.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan program pengembangan kompetensi sebanyak 16 topik kegiatan yang diikuti oleh total peserta sebanyak 1.022 orang. Rekapitulasi kegiatan pengembangan kompetensi beserta rerata jam pelatihan karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

During 2022, the Company has organized a competency development program of 16 topics activities attended by 1,022 participants. The average employee training hours per year, the average hours of employee training are presented in the following table:

Tabel Pelatihan dan Rerata Jam Pelatihan Tahun 2020-2022
Training and Average Hours of Training in 2020-2022

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Who Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Keseluruhan Overall	1.022	753	209	6.541	7.999	1.888	6,40	10,6	9,0
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on gender									
Laki-laki Male	905	633	190	5.786,5	6.970	1.632	6,39	11,0	8,6
Perempuan Female	117	120	19	754,5	1.030	256	6,45	8,6	13,5
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on level									
Management	0	80	1	0	1166	16	0	14,6	16,0
General Manager	43	238	10	547	3763	104	12,7	15,8	10,4
Manager	155	262	36	1.715	2.479	360	11,1	9,5	10,0
Supervisor	456	169	122	2.524,5	583	1.024	5,5	3,4	8,4
Staf	368	4	48	1.754,5	8.5	384	4,7	2,1	8,0

Selain memberikan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan bantuan peralihan bagi karyawan yang akan memasuki pensiun, sebagaimana tabel berikut:

In addition, the Company organizes transitional assistance training for employees who are about to enter retirement, as shown in the following table

Tabel Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2020-2022
Training for Retirement/Transition Assistance Programs

Materi Pelatihan Training Materials	Syarat Peserta Requirements	Waktu/Tempat Time/Place			Jumlah Peserta Total Participants		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020
• Financial Planing (Mengelola Dana Pensiun, Dasar-dasar Inventasi yang aman, Bisnis Digital) • Kesehatan fisik dan psikologis di usia tua Physical and psychological health in old age • Kewirausahaan termasuk kunjungan ke contoh lokasi usaha perikanan & peternakan burung Entrepreneurship includes visits to fishery & bird farm business locations • Pelajaran bisnis kuliner + praktik memasak mie dan membuat roti (oleh praktisi dan pelaku bisnis) Culinary business lessons + practice of cooking noodles and making bread (by practitioners) • Sharing session dari pensiunan CPP yang sukses dalam usaha Sharing session from CPP retirees who are successful in business. • Pengelolaan BPJS Kesehatan & Jamsostek Pensiun Managing BPJS Health and Retirement Insurance	Dua tahun sebelum memasuki usia pensiun Two years before entering retirement age	Desember/ Bogor	November/ Bogor	-	25 + pasangan	24	-

Selama tahun 2022, Perseroan mengeluarkan biaya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi sebesar Rp 630,315,000 turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp1.246.397.000. Penurunan dipengaruhi oleh lebih banyaknya training yang dilaksanakan secara internal dengan trainer dari internal perusahaan yang tidak mengeluarkan biaya/fee trainer, sedangkan tahun 2021 banyak bekerjasama dengan vendor eksternal dengan biaya yang relatif besar untuk tiap topik training untuk membayar vendor/trainer eksternal.

In 2022, the Company allocated IDR630,315,000 for different competency development programs, a decline from the previous year's allocation of IDR1,246,397,000. This reduction was attributable to an increase in internally-led training sessions by internal trainers who did not require external trainer fees. Conversely, in 2021, the Company relied heavily on external vendors for training, incurring relatively high expenses for each training session.

Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier [OJK F.22]

Employee Assessment and Career Path

CP Prima melakukan penilaian kinerja karyawan sebagai mekanisme pemberian apresiasi terhadap segala jerih payah karyawan selama tahun pelaporan. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Bagi karyawan yang memiliki kinerja baik, mereka akan mendapatkan *reward* berupa kenaikan gaji dan tunjangan, serta mendapatkan promosi. Sebaliknya, karyawan yang kinerjanya kurang akan mendapatkan *punishment*. Penilaian dilakukan secara adil kepada semua karyawan berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil penilaian karyawan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

CP Prima periodically evaluates employee performance as a mechanism for giving appreciation. The assessment is carried out to achieve fairness, support, and set achievement targets for all employees. Employees who have good performance will receive rewards in form of salary increases and benefits, as well as promotions. On the other hand, employees whose performance is lacking will receive punishment. Assessment is carried out fairly to all employees based on work performance without distinction of gender. The complete employee assessment results are presented in the following table:

Tabel Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier Tahun 2020-2022
Employee Assessment and Career Path in 2020-2022

Tahun Year	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan/ *Review* Total Employees who Received Reviews	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development		
		Promosi Promotion	Mutasi Mutation	Demosi Demotion
2022	1.724 (97% dari total karyawan) (97% of total employees)	189	33	0
2021	1.776 (92% dari total karyawan) (92% of total employees)	184	300	0
2020	398 (20% dari total karyawan) (20% of total employees)	159	421	0

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Operations Impact on Surrounding Communities

CP Prima berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Sehubungan dengan itu, Perseroan berupaya mengoptimalkan dampak positif, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul terhadap masyarakat. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Perseroan serta didukung tidak adanya pengaduan atas dampak operasional dari masyarakat, maka CP Prima menyatakan seluruh operasional perusahaan tidak ada yang berdampak negatif bagi masyarakat.

CP Prima is committed to comply with all applicable regulations, both in the economic, environmental and social aspects. The Company seeks to optimize the positive impact, while minimizing the negative impact that may arise on the community. Furthermore, none of the Company's operations have a negative impact on the surrounding community.

Di sisi lain, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain bisa bergabung sebagai pekerja dan berkesempatan menjadi pemasok barang dan jasa, masyarakat juga mendapatkan manfaat dari pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang jenis kegiatannya disesuaikan dengan keperluan masyarakat setempat.

The Company has had a positive impact on the local community, as they have been able to participate as employees and suppliers of goods and services. In addition, the Company has implemented various Corporate Social Responsibility (CSR) program, whose types of activities are adjusted to the needs of the local community.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Public Complaint

CP Prima senantiasa berupaya agar operasional bisnisnya tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Walau demikian, sebagai bentuk tanggung jawab, Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya yang merasakan dampak negatif atas operasional CP Prima. Terhadap pengaduan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan secepatnya sesuai dengan prosedur operasional standar yang berlaku. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung ke kantor operasional Perseroan atau memanfaatkan saluran berikut:

The Company always strives to prevent any negative impacts of its business operations. Therefore, the Company provides a complaint channel and is strongly determined to resolve any incoming complaints as soon as possible. Those who need to submit a complaint can come directly to the Company's operational office or use the following channels:

PT Central Proteina Prima Tbk
Treasury Tower Lt.8 District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru DKI Jakarta 12190
Telepon: +62 21 – 50191788
Email : investor.relations@cpp.co.id
www.cpp.co.id

PT Central Proteina Prima Tbk
Treasury Tower 8th floor District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru DKI Jakarta 12190
Telephone: +62 21 – 50191788
Email : investor.relations@cpp.co.id
www.cpp.co.id

Tak hanya pengaduan terkait dampak operasional, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan terkait produk yang mereka beli dan tidak sesuai dengan harapan. Secara khusus, terkait pengaduan mengenai performa pakan akan ditangani oleh Divisi *Aqua Feed Tech* (AFT) yang akan melakukan pemeriksaan dan mengambil tindakan yang diperlukan. Sedangkan pengaduan terkait dengan bungkusan yang robek atau kotor, tindakan lebih lanjut akan ditangani oleh bagian produksi.

In addition, the Company provides opportunities for customers to submit complaints regarding products they purchased if it did not meet their expectations. Particularly, complaints regarding feed performance, the Aqua Feed Tech Division (AFT) will carry out inspections and take necessary actions. While the complaint related to torn or dirty packages, further action will be handled by the production department.

Selanjutnya, untuk pengaduan yang diterima terkait produk makanan olahan domestik akan ditangani melalui Pelayanan Konsumen (CS) dan media komunikasi lainnya. Pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti CS dengan melakukan proses klarifikasi dan identifikasi diantaranya dengan mengadakan kunjungan ke tempat penjualan produk atau tempat tinggal konsumen. Apabila pengaduan tersebut benar, maka tim CS akan memberikan penggantian produk. Produk yang rusak selanjutnya dibawa ke Pusat Pengembangan Produk untuk diteliti lebih lanjut. Secara khusus, bagi pelanggan yang ingin menghubungi CS, nomor WA 089501010402 terdapat di kemasan produk Perseroan.

Complaints received related to domestic processed food products will be handled through Consumer Service (CS) and other communication media. Complaints will be followed up by CS with clarification and identification process by visiting the location where the product is sold or where the consumer lives. If the complaint is true, then the CS team will provide a product replacement. Defective products are then taken to the Product Development Center for further investigation. Particularly, for customers who need to contact CS, WhatsApp number 089501010402 can be found on the product packaging.

Selama tahun 2022, jumlah aduan yang diterima terkait produk makanan olahan domestik melalui Pelayanan Konsumen (CS) dan media komunikasi lainnya sangat minim. Pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti oleh CS dengan proses klarifikasi dan identifikasi yang dilakukan, termasuk mengadakan kunjungan ke tempat penjualan produk atau tempat tinggal konsumen.

In 2022, the Company received slight complaints of domestic processed food products through Consumer Services (CS) and other communication media. This complaint has been followed up by CS with a clarification and identification process by visiting the location where the product was sold or the consumer's address.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Social and Environmental Responsibility Activities

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dilaksanakan CP Prima melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Sesuai regulasi yang berlaku, TJSL adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan TJSL/CSR sekaligus merupakan dukungan CP Prima terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sesuai Program TJSL/CSR yang diselenggarakan pada tahun 2022, Perseroan telah mendukung sembilan TPB dari 17 TPB, yaitu:

1. TPB ke-2 Tanpa Kelaparan
2. TPB ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
3. TPB ke-4 Pendidikan Berkualitas
4. TPB ke-5 Kesetaraan Gender
5. TPB ke-8: Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi
6. TPB ke-9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur
7. TPB ke-13 Penanganan Perubahan Iklim
8. TPB ke-14 Ekosistem Lautan
9. TPB ke-16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh

Uraian selengkapnya tentang program CSR disampaikan pada tabel berikut:

CP Prima organizes Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities through its Corporate Social Responsibility (CSR) program in compliance with the limited liability company law. CSR is a commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general. The implementation of TJSL is also CP Prima's support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). In accordance with the TJSL/CSR Program held in 2022, the Company has supported 9 TPB out of 17 TPB, as presented in the following table:

1. 2nd SDG: Zero Hunger
2. 3rd SDG: Good Health and Well-Being
3. 4th SDG Quality Education
4. 5th SDG Gender Equality
5. 8th SDG: Decent Work and Economic Growth
6. 9th SDG Industry, Innovation and Infrastructure
7. 13th SDG: Climate Action
8. 14th SDG: Life Below Water
9. 16th SDG: Peace, Justice and Strong Institutions

A complete description of the CSR program is presented in the following table:

Tabel Alokasi Dana CSR dan Donasi Tahun 2022
Allocation of CSR Funds and Donations in 2022

	Jumlah Kegiatan 2021 Number of Activities in 2021	Biaya Kegiatan 2021 2021 Activity Costs	Jumlah Kegiatan 2022 Number of Activities in 2022	Biaya Kegiatan 2022 2022 Activity Costs
BENCANA ALAM NATURAL DISASTERS	6	331.500.000	1	57.800.000
Bencana Alam Natural Disaster				
FASUM FASOS PUBLIC FACILITIES AND SOCIAL FACILITIES	18	294.520.810	16	466.596.504
Bantuan Pakan Feed donations				
Iuran Rutin Bulanan Desa Penyangga Monthly Routine Fee				

	Jumlah Kegiatan 2021 Number of Activities in 2021	Biaya Kegiatan 2021 2021 Activity Costs	Jumlah Kegiatan 2022 Number of Activities in 2022	Biaya Kegiatan 2022 2022 Activity Costs
Partisipasi Pembangunan Sarana Kesehatan Participation in Health Facilities Development				
Partisipasi Pembangunan Sarana Pendidikan Participation in Educational Facilities Development				
Partisipasi Pembangunan Tempat Ibadah Participation in Construction of Worship Places				
Partisipasi Peralatan Tempat Umum Public Facilities Participation				
Pembangunan dan Perbaikan Sarana Umum Public Facilities Development and Refinement				
KEAGAMAAN RELIGIONS	27	500.314.000	34	373.629.550
Bantuan Hari Raya Natal Christmas Day Donations				
Bantuan Kegiatan Peringatan Keagamaan Religious Commemoration Activities Donations				
Hewan dan Daging Qurban Hari Raya Idul Adha Qurban Animals and Meat for Eid al-Adha				
Sembako Bulan Ramadhan Groceries for Ramadan				
Sembako dan Parcel Hari Raya Idul Fitri Eid Al-Fitr Groceries and Parcels				

Tabel Alokasi Dana CSR dan Donasi Tahun 2022
Allocation of CSR Funds and Donations in 2022

	Jumlah Kegiatan 2021 Number of Activities in 2021	Biaya Kegiatan 2021 2021 Activity Costs	Jumlah Kegiatan 2022 Number of Activities in 2022	Biaya Kegiatan 2022 2022 Activity Costs
KESEHATAN HEALTH	4	25.155.000	9	39.073.500
COVID-19				
Donor Darah Blood donors				
Kesehatan Lingkungan Environmental Health				
Kontribusi Kegiatan Dinas dan PMI Contribution of Service and PMI Activities				
Partisipasi Kegiatan Posyandu Participation in Integrated Service Post Activities				
OLAHRAGA SPORTS	2	2.400.000		
Partisipasi Kegiatan Olahraga Sports Activity Participation				
Sumbangan Kegiatan Olahraga Sports Activity Donations				

	Jumlah Kegiatan 2021 Number of Activities in 2021	Biaya Kegiatan 2021 2021 Activity Costs	Jumlah Kegiatan 2022 Number of Activities in 2022	Biaya Kegiatan 2022 2022 Activity Costs
PENDIDIKAN EDUCATIONS	9	151.800.000	9	147.277.000
Beasiswa Pendidikan Education Scholarship				
Honor Guru Teachers Honorarium				
Honor Guru Ngaji Islamic Teachers honorarium				
Partisipasi Kegiatan Sekolah School Activity Participation				
Sumbangan Yatim Piatu Orphan Donation				
SOSIAL BUDAYA SOCIAL CULTURE	15	131.040.000	27	103.045.000
Partisipasi Hari Besar Nasional National Holiday Participation				
Partisipasi Kegiatan Masyarakat Community Activity Participation				
Sumbangan Masyarakat Tidak Mampu Donations for Indigent People				

Secara spesifik, Perseroan juga menyelenggarakan program untuk mendukung kemandirian ekonomi dan kelestarian lingkungan sebagaimana tabel berikut:

Specifically, the Company also organizes programs to support economic independence and environmental sustainability as shown in the following table:

Kemandirian Ekonomi Dan Kelestarian Lingkungan
Economic Independence and Environmental Sustainability

No	Program	Satuan Unit	Tahun 2021		New 2022		Total	
			Jumlah Total	Biaya Cost	Jumlah Total	Biaya Cost	Jumlah Total	Biaya Cost
1	**Penggemukan Kambing** **Goat Fattening**							
	CPB Site	Ekor Animal			20	30.000.000	20	30.000.000
	Bandar Lampung	Ekor Animal			20	35.000.000	20	35.000.000
	WM Site	Ekor Animal			10	15.000.000	10	15.000.000
Sub Total Penggemukan Kambing Subtotal of Goat Fattening					50	80.000.000	50	80.000.000
2	**Breeding Kambing** **Goat Breeding**							
	Bandar Lampung	Ekor Animal			3	5.000.000	3	5.000.000
	CPP Surabaya-Gempol	Ekor Animal			13	34.500.000	13	34.500.000
	CPP Cikampek	Ekor Animal			12	25.000.000	12	25.000.000
Sub Total Program Breeding Kambing Subtotal of Goat Breeding					28	64.500.000	28	64.500.000
3	**Kelestarian Lingkungan Pinggir Laut** **Seaside Environmental Sustainability**							

No	Program	Satuan Unit	Tahun 2021		New 2022		Total	
			Jumlah Total	Biaya Cost	Jumlah Total	Biaya Cost	Jumlah Total	Biaya Cost
	Untuk penahanan abrasi For abrasion resistance							
	Penanaman Mangrove Mangrove planting							
	CPB Site	Pohon Trees	53.000	255.364.000	25.714	89.999.000	78.714	345.363.000
	WM Site	Pohon Trees	22.471	56.700.000			22.471	56.700.000
	Hatchery Kalianda	Pohon Trees			250	3.750.000	250	3.750.000
	Hatchery Bireun	Pohon Trees			400	4.000.000	400	4.000.000
	Hatchery Pantai Cermin	Pohon Trees			400	4.000.000	400	4.000.000
	Hatchery Situbondo	Pohon Trees	1.000	5.000.000	1.050	5.000.000	2.050	10.000.000
	Penanaman Kelapa dan Cemara Udang Coconut and cypress trees planting							
	Hatchery Rembang	Pohon Trees			50	2.500.000	50	2.500.000
	Hatchery Kalianda	Pohon Trees	290	4.350.000	120	1.800.000	410	6.150.000
	Hatchery Bireun	Pohon Trees			100	1.000.000	100	1.000.000
	Hatchery Pantai Cermin	Pohon Trees			100	1.000.000	100	1.000.000
Sub Total Kelestarian Lingkungan Pinggir Laut Subtotal of Seaside Environmental Sustainability			76.761	321.414.000	28.184	113.049.000	104.945	434.463.000
Grand Total			76.761	321.414.000	28.262	257.549.000	105.023	578.963.000

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Product/Service Innovation and Development

CP Prima senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan agar bisa mengadopsi harapan konsumen terkini. Inovasi dilakukan sesuai dengan bidang usaha Perseroan, yaitu akuakultur, produksi pakan budidaya perikanan, makanan hewan kesayangan, dan makanan olahan berbasis udang dan ikan.

Melalui inovasi, penelitian dan pengembangan produk/jasa, maka produk makanan dan produk makanan hewan kesayangan ke depan akan menjadi lebih variatif. Adapun inovasi yang dilakukan pada tahun 2022 di antaranya peluncuran merek baru untuk produk makanan dan produk makanan hewan kesayangan, baik untuk pasar domestik maupun internasional, perluasan ekspor ke negara-negara di ASEAN, dan riset pengembangan pakan burung kesayangan.

CP Prima always innovates and develops products and services to adapt to the latest consumer expectations. Innovations are carried out in accordance with the Company's line of business, namely aquaculture, aquafeed, pet food, and seafood-based food products.

Through innovation, product/service research and development, more variants of food products and pet food products in the future will be produced. Innovations carried out in 2022 include launching new brands for food products and pet food products for both the domestic and international markets, expanding exports to countries in ASEAN, and research and development of bird feeds.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27, F.28]

Evaluated Products for Consumers Safety

CP Prima memiliki dua kategori produk utama yaitu produk pakan dan produk makanan olahan berbasis hasil budidaya perikanan. Untuk menjamin kualitas, sekaligus mencegah risiko keamanan dan kesehatan bagi pengguna/konsumen, Perseroan melakukan pengendalian mutu dengan menggunakan bahan baku yang sesuai dengan spesifikasi dan kualitas produk. Kualitas dan kesegaran produk Perseroan dijaga dengan mencantumkan tanggal kadaluarsa di setiap produk, baik produk pakan maupun produk makanan olahan. Pengecekan terhadap kualitas semua produk juga dilakukan pada proses produksi. Dengan mekanisme penjaminan dan pengecekan kualitas seperti itu, maka tidak terdapat dampak negatif dari produk-produk yang dihasilkan CP Prima.

The Company has two main product categories, namely feed products and seafood-based food products. To ensure quality, as well as prevent safety and health risks for users/consumers, the Company carries out quality control by using raw materials in accordance with product specifications and quality. Product's quality and freshness is maintained by including expiration dates on each product, both for feed products and processed food products. Product quality checks are carried out by employees in the production process. With such a quality assurance and checking mechanism, there will be no negative impact on the products produced by CP Prima.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Recalled Products

CP Prima selalu memperhatikan tanggal kadaluarsa pada setiap produk yang dihasilkan. Penarikan produk dari pasar berdasarkan kadaluarsa hanya dilakukan apabila ditemukan produk yang sudah mendekati/melampaui tanggal kadaluarsa. Sesuai kebijakan tersebut, selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penarikan produk pakan, produk makanan hewan peliharaan, maupun produk boga bahari dari pasar.

CP Prima always pays attention to product expiry dates. Product recalled from the market based on expiration is only carried out if a product is close to/beyond expiration date. In accordance with this policy, in 2022, the Company did not withdraw feed products, seafood-based food products or pet food from the market.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Customer Satisfaction Survey

Perseroan tidak secara khusus melakukan survei kepuasan pelanggan. Perseroan meyakini kepuasan pelanggan tercermin dari besar/kecilnya produk yang dikembalikan (retur). Apabila pelanggan puas, maka tidak terjadi retur, bahkan mereka akan membeli kembali. Begitu pula kondisi sebaliknya. Pada tahun pelaporan, Perseroan sangat minimal menerima retur atas produk pakan maupun produk makanan olahan. Hal itu mencerminkan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi terhadap produk-produk CP Prima.

CP Prima does not specifically conduct customer satisfaction surveys. The Company believes that customer satisfaction is reflected in the size of the product returned. If the customer is satisfied, there will be no returns, likewise the opposite condition. In the reporting year, the Company received very minimal returns for feed products and processed food products. This reflects the high level of customer satisfaction with CP Prima products.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1]

Written Verification from Independent Parties [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, PT Central Proteina Prima Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, PT Central Proteina Prima Tbk guarantees that all information disclosed in this

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Central Proteina Prima Tbk Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

Thank you for reading the 2022 PT Central Proteina Prima Tbk Sustainability Report. To improve content of the Sustainability Report in the following years, please kindly fill this Feedback Form by choosing one of the answers and fill in the blanks provided, then send it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan.
   This Sustainability Report has provided clear information regarding economic, social and environmental performance of the Company.

   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak Tahu | Undecided

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
   This Sustainability Report has provided clear information regarding fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities.

   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak Tahu | Undecided

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   Materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.

   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak Tahu | Undecided

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   Materials and data in this Sustainability Report are quite complete.

   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak Tahu | Undecided

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Are designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?

   a. Sudah Bagus | Good b. Belum Bagus | Not Good Yet c. Tidak Tahu | Undecided

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is most useful from this Sustainability Report?
   .....
   .....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is considered less useful from this Sustainability Report?
   .....
   .....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information is considered to be lacking from this Sustainability Report and needs to be included in the next Sustainability Report?
   .....
   .....

Identitas Pengirim | Sender Identity

Nama : .....
Name

Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):
Identification by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- ◯ Pelanggan/Konsumen
  Customer
- ◯ Pemegang saham
  Shareholders
- ◯ Pemerintah dan Otoritas Keuangan
  Government and Financial Authority
- ◯ Karyawan
  Employee
- ◯ Mitra Kerja/Pemasok
  Work Partner/Supplier
- ◯ Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat
  Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
- ◯ Media massa
  Mass media
- ◯ Lainnya | Other .....

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke
Please send this Feedback Form to

Investor Relations
PT Central Proteina Prima Tbk
Treasury Tower Lt.8 District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru DKI Jakarta 12190
Telepon: +62 21 – 50191788
Email : investor.relations@cpp.co.id
www.cpp.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to the Previous Year's Report Feedback [OJK G.3]

Selama tahun 2022, PT Central Proteina Prima Tbk tidak mendapat tanggapan dari pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan Tahun 2021. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan telah menyempurnakan kualitas laporan tahun 2022 sehingga memenuhi panduan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

During 2022, PT Central Proteina Prima Tbk received no response from stakeholders following the publication of the 2021 Sustainability Report. Thus, this report does not contain specific information regarding the follow-up actions taken by the Company on responses from stakeholders in the previous year. However, the Company has improved the quality of the 2022 report to meet POJK guidelines No.51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According To POJK 51/2017

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	155
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	120
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	120
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	120
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mision, and Sustainability Value	131
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	129
C.3	Skala Usaha Business Scale	136, 138, 139
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	129, 134
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	142
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	142
Penjelasan Direksi Directors Report		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Report	121
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for Sustainable Finance Implementation	146
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	148
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	149
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	150
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with Sustainable Finance Implementation	152

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	155
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	155
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Targets Financing, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	157
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	167
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	161
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	161,162
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	161
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	164
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	167
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	167
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) Amount and Intensity of Emissions Caused by Type (Scope 1, 2 and 3)	164
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	161

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	165
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	165
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Significant Spill (If Any)	166
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	167
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	169
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	170
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	170
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	171
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	172
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	173, 175
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	175
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	176
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	177

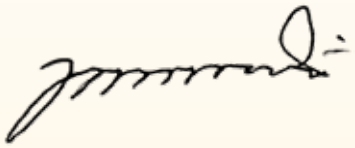
No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	180
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Evaluated Products/Services for Customers Safety	181
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impact	181
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Amount of Product Recalls	181
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	181
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	181
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	182
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	183
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	184

Tanggung Jawab Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan

Responsibility for Financial Statements and the Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Central Proteina Prima Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Hardian Purawimala Widjanarko
Presiden Komisaris
President Commissioner



Franciscus Affandy
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Toto Winanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Tobias Damek
Komisaris
Commissioner



Christopher Michael Nacson
Komisaris
Commissioner

We, the undersigned, hereby declared that all the information contained in the 2022 Annual Report and Financial Statements of PT Central Proteina Prima Tbk has been presented in its entirety and we assume full responsibility for the accuracy of its content. This statement is made truthfully.

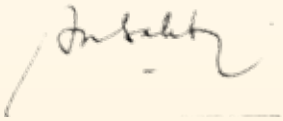
Direksi | Board of Directors



Hendri Laiman
Presiden Direktur
President Director



Paulius Juta
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



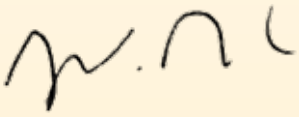
Indra Sakti
Direktur
Director



Fredy Robin Sumendap
Direktur
Director



Adji Pramono
Direktur
Director



Arman Zakaria Diah
Direktur
Director

PT Central Proteina Prima Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-144	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT. Central Proteina Prima, Tbk.
Treasury Tower 8th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Phone : +62 21 5019 1788

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Central Proteina Prima Tbk dan Entitas Anaknya
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022

Director's Statement
Regarding Responsibility for
Consolidated Financial Statements of
PT Central Proteina Prima Tbk and its Subsidiaries
For the Year Ended
December 31, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi, / *For and on behalf of the Board of Directors,*
kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

Nama / *Name*	:	Hendri Laiman
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jl. Jend. Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Alamat domisili / *Domiciled at*	:	Taman International 1 B-7 No.42, RT/RW 002/009, Kel. Sambikerep, Kec. Sambikerep, Surabaya, Jawa Timur
No. Telephone / *Phone number*	:	(021) 57851788
Jabatan / *Title*	:	Direktur Utama / *President Director*
Nama / *Name*	:	Indra Sakti
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jl. Jend. Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Alamat domisili / *Domiciled at*	:	Jalan Walet Permai 5 No.32A, RT/RW 013/006, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
No. Telephone / *Phone number*	:	(021) 57851788
Jabatan / *Title*	:	Direktur / *Director*

menyatakan bahwa / *certify that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat dengan lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *We take responsibility for the compilation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries;*
2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or fact and do not omit material information or fact;
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

The statement is made truthfully.

Jakarta, 31 MAR 2023

METERAI TEMPEL
579AJX777410137

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Central Proteina Prima Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Proteina Prima Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Central Proteina Prima Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Central Proteina Prima Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Revaluasi Tanah

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang disajikan sebagai bagian dari akun aset tetap dan properti investasi dengan nilai tercatat berdasarkan model revaluasi masing-masing sebesar Rp3,1 triliun dan Rp253 miliar atau masing-masing merupakan 46% dan 4% dari total aset konsolidasian. Pengungkapan atas aset ini disajikan pada Catatan 2l, 2m, 11, dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Nilai tercatat tanah berdasarkan model revaluasi adalah pada nilai wajar, yang diestimasi pakar manajemen, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penentuan nilai wajar tanah ini melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk menentukan pendekatan penilaian yang digunakan serta asumsi dan data pembanding yang digunakan serta penyesuaian yang perlu dilakukan atas data pembanding tersebut. Oleh karena itu, dan juga mempertimbangkan nilai tercatatnya yang signifikan seperti diuraikan di atas, maka revaluasi tanah ini adalah hal audit utama bagi kami.

Respons audit:

Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas serta memeroleh pemahaman atas hasil pekerjaan pakar manajemen dan kelayakan estimasi tersebut sebagai bukti audit dengan mempertimbangkan relevansi dan kelayakan penilaian seperti diuraikan lebih jauh di bawah ini. Kami memeriksa nilai wajar atas daftar tanah yang diestimasi oleh pakar manajemen sesuai dengan daftar dalam catatan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Revaluation of land

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group owned several parcels of land which are presented as part of the fixed assets and investment properties accounts with carrying amounts based on the revaluation model of Rp3.1 trillion and Rp253 billion, respectively, or 46% and 4%, respectively, of the total consolidated assets. Disclosures regarding these assets are presented in Notes 2l, 2m, 11, and 12 to the accompanying consolidated financial statements.

The carrying value of land under the revaluation model is at fair value, which is estimated by management's experts, less any accumulated impairment losses. The determination of the fair value of the land involves significant judgments and estimates to determine the valuation approach used as well as the assumptions and comparative data used and any adjustments that need to be made to the comparative data. Therefore, and also considering the significant carrying amount as described above, the revaluation of the land is a key audit matter for us.

Audit response:

We evaluated competence, capability and objectivity as well as gained understanding of the management's expert work results and their appropriateness of such estimations as audit evidence by considering relevance and reasonableness of the estimations as further described below. We examined the list of the land's fair value estimated by the management's expert to the list in the Group's financial records.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Revaluasi Tanah (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami melibatkan pakar auditor kami dalam mengevaluasi kelayakan metode penilaian dan asumsi utama yang digunakan dalam estimasi nilai wajar, yaitu harga tanah sesuai lokasinya dan penyesuaian yang dilakukan penilai dengan membandingkan dengan data transaksi pembanding terbaru dan asumsi yang diterapkan untuk setiap penyesuaian. Kami melakukan pengujian akurasi matematis atas perhitungan dan pencatatan tanah menggunakan model revaluasi yang disusun manajemen dan menilai kecukupan pengungkapan atas aset tetap dan properti investasi pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Uji penurunan nilai aset tetap

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat akumulasi rugi sebesar Rp3,7 triliun, yang merupakan indikasi bahwa aset tetap Grup mungkin mengalami penurunan nilai, yang mengharuskan Grup melakukan uji penurunan nilai atas aset tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat aset tetap berdasarkan model biaya sebesar Rp833,5 miliar atau 12% dari total aset konsolidasian, tidak termasuk tanah yang dicatat menggunakan model revaluasi. Grup melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan nilai terpulihkan aset tetap tersebut, yang diestimasi pakar manajemen, dengan nilai tercatatnya. Pengungkapan atas aset tetap ini disajikan pada Catatan 2m dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Revaluation of land (continued)

Audit response: (continued)

We involved our auditor's expert in evaluating the appropriateness of the valuation method and key assumptions used in estimating fair value, such as land price based on locations and adjustments applied by the valuer by comparing with recent comparable transactions and assumptions applied for each adjustment. We tested the mathematical accuracy of the calculation and recording of the land under the revaluation model prepared by the management and assessed the adequacy of the disclosures regarding fixed assets and investment properties in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Impairment test of fixed assets

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group recorded an accumulated loss of Rp3.7 trillion, which is an indication that fixed assets of the Group may be impaired, which requires the Group to perform an impairment test on these assets. As of December 31, 2022, the Group recorded fixed assets based on the cost model of Rp833.5 billion or 12% of the consolidated total assets, exclusive of the land which was accounted for using the revaluation model. The Group performed the impairment test by comparing the recoverable amount of these fixed assets, which is estimated by management's experts, with their carrying amount. Disclosures regarding fixed assets are presented in Notes 2m and 12 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Dalam menentukan nilai terpulihkan aset tetap berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan yang bersifat kompleks, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan, antara lain untuk menetapkan metode penilaian yang digunakan serta asumsi utama seperti biaya reproduksi baru atau pengganti baru, indeks konstruksi terkait, penyusutan fisik, keusangan fungsional atau teknis dan keusangan ekonomis. Dengan demikian, karena uji penurunan nilai aset tetap ini melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen serta nilai tercatatnya yang material, maka uji penurunan nilai aset tetap adalah hal audit utama bagi kami.

Respons audit:

Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas serta memeroleh pemahaman atas hasil pekerjaan pakar manajemen dan kelayakan estimasi tersebut sebagai bukti audit dengan mempertimbangkan relevansi dan kelayakan penilaian seperti diuraikan lebih jauh di bawah ini. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam mengevaluasi kelayakan metode penilaian dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan membandingkan dan menelusuri ke sumber data yang dapat diakses publik dan dokumen serta catatan keuangan Grup. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas aset tetap dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment test of fixed assets (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

In determining the recoverable amount of fixed assets based on fair value less costs of disposal which is complex, the management applied significant judgments and estimations, among others, to establish the valuation method used and key assumptions such as new reproduction costs or replacements, the related construction index, physical depreciation, functional or technical obsolescence, and economic obsolescence. Accordingly, because the impairment test for fixed assets involved the use of management's significant judgments and estimations and their carrying amounts that are material, the impairment test for fixed assets is a key audit matter for us.

Audit response:

We evaluated competence, capability and objectivity as well as gained understanding of the management's expert work results and their appropriateness of such estimations as audit evidence by considering relevance and reasonableness of the estimations as further described below. We involved our auditor's expert in evaluating the appropriateness of the valuation method and key assumptions used in estimating fair value less costs of disposal by comparing and tracing to data sources available for public and documents and financial records of the Group. We also evaluated the adequacy of the related disclosures regarding fixed assets made in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independent kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan kosolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00478/2.1032/AU.1/01/1562-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Mento, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/*Public Accountant Registration No. AP.1562*

31 Maret 2023/*March 31, 2023*

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 *January 1, 2021/ December 31, 2020* (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	
Aset					***Assets***
Aset Lancar					***Current Assets***
Kas dan setara kas	2,4	77.888	98.125	301.607	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2,3,5,39				*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto		623.433	523.802	461.222	*Third parties - net*
Pihak berelasi - neto	35	5.509	5.245	16.683	*Related parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	3,6	5.454	4.231	54.607	*Other receivables - third parties - net*
Persediaan - neto	2,3,7	1.339.589	1.082.599	777.216	*Inventories - net*
Aset biologis	2,3,8,38	15.573	16.660	18.370	*Biological assets*
Uang muka		10.348	11.085	29.585	*Advances*
Pajak dibayar di muka	2,13	7.482	764	7.239	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2	8.026	11.537	9.033	*Prepaid expenses*
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	2	64.058	62.951	23.293	*Restricted financial assets*
Aset lancar lainnya		5.179	1.754	3.293	*Other current assets*
Total Aset Lancar		**2.162.539**	**1.818.753**	**1.702.148**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar					***Non-Current Assets***
Piutang pihak berelasi - neto	2,35,39,42	5.864	8.107	11.900	*Due from related parties - net*
Aset pajak tangguhan	2,3,32	120.951	142.928	145.974	*Deferred tax assets*
Investasi pada saham	2,9,38	57.600	56.049	56.295	*Investments in shares*
Aset hak guna - neto	2,10,42	67.463	66.312	57.137	*Right-of-use assets - net*
Properti investasi	2,3,11,38	253.483	233.221	225.355	*Investment properties*
Aset tetap - neto	2,3,12,38	3.971.104	3.973.981	4.000.926	*Fixed assets - net*
Tagihan pajak	2,3,13	136.093	124.727	104.578	*Claims for tax refund*
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	2	28.941	-	-	*Restricted financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	14	29.699	20.360	17.246	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**4.671.198**	**4.625.685**	**4.619.411**	***Total Non-Current Assets***
Total Aset		**6.833.737**	**6.444.438**	**6.321.559**	***Total Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2022 (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 *January 1, 2021/ December 31, 2020* (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	
Liabilitas dan Ekuitas					***Liabilities and Equity***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek					***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	15,39,42	983.639	1.129.874	1.175.060	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2,16,39				*Trade payables*
Pihak ketiga		470.489	465.453	642.883	*Third parties*
Pihak berelasi	35	1.820	3.503	5.429	*Related parties*
Uang muka pelanggan		57.514	17.195	17.702	*Advance from customers*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,17,39	117.608	135.509	231.096	*Other payables - third parties*
Utang pajak	2,32	41.153	60.433	49.561	*Taxes payable*
Beban akrual	2,18,39	111.361	87.580	490.080	*Accrued expenses*
Pendapatan dibayar dimuka		467	479	1.245	*Unearned revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,33,39	48.526	65.652	79.677	*Short-term employee benefits liability*
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank	19,39,42	76.406	23.434	71.330	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2,10,39,42	32.165	29.286	29.428	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	20,39,42	40.518	36.753	-	*Long-term loan*
Utang obligasi	42	-	-	2.291.573	*Bonds payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**1.981.666**	**2.055.151**	**5.085.064**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang					***Non-current Liabilities***
Utang pihak berelasi	2,35,39,42	239.456	219.910	205.628	*Due to related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,33	218.776	229.562	276.231	*Long-term employee benefits liability*
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	19,39,42	418.600	10.000	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2,10,39,42	35.196	37.938	29.508	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	20,39,42	756.539	1.016.644	-	*Long-term loan*
Utang lain-lain	36,39,42	1.672	1.492	1.191	*Other payables*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**1.670.239**	**1.515.546**	**512.558**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas		**3.651.905**	**3.570.697**	**5.597.622**	***Total Liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 *January 1, 2021/ December 31, 2020* (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	
Ekuitas					***Equity***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 dan Seri B Rp50 (angka penuh) per saham Modal dasar - 40.500.000.000 saham Seri A dan 79.000.000.000 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - Seri A - 40.470.734.746 saham Seri B - 19.101.648.041 saham	1,22	5.002.156	5.002.156	5.002.156	*Share capital - Series A Rp100 and Series B Rp50 (full amount) par value per share Authorized - 40,500,000,000 Series A shares and 79,000,000,000 Series B shares Issued and fully paid capital- Series A - 40,470,734,746 shares Series B - 19,101,648,041 shares*
Tambahan modal disetor	2,23	(1.102.556)	(1.102.556)	(1.102.556)	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		249.041	249.041	249.041	*Difference in value of equity transactions with non-controlling interests*
Komponen ekuitas lainnya	2,12	2.778.728	2.852.754	2.923.056	*Other equity components*
Saldo laba (akumulasi kerugian)					*Retained earnings (accumulated deficit)*
Telah ditentukan penggunaannya		100	100	100	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(3.748.372)	(4.130.191)	(6.350.388)	*Unappropriated*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3.179.097	2.871.304	721.409	*Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	2,21	2.735	2.437	2.528	*Non-controlling Interests*
Total Ekuitas		**3.181.832**	**2.873.741**	**723.937**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas		**6.833.737**	**6.444.438**	**6.321.559**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021 (Disajikan kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)***	
Penjualan neto	8.242.343	2,24,37	8.028.078	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(6.597.640)	2,25	(6.533.173)	*Cost of goods sold*
Laba Bruto	**1.644.703**		**1.494.905**	***Gross Profit***
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(3.110)	8	(2.463)	*Loss arising from changes in fair value of biological assets*
Beban penjualan	(353.098)	2,26	(286.189)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(444.912)	2,27	(430.799)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lain	(76.460)	2,28,37	(26.859)	*Other operating expenses*
Penghasilan operasi lain	38.441	2,29,37	69.380	*Other operating income*
Laba Usaha	**805.564**		**817.975**	***Operating Profit***
Penghasilan keuangan - neto	1.504	2,30,37	1.483	*Finance income - net*
Beban keuangan	(241.848)	2,31,37	(247.407)	*Finance costs*
Kerugian selisih kurs atas pinjaman jangka panjang	(88.541)	20,37	(29.810)	*Foreign exchange loss of long-term loan*
Keuntungan penyelesaian utang obligasi - neto	-	20	1.740.709	*Gain on settlement of bonds - net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**476.679**		**2.282.950**	***Income before Income Tax***
Beban pajak penghasilan - neto	(102.701)	2,32,37	(73.637)	*Income tax expense - net*
Laba Tahun Berjalan	**373.978**		**2.209.313**	***Income for the Year***
Penghasilan Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi tanah	(75.255)		(69.744)	*Revaluation surplus of land*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak	8.158		11.480	*Re-measurement of employee benefits liability, net of tax*
Kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi pada saham, neto setelah pajak	1.210		(575)	*Increase (decrease) in fair value of investment in shares, net of tax*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**308.091**		**2.150.474**	***Total Comprehensive Income for the Year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021 (Disajikan kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)***	
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				***Income for the Year Attributable to:***
Pemilik entitas induk	373.668	34	2.208.722	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	310	21	591	*Non-controlling interests*
Total	**373.978**		**2.209.313**	***Total***
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:***
Pemilik entitas induk	307.793		2.149.895	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	298		579	*Non-controlling interests*
Total	**308.091**		**2.150.474**	***Total***
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	**6,3**	2,34	**37,1**	***Basic Earnings per Share (Full Amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*										
					Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*		Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ *Retained Earnings (Accumulated Deficit)*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value of Equity Transactions with Non-controlling Interest*	Investasi dalam Instrumen Ekuitas/ *Investment in Equity Instrument*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Surplus in Revaluation of Fixed Assets*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Subtotal*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2021, (disajikan sebelumnya)		**5.002.156**	**(1.102.556)**	**249.041**	**7.707**	**2.915.349**	**100**	**(6.366.727)**	**705.070**	**2.514**	**707.584**	***Balance January 1, 2021 (as previously reported)***
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2r)		-	-	-	-	-	-	16.339	16.339	14	16.353	*Effects of changes of accounting policies (Note 2r)*
Saldo 1 Januari 2021, (disajikan kembali)	21,22,23	**5.002.156**	**(1.102.556)**	**249.041**	**7.707**	**2.915.349**	**100**	**(6.350.388)**	**721.409**	**2.528**	**723.937**	***Balance January 1, 2021 (as restated)***
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	-	(670)	(670)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2.208.722	2.208.722	591	2.209.313	*Income for the year*
Kerugian komprehensif lainnya		-	-	-	(574)	(69.728)	-	11.475	(58.827)	(12)	(58.839)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2021	21,22,23	**5.002.156**	**(1.102.556)**	**249.041**	**7.133**	**2.845.621**	**100**	**(4.130.191)**	**2.871.304**	**2.437**	**2.873.741**	***Balance December 31, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	373.668	373.668	310	373.978	*Income for the year*
Kerugian komprehensif lainnya		-	-	-	1.210	(75.236)	-	8.151	(65.875)	(12)	(65.887)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2022	21,22,23	**5.002.156**	**(1.102.556)**	**249.041**	**8.343**	**2.770.385**	**100**	**(3.748.372)**	**3.179.097**	**2.735**	**3.181.832**	***Balance December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	8.182.733		7.992.415	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(6.634.589)		(6.799.315)	*Payments to suppliers*
Pembayaran beban operasi	(408.023)		(388.716)	*Payments for operating expense*
Pembayaran kepada karyawan	(560.174)		(559.209)	*Payments to employees*
Arus kas yang diperoleh dari operasi	579.947		245.175	*Cash flows generated from operations*
Penerimaan penghasilan keuangan	1.307	30	1.286	*Receipts of finance income*
Penerimaan dari klaim tagihan pajak	25.341	13	27.824	*Receipts from claims for tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(133.305)		(79.459)	*Payments of corporate income taxes*
Pembayaran bunga	(197.435)		(190.651)	*Payments of interest expense*
Penerimaan lainnya - neto	8.355		95.034	*Other receipts - net*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**284.210**		**99.209**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.147	12	5.420	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(165.555)	12	(172.293)	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(164.408)**		**(166.873)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:				*Proceeds from:*
Pihak berelasi	61.029		37.720	*Related parties*
Utang bank jangka panjang	544.436		-	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	-		78.414	*Long-term loan*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Pihak berelasi	(37.473)		(18.344)	*Related parties*
Utang bank jangka pendek	(172.569)		(50.883)	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	(80.700)		(38.065)	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	(381.629)		(89.891)	*Long-term loan*
Liabilitas sewa	(51.876)	10	(51.503)	*Lease liabilities*
Utang lain-lain - pihak ketiga	-		(22.447)	*Other payables - third parties*
Dividen kas	-	22	(670)	*Cash dividends*
Pencairan (penempatan) aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	(29.300)		19.255	*Liquidation (replacement) of restricted financial assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(148.082)**		**(136.414)**	***Net cash flows used in financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(28.280)**		**(204.078)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	8.043		596	*NET EFFECTS OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**98.125**		**301.607**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**77.888**	4	**98.125**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi mengenai aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 42.

Information on non-cash transactions are presented in Note 42.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Central Proteina Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 April 1980 berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia tentang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan dicatatkan melalui Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 59. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA5/281/9 tanggal 21 Mei 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1990, Tambahan No. 494.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") pada tanggal 28 September 2004, Perusahaan mengubah statusnya dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing. Berdasarkan Akta Notaris No. 61 oleh Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., tanggal 27 April 2006. Pada tanggal 12 Mei 2006, perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14086 HT.01.04.TH.2006, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 73 tanggal 29 Mei 2008 oleh Yulia S.H., yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31339.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Juni 2008, Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Selanjutnya Anggaran Dasar Perusahaan diubah dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 9 Desember 2008 oleh Yulia, S.H., sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum") Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-25165 tanggal 12 Desember 2008.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Central Proteina Prima Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on April 30, 1980 based on the Republic of Indonesia Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, as amended by Law No. 12 year 1970, as registered through Notarial Deed No. 59 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. YA5/281/9 dated May 21, 1981, and was published in the State Gazette No. 12, dated February 9, 1990, Supplement No. 494.

Based on Approval Letter from Investment Coordinating Board ("BKPM") dated September 28, 2004, the Company changed its status from domestic investment company into foreign investment company. Based on Notarial Deed No. 61 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., dated April 27, 2006. On May 12, 2006, this changes has been reported and approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-14086 HT.01.04.TH.2006, the Company changed its status from private company into public company.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting ("RUPSLB") as notarized by Notarial Deed No. 73 dated May 29, 2008 of Yulia, S.H., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-31339.AH.01.02.Tahun 2008 dated June 9, 2008, the Company has changed its Articles of Association to comply with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. Subsequently, the Company's Articles of Association was amended by Notarial Deed No. 20 dated December 9, 2008 of Yulia S.H., in relation with amendment of the whole Articles of Association to comply with Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 which has already been received and recorded in Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum") Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25165 dated December 12, 2008.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 6 Desember 2021 oleh Yulia, S.H., sehubungan dengan perubahan pasal 18 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan masa jabatan Dewan Komisaris. Pada tanggal 9 Desember 2021, perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0483342 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0217564.AH.01.11.Tahun 2021.

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri, peternakan dan pertanian, perdagangan, budidaya tambak, pembibitan, perdagangan dan jasa, produksi dan perdagangan pakan udang, pakan ikan dan pakan hewan peliharaan. Perusahaan berkantor pusat di *Treasury Tower 8th Floor - District 8*, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan dengan lokasi usaha di Medan, Sumatera Selatan, Lampung dan Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1980.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest amendment was covered in Notarial Deed No. 11 dated December 6, 2021 of Yulia S.H., which was in connection with the change of article 18 paragraph 3 of the Company's Articles of Association regarding the change of term of office of the Board of Commissioners. On December 9, 2021, the amendment of the Articles of Association has been received and recorded in Sisminbakum Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Receipt of Notification for the Change of the Company Information No. AHU-AH.01.03-0483342 and registered under Company Registration No. AHU-0217564.AH.01.11. Tahun 2021.

The Company is engaged in industry, livestock and agriculture, trading, farming, hatchery, trading and services, production and trading of shrimp, fish feeds and pet food. The Company's head office is located at Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, South Jakarta, and its operations are located in Medan, South Sumatera, Lampung and Surabaya.

The Company started its commercial operations on August 18, 1980.

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas satu juta sahamnya dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (angka penuh) per saham. Berikut transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga tanggal 31 Desember 2022:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

In 1990, the Company conducted initial public offering on its one million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) at the offering price of Rp4,000 (full amount) per share. Following are capital transactions of the Company since initial public offering until December 31, 2022:

Tahun/ *Year*	Keterangan/ *Description*	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ *Outstanding Shares After the Transaction*
1991	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")/*Limited Public Offering I with Preemptive Rights*	9.600.000
1993	Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD/*Limited Public Offering II with Preemptive Rights*	38.400.000
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru/*Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 1 share was entitled to receive 3 new shares*	153.600.000
1995	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh)/*Change in par value per share from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share*	307.200.000
1996	Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD/*Limited Public Offering III with Preemptive Rights*	322.560.000
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 5 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru/*Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 5 shares was entitled to receive 3 new shares*	516.096.000
2002	Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD/*Limited Public Offering IV with Preemptive Rights*	1.032.192.000
2004	Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui Surat No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 telah menyetujui penghapusan pencatatan saham Perusahaan di BEI efektif sejak tanggal 13 Desember 2004/ *Indonesia Stock Exchange ("IDX") through its letter No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 has approved the delisting of the Company's shares on IDX effective on December 13, 2004*	1.032.192.000
2006	Pembagian dividen dalam bentuk 2 miliar saham baru untuk seluruh pemegang saham dan perubahan nilai nominal saham Rp100 (angka penuh) per lembar saham/*Appropriation of dividend in the form of 2 billion new shares to all shareholders and change in par value of shares to Rp100 (full amount) per share*	6.515.840.000
	Penerbitan 8,8 miliar saham baru/*Issuance of 8.8 billion new shares*	15.315.840.000
	Penawaran Umum Perdana sebanyak 3 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp110 (angka penuh) per saham, yang disertai dengan 5,3 miliar waran. Perusahaan mencatatkan kembali sahamnya di BEI berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006/*Initial Public Offering of 3 billion shares with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp110 (full amount) per share accompanied by 5.3 billion warrants. The Company re-listed its shares on IDX, based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006*	18.315.840.000

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas satu juta sahamnya dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (angka penuh) per saham. Berikut transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

In 1990, the Company conducted initial public offering on its one million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) at the offering price of Rp4,000 (full amount) per share. Following are capital transactions of the Company since initial public offering until December 31, 2022: (continued)

Tahun/ *Year*	**Keterangan/ *Description***	**Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ *Outstanding Shares After the Transaction***
2007	Konversi waran Seri I selama tahun 2007 sebanyak 31.882.084 lembar saham/*Warrant Series I conversion in 2007 totaling to 31,882,084 shares*	18.347.722.084
2008	Konversi waran Seri I, II dan III untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 masing-masing sebanyak 1.362.413.500, 1.365.601.834 dan 1.296.369.166 lembar saham/*Warrant Series I, II and III conversion for the year ended December 31, 2008 amounted to 1,362,413,500, 1,365,601,834 and 1,296,369,166 shares, respectively*	22.372.106.584
	Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD sebanyak 17.226.522.070 lembar saham/*Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 17,226,522,070 shares*	39.598.628.654
2009	Konversi waran Seri II, III dan IV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 masing-masing sebanyak 325.000, 5.400 dan 871.775.692 lembar saham/*Warrant Series II, III and IV conversion for the year ended December 31, 2009 amounted to 325,000, 5,400 and 871,775,692 shares, respectively*	40.470.734.746
2018	Penerbitan 19.101.648.041 lembar saham baru seri B tanpa HMETD dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham/*Issuance of 19,101,648,041 series B shares without Preemptive Rights with par value of Rp50 (full amount) per share*	59.572.382.787

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 1 Agustus 2022 oleh Yulia, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hardian Purawimala Widjonarko	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	K.R.T. Franciscus Affandy	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	Djoko Muhammad Basoeki*	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Toto Winanto	*Independent Commissioner*
Komisaris	Tobias Ernst Chun Damek	*Commissioner*
Komisaris	Christopher Michael Nacson	*Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hendri Laiman	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Paulius Juta	*Vice President Director*
Direktur	Fredy Robin Sumendap	*Director*
Direktur	Arman Zakaria Diah	*Director*
Direktur	Indra Sakti	*Director*
Direktur	Adji Pramono	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 7 Desember 2020 oleh Yulia, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hardian Purawimala Widjonarko	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	K.R.T. Franciscus Affandy	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	Djoko Muhammad Basoeki	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Toto Winanto	*Independent Commissioner*
Komisaris	Tobias Ernst Chun Damek	*Commissioner*
Komisaris	Christopher Michael Nacson	*Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hendri Laiman	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Saleh	*Vice President Director*
Direktur	Fredy Robin Sumendap	*Director*
Direktur	Arman Zakaria Diah	*Director*
Direktur	Budy Powito	*Director*
Direktur	Arianto Yohan	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Toto Winanto	*Chairman*
Anggota	Hendra Nur Salman	*Member*
Anggota	Tan Kiat Heng	*Member*

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2022, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 7 dated August 1, 2022 of Yulia, S.H., is as follows:

As of December 31, 2021, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 14 dated December 7, 2020 of Yulia, S.H., is as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Audit Committee is follows:

* meninggal dunia pada tanggal 11 Desember 2022 dan dalam proses untuk penggantiannya./*passed away on December 11, 2022 and is still on the process of replacement.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.772 dan 1.813 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan memiliki pengendalian, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

The establishment of the Company's Audit is align with the POJK No.55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 1,772 and 1,813 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Group Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, in which the Company has control, directly or indirectly, as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Principal Activity*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Tahun Pendirian/ *Year of Incorporation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset sebelum eliminasi (dalam Miliar Rupiah)/ *Total Assets before elimination (in Billions of Rupiah)*	
					31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021 (disajikan kembali)/ *Dec 31, 2021 (as restated)*
Pemilikan langsung/ *Direct Ownership*								
PT Centralpertiwi Bahari (CPB)	Pembekuan dan perdagangan udang, produksi dan perdagangan pakan serta pembibitan udang/ *Cold storage and trading of shrimp, manufacture and trading of feeds as well as shrimp hatchery*	Menggala, Tulang Bawang	1995	1994	99,83	99,83	1.634,98	1.571,28
PT Central Panganpertiwi (CPgP)	Pertambakan, produksi dan perdagangan pakan serta bibit ikan/ *Fish farming, manufacture and trade of fish feeds and fries*	Karawang	1991	1982	99,99	99,99	944,15	1.007,74
PT Centralwindu Sejati (CWS)	Produksi dan perdagangan pakan hewan peliharaan/ *Manufacture and trade of pet food*	Sidoarjo	1993	1992	99,99	99,99	1.080,22	817,15
PT Marindolab Pratama (MLP)	Obat-obatan untuk udang dan ikan/ *Medicines for shrimp and fish*	Serang	1995	1995	96,00	96,00	29,86	27,20
Blue Ocean Resources Pte. Ltd. (BOR)	Perusahaan investasi dan usaha perdagangan/ *Investment holding and trading business*	Singapura/ *Singapore*	2006	2006	100,00	100,00	1.014,69	1.429,51

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan memiliki pengendalian, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, in which the Company has control, directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan Utama/ *Principal Activity*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Tahun Pendirian/ *Year of Incorporation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset sebelum eliminasi (dalam Miliar Rupiah)/ *Total Assets before elimination (in Billions of Rupiah)*	
					31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021 (disajikan kembali)/ *Dec 31, 2021 (as restated)*
Pemilikan langsung (lanjutan)/ *Direct Ownership (continued)*								
PT Central Bali Bahari (CBB)	Probiotik untuk obat-obatan udang/ *Probiotic for shrimp medicines*	Lampung Selatan/ *South Lampung*	2006	2006	99,60	99,60	77,70	77,52
CPP Intertrade Pte. Ltd.	Perusahaan investasi/ *Investment holding*	Singapura/ *Singapore*	2012	2012	100,00	100,00	0,00	0,00
CP Prima Aquaculture (India) Private Limited	Produksi dan usaha perdagangan produk aquaculture/ *Production and business trading of aquaculture product*	India	2017	2014	99,25	99,25	4,84	4,45
CP Prima (Vietnam) Corporation Limited	Usaha perdagangan produk aquaculture/ *Business trading of aquaculture product*	Vietnam	-	2016	100,00	100,00	1,27	1,25
Pemilikan tidak langsung melalui CWS/ *Indirect ownership through CWS*								
PT Andalas Windumurni (AWM)*	Pembibitan udang/ *Shrimp hatchery*	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	98,75	98,75	8,68	8,69
PT Windusejati Pertiwi (WSP) *	Pertambakan udang/ *Shrimp farming*	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	98,00	98,00	13,24	13,25
PT Citra Windupertala (CWP) *	Pertambakan udang/ *Shrimp farming*	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	99,57	99,57	23,70	23,71
PT Suryawindu Pertiwi (SWP)	Pembibitan udang/ *Shrimp hatchery*	Secanggang, Kabupaten Langkat	1993	1992	99,83	99,83	77,37	80,17

*Kegiatan operasional telah dihentikan/ *Operating activites have been ceased*

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 31, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan peraturan - peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak tertentu dan penyajian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost basis of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and certain subsidiaries' functional currency and the Group's presentation currency.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1d.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memeengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amandemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

The amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

The amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amandemen ini berlaku prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

2020 Annual Adjustments - PSAK 69: Agriculture

Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.

Amendment prospectively applied to the biological assets' fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted, but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Adjustments - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee,* yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendments prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

a. Power over the investee that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;

b. Exposure, or rights, to variable return from its involvement with the investee; and

c. The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya dari *investee*;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
b. rights arising from other contractual arrangements; and
c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumtances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses diferrent accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All material intercompany account balances and transactions, including any unrealized profit or loss, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as a single business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control until the date of such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through subsidiaries more than half of the voting power of an entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill)* dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary of the Company;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries that is not directly or indirectly attributable to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the portion attributable to owners of the parent entity.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than Rupiah are translated into Rupiah using the following:

Akun/*Accounts*	**Kurs/*Exchange Rate***
Aset dan liabilitas/ *Assets and liabilities*	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan./ *Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period.*
Pendapatan dan beban/ *Revenues and expenses*	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain./ *Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the period of statement of profit or loss and other comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang akan dialihkan oleh pihak pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas identifikasi aset yang diperoleh dan liabilitas yang dapat diasumsikan. Jika nilai wajar aset bersih yang diperoleh melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari dan porsi UPK yang ditahan.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank, deposito *on call* dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya, dan yang tidak memiliki risiko signifikan dari perubahan nilai. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lancar Lainnya" dan "Aset Tidak Lancar Lainnya".

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
   (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Suatu entitas merupakan anggota dari Grup yang sama.
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks, deposits on call and time deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placement, not restricted in use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Restricted cash and cash equivalents are presented as part of "Other Current Assets" and "Other Non-Current Assets".

g. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

A party is considered to be related to the Group if:

a. Member or a close member of the family related to the Group if:
   (i) is controlled by, or is under common control with the Group;
   (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group;
   (iii) the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent.

b. An entity is related to the Group if meet one of the following:
   (i) An entity is member of the same Group.
   (ii) An entity is an associate or joint venture of the Group.
   (iii) Both entities are joint venture of the same third parties.
   (iv) An entity is joint venture of the third parties and another entity is associate of the third parties.
   (v) An entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau merupakan personil manajemen kunci Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

b. An entity is related to the Group if meet one of the following: (continued)

(vi) An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a).

(vii) Member identified in point (a) (i) which has significant influence over the Group or a member of the key management personnel of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statement herein.

h. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Restructuring Transactions of Entities under Common Control (continued)

In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary for a sale to be made. Cost is calculated using weighted-average method.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri dari induk udang serta benih udang dan ikan.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari induk udang serta benih udang dan ikan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban keuangan dan pajak penghasilan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari properti investasi disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Biological Assets

The Group's biological assets consist of shrimp broodstock as well as shrimp and fish fries.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of shrimp broodstock as well as shrimp and fish fries are determined using market approach by applying the estimated volume of the product to the estimated market price applicable at the reporting date.

Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Investment Properties

Investment properties represents land and building held for capital appreciation rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated in the consolidated statement of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. The difference between the fair value and carrying amount of investment properties are presented as part of the "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made only, and if only, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfer from investment properties shall be made only, and if only there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a development for sale.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/*Year*	
Prasarana tanah dan bangunan	5 - 20	*Land and building improvements*
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Mesin dan peralatan	5 - 20	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	2 - 10	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Instalasi listrik dan air	5 - 10	*Electrical and water installations*
Peralatan laboratorium	5 - 10	*Laboratory equipment*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss for the year in which the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi atas tanah karena Grup meyakini bahwa model revaluasi lebih mencerminkan nilai dari tanah tersebut.

The Group uses revaluation method for its land since the Group believes that revaluation model provides more relevant value of the land.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model revaluasi dimana tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai berikutnya.

After initial recognition, the Group uses the revaluation model, whereby land is measured at fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses.

Surplus revaluasi terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

A revaluation surplus is accumulated in equity under other equity components. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai aset tak berwujud pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

n. Sewa

Grup menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, dengan menilai apakah kontrak mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land and presented as intangible assets in the consolidated statement of financial position.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related fixed asset.

n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset Hak Guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Liabilitas Sewa - sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Sebagai tambahan, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Right-of-Use Assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Lease Liabilities - as lessee

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak-berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak-berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group will assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if information on such is available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada properti investasi dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

p. Investasi pada Saham

Perusahaan mencatat nilai investasi dalam saham sebesar nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (Catatan 2s).

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values for investment properties and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022.

p. Investment in Shares

The Company recorded value of its investment in shares at fair value through OCI (equity instruments) (Note 2s).

q. Revenue and Expense Recognition

The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan atau kerugian aktuaria;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the actuarial calculation Projected Unit Credit method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gain and losses;
ii. Return on program asset, excluding the amounts included in net interest on benefits liability (asset);
iii. Every change in asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on benefits liability (asset).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan-karyawan per 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", ("UUCK")).

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefits liability (asset), recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:
- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
ii) Net interest expense or income.

The Group made additional provision for long-term employee benefits to qualified employees for December 31, 2022 and 2021 under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", ("UUCK")).

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai Desember 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Dampak atas laporan posisi keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from December 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

Impact on the consolidated statement of financial position:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*			1 Januari 2021/31 Desember 2020 *January 1, 2021/December 31, 2020*			
	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Disajikan kembali/ *As restated***	**Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
Aset							***Assets***
Aset tidak lancar							***Non-current assets***
Piutang pihak berelasi-neto	8.147	(40)	8.107	12.013	(113)	11.900	*Due from related parties-net*
Aset pajak tangguhan	146.464	(3.536)	142.928	150.595	(4.621)	145.974	*Deferred tax assets*
Total Aset Tidak Lancar	**4.629.261**	**(3.576)**	**4.625.685**	**4.624.145**	**(4.734)**	**4.619.411**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**6.448.014**	**(3.576)**	**6.444.438**	**6.326.293**	**(4.734)**	**6.321.559**	***Total Assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas jangka panjang							***Non-current Liabilities***
Utang pihak berelasi	219.943	(33)	219.910	205.662	(34)	205.628	*Due to related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	245.639	(16.077)	229.562	297.284	(21.053)	276.231	*Long-term employee benefit liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1.531.656**	**(16.110)**	**1.515.546**	**533.645**	**(21.087)**	**512.558**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**3.586.807**	**(16.110)**	**3.570.697**	**5.618.709**	**(21.087)**	**5.597.622**	***Total Liabilities***
Ekuitas							***Equity***
Saldo laba - Belum ditentukan penggunaannya	(4.142.714)	12.523	(4.130.191)	(6.366.727)	16.339	(6.350.388)	*Retained earnings - Unappropriated*
Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.858.781	12.523	2.871.304	705.070	16.339	721.409	*Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	2.426	11	2.437	2.514	14	2.528	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas	**2.861.207**	**12.534**	**2.873.741**	**707.584**	**16.353**	**723.937**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**6.448.014**	**(3.576)**	**6.444.438**	**6.326.293**	**(4.734)**	**6.321.559**	***Total Liabilities and Equity***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dampak atas laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

Impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ *Previously reported*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
Beban umum dan administrasi	(426.991)	(3.808)	(430.799)	*General and administrative expenses*
Laba usaha	**821.783**	**(3.808)**	**817.975**	***Operating profit***
Laba sebelum pajak penghasilan	2.286.758	(3.808)	2.282.950	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan - neto	(74.465)	828	(73.637)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**2.212.293**	**(2.980)**	**2.209.313**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak	12.319	(839)	11.480	*Re-measurement of employee benefits liability, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**2.154.293**	**(3.819)**	**2.150.474**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	2.211.700	(2.978)	2.208.722	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	593	(2)	591	*Non-controlling interest*
Total	**2.212.293**	**(2.980)**	**2.209.313**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	2.153.711	(3.816)	2.149.895	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	582	(3)	579	*Non-controlling interest*
Total	**2.154.293**	**(3.819)**	**2.150.474**	***Total***
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	37,1		37,1	*Basic Earning per Share (Full Amount)*

s. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

s. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang mewakili SPPI dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are represent SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito, aset keuangan yang dibatasi penggunaannya, uang jaminan dan piutang pihak berelasi - neto.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan tak terbatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI ketika memenuhi definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in consolidated profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables - third parties, time deposits, restricted financial assets, refundable deposit, and due from related parties - net.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke dalam laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi ketika pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari pembayaran tersebut sebagai pemulihan dari bagian biaya investasi. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Aset keuangan Grup pada biaya nilai wajar melalui OCI termasuk investasi pada saham.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such payments as a recovery of part cost of investment. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group's financial assets at fair value through OCI includes investments in shares.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated financial statement of financial position) when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *The rights to receive cash flows from the assets have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (KKE seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan *(forward-looking)* yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 120 hari dari tanggal jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menerapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang, utang obligasi, utang pihak berelasi dan utang lain-lain jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially measured at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, lease liabilities, long-term loan, bonds payable, due to related parties and other payables - non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Utang dan Pinjaman

- Utang dan Akrual

  Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pihak berelasi dan utang lain-lain - jangka panjang dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

- Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

  Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

Loans and Borrowings

- *Payables and Accruals*

  Liabilities for trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liability, due to related party and other payables - non current are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate its fair value.

- *Long-term Interest-Bearing Loans and Borrowings*

  Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized cost using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

  Amortized costs are calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of EIR. The EIR amortization is recorded as a finance cost in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange as published by Bank Indonesia, prevailing at the last banking transaction date of the year/period, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan sebagai berikut (angka penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows (full amounts):

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
1 Euro	16.713	16.127	*Euro 1*
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.659	10.534	*Singapore Dollar 1*
1 Rupee India	188	190	*Indian Rupee 1*
1 Yen Jepang	118	124	*Japan Yen 1*
1 Vietnam Dong	0,67	0,63	*Vietnam Dong 1*

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

u. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted as the reporting dates.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan akan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax liabilities and assets (if the criteria is fulfilled) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates and are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Penghasilan, beban, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

v. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of consolidation process.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed on the basis of the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan, aset biologis, aset tetap - tanah dan properti investasi - tanah dan bangunan dengan nilai wajar pada masing-masing tanggal pelaporan. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* ("*FVLCD*")).

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan/atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Fair Value Measurement

The Group measures financial instruments, biological assets, fixed asset - land, and investment property - land and buildings at fair value at each reporting date. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset and/or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat *input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati *(unobservable)*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Komite Penilaian Grup menentukan kebijakan dan prosedur untuk menentukan pengukuran nilai wajar yang berulang. Komite Penilaian ini terdiri dari *Manager Accounting, Financial Controller* dan Direktur Keuangan.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan yaitu tanah. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan secara tahunan oleh Komite Penilaian setelah berdiskusi dan disetujui oleh Komite Audit Perusahaan. Pemilihan didasarkan pada pengetahuan atas pasar, reputasi, independensi dan apakah standar profesional dijaga. Komite Penilaian memutuskan, setelah berdiskusi dengan penilai eksternal Grup, teknik penilaian dan masukan yang sesuai yang digunakan dalam setiap kondisi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Komite Penilaian menganalisa pergerakan dari nilai aset yang memerlukan pengukuran atau pengevaluasian kembali sesuai kebijakan Grup. Untuk analisa ini, Komite Penilaian melakukan verifikasi atas masukan utama yang dipakai dalam penilaian terakhir dan mencocokkan dengan kontrak dan dokumen relevan lain.

Komite Penilaian, bersama dengan penilai eksternal Grup, juga membandingkan setiap perubahan nilai wajar setiap aset dengan sumber eksternal yang relevan untuk menentukan apakah perubahan tersebut wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's Valuation Committee determines the policies and procedures for recurring fair value measurement. The Valuation Committee comprises of Accounting Manager, Financial Controller and Finance Director.

External valuers are involved for valuation of significant assets, such as land. Involvement of external valuers is decided upon annually by the Valuation Committee after discussion with and approval by the Company's Audit Committee. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation Committee decides, after discussions with the Group's external valuers, which valuation techniques and inputs to use for each case.

At each reporting date, the Valuation Committee analyses the movements in the values of assets which are required to be re-measured or reassessed as per the Group's accounting policies. For this analysis, the Valuation Committee verifies the major inputs applied in the latest valuation by agreeing the information in the valuation computation to contracts and other relevant documents.

The Valuation Committee, in conjunction with the Group's external valuers, also compares each the changes in the fair value of each asset with relevant external sources to determine whether the change is reasonable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level dari hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas penghasilan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty for these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas KKE piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan KKE pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp695.270 dan Rp583.246. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga Grup sebelum cadangan KKE pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp11.121 dan Rp10.205. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Loss ("ECL")

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for ECL of receivable.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for ECL as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp695,270 and Rp583,246, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

The carrying amount of the Group's other receivables - third parties before allowance for ECL as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp11,121 and Rp10,205, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan berdasarkan nilai sekarang dari arus kas masa depan bersih yang diharapkan untuk mengukur nilai wajar dari induk udang, benih udang dan ikan.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada *input* yang digunakan, dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas. Nilai tercatat dari aset biologis Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp15.573 dan Rp16.660. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp218.776 dan Rp229.562. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Biological Assets

The Group adopts market approach by applying the estimated product volume with the estimated market value at the reporting date based on the present value of net future cash flows that are expected to measure the fair value of shrimp broodstock, shrimp and fish fries.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. The carrying amount of the Group's biological assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp15,573 and Rp16,660, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and long-term employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the year in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and long-term employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp218,776 and Rp229,562, respectively. Further details are disclosed in Note 33.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan memperhitungan taksiran nilai residu sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah yang tidak diperhitungkan nilai residunya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.971.104 dan Rp3.973.981. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap penghasilan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp120.951 dan Rp142.928. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and Impairment of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives after taking into account the residual values at a certain percentage of the carrying values, except for land improvements which have no residual value. Management estimates the useful lives of such fixed assets to be from 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,971,104 and Rp3,973,981, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations of revenues and expenses as well as future tax planning strategies. As of December 31, 2022 and 2021, deferred tax assets amounted to Rp120,951 and Rp142,928, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp136.093 dan Rp124.727. Penjelasan lebih lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.365.306 dan Rp1.111.026. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai Wajar Tanah dan Bangunan

Aset tetap - tanah dan properti investasi - tanah dan bangunan, diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah dan bangunan, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian dan masukan yang sesuai. Setiap perubahan dalam *input* dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah dan bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat tanah dan bangunan di akun "Properti Investasi" adalah sebesar Rp253.483 dan Rp233.221. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat tanah di akun "Aset Tetap" masing-masing sebesar Rp3.137.616 dan Rp3.210.777. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets (continued)

Based on the tax regulations currently enacted, management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authority. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp136,093 and Rp124,727, respectively. Futher details are disclosed in Note 13.

Allowance for Net Realisable Value of Inventories

Allowance for net realisable value of inventories is estimated on the basis of the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for net realisable value of inventory as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,365,306 and Rp1,111,026, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Fair Value of Land and Buildings

Fixed assets - land and investment properties' land and buildings are measured at fair value. In estimating the fair value of land and building, the Group engaged a third-party qualified appraiser to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraiser to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land and building.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying value of land and buildings in "Investment Properties" amounted to Rp253,483 and Rp233,221, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying value of land in "Fixed Assets" amounted to Rp3,137,616 and Rp3,210,777, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Kas	163	144	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	26.205	36.420	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.031	19.256	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	6.615	6.553	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.491	1.571	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.645	2.297	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	1.097	107	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48	1.384	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	218	547	*Other banks (each below Rp1,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.913	352	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank Singapore Limited	4.644	8.219	*Citibank Singapore Limited*
PT Bank Central Asia Tbk	572	4.058	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura	360	5.981	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	1.185	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.685	3.026	*Other banks (each below Rp1,000)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Citibank Singapore Limited	682	1.582	*Citibank Singapore Limited*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura	577	491	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore*
Rupee India			*Indian Rupee*
DBS Bank Limited, India	563	1.985	*DBS Bank Limited, India*
HDFC Bank Limited, India	12	12	*HDFC Bank Limited, India*
Vietnam Dong			*Vietnam Dong*
Vietcombank, Vietnam	367	431	*Vietcombank, Vietnam*
Deposito			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500	500	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	500	500	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Rupee India			*Indian Rupee*
DBS Bank Limited, India	-	1.524	*DBS Bank Limited, India*
Total	**77.888**	**98.125**	***Total***

Perincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

Details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows (stated in full amount):

Mata Uang (Catatan 40)	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	***Currency Denomination (Note 40)***
Vietnam Dong	547.306.815	689.231.926	*Vietnam Dong*
Rupee India	3.060.682	18.484.037	*Indian Rupee*
Dolar Amerika Serikat	1.155.274	1.599.416	*United States Dollar*
Dolar Singapura	108.868	197.591	*Singapore Dollar*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Suku Bunga

Interest Rates

Tingkat suku bunga tahunan deposito adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

Mata Uang	2022	2021	*Currency Denomination*
Rupiah	2,00% - 3,15%	2,69% - 6,38%	*Rupiah*
Rupee India	2,50%	2,50%	*Indian Rupee*

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya, dan yang tidak memiliki risiko signifikan dari perubahan nilai.

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand, cash in banks, and time deposits with an original maturity of 3 (three) months at the time of placement, not restricted in use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Pada tahun 2022, penempatan deposito dalam Rupee India pada DBS Bank Limited, India memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun dan disajikan sebagai aset lancar lainnya (2021: 3 (tiga) bulan).

In 2022, time deposits denominated in Rupee India in DBS Bank Limited, India, has maturity period of 1 (one) year and was presented as other current assets (2021: 3 (three) months).

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak berelasi (Catatan 35)	**5.509**	**5.245**	***Related parties (Note 35)***
Pihak ketiga - neto			***Third parties - net***
Piutang usaha perorangan	146.620	107.187	*Individual trade receivables*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	543.141	470.814	*Others (each below Rp10,000)*
Total	689.761	578.001	*Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(66.328)	(54.199)	*Allowance for expected credit loss*
Piutang usaha pihak ketiga - neto	**623.433**	**523.802**	***Trade receivables third parties - net***
Total	**628.942**	**529.047**	***Total***

Perincian piutang dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

Details of trade receivables in foreign currencies are as follows (stated in full amount):

Mata Uang (Catatan 40)	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	*Currency Denomination (Note 40)*
Dolar Amerika Serikat	5.905.172	7.977.186	*United States Dollar*
Rupee India	5.446.642	4.220.736	*Indian Rupee*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Belum jatuh tempo	442.499	413.477	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	148.138	81.916	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	22.289	3.874	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	7.492	4.761	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	5.146	9.979	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	69.706	69.239	*More than 120 days*
Total	**695.270**	**583.246**	***Total***
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(66.328)	(54.199)	*Allowance for expected credit loss*
Total	**628.942**	**529.047**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian atas kredit ekspektasian piutang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit loss of receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal	(54.199)	(416.439)	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(13.963)	(3.202)	*Provision during the year (Note 28)*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	1.789	23	*Recovery during the year (Note 29)*
Penghapusan piutang usaha	45	365.419	*Trade receivables written-off*
Saldo akhir	**(66.328)**	**(54.199)**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka panjang (Catatan 19).

As of December 31, 2022, certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loans (Note 15) and long-term bank loans (Note 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the receivable accounts as of December 31, 2022, management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO / *6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET*

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga - neto adalah sebagai berikut:

The details of other receivables - third parties - net are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.121	10.205	*Other receivables - third parties*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(5.667)	(5.974)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**5.454**	**4.231**	***Net***

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET (continued)*

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit loss are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal	(5.974)	(6.275)	*Beginning balance*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	178	301	*Recovery during the year (Note 29)*
Penghapusan piutang lain-lain	129	-	*Other receivables written-off*
Saldo akhir	**(5.667)**	**(5.974)**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of the condition of other receivables as of December 31, 2022, management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses from the uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN - NETO / *7. INVENTORIES - NET*

Rincian persediaan - neto adalah sebagai berikut:

The details of inventories - net are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pakan	1.172.717	968.706	*Feeds*
Produk makanan	170.648	122.568	*Food products*
Lain - lain	21.941	19.752	*Others*
Total	1.365.306	1.111.026	*Total*
Cadangan nilai realisasi neto persediaan	(25.717)	(28.427)	*Allowance for net realisable value of inventories*
Neto	**1.339.589**	**1.082.599**	***Net***

Mutasi cadangan nilai realisasi neto persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for net realisable value of inventories is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal	(28.427)	(49.545)	*Beginning balance*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	1.940	17.473	*Recovery during the year (Note 29)*
Penghapusan persediaan	770	3.645	*Inventories written-off*
Saldo akhir	**(25.717)**	**(28.427)**	***Ending balance***

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.311.884. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan nilai realisasi neto tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 28 April 2020, persediaan dan aset tetap milik Perusahaan dan CWS, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp87.570 dan Rp12.990 telah terbakar. Perusahaan telah mengajukan klaim asuransi kepada PT Asuransi Sinarmas ("Sinarmas") atas kerugian tersebut sebesar Rp129.688. Pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan menerima surat dari Sinarmas bahwa pengajuan klaim yang disetujui adalah sebesar Rp117.667. Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan kembali menerima surat dari Sinarmas di mana klaim yang disetujui berubah menjadi sebesar Rp119.133. Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima seluruh klaim asuransi yang telah disetujui dari Sinarmas. Selisih antara nilai tercatat persediaan dan aset tetap dengan klaim yang disetujui disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2022, the above inventories are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies with total coverage of Rp1,311,884. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2022, certain inventories are used as collateral for short-term bank loans (Note 15) and long-term bank loans (Note 19).

Based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2022, management believes that the allowance for net realisable value is adequate to cover possible losses from the impairment of these inventories.

On April 28, 2020, the Company and CWS inventories and fixed assets with carrying value amounting to Rp87,570 and Rp12,990, respectively, have been caught in fire. The Company submit insurance claim to PT Asuransi Sinarmas ("Sinarmas") for the losses amounting to Rp129,688. On March 12, 2021, the Company received letter from Sinarmas that claim approved amounted to Rp117,667. On December 9, 2021, the Company received further letter from Sinarmas that claim approved amended to Rp119,133. In 2022, the Company has already received all of the approved insurance claims from Sinarmas. The difference between the carrying value of inventories and fixed assets with the approved claim is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

8. ASET BIOLOGIS / *BIOLOGICAL ASSETS*

Mutasi dari aset biologis, yang terdiri dari induk udang, benih udang dan benih ikan adalah sebagai berikut:

Mutations of biological assets, which consist of shrimp broodstock, shrimp fries and fish fries are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	16.660	18.370	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	208.998	222.532	*Additions during the year*
Pengurangan selama tahun berjalan	(206.975)	(221.779)	*Deductions during the year*
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	(3.110)	(2.463)	*Loss arising from changes in fair value less cost to sell recognized in profit or loss*
Saldo akhir	**15.573**	**16.660**	***Ending balance***

Nilai wajar aset biologis

Nilai wajar dari induk udang, benih udang dan benih ikan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pada tahun 2022, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan yang berkisar antara Rp12 (angka penuh) - Rp1.260.000 (angka penuh).

Pada tahun 2021, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan yang berkisar antara Rp10 (angka penuh) - Rp1.016.666 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset biologis di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu yang sudah tergabung dalam asuransi persediaan (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Fair value of biological assets

The fair value of shrimp broodstock, shrimp fries and fish fries are determined using market approach by applying the estimated volume of the product to the estimated market price applicable at the reporting date.

In 2022, significant unobservable valuation input is estimated market price applicable at the reporting date ranging from Rp12 (full amount) - Rp1,260,000 (full amount).

In 2021, significant unobservable valuation input is estimated market price applicable at the reporting date ranging from Rp10 (full amount) - Rp1,016,666 (full amount).

As of December 31, 2022, the above biological assets are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies which already included in inventories insurance (Note 7). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. INVESTASI PADA SAHAM / *INVESTMENTS IN SHARES*

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

Details of investments in shares are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
CP Aquaculture (India) Private Limited	57.600	56.049	*CP Aquaculture (India) Private Limited*
PT Sarana Lampung Ventura	-	-	*PT Sarana Lampung Ventura*
Total	**57.600**	**56.049**	***Total***

9. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat investasi pada saham selama tahun berjalan:

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Movement of investment in shares during the year:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	56.049	56.295	*Beginning balance*
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.551	(246)	*Re-measurement recognized in other comprehensive income*
Total	**57.600**	**56.049**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 25% di CP Aquaculture (India) Private Limited dan CPB memiliki kepemilikan saham sebesar 4,52% di PT Sarana Lampung Ventura. Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan di CP Aquaculture (India) Private Limited karena Perusahaan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan di CP Aquaculture (India) Private Limited.

On December 31, 2022 and 2021, the Company owned 25% of shares in CP Aquaculture (India) Private Limited and CPB owned 4.52% of shares in PT Sarana Lampung Ventura. The Company does not have significant influence in CP Aquaculture (India) Private Limited because the Company is not involved in the decision making in CP Aquaculture (India) Private Limited.

Investasi pada saham dari CP Aquaculture (India) Private Limited dicatat sebesar nilai wajarnya dan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan *(income approach)* berdasarkan metode arus kas terdiskonto selama 10 tahun, ditambah nilai terminal setelah periode tersebut.

Investment in shares of CP Aquaculture (India) Private Limited are carried at fair value and estimated using income approach based on discounted cash flows for 10 years, plus terminal value after the forecast period.

Input signifikan yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar level 3 beserta analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2022 untuk penilaian nilai wajar CP Aquaculture (India) Private Limited adalah sebagai berikut:

Significant unobservable inputs used in the fair value measurement categorized within level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis as at December 31, 2022 for valuation of CP Aquaculture (India) Private Limited are as follows:

Input* signifikan yang tak dapat diobservasi/ *Significant unobservable input	**Rentang (rata-rata tertimbang)/ *Range (weighted average)***	**Sensitivitas *input* terhadap nilai wajar/ *Sensitivity of the input to fair value***
Tingkat pertumbuhan jangka panjang/*Long-term growth rate*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*: 4.00%	Kenaikan/penurunan sebesar 0,25% dari tingkat pertumbuhan jangka panjang akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp2.398/Rp2.217. *Increase/decrease by 0.25% in the long-term growth rate would result in an increase/decrease in fair value by Rp2,398/Rp2,217.*
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*: 4.48%	Kenaikan/penurunan sebesar 0,25% dari tingkat pertumbuhan jangka panjang akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp6.124/Rp5.577. *Increase/decrease by 0.25% in the long-term growth rate would result in an increase/decrease in fair value by Rp6,124/Rp5,577.*
WACC	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*: 10.38%	Kenaikan/penurunan sebesar 0,5% dari WACC akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp6.329/Rp7.270. *Increase/decrease by 0.5% in the WACC would result in an increase/decrease in fair value by Rp6,329/Rp7,270.*
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*: 11.50%	Kenaikan/penurunan sebesar 0,5% dari WACC akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp7,208/Rp8,124. *Increase/decrease by 0.5% in the WACC would result in an increase/decrease in fair value by Rp7,208/Rp8,214.*

10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE LIABILITIES

The details of right-of-use assets - net are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Terminasi/ *Terminations*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Depresiasi/ *Depreciation Expense*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Hak sewa tanah	1.142	465	(159)	-	(637)	811	*Landright*
Prasarana tanah dan bangunan	592	452	(767)	-	(277)	-	*Land and building improvements*
Bangunan	35.204	10.089	-	-	(22.812)	22.481	*Buildings*
Mesin dan peralatan	3.340	5.389	-	-	(3.213)	5.516	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	24.630	31.416	(2.247)	-	(17.553)	36.246	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	1.404	2.050	-	-	(1.045)	2.409	*Furniture, fixtures and office equipment*
Total	**66.312**	**49.861**	**(3.173)** **)	**-**	**(45.537)**	**67.463**	***Total***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Terminasi/ *Terminations*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Beban Depresiasi/ *Depreciation Expense*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Hak sewa tanah	1.608	451	-	-	(917)	1.142	*Landright*
Prasarana tanah dan bangunan	926	-	-	-	(334)	592	*Land and building improvements*
Bangunan	28.144	30.754	(12)	-	(23.682)	35.204	*Buildings*
Mesin dan peralatan	2.458	3.508	-	-	(2.626)	3.340	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	22.159	25.431	(8.007)	-	(14.953)	24.630	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	1.842	1.546	-	-	(1.984)	1.404	*Furniture, fixtures and office equipment*
Total	**57.137**	**61.690** *)	**(8.019)** **)	**-**	**(44.496)**	**66.312**	***Total***

*) Penambahan aset hak guna selama tahun 2021 sebesar Rp61.690 termasuk pengakuan atas liabilitas aktivitas purna operasi yang dicatat pada akun utang jangka panjang lainnya./ *Addition of right-of-use assets during the year 2021 totaling to Rp61,690 includes recognition of assets retirement obligation which recorded in long-term other payables account.*

**) Terminasi berasal dari aset yang telah habis masa sewanya atau penghentian kontrak./*Terminations from end of contract or termination of contract of the asset.*

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense is charged as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban pokok penjualan	7.067	6.118	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (Catatan 26)	15.441	14.708	*Selling expenses (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	23.029	23.670	*General and administrative expenses (Note 27)*
Total	**45.537**	**44.496**	***Total***

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam beban penjualan dan beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within selling expenses and general and administrative expense in the profit or loss.

10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Liabilitas sewa / ***Lease liabilities***

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan: / *Movement of lease liabilities during the year:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal	67.224	58.936	*Beginning balance*
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	49.861	61.530	*Addition of leased liabilities during the year*
Terminasi	(5.399)	(8.173)	*Termination*
Pembayaran liabilitas sewa	(51.876)	(51.503)	*Lease liabilities paid*
Penambahan bunga	6.963	6.663	*Accretion of interest*
Rugi (laba) selisih kurs	588	(229)	*Loss (gain) on foreign exchange*
Total	**67.361**	**67.224**	***Total***
Bagian lancar	32.165	29.286	*Current portion*
Bagian tidak lancar	35.196	37.938	*Non-current portion*
Total	**67.361**	**67.224**	***Total***

11. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut: / *The details of investment properties are as follows:*

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Wajar							***Fair Value***
Tanah	231.674	-	-	-	20.922	252.596	*Land*
Bangunan	1.547	-	-	-	(660)	887	*Buildings*
Total Nilai Wajar	**233.221**	**-**	**-**	**-**	**20.262**	**253.483**	***Total Fair Value***

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Wajar							***Fair Value***
Tanah	223.798	-	-	-	7.876	231.674	*Land*
Bangunan	1.557	-	-	-	(10)	1.547	*Buildings*
Total Nilai Wajar	**225.355**	**-**	**-**	**-**	**7.866**	**233.221**	***Total Fair Value***

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Penilaian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 8 Maret 2023. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga tanah per meter persegi yang berkisar antara Rp4.500 (angka penuh) - Rp2.400.018 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2022, properti investasi tertentu digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dengan nilai buku senilai Rp99.840.

Pada tanggal 31 Desember 2022, properti investasi di atas (kecuali tanah) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang sudah tergabung dalam asuransi aset tetap (Catatan 12). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Rekonsiliasi dari saldo awal dan saldo akhir nilai wajar disajikan sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties in the consolidated statement of financial position is stated at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The valuation of investment properties as of December 31, 2022 was performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, independent appraiser, based on their report dated March 8, 2023. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard and the appraisal method used is the market value approach.

As of December 31, 2022, significant unobservable valuation input was land price per square meter ranging from Rp4,500 (full amount) - Rp2,400,018 (full amount).

As of December 31, 2022, certain investment properties were used as collateral for short-term bank loans (Note 15) with net book value of Rp99,840.

As of December 31, 2022, the above investment properties (except land) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies which already included in fixed assets insurance (Note 12). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Reconciliation from beginning balance and ending balance of fair value is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Properti investasi - tanah dan bangunan			***Investment properties - land and building***
Saldo awal	233.221	225.355	*Beginning balance*
Pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi (Catatan 29 dan 42)	20.262	7.866	*Re-measurement recognized in profit or loss (Notes 29 and 42)*
Saldo akhir	**253.483**	**233.221**	***Ending balance***

12. ASET TETAP - NETO / *12. FIXED ASSETS - NET*

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets - net are as follows:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Revaluasi							***Revalued Amount***
Tanah	3.210.777	2.094	-	-	(75.255)	3.137.616	*Land*
Harga Perolehan							***Cost***
Prasarana tanah dan bangunan	849.988	307	13.146	816	-	837.965	*Land and buildings improvement*
Bangunan	558.426	3.549	3.263	66.059	-	624.771	*Buildings*
Mesin dan peralatan	1.322.377	24.555	12.570	110.978	-	1.445.340	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	27.861	824	279	-	-	28.406	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	69.749	1.337	978	1.722	-	71.830	*Furniture, fixtures and office equipment*
Instalasi listrik dan air	137.006	1.079	15	5.294	-	143.364	*Electrical and water installations*
Peralatan laboratorium	31.309	2.059	476	572	-	33.464	*Laboratory equipment*
Total	6.207.493	35.804	30.727	185.441	(75.255)	6.322.756	*Total*
Aset dalam penyelesaian	98.366	129.751	27	(185.441)	-	42.649	*Construction in progress*
Total harga perolehan	6.305.859	165.555	30.754	-	(75.255)	6.365.405	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Prasarana tanah dan bangunan	479.900	5.807	9.908	1	-	475.800	*Land and buildings improvement*
Bangunan	285.823	20.601	2.731	(1)	-	303.692	*Buildings*
Mesin dan peralatan	922.472	48.917	10.839	2.606	-	963.156	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	22.638	147	245	(311)	-	22.229	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	49.211	6.672	972	(2.610)	-	52.301	*Furniture, fixtures and office equipment*
Instalasi listrik dan air	102.793	3.394	14	271	-	106.444	*Electrical and water installations*
Peralatan laboratorium	23.794	1.708	362	44	-	25.184	*Laboratory equipment*
Total akumulasi penyusutan	1.886.631	87.246	25.071	-	-	1.948.806	*Total accumulated depreciation*
Dikurangi rugi penurunan nilai	445.247	2.190	1.942	-	-	445.495	*Less allowance on impairment in value*
Nilai Tercatat	**3.973.981**					**3.971.104**	***Carrying Amount***

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets - net are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Revaluasi							***Revalued Amount***
Tanah	3.250.035	30.486	-	-	(69.744)	3.210.777	*Land*
Harga Perolehan							***Cost***
Prasarana tanah dan bangunan	889.110	527	9.936	(29.713)	-	849.988	*Land and buildings improvement*
Bangunan	604.090	5.988	2.167	(49.485)	-	558.426	*Buildings*
Mesin dan peralatan	1.150.022	19.516	12.661	165.500	-	1.322.377	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	16.922	5.927	6.698	11.710	-	27.861	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	78.171	2.151	9.238	(1.335)	-	69.749	*Furniture, fixtures and office equipment*
Instalasi listrik dan air	174.821	335	3.537	(34.613)	-	137.006	*Electrical and water installations*
Peralatan laboratorium	19.846	775	447	11.135	-	31.309	*Laboratory equipment*
Total	6.183.017	65.705	44.684	73.199	(69.744)	6.207.493	*Total*
Aset dalam penyelesaian	66.504	106.588	1.527	(73.199)	-	98.366	*Construction in progress*
Total harga perolehan	6.249.521	172.293	46.211	-	(69.744)	6.305.859	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Prasarana tanah dan bangunan	508.689	5.691	2.312	(32.168)	-	479.900	*Land and buildings improvement*
Bangunan	322.935	29.753	787	(66.078)	-	285.823	*Buildings*
Mesin dan peralatan	761.061	53.412	10.926	118.925	-	922.472	*Machinery and equipment*
Peralatan transportasi	10.855	974	1.040	11.849	-	22.638	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	49.834	9.830	8.233	(2.220)	-	49.211	*Furniture, fixtures and office equipment*
Instalasi listrik dan air	125.829	18.311	810	(40.537)	-	102.793	*Electrical and water installations*
Peralatan laboratorium	12.330	1.546	311	10.229	-	23.794	*Laboratory equipment*
Total akumulasi penyusutan	1.791.533	119.517	24.419	-	-	1.886.631	*Total accumulated depreciation*
Dikurangi rugi penurunan nilai	457.062	-	11.815	-	-	445.247	*Less allowance on impairment in value*
Nilai Tercatat	**4.000.926**					**3.973.981**	***Carrying Amount***

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress and percentage of completion against contract value as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Tanggal 31 Desember 2022/*As of December 31, 2022*

Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*	Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated date of completion*	*Type of fixed assets*
Prasarana bangunan	6% - 99%	11.191	Jan - Mar 2023/ *Jan - Mar 2023*	*Buildings improvements*
Mesin dan peralatan	26% - 99%	31.458	Jan - Des 2023/ *Jan - Dec 2023*	*Machinery and equipment*
Total		**42.649**		***Total***

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of construction in progress and percentage of completion against contract value as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Tanggal 31 Desember 2021/*As of Desember 31, 2021*				
Jenis aset tetap	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated date of completion***	***Type of fixed assets***
Prasarana bangunan	15% - 92%	15.141	Feb - Des 2022/ *Feb - Dec 2022*	*Buildings improvements*
Mesin dan peralatan	53% - 99%	82.880	Jan - Mei 2022/ *Jan - May 2022*	*Machinery and equipment*
Lain-lain	95% - 99%	345	Jan - Mar 2022/ *Jan - Mar 2022*	*Others*
Total		**98.366**		***Total***

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. Depreciation expense is charged as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Beban pokok penjualan	69.953	70.654	*Cost of goods sold*
Beban penjualan	553	1.051	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	16.740	47.812	*General and administrative expenses (Note 27)*
Total	**87.246**	**119.517**	***Total***

b. Kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap tertentu adalah sebagai berikut:

b. The loss incurred upon disposal of certain fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Kerugian penghapusan aktiva tetap	2.043	3.964	*Loss on write-off of fixed assets*

Penghapusan aset tetap disajikan sebagai "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Write-off of fixed assets is presented as part of "Other Operating Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

c. Kerugian dari penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

c. The computation of loss on sale of fixed assets - net is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Hasil penjualan neto	1.147	5.420	*Net proceeds from sales*
Dikurangi:			*Less:*
Nilai buku neto	1.698	6.013	*Net book value*
Rugi atas penjualan aset tetap - neto	**(551)**	**(593)**	***Loss on sale of fixed assets - net***

Rugi penjualan aset tetap - neto disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Loss on sale of fixed assets - net is presented as part of "Other Operating Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap (kecuali tanah dan peralatan transportasi), diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS$287.485, SG$350.000 dan Rp3.058.201 (setara dengan Rp3.066.804). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

d. As of December 31, 2022, fixed assets (except land and transportation equipment), were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies with total coverage of US$287,485, SG$350,000 and Rp3,058,201 (equivalent to Rp3,066,804). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

e. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan, Hak Guna Usaha dan Hak Pakai terletak di beberapa lokasi di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 190.471.719 meter persegi. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara September 2023 sampai dengan Oktober 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

e. Land under "Right to Build", "Right to Cultivate" and "Right to Use" are located in several locations in Indonesia with a total area of around 190,471,719 square meters. The related land rights will expire on various dates between September 2023 and October 2053. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

f. Tanah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Penilaian tanah pada tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 8 Maret 2023. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

f. Land in the consolidated statement of financial position is stated at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The valuation of land as of December 31, 2022 was performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, independent appraisal, based on their reports dated March 8, 2023. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard and the appraisal method is the market value approach.

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

f. Pada tanggal 31 Desember 2022, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga tanah per meter persegi yang berkisar antara Rp3.000 (angka penuh) - Rp9.000.000 (angka penuh).

f. As of December 31, 2022, significant unobservable valuation input is land price per square meter ranging from Rp3,000 (full amount) - Rp9,000,000 (full amount).

g. Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatat neto tanah sebesar Rp402.457 pada tanggal 31 Desember 2022. Surplus revaluasi yang diakui akan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Komponen Ekuitas Lainnya" sebesar Rp2.770.385.

g. If land was measured using the cost model, the net carrying amount of land is Rp402,457 as of December 31, 2022. Revaluation surplus is recognized and accumulated in equity under the account of "Other Equity Components" amounting to Rp2,770,385.

h. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka panjang (Catatan 19) dengan nilai buku senilai Rp2.558.327.

h. As of December 31, 2022, certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loans (Note 15) and long-term bank loans (Note 19) with net book value of Rp2,558,327.

i. Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup, kecuali aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp366.284.

i. All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operation activities, except for fixed assets with net book value of Rp366,284.

j. Pada tanggal 31 Desember 2022, penambahan terhadap penurunan nilai aset tetap sebesar Rp2.190 dikarenakan aset tetap sudah tidak memiliki masa manfaat dan jumlah yang dapat dipulihkan sebesar Rp0.

j. As of December 31, 2022, the additional impairment in value of fixed assets amounted to Rp2,190 due to the fixed assets have no useful lives and the recoverable amount is Rp0.

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK / *13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND*

Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid taxes consist of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pajak Pertambahan Nilai	**7.482**	**764**	***Value-Added Tax***

Tagihan pajak terdiri dari: / *Claims for tax refund consist of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Perusahaan			*The Company*
Lebih bayar Pajak Penghasilan			*Overpayment of Income Tax*
2022	15.632	-	*2022*
2021	-	11.516	*2021*
2020	-	5.695	*2020*
Surat Penetapan Tarif dan Nilai Pabean ("SPTNP")	38.172	19.274	*Letter of Determination of Rates and Customs Value ("SPTNP")*
Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP")	24.087	22.901	*Letter of Redetermination of Rates and Customs Value ("SPKTNP")*
Subtotal	**77.891**	**59.386**	***Subtotal***

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Tagihan pajak terdiri dari: (lanjutan)

Claims for tax refund consist of: (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Lebih bayar Pajak Penghasilan			*Overpayment of Income Tax*
2022	12.238	-	*2022*
2021	2.187	2.187	*2021*
2020	-	2.553	*2020*
2018	27.075	27.075	*2018*
PPN	8.247	13.203	*VAT*
SPTNP	5.268	6.777	*SPTNP*
SPKTNP	3.187	13.546	*SPKTNP*
Subtotal	**58.202**	**65.341**	***Subtotal***
Total	**136.093**	**124.727**	***Total***

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp19.881 dan Rp1.186. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Pada tahun 2022, DJBC menolak sebagian keberatan Perusahaan, Perusahaan kemudian mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp16.743. Sebagian atas banding Perusahaan sebesar Rp359 ditolak oleh Pengadilan Pajak, Perusahaan kemudian mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, keberatan, banding dan peninjauan kembali Perusahaan masing-masing sebesar Rp3.138, Rp17.570 dan Rp359 masih dievaluasi oleh DJBC, Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp9.484 dan Rp307. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Pada tahun 2021 dan 2022, DJBC menolak seluruh keberatan Perusahaan, Perusahaan kemudian mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp9.484. Atas banding tersebut, Pengadilan Pajak menolak sebagian SPTNP Perusahaan sebesar Rp8.912 dan menolak seluruh SPKTNP Perusahaan sebesar Rp307.

The Company

In 2022, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of Import VAT amounting to Rp19,881 and Rp1,186. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the Directorate General of Customs and Excise ("DGCE") and the Tax Court which are recorded in "Claim for Tax Refund" account. In 2022, DGCE partially rejected the Company's objections, the Company then submitted an appeal letter to the Tax Court amounting to Rp16,743. Part of the Company's appeal amounting to Rp359 was rejected by the Tax Court, the Company then submitted judicial review to the Supreme Court. As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the Company's objections, appeal and judicial review amounting to Rp3,138, Rp17,570 and Rp359, respectively, are still being evaluated by the DGCE, the Tax Court and the Supreme Court.

In 2021, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of Import VAT amounting to Rp9,484 and Rp307. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claim for Tax Refund" account. In 2021 and 2022, DGCE rejected all of the Company's objections, the Company then submitted an appeal letter to the Tax Court amounting to Rp9,484. On this appeal, the Tax Court rejected part of the Company's SPTNP amounting to Rp8,912 and rejected all of the Company's SPKTNP amounting Rp307.

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan kembali mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung sebesar Rp9.035 dan telah membebankan SPTNP yang tidak dapat diajukan peninjauan kembali karena persyaratan administratif sebesar Rp184 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp284. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, banding dan peninjauan kembali Perusahaan masing-masing sebesar Rp572 dan Rp8.751 masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp5.389 dan Rp22.747. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan surat keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak dengan total sebesar Rp26.386 yang dicatat pada akun Tagihan Pajak. Perusahaan telah membebankan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan keberatan dan banding karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp1.597 dan Rp153 serta dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Pada tahun 2021 dan 2022, Pengadilan Pajak menolak seluruh banding Perusahaan, Perusahaan kemudian mengajukan peninjauan kembali atas banding yang ditolak sebesar Rp25.933 dan telah membebankan SPTNP yang tidak dapat diajukan peninjauan kembali karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp209 dan Rp244 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 dan 2021. Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp9.418. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan dan diterbitkan, Perusahaan belum menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP tersebut dan peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp16.515 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

The Company (continued)

The Company then submitted judicial review to the Supreme Court amounting to Rp9,035 and has charged the SPTNP which cannot be submitted for judical review due to administrative requirements amounting to Rp184 which recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2022, the Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp284. As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the Company's appeal and judicial review amounting to Rp572 and Rp8,751, respectively, are still being evaluated by the Tax Court and the Supreme Court.

In 2020, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp5,389 and Rp22,747, respectively. The Company fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as submitted a letter of objection to the DGCE and appeal to the Tax Court which recorded in the Claim for Tax Refund account totaling to Rp26,386. The Company has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be filed for objection and appeals due to administrative requirements totaling to Rp1,597 and Rp153, respectively and was recorded in "Other Operating Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2021 and 2022, the Tax Court rejected all of the Company's appeal, the Company then filed a judical review of the rejected appeal amounting to Rp25,933 and has charged the SPTNP which cannot be submitted for judical review due to administrative requirements amounting to Rp 209 and Rp244, respectively and recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 and 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp9,418. As of the date these consolidated financial statements have been completed and issued, the Company has not yet received the refund of the SPTNP and SPKTNP as well as the Company's judicial review amounting to Rp16,515 are still being evaluated by the Supreme Court.

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2019, Perusahaan menerima SPTNP atas kurang bayar PPN Impor untuk tahun 2018 dan 2019 senilai Rp20.670. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan serta mengajukan surat keberatan atas beberapa SPTNP ke DJBC sebesar Rp10.657 yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Perusahaan telah membebankan SPTNP yang tidak dapat diajukan keberatan karena persyaratan administratif sebesar Rp10.013 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada tahun 2018 dan 2019, DJBC menolak keberatan Perusahaan sebesar Rp10.657.

Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas beberapa SPTNP sebesar Rp9.660. Perusahaan telah membebankan SPTNP yang tidak dapat diajukan banding karena persyaratan administratif sebesar Rp997 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada tahun 2020 dan 2021, Pengadilan Pajak menolak seluruh banding Perusahaan sebesar Rp9.660. Perusahaan kemudian mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung sebesar Rp5.652 dan telah membebankan SPTNP yang tidak dapat diajukan peninjauan kembali karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp590 dan Rp3.418 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 dan 2020. Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp3.922. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, Perusahaan belum menerima pengembalian atas SPTNP tersebut dan peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp1.730 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp10.805. Perusahaan telah melunasi seluruh SPKTNP serta mengajukan banding atas beberapa SPKTNP ke Pengadilan Pajak sebesar Rp10.805 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Pada tahun 2018, Pengadilan Pajak menolak seluruh banding Perusahaan.

13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

The Company (continued)

In 2018 and 2019, the Company received SPTNP for underpayment of VAT Import for 2018 and 2019 amounted to Rp20,670. The Company has fully paid the SPTNP and filed several objection letters to the DGCE totaling to Rp10,657 which recorded in "Claim for Tax Refund" account. The Company charged the SPTNP which cannot be filed for objection due to administrative requirements totaling to Rp10,013 and was recorded in "Other Operating Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2018 and 2019, the DGCE rejected the Company's objections totaling to Rp10,657.

The Company filed appeal letters to the Tax Court for several SPTNP totaling to Rp9,660. The Company has charged the SPTNP which cannot be filed for appeals due to administrative requirements totaling to Rp997 and recorded in the "Other Operating Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2020 and 2021, the Tax Court rejected all of the Company's appeals totalling to Rp9,660. The Company then submitted judicial review to the Supreme Court totalling to Rp5,652 and has charged the SPTNP which cannot be filed for judicial review due to administrative requirements amounting to Rp590 and Rp3,418, respectively and was recorded under "Other Operating Expenses" in the 2022 and 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp3,922. As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the Company has not yet received the refund of the SPTNP and the Company's judical review amounting to Rp1,730 are still being evaluated by the Supreme Court.

In 2017, the Company received SPKTNP on underpayment of VAT Import for fiscal year 2017 totaling to Rp10,805. The Company has fully paid the SPKTNP and filed appeal letters to the Tax Court totaling to Rp10,805 and was recorded under "Other Operating Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2018, the Tax Court rejected all of the Company's appeal.

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan kemudian mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung untuk penilaian sebesar Rp10.805. Pada tahun 2019, Perusahaan menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp9.415. Dan pada awal tahun 2020, Perusahaan kembali menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima sebagian peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp1.295. Sisanya sebesar Rp95 tidak dapat diajukan peninjauan kembali karena persyaratan administratif. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, Perusahaan belum menerima pengembalian atas SPKTNP tersebut.

Pada bulan November 2022, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp11.516. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak tersebut, laba fiskal hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp136.832, lebih tinggi dari yang sebelumnya dicatat Perusahaan sebesar Rp100.882. Berdasarkan surat Tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 16 November 2022, Perusahaan menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Oleh karena itu, kompensasi rugi fiskal tahun 2017 Perusahaan turun sebesar Rp35.950. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp105, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh Perusahaan pada bulan Desember 2022 menjadi sebesar Rp11.411.

13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

The Company (continued)

The Company then submitted judicial review to the Supreme Court for the assessment totaling to Rp10,805. In 2019, the Company received decision from the Supreme Court accepting the Company's judicial review totaling to Rp9,415. And in early 2020, the Company again received decision from the Supreme Court accepting the Company's judicial review totaling to Rp1,295. The remaining amount of Rp95 cannot be submitted to judicial review due to administrative requirements. As of the date the consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the Company have not received refund on the abovementioned SPKTNP.

In November 2022, the Company received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp11,516. Based on the tax assessment, the assessed taxable income was amounting to Rp136,832 which is higher than previously recorded by the Company of Rp100,882. Based on Responses for Assessment Letter dated November 16, 2022, the Company did not agree on the fiscal corrections, however the Company did not submit objection letter on the tax assessment. Therefore, the fiscal loss compensation for the 2017 year decreased by Rp35,950. The abovementioned tax overpayment was compensated with Surat Tagihan Pajak amounting to Rp105, as a result, amount received by the Company in December 2022 became Rp11,411.

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp5.694, lebih rendah sebesar Rp1 dari yang sebelumnya dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp5.695. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak tersebut, rugi fiskal hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp26.766, lebih rendah dari yang sebelumnya dicatat Perusahaan sebesar Rp128.298. Berdasarkan surat Tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 26 September 2022, Perusahaan menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Oleh karena itu, kompensasi rugi fiskal tahun 2020 Perusahaan turun sebesar Rp101.532. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp10, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh Perusahaan pada bulan Desember 2022 menjadi sebesar Rp5.684. Sisa tagihan pajak 2020 sebesar Rp1 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp17.230, lebih rendah sebesar Rp448 dari yang sebelumnya dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp17.678. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak tersebut, laba fiskal hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp406.757, lebih besar dari yang sebelumnya dicatat Perusahaan sebesar Rp262.286. Berdasarkan surat Tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 20 September 2021, Perusahaan menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Oleh karena itu, kompensasi rugi fiskal tahun 2017 Perusahaan turun sebesar Rp144.471. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp587, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh Perusahaan pada bulan November 2021 menjadi sebesar Rp16.643. Sisa tagihan pajak 2019 sebesar Rp448 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

The Company (continued)

In October 2022, the Company received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp5,694, which is lower by Rp1 than previously recorded by the Company amounting to Rp5,695. Based on the tax assessment, the assessed taxable loss was amounting to Rp26,766 which is lower than previously recorded by the Company of Rp128,298. Based on Responses for Assessment Letter dated September 26, 2022, the Company did not agree on the fiscal corrections, however the Company did not submit objection letter on the tax assessment. Therefore, the fiscal loss compensation for the 2020 year decreased by Rp101,532. The abovementioned tax overpayment was compensated with Surat Tagihan Pajak amounting to Rp10, as a result, amount received by the Company in December 2022 became Rp5,684. The remaining balance of claim for tax refund 2020 amounting to Rp1 is recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In October 2021, the Company received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp17,230, which is lower by Rp448 than previously recorded by the Company amounting to Rp17,678. Based on the tax assessment, the assessed taxable income was amounting to Rp406,757, which is higher than previously recorded by the Company of Rp262,286. Based on Responses for Assessment Letter dated September 20, 2021, the Company did not agree on the fiscal corrections, however the Company did not submit objection letter on the tax assessment. Therefore, the fiscal loss compensation for the 2017 year decreased by Rp144,471. The abovementioned tax overpayment was compensated with Surat Tagihan Pajak amounting to Rp587, as a result, amount received by the Company in November 2021 became Rp16,643. The remaining balance of claim for tax refund 2019 amounting to Rp448 is recorded as "Other Operating Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

CPB

Pada bulan Oktober 2022, CPB menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp1.071 lebih rendah Rp1.482 dari yang sebelumnya dicatat oleh CPB sebesar Rp2.553. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal yang disetujui sebesar Rp605.380 lebih rendah sebesar Rp50.322 dari yang sebelumnya dilaporkan oleh CPB sebesar Rp655.702. CPB tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Pada bulan Desember 2022, CPB menerima pengembalian atas tagihan pajak tersebut sebesar Rp1.071. Sisa tagihan pajak 2020 sebesar Rp1.482 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada bulan Juni 2021, CPB menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp1.496, lebih rendah Rp19 dari yang sebelumnya dicatat oleh CPB sebesar Rp1.515. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal yang disetujui sebesar Rp117.479 lebih tinggi sebesar Rp50.447 dari yang sebelumnya dilaporkan oleh CPB sebesar Rp67.032. CPB tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Sebagian dari tagihan pajak ini dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp1 sehingga nilai tagihan pajak yang diterima CPB pada bulan Juni 2021 menjadi sebesar Rp1.495. Sisa tagihan pajak 2019 sebesar Rp19 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada bulan Desember 2021, CPB mencatat lebih bayar PPN sebesar Rp13.203 yang terdiri dari akumulasi lebih bayar PPN tahun pajak 2020 dan 2021.

Pada bulan Oktober 2022, CPB menerima SKPLB atas PPN untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp4.006, sama dengan yang sebelumnya dicatat oleh CPB. Sebagian dari tagihan pajak ini dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp9 sehingga nilai tagihan pajak yang diterima CPB pada bulan Desember 2022 menjadi sebesar Rp3.997.

Pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2022, CPB menerima SKPLB atas PPN untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp8.255, lebih rendah Rp942 dari yang sebelumnya dicatat oleh CPB sebesar Rp9.197.

13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

CPB

In October 2022, CPB received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to Rp1,071 which lower Rp1,482 than previously recorded by CPB amounting to Rp2,553. Based on the SKPLB, approved taxable loss was amounting to Rp605,380 which lower Rp50,322 from previously reported by CPB amounting to Rp655,702. CPB did not filed objection for this SKPLB. In December 2022, CPB received the claim for tax refund amounting to Rp1,071. The remaining balance of claim for tax refund 2020 amounting to Rp1,482 was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In June 2021, CPB received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 amounting to Rp1,496 which lower Rp19 than previously recorded by CPB amounting to Rp1,515. Based on the SKPLB, approved taxable profit was amounting to Rp117,479 which higher Rp50,447 from previously reported by CPB amounting to Rp67,032. CPB did not filed objection for this SKPLB. Part of claim for tax refund was compensated with "Surat Tagihan Pajak" amounting to Rp1, as a result, claim for tax refund that has been received by CPB in June 2021 became Rp1,495. The remaining balance of claim for tax refund 2019 amounting to Rp19 was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2021, CPB recorded overpayment of VAT totaling to Rp13,203 which consist of accumulation of VAT overpayment fiscal year 2020 and 2021.

In October 2022, CPB received SKPLB of VAT for fiscal year 2020 amounting to Rp4,006, same with previously recorded by CPB. Part of claim for tax refund was compensated with "Surat Tagihan Pajak" amounting to Rp9, as a result, claim for tax refund that has been received by CPB in December 2022 became Rp3,997.

In October to December 2022, CPB received SKPLB of VAT for fiscal year 2021 amounting to Rp8,255, which lower Rp942 than previously recorded by CPB amounting to Rp9,197.

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

CPB (lanjutan)

Sebagian dari tagihan pajak ini dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp8 sehingga nilai tagihan pajak yang diterima CPB pada bulan Januari 2023 menjadi sebesar Rp8.247. Selisih antara jumlah yang dicatat dan dikembalikan sebesar Rp942 dicatat pada akun "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 (Catatan 44c).

Pada bulan Mei 2021, CPB menerima SKPLB atas PPN untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp10.010, lebih tinggi Rp324 dari yang sebelumnya dicatat oleh CPB sebesar Rp9.686. Pada bulan Mei 2021, CPB menerima pengembalian tagihan pajak sebesar Rp10.010. Atas selisih antara jumlah yang dicatat dan dikembalikan dengan jumlah sebesar Rp324 dicatat pada akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada tahun 2022, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp1.330 dan Rp158. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, keberatan dan banding CPB masih dievaluasi oleh DJBC dan Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2021, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp1.614 dan Rp877. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Pada tahun 2022, CPB telah membebankan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp18 dan Rp90 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

CPB (continued)

Part of claim for tax refund was compensated with "Surat Tagihan Pajak" amounting to Rp8, as a result, claim for tax refund that has been received by CPB in January 2023 became Rp8,247. The difference between the recorded and refunded amount totaling to Rp942 was recorded under "Other Operating Expense" in the 2022 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 44c).

In May 2021, CPB received SKPLB of VAT for fiscal year 2019 amounting to Rp10,010, which higher Rp324 than previously recorded by CPB amounting to Rp9,686. In May 2021, CPB received claim for tax refund amounting to Rp10,010. The difference between the recorded and refunded amount totaling to Rp324 was recorded under "Other Operating Income" in the 2021 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In 2022, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,330 and Rp158. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letter of objection and appeal to the DGCE and the Tax Court which recorded in "Claim for Tax Refund" account. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, CPB's objections and appeals are still being evaluated by the DGCE and the Tax Court.

In 2021, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,614 and Rp877, respectively. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letters of objection and appeal to the DGCE and the Tax Court which recorded in "Claim for Tax Refund" account. In 2022, CPB has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be filed due to administrative requirements amounting to Rp18 and Rp90, respectively and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

CPB (lanjutan)

Pada bulan Juli dan September 2022, DJBC dan Pengadilan Pajak telah menolak keberatan dan banding CPB sebesar Rp1.596 dan Rp787. Pada bulan November 2022, CPB mengajukan peninjauan kembali atas SPTNP dan SPKTNP yang ditolak ke Mahkamah Agung untuk penilaian masing-masing sebesar Rp1.596 dan Rp787. Pada November 2022, Mahkamah Agung telah menyetujui untuk mengembalikan SPTNP sebesar Rp703. Pada Januari 2023, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP tersebut (Catatan 44c). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, peninjauan kembali atas SPTNP dan SPKTNP CPB sebesar Rp893 dan Rp787 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

Pada tahun 2020, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp1.913 dan Rp623. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Pada tahun 2021, CPB telah membebankan SPTNP karena persyaratan administratif sebesar Rp442 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada bulan Juli 2022, DJBC dan Pengadilan Pajak telah menolak keberatan dan banding CPB sebesar Rp1.471 dan Rp623. Pada bulan November 2022, CPB mengajukan peninjauan kembali atas SPTNP dan SPKTNP yang ditolak ke Mahkamah Agung untuk penilaian masing-masing sebesar Rp1.471 dan Rp623. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, peninjauan kembali atas SPTNP dan SPKTNP CPB sebesar Rp1.471 dan Rp623 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

CPB (continued)

In July and September 2022, the DGCE and the Tax Court rejected CPB's objections and appeals amounting to Rp1,596 and Rp787. In November 2022, CPB submitted judicial review for the rejected SPTNP and SPKTNP to the Supreme Court for the assessment amounting to Rp1,596 and Rp787. In November 2022, the Supreme Court has agreed to return the SPTNP amounting to Rp703. In January 2023, CPB has received a refund of those SPTNP (Note 44c). As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, remainings CPB's SPTNP and SPKTNP judical review amounting to Rp893 and Rp787 are still being evaluated by the Supreme Court.

In 2020, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,913 and Rp623, respectively. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letters of objection and appeal to the DGCE and the Tax Court which recorded in "Claim for Tax Refund" account. In 2021, CPB has charged the SPTNP due to administrative requirements totaling to Rp442 and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In July 2022, the DGCE and the Tax Court rejected CPB's objections and appeals amounting to Rp1,471 and Rp623. In November 2022, CPB submitted judicial review for the rejected SPTNP and SPKTNP to the Supreme Court for the assessment amounting to Rp1,471 and Rp623. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, remainings CPB's SPTNP and SPKTNP judical review amounting to Rp1,471 and Rp623 are still being evaluated by the Supreme Court.

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

CPB (lanjutan)

Pada tahun 2019, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp6.309 dan Rp3.511. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak atas beberapa SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp6.276 dan Rp3.511 yang dicatat pada akun tagihan pajak. Selisihnya sebesar Rp33 dicatat sebagai beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada tahun 2020, CPB telah membebankan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan keberatan dan banding karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp2.582 dan Rp3.074 serta dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada bulan Desember 2020 dan Januari 2021, DJBC menolak sebagian SPTNP CPB sebesar Rp3.250. Pada bulan Desember 2020, Pengadilan Pajak menolak seluruh SPKTNP CPB. Pada tahun 2022, Pengadilan Pajak telah menolak sisa banding CPB atas SPTNP sebesar Rp444.

Pada bulan Maret 2021, CPB mengajukan peninjauan kembali atas SPTNP dan SPKTNP yang ditolak ke Mahkamah Agung untuk penilaian masing-masing sebesar Rp3.250 dan Rp437. Pada akhir 2021, Mahkamah Agung telah menyetujui untuk mengembalikan SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp804 dan Rp177. Pada bulan Maret 2022, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP tersebut. Pada bulan November 2022, Mahkamah Agung kembali menyetujui untuk mengembalikan SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp2.019 dan Rp180. CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP tersebut. Pada bulan November 2022, CPB mengajukan peninjauan kembali atas SPTNP yang ditolak ke Mahkamah Agung untuk penilaian sebesar Rp444. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa peninjauan kembali CPB atas SPTNP dan SPKTNP sebesar Rp871 dan Rp80 masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

CPB (continued)

In 2019, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp6,309 and Rp3,511, respectively. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letter of objection and appeal to the DGCE and the Tax Court for several SPTNP and SPKTNP totaling to Rp6,276 and Rp3,511, respectively, which recorded for claim for tax refund account. The remaining balance amounting to Rp33 was recorded as tax expense in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2020, CPB has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be filed for objection and appeal due to administrative requirements totaling to Rp2,582 and Rp3,074, respectively and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2020 and January 2021, the DGCE partially rejected CPB's SPTNP totaling to Rp3,250. In December 2020, the Tax Court rejected all of CPB's SPKTNP. In 2022, the Tax Court rejected remaining CPB's appeals of SPTNP amounting to Rp444.

In March 2021, CPB submitted judicial review for the rejected SPTNP and SPKTNP to the Supreme Court for the assessment totaling to Rp3,250 and Rp437, respectively. At the end of 2021, the Supreme Court has agreed to return the SPTNP and SPKTNP amounting to Rp804 and Rp177, respectively. In March 2022, CPB has received a refund of those SPTNP and SPKTNP. In November 2022, the Supreme Court has agreed to return the SPTNP and SPKTNP amounting to Rp2,019 and Rp180, respectively. CPB has received a refund of those SPTNP and SPKTNP. In November 2022, CPB submitted judicial review for the rejected SPTNP to the Supreme Court for the assessment amounting to Rp444. As of the date the consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the remaining of CPB's judical review of SPTNP and SPKTNP amounting to Rp871 and Rp80 are still being evaluated by the Tax Court and the Supreme Court.

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

CPB (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2018, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor dengan total senilai Rp13.624 (tahun 2017 Rp2.567 dan tahun 2018 Rp11.057). CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP dan mencatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Dari SPTNP tahun 2018, CPB tidak dapat mengajukan keberatan karena persyaratan administratif sebesar Rp631. CPB kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Selama tahun 2020, Mahkamah Agung telah mengabulkan peninjauan kembali atas SPKTNP tahun 2017 sebesar Rp2.567. Pada tahun 2021 dan 2022, CPB telah menerima pengembalian atas SPKTNP tersebut sebesar Rp1.550 dan Rp1.017. Hasil dari pengembalian tersebut dicatat sebagai "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021 dan 2022. Dengan demikian, seluruh pengajuan tagihan pajak atas SPKTNP tahun 2017 sebesar Rp2.567 telah diterima oleh CPB.

Selama tahun 2020 dan 2021, Mahkamah Agung telah mengabulkan peninjauan kembali atas SPTNP dan SPKTNP tahun 2018 dengan total sebesar Rp6.374 and Rp1.091. Hasil dari pengembalian tersebut dicatat sebagai "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021 dan 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa banding dan peninjauan kembali CPB masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

CPB (continued)

In 2017 and 2018, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp13,624 (Rp2,567 for year 2017 and Rp11,057 for year 2018). CPB has paid all SPTNP and SPKTNP and recorded as "Other Operating Expenses" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. From CPB's 2018 SPTNP, CPB could not file an objection due to administrative requirements amounting to Rp631. CPB then filed letter of appeal to the Tax Court and judicial review to the Supreme Court.

In 2020, the Supreme Court approved the judicial review of SPKTNP year 2017 amounting to Rp2,567. In 2021 and 2022, CPB has received refunds for the SPKTNP amounting to Rp1,550 and Rp1,017, respectively. The return is recorded as "Other Operating Income" in the 2021 and 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Thus, all submissions for tax claims on the SPKTNP year 2017 amounting to Rp2,567 have been received by CPB.

In 2020 and 2021, the Supreme Court approved the judicial review of SPTNP dan SPKTNP year 2018 with a total amounting to Rp6,374 and Rp1,091, respectively. The return is recorded as "Other Operating Income" in the 2021 and 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of the date the consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the remaining CPB's appeals and judicial review are still being evaluated by the Tax Court and the Supreme Court.

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

CPgP

Pada April 2020, CPgP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp106.327. Pada Juni 2020, CPgP mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan CPgP tahun 2018 menjadi lebih bayar sebesar Rp27.075. Sisa tagihan pajak 2018 sebesar Rp48 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada 11 Mei 2021, DJP menolak keberatan CPgP. Pada tanggal 15 Juli 2021, CPgP mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, banding CPgP masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2022, CPgP menerima SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp216. CPgP telah melunasi seluruh SPKTNP serta mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Febuari 2022 yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, banding CPgP masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2021, CPgP menerima SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp10.528. CPgP telah melunasi seluruh SPKTNP serta mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Febuari, November 2021 dan Januari 2022 yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Pada bulan Desember 2021, Pengadilan Pajak menolak banding CPgP sebesar Rp9.460, CPgP kemudian mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada Oktober 2022, Mahkamah Agung menolak seluruh peninjauan kembali CPgP, CPgP telah membebankan SPKTNP tersebut sebesar Rp9.460 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, banding CPgP sebesar Rp1.068 masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak.

13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

CPgP

On April 2020, CPgP received Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to Rp106,327. On June 2020, CPgP filed letter of objection to the Tax Office for the tax assessment relating to Corporate Income Tax for fiscal year 2018 become overpayment amounting to Rp27,075. The remaining balance of claim for tax refund 2018 amounting to Rp48 was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 11, 2021, DGT rejected CPgP's objection. On July 15, 2021, CPgP submitted appeal letter to the Tax Court for the assessment. As of the date the consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, CPgP's appeals are still being evaluated by the Tax Court.

In 2022, CPgP received SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp216. CPgP has fully paid the SPKTNP as well as filed appeal to Tax Court in February 2022, which recorded in "Claim for Tax Refund" account. As of the date consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, CPgP's appeals are still being evaluated by the Tax Court.

In 2021, CPgP received SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp10,528. CPgP has fully paid the SPKTNP as well as filed appeal to Tax Court in February, November 2021 and January 2022, which recorded in "Claim for Tax Refund" account. In December 2021, the Tax Court rejected the CPgP's appeals totalling to Rp9,460, CPgP then submitted judicial review to the Supreme Court for the assessment. In October 2022, the Supreme Court rejected all of the CPgP's judicial review, CPgP has charged the SPKTNP totalling to Rp9,460 and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of the date the financial statements were completed and authorized for issuance, CPgP's appeals amounting to Rp1,068 are still being evaluated by the Tax Court.

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

CPgP (lanjutan)

Pada tahun 2020, CPgP menerima SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp1.553. CPgP telah melunasi seluruh SPKTNP serta mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan September dan Oktober 2020 atas beberapa SPKTNP sebesar Rp1.081 yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Selisihnya sebesar Rp472 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Pada bulan Desember 2021, Pengadilan Pajak menolak seluruh banding, CPgP kemudian mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung untuk penilaian sebesar Rp1.081. Pada Oktober 2022, Mahkamah Agung menolak sebagian peninjauan kembali CPgP, CPgP telah membebankan SPKTNP tersebut sebesar Rp826 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, peninjauan kembali CPgP sebesar Rp255 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

CPgP (continued)

In 2020, CPgP received SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,553. CPgP has fully paid the SPKTNP as well as filed appeal to the Tax Court in September and October 2020 for several SPKTNP totaling to Rp1,081, which recorded in "Claim for Tax Refund" account. The remaining balance amounting to Rp472 was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In December 2021, the Tax Court rejected all of the CPgP's appeals, CPgP then submitted judicial review to the Supreme Court for the assessment totaling to Rp1,081. In October 2022, the Supreme Court partially rejected the CPgP's judicial review, CPgP has charged the SPKTNP totalling to Rp826 and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of the date the financial statements were completed and authorized for issuance, CPgP's judicial review amounting to Rp255 are still being evaluated by the Supreme Court.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Details of other non-current assets are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Hak penggantian (Catatan 33)	12.369	6.458	*Reimbursement rights (Note 33)*
Uang jaminan	10.075	7.098	*Refundable deposits*
Software dan lisensi SAP	2.319	1.900	*Software and SAP's licenses*
Lain-lain	4.936	4.904	*Others*
Total	**29.699**	**20.360**	***Total***

Software dan lisensi SAP diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomisnya.

Software and SAP's licenses are amortised based on their useful lives.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ *Total Maximum Credit Limit*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	*Jumlah/ Amount* 31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	
Perusahaan					***The Company***
Pinjaman *revolving*					*Revolving Loan*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	US$10.000.000	26 Mei 2022/ *May 26, 2022*	-[1]	142.690	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Rp75.000	26 Mei 2022/ *May 26, 2022*	-[1]	75.000	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Pinjaman impor					*Import loan*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 44b)	Rp320.000[3]	25 Jan 2023/ *Jan 25 2023*	204.265	211.269	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 44b)*
PT Bank DBS Indonesia	US$20.000.000[3]	24 Apr, 2023 *Apr 24, 2023*	195.984	66.763	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US$24.700.000	20 Mei 2023/ *May 20, 2023*	91.016	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp85.000[3]	5 Sep 2023/ *Sep 5, 2023*	76.511	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	US$35.000.000[3]	26 Mei 2022/ *May 26, 2022*	-[1]	225.735	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Fasilitas SCF A/P					*SCF Facility A/P*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp245.000	20 Mei 2023/ *May 20, 2023*	53.961	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Pinjaman *revolving*					*Revolving Loan*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Rp10.000	10 Mei 2023/ *May 10, 2023*	10.000	10.000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	US$9.250.000	26 Mei 2022/ *May 26, 2022*	-[1]	131.988	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Pinjaman impor					*Import loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US$4.550.000 dan/*and* US$5.925.000	20 Mei 2023/ *May 20, 2023*	100.062	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Rp84.000	10 Mei 2023/ *May 10, 2023*	67.711	82.555	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Rp64.300	10 Mei 2023/ *May 10, 2023*	49.560	50.240	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	US$6.000.000[3]	10 Mei 2023/ *May 10, 2023*	32.653	63.859	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp35.000	5 Sep 2023/ *Sep 5, 2023*	4.133	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	US$5.000.000[3]	26 Mei 2022/ *May 26, 2022*	-[1]	49.550	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	US$1.500.000	26 Mei 2022/ *May 26, 2022*	-[1]	20.225	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Fasilitas SCF A/P					*SCF Facility A/P*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp65.000 dan/*and* Rp59.800	20 Mei 2023/ *May 20, 2023*	97.783	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Rp44.500	10 Mei 2022/ *May 10, 2022*	-[2]	-	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Total			**983.639**	**1.129.874**	***Total***

1) Pada tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan dan CPB telah melunasi seluruh fasilitas kredit dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan telah menerima surat keterangan lunas./*On May 25, 2022, the Company and CPB have settled all credit facilities from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and have received settlement notice.*

2) Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 10 Mei 2022./ *This facility has been closed on May 10, 2022.*

3) Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan sebaliknya./ *This credit facility is denominated in US Dollar currency but can be drawn in Rupiah currency and vice versa.*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perincian utang bank jangka pendek dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

Mata Uang (Catatan 40)	2022	2021	*Currency Denomination (Note 40)*
Dolar Amerika Serikat	13.164.631	33.738.234	*United States Dollar*

Suku Bunga

Tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2022	2021	*Currency Denomination*
Rupiah	6,00% - 10,75%	6,75% - 11,75%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,00% - 7,00%	1,50% - 8,00%	*United States Dollar*

Fasilitas Pinjaman Impor

Pada tanggal 20 Mei 2022, PT Bank Rakyat Indonesia ("BRI") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman impor. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh Perusahaan, CPB, dan CWS dengan batas pemakaian plafon Perusahaan AS$24.700.000, CPB AS$4.550.000, dan CWS AS$5.925.000 dengan batas maksimum total Grup AS$24.700.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan sebaliknya.

Fasilitas *Supply Chain Financing Account Payable* ("Fasilitas SCF A/P")

Pada tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian *Supply Chain Financing Account Payable (A/P)* dengan BRI dimana BRI akan menyediakan fasilitas pembiayaan atas kewajiban Perusahaan, CPB dan CWS yang dilaksanakan dalam bentuk pengambilalihan tagihan untuk dibayarkan kepada *supplier*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh Perusahaan, CPB, dan CWS dengan batas pemakaian plafon Perusahaan Rp245.000, CPB Rp65.000, dan CWS Rp59.800 dengan batas maksimum total Grup Rp245.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Detail of short-term bank loans in foreign currencies are as follows (stated in full amount):

Interest Rates

The annual interest rates of above loans are as follows:

Import Loan Facility

On May 20, 2022, PT Bank Rakyat Indonesia ("BRI") agreed to provide the import loan facilities. The facility can be used by the Company, CPB, and CWS with a credit limit of US$24,700,000 for the Company, US$4,550,000 for CPB, and US$5,925,000 for CWS with a total maximum limit of US$24,700,000 for the Group. This credit facility is denominated in US Dollar currency but can be drawn in Rupiah currency and vice versa.

Supply Chain Financing Account Payable Facility ("SCF Facility A/P")

On May 20, 2022, the Company entered into a Supply Chain Financing Account Payable (A/P) agreement with BRI whereby BRI will provide financing facilities for the Company, CPB and CWS obligations which carried out in the form of takeover of invoices to be paid to suppliers. The facility can be used by the Company, CPB, and CWS with a credit limit of Rp245,000 for the Company, Rp65,000 for CPB, and Rp59,800 for CWS with a total maximum limit of Rp245,000 for the Group.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Perusahaan, CPB dan CWS

- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan, sarana pelengkap, dan mesin milik CPB yang terletak di Kabupaten Tulang Bawang, Lampung.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan, sarana pelengkap, dan mesin milik Perusahaan yang terletak di Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Pasuruan (Jawa Timur) dan Kabupaten Karawang (Jawa Barat) serta Kabupaten Tangerang (Banten).
- Fidusia atas persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terletak di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai penjaminan sebesar Rp550.000.
- Fidusia atas piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp350.000.

Jaminan diatas juga berlaku untuk utang bank jangka panjang (Catatan 19).

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga")

Perusahaan
- Hak tanggungan peringkat I, II, III, IV dan V atas tanah milik CPB yang terletak di Desa Suak dan Desa Sindangsari, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- Hak tanggungan peringkat I, II, dan III atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- Fidusia barang persediaan atas barang yang dibeli dengan fasilitas dari Bank Niaga dengan nilai penjaminan untuk Perusahaan sebesar Rp737.500.
- *Margin deposit* untuk Perusahaan sebesar 10% dari setiap nilai L/C yang dibuka.
- CPB menanggung Perusahaan dengan jumlah penanggungan sebesar Rp335.500.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Collateral

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

The Company, CPB and CWS

- *First ranked mortgage over land, buildings, building improvements, and machineries owned by CPB located in Tulang Bawang Regency, Lampung.*
- *First ranked mortgage over land, building, building improvements and owned by the Company located in Sidoarjo and Pasuruan Regency (East Java) and Karawang Regency (West Java) and Tangerang Regency (Banten).*
- *Fiduciary over inventories owned by the Company located in Sidoarjo Regency, East Java amounted Rp550,000.*
- *Fiduciary over trade receivables owned by the Company amounted Rp350,000.*

The above collaterals also apply to long-term bank loans (Note 19).

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga")

The Company
- *First, Second, Third, Fourth and Fifth ranked mortgage over land owned by CPB located at Suak Village and Sindangsari Village, South Lampung Regency, Lampung.*
- *First, Second and Third ranked mortgage over land owned by the Company located at Merak Belantung Village, Kalianda District, South Lampung Regency, Lampung.*
- *Fiduciary inventories over goods purchased with the facility from Bank Niaga for the Company amounting to Rp737,500.*
- *Margin deposit for the Company of 10% from open L/C.*
- *CPB guarantees the Company with guarantee amount of Rp335,500.*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perusahaan dan CPgP
- Tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan yang terletak di Sumatera Utara, serta tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Sumatera Selatan.
- Jaminan *cash margin* yang mewakili 15% dari pembukaan L/C.
- Jaminan fidusia berupa persediaan barang yang diimpor melalui fasilitas DBS dengan nilai penjaminan setara 100% dari fasilitas yang digunakan.

Jaminan diatas juga berlaku untuk utang bank jangka panjang (Catatan 19).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Perusahaan dan CPB
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik CPB yang masing-masing terletak di Desa Les, Desa Tedjakula (Bali) dan Desa Kanigoro (Daerah Istimewa Yogyakarta).
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Desa Nambo Udik dan Desa Karang Suraga, Banten.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik CPB yang terletak di Desa Klatakan (Jawa Timur) dan Desa Sumur Tawang (Jawa Tengah).
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik Perusahaan yang terletak di Desa Karang Suraga, Banten.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap pabrik pakan milik Perusahaan yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap pabrik makanan olahan milik CPB yang terletak di Kawasan Industri Kendal, Jawa Tengah.
- *Margin deposit* sebesar 10% dari maksimum fasilitas L/C Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN").
- Fidusia atas piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp71.049 dan Rp17.884.
- Fidusia atas piutang usaha yang dimiliki oleh CPB dengan nilai penjaminan sebesar Rp35.290.

Jaminan diatas juga berlaku untuk utang bank jangka panjang (Catatan 19).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Collateral (continued)

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows: (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company and CPgP
- *Land, building and machineries owned by the Company located in North Sumatera, together with land and building owned by the Company located in South Sumatera.*
- *Cash margin representing 15% of opening L/C.*
- *Fiduciary transfer over imported inventories through DBS facilities at value equivalent to 100% of the used facility.*

The above collaterals also apply to long-term bank loans (Note 19).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

The Company and CPB
- *First ranked mortgage over land owned by CPB located at Les Village, Tedjakula Village (Bali) and Kanigoro Village (Special Region of Yogyakarta).*
- *First ranked mortgage over land owned by the Company located at Nambo Udik Village and Karang Suraga Village, Banten.*
- *First ranked mortgage over land, building and supporting facilities owned by CPB located in Klatakan Village (East Java) and Sumur Tawang Village (Central Java).*
- *First ranked mortgage over land, building supporting facilities owned by the Company located in Karang Suraga Village, Banten.*
- *First ranked mortgage over land, building and supporting facilities for feed mill factory owned by the Company located in Surabaya City, East Java.*
- *First ranked mortgage over land, building and supporting facilities for processed food factory owned by CPB located in Kendal Industrial Estate, Central Java.*
- *Margin deposit of 10% from the maximum Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") L/C Facility.*
- *Fiduciary of trade receivables and inventories owned by the Company amounted Rp71,049 and Rp17,884, respectively.*
- *Fiduciary of trade receivables owned by CPB amounted Rp35,290.*

The above collaterals also apply to long-term bank loans (Note 19).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya")

CPgP
- Persediaan milik CPgP senilai Rp62.500.
- Persediaan milik CPgP yang dibeli dari fasilitas yang terpakai atau hingga Rp90.608.
- Hak tanggungan peringkat I dan II atas tanah milik CPgP yang terletak di Desa Pabuaran, Subang, Jawa Barat.
- Hak tanggungan peringkat I dan II atas tanah milik CWS yang terletak di Desa Daya Biringkanaya, Makassar.
- Hak tanggungan peringkat I, II dan III atas tanah milik CBB yang terletak di Desa Les, Tejakula, Buleleng, Bali.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan milik MLP yang terletak di Desa Nambo Ilir, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang.
- Jaminan *cash margin* yang mewakili 10% dari pembukaan L/C SKBDN.
- Hak tanggungan peringkat I dan II atas tanah, bangunan dan mesin milik CPgP yang berlokasi di Desa Purwasari, Karawang.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan antara lain, memperoleh pinjaman baru, mengubah anggaran dasar, melakukan penggabungan usaha, mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan, memberikan pinjaman ke pemegang saham, melunasi hutang pemegang saham, melakukan transfer saham Perusahaan sehingga pemilik saham pengendali berubah, menggunakan dana fasilitas kredit di luar tujuan utamanya.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun sebagaimana diungkapkan pada Catatan 19.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Collateral (continued)

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows: (continued)

PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya")

CPgP
- *Inventories owned by CPgP amounting to Rp62,500.*
- *Inventories owned by CPgP purchased from facilities being used or up to Rp90,608.*
- *First and Second ranked mortgage over land owned by CPgP located at Pabuaran Village, Subang, West Java.*
- *First and Second ranked mortgage over land owned by CWS located at Daya Biringkanaya Village, Makassar.*
- *First, Second and Third ranked mortgage over land owned by CBB located at Les Village, Tejakula, Buleleng, Bali.*
- *First ranked mortgage over land owned by MLP located at Nambo Ilir Village, Cikande District, Serang Regency.*
- *Cash margin representing 10% of opening SKBDN L/C.*
- *First and Second ranked mortgage over land, building and machineries owned by CPgP located in Purwasari Village, Karawang.*

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Company and its subsidiaries are required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, obtain new loans, change the articles of association, merge with other companies, engage as guarantor or pledge their assets, provide loan to shareholders, settle payable to shareholders, transfer of the Company's share so the ultimate shareholder wil be changed, utilize credit facility outside of its initial purposes.

The Company and its subsidiaries are required to maintain certain financial ratios at each end of year as disclosed in Note 19.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terdiri dari: / *Trade payables consist of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	323.061	346.680	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	146.792	118.188	*United States Dollar*
Lain-lain	636	585	*Others*
Total	**470.489**	**465.453**	***Total***
Pihak berelasi: (Catatan 35)			***Related parties: (Note 35)***
Rupiah	**1.820**	**3.503**	***Rupiah***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan oleh dan diminta dari Grup atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no guarantees provided by or required from the Group for the above payables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat utang usaha yang timbul dari program *Corporate Billing Management* ("CBM") dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") masing-masing sebesar Rp34.759 dan Rp35.034, dimana BRI memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada pemasok tertentu. Dengan fasilitas kredit modal kerja ini, pemasok dapat menerima pembayaran lebih awal dari BRI, setelah faktur yang diunggah oleh Perusahaan dalam sistem CBM diterima, jika dibandingkan dengan ketentuan pembayaran yang disepakati. Perusahaan berkewajiban untuk membayar tagihan kepada pemasok melalui BRI sebesar nilai tagihan pada saat tanggal jatuh tempo tagihan. Perusahaan menilai skema pembiayaan pemasok ini memenuhi kriteria utang usaha.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company recorded trade payables arising from Corporate Billing Management program ("CBM") with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") each amounting to Rp34,759 and Rp35,034, respectively, where BRI provide working capital credit facilities to certain suppliers. Under this working capital credit facility, suppliers can receive early payment from BRI, after the acceptance of invoice uploaded by the Company in CBM system, rather than being paid in line with the agreed payment terms. The Company is obliged to pay to the supplier through BRI at the amount of invoice at the due date of the invoice. The Company assessed the arrangement under this supplier financing scheme met the criteria of trade payable.

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain - pihak ketiga terdiri dari:

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables - third parties consist of:

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Jaminan pelanggan	46.081	66.081	*Customer deposit*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	71.527	69.428	*Others (each below Rp10,000)*
Total	**117.608**	**135.509**	***Total***

Utang lain-lain - pihak ketiga - lain-lain sebagian besar terdiri dari utang pengangkutan, utang biaya yang berhubungan dengan impor barang, utang pembelian *sparepart* dan utang biaya *outsourcing*.

Grup dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") menandatangani perjanjian Pembiayaan Distributor tanggal 9 Januari 2019. Berdasarkan perjanjian tersebut, BTPN akan memberikan fasilitas kredit dengan total *plafond* kerjasama sebesar Rp200.000 kepada distributor tertentu. Grup akan menerima pembayaran dari BTPN atas tagihan penjualan yang telah diterbitkan oleh Grup kepada distributor tertentu tersebut lebih awal dari tanggal jatuh tempo yang tertera dalam tagihan. Grup berkewajiban untuk membayarkan kembali dana yang telah diterima dari BTPN pada saat tanggal jatuh tempo tagihan. Distributor berkewajiban untuk membayar kepada Grup sejumlah nilai tagihan yang telah diterbitkan Grup pada saat tagihan tersebut jatuh tempo. Grup menilai skema pembiayaan distributor ini memenuhi kriteria sebagai utang lain-lain - pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

Other payables - third parties - others mostly consist of freight payables, payable related to imported goods, sparepart payables and outsourcing fee payables.

The Group and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") signed agreement related to Distributor Financing agreement dated January 9, 2019. Based on the agreement, BTPN will provide credit facility with total plafond of Rp200,000 to certain distributors. The Group will receive payments from BTPN on sales invoice issued by the Group to those certain distributors earlier than the due date of the invoice. The Group is require to pay the amount received from BTPN at the due date of the the invoice. The distributor is obliged to pay to the Group in amount as stated in the invoice at the due date of the invoice. The Group assessed the arrangement under this distributor financing scheme met the criteria of other payable - third parties. As of December 31, 2022 and 2021, the Company did not use the facility.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Promosi, sarana penunjang, insentif penjualan dan komisi	62.305	51.205	*Promotion, supporting facility, sales incentive and commission*
Biaya profesional	11.805	9.947	*Professional fees*
Listrik dan air	10.960	9.157	*Electricity and water*
Bunga utang bank	6.576	3.890	*Bank loan interest*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	19.715	13.381	*Others (each below Rp5,000)*
Total	**111.361**	**87.580**	***Total***

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ *Total Maximum Credit Limit*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	*Jumlah/Amount* 31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	
Perusahaan					***The Company***
Pinjaman *non-revolving*					*Non-revolving Loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp368.757	Des 2026/ *Dec 2026*	331.881	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp98.000	Sep 2026/ *Sep 2026*	91.875	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	Rp50.000	Jul 2025/ *Jul 2025*	45.833	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Rp25.000	Okt 2023/ *Oct 2023*	-[1)]	20.000	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Rp94.729	Jun 2022/ *Jun 2022*	-[2)]	13.533	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Pinjaman *non-revolving*					*Non-revolving Loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp62.700	Sep 2028/ *Sep 2028*	27.680	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Provisi utang bank jangka panjang yang belum diamortisasi			(2.263)	(99)	*Unamortised provision of long-term bank loans*
Total			**495.006**	**33.434**	***Total***
Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(76.406)	(23.434)	*Less current maturities of bank loans*
Total			**418.600**	**10.000**	***Total***

1) Pada tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan telah menerima surat keterangan lunas./ *On May 25, 2022, the Company has settled all credit facilities from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and has received settlement notice.*

2) Pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit dari QNB dan telah menerima surat keterangan lunas./ *On June 16, 2022, the Company has settled all credit facilities from QNB and has received settlement notice.*

Suku Bunga / *Interest Rates*

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman di atas adalah sebagai berikut: / *The annual interest rates of the above bank loans are as follows:*

Mata Uang	2022	2021	*Currency Denomination*
Rupiah	8,54% - 11,00%	10,00% - 11,00%	*Rupiah*

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk BRI, sama dengan jaminan yang diberikan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan CPB untuk BNI, sama dengan jaminan yang diberikan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk DBS, sama dengan jaminan yang diberikan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15).

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan antara lain, memperoleh pinjaman baru, mengubah anggaran dasar, melakukan penggabungan usaha, mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan, memberikan pinjaman ke pemegang saham, melunasi hutang pemegang saham, melakukan transfer saham Perusahaan sehingga pemilik saham pengendali berubah, menggunakan dana fasilitas kredit di luar tujuan utamanya.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Collateral

Collaterals given by the Company is as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Collaterals given by the Company to BRI is the same with collaterals given for their short-term bank loans (Note 15).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Collaterals given by the Company and CPB to BNI is the same with collaterals given for their short-term bank loans (Note 15).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Collaterals given by the Company to DBS is the same with collaterals given for their short-term bank loans (Note 15).

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Company and its subsidiaries are required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, obtain new loans, change the articles of association, merge with other companies, engage as guarantor or pledge their assets, provide loan to shareholders, settle payable to shareholders, transfer of the Company's share so the ultimate shareholder wil be changed, utilize credit facility outside of its initial purposes.

The Company and its subsidiaries are required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2022, the Group has complied with all required financial ratios under the bank loan agreements.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM LOAN*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Tranche A (AS$29.067.926 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS$47.784.759 pada tanggal 31 Desember 2021)	457.267	681.841	*Tranche A (US$29,067,926 as of December 31, 2022 and US$47,784,759 as of December 31, 2021)*
Tranche B (AS$21.600.001 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS$26.039.375 pada tanggal 31 Desember 2021)	339.790	371.556	*Tranche B (US$21,600,001 as of December 31, 2022 and US$26,039,375 as of December 31, 2021)*
Sub-total	797.057	1.053.397	*Sub-total*
Dikurangi bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (AS$2.575.691 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	(40.518)	(36.753)	*Less current maturities of long-term loan (US$2,575,691 as of December 31, 2022 and 2021)*
Total	**756.539**	**1.016.644**	***Total***

Pada tanggal 15 September 2021, (i) BOR, (ii) Perusahaan, (iii) CWS, CPB, MLP, dan CPgP, (iv) *Deutsche Bank AG*, *Nomura International PLC*, *Protek Financial Services Inc*, *Mansha Holding Ltd*, *Cerunos Capital Partners Ltd*, *VR Global Partners*, *L.P.*, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, *Barnsbury Holdings*, *IOV*, dan PT Sucor Sekuritas (masing-masing sebagai pemberi pinjaman fasilitas *Tranche* A), (v) *Lucro Investments VCC* (sebagai pemberi pinjaman fasilitas *Tranche* B), dan (vi) *Madison Pacific Trust Limited* (sebagai agen *offshore* dan *onshore*) telah menandatangani *Senior Facility Agreement* ("SFA").

On September 15, 2021, (i) BOR, (ii) the Company, (iii) CWS, CPB, MLP, and CPgP, (iv) Deutsche Bank AG, Nomura International PLC, Protek Financial Services Inc, Mansha Holding Ltd, Cerunos Capital Partners Ltd, VR Global Partners, L.P., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Barnsbury Holdings, IOV and PT Sucor Sekuritas (collectively referred to as the Tranche A Facility Lenders), (v) Lucro Investments VCC (the Tranche B Facility Lender), and (vi) Madison Pacific Trust Limited (as offshore and onshore agent) signed Senior Facility Agreement ("SFA").

SFA tersebut merupakan bagian dari restrukturisasi utang obligasi yang diterbitkan oleh BOR senilai AS$145.750.000 yang disetujui oleh para pemegang obligasi melalui rapat umum pemegang obligasi di Singapura yang diselenggarakan pada tanggal 11 Agustus 2021. Dalam rapat tersebut, para pemegang obligasi yang merupakan pemegang 95,2% dari seluruh jumlah nominal prinsipal obligasi yang dikeluarkan, menyetujui *Scheme of Arrangement* ("SOA 2021") yang diajukan oleh Grup. SOA 2021 telah disahkan oleh Pengadilan Tinggi Singapura pada tanggal 31 Agustus 2021.

The SFA is part of the restructuring of bonds payables issued by BOR totaling US$145,750,000, which were approved by the bondholders through general bondholders meeting held in Singapore on August 11, 2021. In that meeting, the bondholders, who held 95.2% of total principal amount of the issued bond, voted in favor of the Scheme of Arrangement (the "SOA 2021") proposed by the Group. The SOA 2021 have been sanctioned by the High Court of the Republic of Singapore on August 31, 2021.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2021, utang obligasi telah selesai direstrukturisasi dan diselesaikan dengan pinjaman jangka panjang dari SFA *Tranche A* dan *Tranche B*. Grup mencatat Keuntungan Penyelesaian Utang Obligasi sebesar AS$122.130.809 (setara dengan Rp1.740.709) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Fasilitas pinjaman berdasarkan SFA terdiri dari:

i. Fasilitas *Tranche* A sebesar AS$51.513.821,1. Jumlah ini setara dengan jumlah utang obligasi setelah direstrukturisasi yang mana para pemegang obligasinya memilih untuk berpartisipasi dalam SFA. Fasilitas *Tranche A* akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

   Fasilitas *Tranche* A harus dibayar berdasarkan jadwal sebagai berikut:
   - Sebesar 2,5% dari jumlah pokok fasilitas *Tranche A* setiap semesteran yang dimulai sejak tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025;
   - Semua sisa pokok dari fasilitas *Tranche* A termasuk dengan bunga yang dikapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2025.

ii. Fasilitas *Tranche* B sebesar AS$25.000.000. Fasilitas *Tranche* B merupakan dana baru yang diberikan kepada BOR. BOR harus membayar seluruh fasilitas *Tranche* B pada tanggal 31 Maret 2026.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun ("*Margin*") dengan pengaturan sebagai berikut:

(i) Fasilitas *Tranche* A:
   a. Untuk periode dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022:
      (i) Sebesar 8% per tahun ("*Base Interest Rate*") yang harus dibayarkan secara tunai setiap kuartal sejak tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022;
      (ii) Sebesar 2% per tahun (setara dengan selisih antara *Margin* dan *Base Interest Rate*) yang dihitung setiap kuartal dan akan menambah jumlah pokok pinjaman fasilitas *Tranche* A.
   b. Untuk periode setelah tanggal 31 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, sebesar *Margin* yang harus dibayarkan secara tunai setiap kuartal.

20. LONG-TERM LOAN (continued)

On September 23, 2021, bonds payable has been already restructured and settled with long-term loan from SFA Tranche A and Tranche B. The Group has recorded Gain on Settlement of Bonds amounted to US$122,130,809 (equivalent to Rp1,740,709) in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The loan facilities based on the SFA consist of:

i. Tranche A facility amounting to US$51,513,821.1. The amount is equal to the sum amount of restructured bond which its previous bondholders chose to participate in the SFA. Tranche A facility will be matured on December 31, 2025.

   The Tranche A facility shall be paid in following schedule:
   - *2.5% from the principal amount of the Tranche A facility semi-annually starting from June 30, 2022 until June 30, 2025;*
   - *All remaining outstanding amount of Tranche A facility including all capitalized interest on December 31, 2025.*

ii. Tranche B facility amounting to US$25,000,000. Tranche B facility is the new fund that are granted to BOR. BOR shall repay the aggregate Tranche B facility on March 31, 2026.

The SFA facility is subject to 10% interest per annum (the "Margin"), with allocation as described below:

(i) Tranche A facility:
   a. For the period from December 31, 2020 until March 31, 2022:
      (i) 8% per annum ("Base Interest Rate") which shall be paid in cash every quarter from December 31, 2020 to March 31, 2022;
      (ii) 2% per annum (equal to difference between Margin and Base Interest Rate) which calculated quarterly and will be capitalized to the principal amount of the Tranche A facility.
   b. For period after March 31, 2022 until December 31, 2025, equal to Margin which shall be paid in cash quarterly.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun ("*Margin*") dengan pengaturan sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Fasilitas *Tranche* B
Untuk periode sejak tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, sebesar *Margin* yang dihitung setiap kuartal dan akan menambah jumlah pokok pinjaman *Tranche* B.

Berdasarkan SFA ini terdapat jumlah *Cash Sweep* untuk setiap kuartal yang berakhir pada atau setelah 31 Desember 2021, dimana nilainya setidaknya sama dengan dan tidak kurang dari 50% dari EBITDA Grup pada kuartal fiskal sebelumnya. Berikut merupakan rincian dari urutan mekanisme *Cash Sweep*:

1. pertama, pembayaran bunga tunai atas fasilitas pinjaman *Tranche* A;
2. kedua, pembayaran pokok fasilitas pinjaman *Tranche* A yang dijadwalkan;
3. ketiga, pembayaran atas bunga yang telah dikapitalisasi ke fasilitas pinjaman *Tranche* A pada atau sebelum tanggal tersebut; dan
4. keempat, sisa arus kas yang tersedia, setelah dikurangi item di atas, akan didistribusikan sebagai berikut:
   i. 70% untuk percepatan pembayaran pokok fasilitas pinjaman *Tranche* A (dihitung sebagai pembayaran yang jatuh temponya terakhir); dan
   ii. bila tidak ada *Event of Default*, 30% akan didistribusikan sebagai berikut:
      - pertama, pembayaran atas bunga yang telah dikapitalisasi ke fasilitas pinjaman *Tranche* B pada atau sebelum tanggal tersebut; dan
      - kedua, pembayaran pokok fasilitas pinjaman *Tranche* B.

   Bila terdapat *Event of Default*, maka 30% akan digunakan untuk pembayaran pokok fasilitas pinjaman *Tranche* A sesuai dengan poin 4(i) di atas.

20. LONG-TERM LOAN (continued)

The SFA facility is subject to 10% interest per annum (the "Margin"), with allocation as described below: (continued)

(ii) Tranche B facility
For the period from December 31, 2020 until March 31, 2026, equal to Margin calculated quarterly and will be capitalized to the principal amount of the Tranche B facility.

Under this SFA there are Cash Sweep Amounts on each quarter ending on or after December 31, 2021, of which the amount equals to not less than 50% of the Group's EBITDA for the fiscal quarter ending on the immediate preceding quarter date. Below is the detail of the Cash Sweep mechanism order:

1. *first, in payment of cash interest due on the Tranche A facility;*
2. *second, in payment of scheduled installments in respect of the Tranche A facility;*
3. *third, in payment of interest on the Tranche A facility which had been capitalised on or before that date; and*

4. *fourth, of the cash remaining after payment of the items set out above:*

   i. 70% shall be applied in prepayment of the principal outstanding on the Tranche A facility (in inverse chronological order); and

   ii. provided that there are no Events of Default, 30% shall be applied as follows:
      - *first, in payment of interest on the Tranche B facility which had been capitalized on or before that date; and*

      - *second, prepayment of the Tranche B facility.*

   If Events of Default, the 30% shall be applied in payment of the Tranche A facility in accordance to point 4(i) above.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Tranche* A dan *Tranche* B senilai AS$76.513.821,1 akan digunakan untuk penyelesaian hal-hal sebagai berikut:

- Utang Obligasi dan bunga obligasi ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS$162.465.275;
- Utang bunga obligasi yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2019, 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2020 sebesar AS$25.994.444;
- Denda atas keterlambatan pembayaran pokok dan bunga Utang Obligasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS$2.738.437; dan
- Biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk mendapatkan SFA.

Dengan pengecualian-pengecualian tertentu dalam syarat-syarat SFA tersebut, Perusahaan sebagai entitas induk dan Entitas Anak sebagai penjamin mempunyai pembatasan untuk transaksi sebagai berikut:

- menjamin utang kecuali yang diperbolehkan dalam SFA;
- penambahan penyertaan saham kecuali yang diperbolehkan dalam SFA;
- penambahan utang kecuali yang diperbolehkan dalam SFA;
- mengumumkan dan membayar dividen kecuali memenuhi persyaratan tertentu dalam SFA;
- mengadakan peleburan, pemisahan, penggabungan, konsolidasi, atau rekonstruksi perusahaan;
- perubahan bisnis;
- mengakuisisi perusahaan atau saham atau sekuritas atau bisnis atau usaha dan menggabungkan perusahaan;
- mengadakan, berinvestasi, atau memperoleh saham, sekuritas, atau kepentingan lain dalam *Joint Venture* mana pun;
- mengalihkan aset atau meminjamkan untuk menjamin pemberian dan ganti rugi atas atau memberikan Jaminan atas kewajiban *Joint Venture;*
- melakukan transaksi *treasury* selain transaksi lindung nilai dan *spot* dan *forward delivery* mata uang asing;
- Perusahaan diharuskan mematuhi semua undang-undang, peraturan, aturan dan regulasi.

20. LONG-TERM LOAN (continued)

Tranche A and Tranche B Loan Facility amounting to US$76,513,821.1 will be used for the settlement as follow:

- *Bonds payable and deferred interest as of December 31, 2020 amounting to US$162,465,275;*
- *Bond interest payable which were due on June 30, 2019, December 31, 2019, June 30, 2020 and December 31, 2020 amounting to US$25,994,444;*
- *Penalties due to the delayed payment of bond principal and interest as of December 31, 2020 amounting to US$2,738,437; and*
- *Expenses in relation to obtaining the SFA.*

With certain exceptions specified in the terms and conditions of the SFA, the Company as a parent entity and the Subsidiaries as guarantor has limitation for the following transactions:

- *guarantee indebtedness unless permitted in the SFA;*
- *addition of equity issuance unless permitted in the SFA;*
- *additional indebtedness unless permitted in the SFA;*
- *shall not declare or pay dividends unless permitted in the SFA;*
- *enter into any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate reconstruction;*
- *change of business;*
- *acquire a company or any shares or securities or a business or undertaking and incorporate a company;*
- *enter into, invest in or acquire any shares, securities or other interest in any Joint Venture;*
- *transfer assets or lend to guarantee of give and indemnity for or give Security for the obligations of Joint Venture;*
- *enter into treasury transaction other than hedging transactions and spot and forward delivery foreign exchange;*
- *the Company must comply with all applicable statutes, rules and regulations.*

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

SFA ini dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu (Entitas Anak Penjamin) yaitu (i) CWS; (ii) CPB; (iii) MLP; dan (iv) CPgP serta dijamin dengan:

i. prioritas pertama atas seluruh aset BOR, termasuk *Collection Account* dan *Advance Purchase Agreement*.
ii. prioritas pertama atas jaminan saham milik Perusahaan di BOR.
iii. prioritas pertama atas jaminan saham milik Perusahaan di seluruh Entitas Anak Penjamin.

Beban bunga pinjaman jangka panjang *Tranche* A dan *Tranche* B untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS$6.656.200 (setara dengan Rp98.565) (2021: AS$7.870.841, setara dengan Rp112.935) (Catatan 31).

20. LONG-TERM LOAN (continued)

This SFA were guaranteed by the Company and certain subsidiaries (the Subsidiary Guarantors) which are, (i) CWS; (ii) CPB; (iii) MLP; and (iv) CPgP, and secured by:

i. a first priority of all of the assets of BOR, including the Collection Account and the Advanced Purchase Agreement.
ii. a first priority pledged of all of the Company's capital stock in BOR.
iii. a first priority pledged of all of the Company's capital stock in all of the Subsidiary Guarantors.

Interest expense on the long-term loan from Tranche A and Tranche B for the year ended December 31, 2022 amounted to US$6,656,200 (equivalent to Rp98,565) (2021: US$7,870,841, equivalent to Rp112,935) (Note 31).

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 *January 1, 2021/ December 31, 2020* (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	
PT Centralpertiwi Bahari	1.630	1.448	1.065	*PT Centralpertiwi Bahari*
PT Marindolab Pratama	1.105	989	1.463	*PT Marindolab Pratama*
Total	**2.735**	**2.437**	**2.528**	***Total***

Kepentingan nonpengendali atas laba atau rugi tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in profit or loss for the year of consolidated subsidiaries are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember *Year Ended December 31,*		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	
PT Centralpertiwi Bahari	198	396	*PT Centralpertiwi Bahari*
PT Marindolab Pratama	112	195	*PT Marindolab Pratama*
Total	**310**	**591**	***Total***

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Kepentingan nonpengendali atas kerugian komprehensif lainnya entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in other comprehensive loss for the year of consolidated subsidiaries are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)***	
PT Centralpertiwi Bahari	(16)	(13)	*PT Centralpertiwi Bahari*
PT Marindolab Pratama	4	1	*PT Marindolab Pratama*
Total	**(12)**	**(12)**	***Total***

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Bima Registra adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of share ownership of the Company based on list of shareholders issued by Securities Administration Agency, PT Bima Registra, is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	**Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)***	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)***	
PT Central Pangan Prima	26.898.933.014	45,15	26.898.933.014	45,15	*PT Central Pangan Prima*
UOB Kay Hian Hong Kong Ltd.	6.796.062.500	11,41	-	-	*UOB Kay Hian Hong Kong Ltd.*
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	5.732.379.798	9,62	7.754.130.798	13,02	*UOB Kay Hian Pte. Ltd.*
Azion Bao Pte. Ltd.	2.105.640.541	3,54	13.458.715.541	22,59	*Azion Bao Pte. Ltd.*
Paulius Juta*)	9.100.000	0,02	-	-	*Paulius Juta*)*
Indra Sakti*)	1.750.200	0,00	-	-	*Indra Sakti*)*
Fredy Robin Sumendap*)	500.000	0,00	500.000	0,00	*Fredy Robin Sumendap*)*
Masyarakat	18.028.016.734	30,26	11.460.103.434	19,24	*Public*
Total	**59.572.382.787**	**100,00**	**59.572.382.787**	**100,00**	***Total***

*) Paulius Juta, Indra Sakti dan Fredy Robin Sumendap adalah Direktur Perusahaan dengan total kepemilikan di bawah 0,02%./
Paulius Juta, Indra Sakti and Fredy Robin Sumendap are Directors of the Company with total equity ownership below 0.02%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, modal saham tersebut di atas terdiri dari:

On December 31, 2022 and 2021, share capital consists of:

	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*	**Jumlah/ *Total***	
Saham Seri A	40.470.734.746	4.047.073	*Series A Shares*
Saham Seri B	19.101.648.041	955.083	*Series B Shares*
Total	**59.572.382.787**	**5.002.156**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya yang beredar pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022, the Company has listed all its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange.

22. MODAL SAHAM (lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (continued)*

Dividen Kas / ***Cash Dividends***

Tahun 2022 / *Year 2022*

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak membagikan dividen kas. Sedangkan CPgP dan CWS, entitas anak, membagikan dividen kas masing-masing sebesar Rp70.070 dan Rp164.777. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada bulan November 2022.

During the year ended December 31, 2022, the Company did not distributed cash dividend. While CPgP and CWS, subsidiaries, distribute cash dividends amounting to Rp70,070 and Rp164,777, respectively. The cash dividends has been distributed to the shareholders on November 2022.

Tahun 2021 / *Year 2021*

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak membagikan dividen kas. Sedangkan CPgP dan MLP, entitas anak, membagikan dividen kas masing-masing sebesar Rp70.356 dan Rp16.750, dimana sebesar Rp670 diberikan oleh MLP kepada pemegang saham nonpengendalinya. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada bulan Desember 2021.

During the year ended December 31, 2021, the Company did not distributed cash dividend. While CPgP and MLP, subsidiaries, distribute cash dividends amounting to Rp70,356 and Rp16,750, respectively, in which amounting to Rp670 distributed from MLP to its non-controlling shareholders. The cash dividends has been distributed to the shareholders on December 2021.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas dan biaya konversi waran	98.502	98.502	*Excess of proceeds over par value net of share issuance costs and warrant conversion costs*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(1.201.058)	(1.201.058)	*Difference in value of transactions of entities under common control*
Total	**(1.102.556)**	**(1.102.556)**	***Total***

Pada tahun 2006, Perusahaan dan PT Surya Hidup Satwa ("SHS"), dahulu pemegang saham pengendali Perusahaan, telah merestrukturisasi unit usaha agrobisnis dan budi daya perairan (*aquaculture*) yang mengakibatkan Perusahaan menjadi perusahaan pengendali untuk usaha budi daya perairan (*aquaculture*). Transaksi restrukturisasi ini dilakukan dengan entitas sepengendali maupun pihak ketiga.

In 2006, the Company and PT Surya Hidup Satwa ("SHS"), formerly the Company's controlling shareholder, restructured their agrobusiness and aquaculture business whereby the Company became the holding company for aquaculture business. The restructuring transactions were conducted with entities under common control as well as third parties.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Ringkasan dari transaksi-transaksi restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Entitas Sepengendali

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Summary of the restructuring transactions is as follows:

Entities under common control

Transaksi/ *Transaction*	Tanggal transaksi/ *Date of transaction*	Harga pembelian/ penjualan per saham (angka penuh)/ *Purchase/ selling price per share (full amount)*	Jumlah saham yang dibeli/ dijual (lembar)/ *Number of shares purchased/ sold (shares)*	Nilai Transaksi (jutaan rupiah)/ *Total value of transaction (millions of Rupiah)*	Nilai buku (jutaan rupiah)/ *Book value (millions of Rupiah)*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (jutaan rupiah)/ *Difference in value of restructuring transactions under common control (millions of Rupiah)*	Perjanjian jual beli saham/ *Shares sale and/or purchase agreement*
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
Penjualan/*Divestment*							
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	12 Mei 2006/ *May 12, 2006*	400	779.068.750	311.628	395.013	(83.385)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 12 Mei 2006/ *Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated May 12, 2006*
PT Central Agromina	24 Mei 2007/ *May 24, 2007*	2.300	22.395.720	51.510	91.741	(40.231)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 24 Mei 2007/ *Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated May 24, 2007*
Pembelian/*Acquisition*							
PT Centralpertiwi Bahari	12 Mei 2006/ *May 12, 2006*	572	2.878.526.958	1.645.575	575.799	(1.069.776)	Perjanjian pembelian saham dengan RBOC & Splendid tanggal 12 Mei 2006/ *Share purchase agreement with RBOC & Splendid, dated May 12, 2006*
PT Centralwindu Sejati	12 April 2006/ *April 12, 2006*	542.564	110.586	60.000	52.334	(7.666)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 12 April 2006/ *Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated April 12, 2006*
Total/*Total*						**(1.201.058)**	

24. PENJUALAN NETO / *24. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut: / *The details of net sales are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pakan	6.805.416	6.409.909	*Feeds*
Produk makanan	1.224.534	1.322.078	*Food products*
Benur	194.550	276.394	*Fries*
Lain-lain	17.843	19.697	*Others*
Total penjualan neto	**8.242.343**	**8.028.078**	***Total net sales***

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no sales transactions with any single customer with annual cumulative net sales exceeding 10% of consolidated net sales for the year ended December 31, 2022 and 2021.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of goods sold are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Bahan baku yang digunakan	5.176.967	4.909.272	*Raw material used*
Upah buruh langsung	106.721	100.909	*Direct labor*
Beban pabrikasi	993.770	1.002.765	*Manufacturing overhead*
Total biaya produksi	6.277.458	6.012.946	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Saldo awal tahun	35.970	34.072	*Balance at beginning of year*
Saldo akhir tahun	(17.396)	(35.970)	*Balance at end of year*
Beban pokok produksi	6.296.032	6.011.048	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal tahun	247.226	170.292	*Balance at beginning of year*
Pembelian	398.816	599.059	*Purchases*
Saldo akhir tahun	(344.434)	(247.226)	*Balance at end of year*
Beban pokok penjualan	**6.597.640**	**6.533.173**	***Cost of goods sold***

Transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu *supplier* dengan jumlah pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah transaksi dengan PT FKS Multi Agro Tbk masing-masing sebesar Rp1.318.726 dan Rp1.141.249.

Transactions with any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales for the year ended December 31, 2022 and 2021 were transactions with PT FKS Multi Agro Tbk amounting to Rp1,318,726 and Rp1,141,249, respectively.

26. BEBAN PENJUALAN / *26. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pengangkutan	137.107	119.281	*Freight-out*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	68.956	69.705	*Salaries, wages and employees' benefits*
Iklan, promosi dan sarana penunjang lainnya	49.183	23.353	*Advertising, promotion and supporting facilities*
Perjalanan dinas dan transportasi	31.953	25.187	*Travelling on duty and transportation*
Biaya profesional	18.696	8.722	*Professional fees*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	15.441	14.708	*Depreciation of right-of-use assets (Note 10)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	31.762	25.233	*Others (each below Rp10,000)*
Total	**353.098**	**286.189**	***Total***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)***	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	248.598	208.341	*Salaries, wages and employees' benefits*
Biaya profesional	48.802	44.274	*Professional fees*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	23.029	23.670	*Depreciation of right-of-use assets (Note 10)*
Perjalanan dinas dan transportasi	18.306	14.669	*Travelling on duty and transportation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	16.740	47.812	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Sewa	15.392	13.103	*Rental*
Perlengkapan kantor	13.206	14.709	*Office supplies*
Pajak, denda dan perijinan	12.961	13.945	*Tax, penalties and permit*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	47.878	50.276	*Others (each below Rp10,000)*
Total	**444.912**	**430.799**	***Total***

28. BEBAN OPERASI LAIN / *28. OTHER OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Rugi selisih kurs atas aktivitas operasi - neto	33.513	5.017	*Loss on foreign exchange operating activities - net*
Biaya pajak - neto	15.863	5.360	*Tax expenses - net*
Beban atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	13.963	3.202	*Expense for expected credit loss on trade receivables (Note 5)*
Rugi atas penghapusan persediaan	4.287	-	*Loss on inventory written-off*
Rugi atas penghapusan piutang usaha	2.991	-	*Loss on trade receivable written-off*
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	2.190	-	*Loss on impairment of fixed assets (Note 12)*
Rugi penghapusan aset tetap	1.492	2.358	*Loss on fixed assets written-off*
Rugi neto atas penjualan lain-lain	-	9.633	*Net loss on on sale of others*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.161	1.289	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**76.460**	**26.859**	***Total***

29. PENGHASILAN OPERASI LAIN / *29. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi (Catatan 11 dan 42)	20.262	7.866	*Increase of fair value of investment properties (Notes 11 and 42)*
Sewa	4.555	3.173	*Rental*
Laba neto atas penjualan lain-lain	3.285	-	*Net gain on sale of others*
Pemulihan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi - neto (Catatan 5, 6 dan 35)	1.975	935	*Recovery of allowance for expected credit loss on trade receivables, other receivables and due from related parties - net (Notes 5, 6 and 35)*
Pemulihan cadangan kerugian persediaan (Catatan 7)	1.940	17.473	*Recovery of allowance for net realisable value of inventories (Note 7)*
Klaim asuransi	329	19.076	*Insurance claim*
Pengembalian pajak - neto	-	6.599	*Tax returns - net*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	6.095	14.258	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**38.441**	**69.380**	***Total***

30. PENGHASILAN KEUANGAN - NETO / *30. FINANCE INCOME - NET*

Rincian penghasilan keuangan - neto adalah sebagai berikut:

The details of finance income - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Penghasilan bunga:			*Interest income:*
Jasa giro	1.142	1.159	*Current accounts*
Deposito *on call* dan deposito berjangka	165	127	*Deposit on call and time deposits*
Lain-lain	197	197	*Others*
Total	**1.504**	**1.483**	***Total***

31. BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban bunga utang bank	112.742	107.564	*Bank loans interest expense*
Beban pinjaman jangka panjang (Catatan 20)	98.565	112.935	*Long-term loan interest expense (Note 20)*
Biaya bank	23.399	20.104	*Bank charges*
Beban bunga liabilitas sewa	7.142	6.804	*Lease liabilities interest expense*
Total	**241.848**	**247.407**	***Total***

32. PERPAJAKAN / *32. TAXATION*

a. Utang pajak terdiri dari: / *a. Taxes payable consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	106	142	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.589	2.003	*Article 21*
Pasal 22	72	68	*Article 22*
Pasal 23	262	252	*Article 23*
Pasal 26	95	27	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	1.678	3.518	*Value-Added Tax*
Total - Perusahaan	3.802	6.010	*Total - The Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	104	45	*Article 4(2)*
Pasal 15	2	4	*Article 15*
Pasal 21	2.235	2.408	*Article 21*
Pasal 22	336	318	*Article 22*
Pasal 23	5.130	3.261	*Article 23*
Pasal 25	5.574	6.154	*Article 25*
Pasal 29	15.311	37.295	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	8.354	3.829	*Value-Added Tax*
Pajak luar negeri	305	1.109	*Foreign tax*
Total - Entitas Anak	37.351	54.423	*Total - Subsidiaries*
Total	**41.153**	**60.433**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari: / *b. Income tax expense consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak tangguhan	18.434	(43.362)	*Deferred tax*
Total - Perusahaan	18.434	(43.362)	*Total - The Company*
Entitas Anak - lokal			*Subsidiaries - local*
Pajak kini - tahun berjalan	(82.868)	(74.327)	*Current tax - current year*
Pajak tangguhan	(38.264)	44.052	*Deferred tax*
Entitas Anak - luar negeri	(3)	-	*Subsidiaries - overseas*
Total - Entitas Anak	(121.135)	(30.275)	*Total - Subsidiaries*
Neto	**(102.701)**	**(73.637)**	***Net***

32. PERPAJAKAN (lanjutan) / *32. TAXATION (continued)*

c. Pajak Kini / *c. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for year ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	476.679	2.282.950	*Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(390.683)	(2.117.843)	*Income of subsidiaries before income tax*
Perubahan neto atas rugi antar perusahaan yang belum direalisasi	235.696	96.922	*Net changes in unrealised inter-company loss*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	321.692	262.029	*Income before income tax attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Depresiasi aset hak guna	23.585	21.813	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	3.699	3.063	*Interest expense of lease liabilities*
Amortisasi sewa dimuka atas fiskal	(26.524)	(26.023)	*Amortization of prepaid rental fiscal*
Kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	13.540	1.433	*Provision for expected credit loss of trade receivables*
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja karyawan jangka panjang - neto	12.289	(15.529)	*Provision (reversal) for long-term employees' benefits - net*
Penyisihan (pembayaran) imbalan kerja karyawan jangka pendek - neto	7.293	(573)	*Provision (payment) for short-term employees' benefits - net*
Rugi penurunan nilai aset tetap	2.190	-	*Loss of impairment fixed assets*
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	955	3.817	*Loss arising from changes in fair value of biological assets*
Keuntungan dari penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	55	724	*Gain on sale and disposal of fixed asset - net*
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian piutang pihak berelasi - neto	(285)	(8.421)	*Recovery for expected credit loss of due from related parties - net*
Bonus dan insentif karyawan	(18.625)	(10.372)	*Bonus and employee incentives*
Pembayaran kontribusi kepada DPLK Axa Mandiri	(21.350)	(12.100)	*Contribution paid to DPLK Axa Mandiri*
Penyusutan	(44.131)	(30.585)	*Depreciation*
Pemulihan nilai realisasi neto persediaan	-	(12.822)	*Recovery of allowance for net realizable value of inventories*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Denda pajak	3.659	3.179	*Tax penalties*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subject to final tax:*
Bunga	(946)	(808)	*Interest*
Sewa	(3.304)	(1.091)	*Rent*
Dividen	(234.830)	(86.424)	*Dividend*
Lainnya	11.641	9.572	*Others*
Laba fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	**50.603**	**100.882**	***Fiscal income of the Company before compensation of fiscal loss***

32. PERPAJAKAN (lanjutan) / *32. TAXATION (continued)*

c. Pajak Kini (lanjutan) / *c. Current Tax (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for year ended December 31, 2022 and 2021 is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	
Laba fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	**50.603**	**100.882**	***Fiscal income of the Company before compensation of fiscal loss***
Kompensasi rugi fiskal			*Compensation of fiscal loss*
Tahun 2017	(288.084)*)	(424.916)	*Year 2017*
Tahun 2020	(26.766)**)	(128.298)	*Year 2020*
Rugi fiskal yang sudah kadaluarsa	237.481	-	*Expired fiscal loss*
Akumulasi rugi fiskal	**(26.766)**	**(452.332)**	***Accumulated fiscal loss***

*) Perusahaan tidak setuju terhadap hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp136.832 namun Perusahaan tidak mengajukan keberatan sehingga terdapat koreksi sebesar Rp35.950 yang dimasukkan ke dalam perhitungan kompensasi rugi fiskal tahun 2017./*The Company did not agree with the results of the 2021 tax audit of Rp136,832 but did not file an objection, thus there was a correction of Rp35,950 included in the 2017 fiscal loss compensation calculation.*

**) Perusahaan tidak setuju terhadap hasil pemeriksaan pajak namun tidak mengajukan keberatan sehingga terdapat koreksi sebesar Rp101.532 untuk kompensasi rugi fiskal tahun 2020./ *The Company did not agree with the results of the tax audit but did not file an objection, thus there was a correction of Rp101,532 for it compensation of fiscal loss in year 2020.*

d. Perhitungan tagihan (utang) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *d. The computation of claims for tax refund (income tax payable):*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2022	2021	
Pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax - current year*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	82.868	74.327	*Subsidiaries*
Total	**82.868**	**74.327**	***Total***
Pembayaran di muka pajak penghasilan			*Prepayments of income tax*
Perusahaan	15.632	11.516	*The Company*
Entitas anak	79.795	39.219	*Subsidiaries*
Total	**95.427**	**50.735**	***Total***
Perusahaan			*The Company*
Tagihan pajak penghasilan	15.632	11.516	*Claim for tax refund*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Tagihan pajak penghasilan	12.238	2.187	*Claims for tax refund*
Utang pajak penghasilan	(15.311)	(37.295)	*Income tax payable*

32. PERPAJAKAN (lanjutan) / *32. TAXATION (continued)*

e. Rincian beban pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut: / *e. Details of deferred tax expense - net are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)***	
Beban pajak - tangguhan (tarif 22% pada tahun 2022 dan 2021)			*Income tax expense - deferred (tax rate at 22% in 2022 and 2021)*
Perusahaan			*The Company*
Depresiasi aset hak guna	5.189	4.799	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	814	674	*Interest expense of lease liabilities*
Amortisasi sewa dimuka atas fiskal	(5.835)	(5.725)	*Amortization of prepaid rental fiscal*
Kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	2.977	342	*Provision for expected credit loss of trade receivables*
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja karyawan jangka panjang - neto	2.704	(3.417)	*Provision (reversal) for long-term employees' benefits - net*
Penyisihan (pembayaran) imbalan kerja karyawan jangka pendek - neto	1.604	(126)	*Provision (payment) for short-term employees' benefits - net*
Rugi penurunan nilai aset tetap	482	-	*Loss of impairment fixed assets*
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	210	840	*Loss arising from changes in fair value of biological assets*
Keuntungan dari penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	12	159	*Gain on sale and disposal of fixed asset - net*
Bonus dan insentif karyawan	(4.098)	(2.281)	*Bonus and employee incentives*
Pembayaran kontribusi kepada DPLK Axa Mandiri	(4.697)	(2.662)	*Contribution paid to DPLK Axa Mandiri*
Penyusutan	(9.709)	(6.729)	*Depreciation*
Pemulihan nilai realisasi neto persediaan	-	(2.821)	*Recovery of allowance for net realizable value of inventories*
Laba fiskal	(11.133)	(22.194)	*Fiscal income*
Pemulihan (penurunan) atas pajak tangguhan	39.914	(4.122)	*Recovery (impairment) for deferred tax assets*
Efek perubahan tarif pajak	-	(99)	*Effect of tax rate changes*
Total	18.434	(43.362)	*Total*
Entitas Anak	(38.264)	44.052	*Subsidiaries*
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	**(19.830)**	**690**	***Deferred tax benefit (expense) - net***

32. PERPAJAKAN (lanjutan) / *32. TAXATION (continued)*

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan beban pajak konsolidasian seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

f. Reconciliation between the corporate income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated income before income tax and the consolidated income tax expense shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)***	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(476.679)	(2.282.950)	*Income before corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak luar negeri	536	-	*Income of overseas subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk Perusahaan di Indonesia	(476.143)	(2.282.950)	*Income before corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for Companies in Indonesia*
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% pada tahun 2022 dan 2021	(104.751)	(502.249)	*Tax expense calculated at rate 22% in 2022 and 2021*
Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan	(28.669)	344.963	*Tax effects on temporary differences with no deferred tax assets*
Efek pajak atas perbedaan permanen			*Tax effects on permanent differences*
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	1.002	394	*Rent income already subjected to final tax*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	312	305	*Interest income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	(11.157)	(5.493)	*Non-deductible expenses, net*
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak berdasarkan UU No. 36 tahun 2018	63	568	*Effect deduction of tax rate based on UU No. 36 year 2018*
Pemulihan atas pajak tangguhan	40.502	80.392	*Recovery of deferred tax assets*
Efek perubahan tarif pajak	-	7.483	*Effect of tax rate changes*
Beban pajak penghasilan luar negeri - entitas anak	(3)	-	*Overseas income tax expense - subsidiary*
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**(102.701)**	**(73.637)**	***Income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

32. PERPAJAKAN (lanjutan) / *32. TAXATION (continued)*

g. Mutasi aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebagai berikut:

g. Mutation of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Mutasi masuk/(keluar)/ *transfer in/(out)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax assets (liabilities)***
Perusahaan						*The Company*
Rugi fiskal	39.056	(33.168)	-	-	5.888	*Fiscal loss*
Pengelolaan dana program pensiun	(2.662)	(4.697)	-	-	(7.359)	*Provision for DPLK*
Liabilitas imbalan kerja dikurangi dengan hak penggantian	34.089	2.704	(1.109)	(1.693)	33.991	*Employee benefit net off with reimbursement right*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.067	(3.497)	-	-	5.570	*Short-term employee benefits liability*
Aset biologis	(673)	210	-	-	(463)	*Biological assets*
Aset tetap	(40.700)	53.737	-	-	13.037	*Fixed assets*
Persediaan	53	-	-	-	53	*Inventories*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	6.178	2.977	-	-	9.155	*Allowance for expected credit loss*
Sewa aset hak guna	238	168	-	-	406	*Lease of right-of-use assets*
Investasi dalam saham	(2.256)	-	(341)	-	(2.597)	*Investment in shares*
Sub-total	42.390	18.434	(1.450)	(1.693)	57.681	*Sub-total*
Entitas Anak - neto						*Subsidiaries - net*
Aset pajak tangguhan	100.538	(38.264)	(1.192)	2.188	63.270	*Deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan - neto	**142.928**	**(19.830)**	**(2.642)**	**495**	**120.951**	***Deferred tax assets - net***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ *As Restated- Note 2r*)						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan / *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak baru/ *Adoption of new tax rate*	Mutasi masuk/ (keluar)/ *Transfer in/(out)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							***Deferred tax assets (liabilities)***
Perusahaan							*The Company*
Rugi fiskal	65.372	(26.316)	-	-	-	39.056	*Fiscal loss*
Pengelolaan dana program pensiun	-	(2.662)	-	-	-	(2.662)	*Provision for DPLK*
Liabilitas imbalan kerja dikurangi dengan hak penggantian	32.554	(3.417)	(1.842)	3.537	3.257	34.089	*Employee benefit net off with reimbursement right*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11.474	(2.407)	-	-	-	9.067	*Short-term employee benefits liability*
Aset biologis	(1.513)	840	-	-	-	(673)	*Biological assets*
Aset tetap	(30.458)	(6.570)	-	(3.672)	-	(40.700)	*Fixed assets*
Persediaan	2.874	(2.821)	-	-	-	53	*Inventories*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	5.836	342	-	-	-	6.178	*Allowance for expected credit loss*
Sewa aset hak guna	454	(252)	-	36	-	238	*Lease of right-of-use assets*
Investasi dalam saham	(2.024)	-	(232)	-	-	(2.256)	*Investment in shares*
Sub-total	84.569	(43.263)	(2.074)	(99)	3.257	42.390	*Sub-total*
Entitas anak - neto							*Subsidiaries - net*
Aset pajak tangguhan	61.405	36.469	(1.857)	7.583	(3.062)	100.538	*Deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan - neto	**145.974**	**(6.794)**	**(3.931)**	**7.484**	**195**	**142.928**	***Deferred tax assets - net***

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Mutasi aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. TAXATION (continued)

g. Mutation of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 *January 1, 2021/ December 31, 2020* (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ *As Restated- Note 2r*)							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ *Impact on changes of accounting policy***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year***	**Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to equity through other comprehensive income***	**Dampak perubahan tarif pajak baru/ *Adoption of new tax rate***	**Mutasi masuk/ (keluar)/ *Transfer in/(out)***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan								***Deferred tax assets (liabilities)***
Perusahaan								*The Company*
Rugi fiskal	-	-	65.372	-	-	-	65.372	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40.344	(2.342)	5.966	(2.517)	(8.342)	(555)	32.554	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.454	-	8.434	-	(414)	-	11.474	*Short-term employee benefits liability*
Aset biologis	(908)	-	(714)	-	109	-	(1.513)	*Biological assets*
Aset tetap	(65.281)	-	23.317	-	11.506	-	(30.458)	*Fixed assets*
Persediaan	-	-	2.874	-	-	-	2.874	*Inventories*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	3.119	-	3.091	-	(374)	-	5.836	*Allowance for expected credit loss*
Sewa aset hak guna	446	-	98	-	(90)	-	454	*Lease of right-of-use assets*
Investasi dalam saham	2.702	-	-	(4.726)	-	-	(2.024)	*Investment in shares*
Sub-total	**(16.124)**	**(2.342)**	**108.438**	**(7.243)**	**2.395**	**(555)**	**84.569**	*Sub-total*
Entitas anak - neto								*Subsidiaries - net*
Aset pajak tangguhan	8.304	(794)	8.165	199	(1.766)	47.297	61.405	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(67.953)	(1.252)	105.971	552	8.282	(45.600)	-	*Deferred tax liabilities*
Aset pajak tangguhan - neto	**8.304**	**(794)**	**8.165**	**199**	**(1.766)**	**131.866**	**145.974**	***Deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(84.077)**	**(3.594)**	**214.409**	**(6.691)**	**10.677**	**(130.724)**	**-**	***Deferred tax liabilities - net***

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang tercatat dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

As of December 31, 2022, management believes that the recorded deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri. Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2008 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2014.

h. Tarif pajak penghasilan badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1/2020 tertanggal 31 Maret 2020) serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Desember 2021.

32. TAXATION (continued)

g. For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2008 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2014.

h. Corporate income tax rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed Law No.7/2021 on "Harmonization of Tax Regulations", which implements, among other things, a corporate income tax rate of 22% which will started in the fiscal year 2022 (previously 20% regulated in the Perppu No.1/2020 dated March 31, 2020) as well as a further reduction of the tax rate of 3% for domestic taxpayers who meet certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on December 31, 2021.

33. HAK PENGGANTIAN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA

33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Program Pensiun Untuk Kompensasi Pascakerja

Pada tanggal 10 Juni 2021, Grup menandatangani kerjasama pengelolaan dana program pensiun untuk kompensasi pascakerja ("PPUKP") dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA") bagi karyawan Grup.

Program ini menyediakan pembayaran kompensasi pascakerja kepada karyawan Grup sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, peraturan perusahaan atau berdasarkan kebijakan Grup. Pembayaran diambil dari dana yang terbentuk dari iuran yang dibayarkan oleh Grup kepada AXA. Grup mengklasifikasikan aset PPUKP terkait sebagai hak penggantian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, program pensiun untuk kompensasi pascakerja adalah sebagai berikut:

Post-Employment Retirement Benefit Program

On June 10, 2021, the Group entered into a post-employment retirement benefit program agreement ("PPUKP") with Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA") which AXA for the Group' employee.

This program provides post-employment benefit payment to the Group's employee in accordance with the applicable law and regulation, company regulation, or based on discretion of the Group. The payment were taken from fund collected from installment paid by the Group to AXA. The Group classified the PPUKP asset as reimbursement rights.

On December 31, 2022, post-employment compensation retirement program is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal	6.458	-	*Beginning balance*
Iuran Grup	34.385	14.258	*The Group's contribution*
Imbalan yang dibayar	(28.709)	(7.978)	*Benefits paid*
Pendapatan bunga	235	178	*Interest income*
Total (Catatan 14)	**12.369**	**6.458**	***Total (Note 14)***

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Short-term Employee Benefits Liability

The details of short-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Bonus	21.272	45.739	*Bonus*
Insentif karyawan	10.322	19.224	*Employee incentive*
Pesangon yang masih harus dibayar	9.025	224	*Accrued severance payment*
Lain-lain	7.907	465	*Others*
Total	**48.526**	**65.652**	***Total***

33. HAK PENGGANTIAN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyediakan imbalan manfaat pasti yang tidak didanai untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK") yang disahkan pada tanggal 2 November 2020 (UU No. 11/2020) dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dicatat berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 16 Februari 2023 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term Employee Benefits Liability

The Group provides a defined benefit which is not funded, for those employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Job Creation Law ("UUCK") dated November 2, 2020 (UU No. 11/2020) and recognizes the liability for these employee benefits in accordance with PSAK 24 (Revised 2013), "Post Employment Benefits". These benefits are not funded.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

Employee benefits liability as of December 31, 2022 was determined on the basis of actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, an independent actuary, in its reports dated February 16, 2023, using the "Projected Unit Credit" method.

The significant assumptions used in the independent actuary report are as follows:

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021*** **(Disajikan kembali/** ***As Restated)***	**1 Januari 2021/ 31 Desember 2020** ***January 1, 2021/ December 31, 2020*** **(Disajikan kembali/** ***As Restated)***	
Tingkat bunga	6,64% - 7,18%	5,83% - 7,03%	5,74% - 6,75%	*Interest rate*
Tingkat kenaikan gaji (upah)	7,00%	7,00%	7,00%	*Salary (wages) increase rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	10% TMI IV	10% TMI IV	10% TMI IV	*Disability rate*
Pensiun dini/pengunduran diri	5,0% sampai usia 25 tahun dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *5.0% to age 25 years then decrease linearly to 0% at age 55 years*			*Early retirement/resignation*

33. HAK PENGGANTIAN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)***	
Biaya jasa kini	18.389	25.295	*Current service cost*
Biaya bunga	11.025	14.340	*Interest cost*
Transfer karyawan ke pihak berelasi lainnya	2.017	(136)	*Transferred employees to related parties*
Keuntungan atas penyelesaian	(11.178)	(57.799)	*Gain on settlement*
Sub-total	20.253	(18.300)	*Sub-total*
Tambahan akrual untuk manfaat terminasi	120	224	*Additional accrual for termination benefit*
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	**20.373**	**(18.076)**	***Post-employment benefits expense for the year***

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021* (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)***	**1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 *January 1, 2021/ December 31, 2020* (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)***	
Saldo awal	229.562	276.231	268.564	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	20.253	(18.300)	30.582	*Provisions during the year*
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto	2.253	887	5.185	*Liability for transferred employees - net*
Pembayaran tahun berjalan	(14.163)	(14.328)	(18.247)	*Payments during the year*
Pengakuan biaya pada pendapatan komprehensif lainnya	(10.224)	(14.928)	(9.853)	*Cost recognized in other comprehensive income*
Tambahan akrual untuk manfaat terminasi	120	224	1.300	*Additional accrual for termination benefits*
Sub-total	227.801	229.786	277.531	*Sub-total*
Dikurangi :				*Less :*
Akrual untuk manfaat terminasi yang disajikan sebagai liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(9.025)	(224)	(1.300)	*Accrual for termination benefits presented as short-term employee benefits liability*
Saldo akhir	**218.776**	**229.562**	**276.231**	***Ending balance***

Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto merupakan nilai liabilitas imbalan kerja karyawan yang dimutasi dari atau ke perusahaan afiliasi yang tidak dikonsolidasi.

Liability for transferred employees - net represents amount of benefits obligation of certain employees that were transferred from or to the other unconsolidated affiliated companies.

33. HAK PENGGANTIAN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan) / *Long-term Employee Benefits Liability (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movements of present value of benefit obligation are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 *January 1, 2021/ December 31, 2020* (Disajikan Kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	
Saldo awal	229.562	276.231	268.564	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi				*Changes charged to profit loss*
Biaya jasa kini	18.389	25.295	21.255	*Current service cost*
Biaya bunga	11.025	14.340	16.025	*Interest cost*
Transfer karyawan ke pihak berelasi lainnya	2.017	(136)	-	*Transferred employees to related parties*
Keuntungan atas penyelesaian	(11.178)	(57.799)	(6.698)	*Gain on settlement*
Imbalan yang dibayar	(14.163)	(14.328)	(18.247)	*Benefits payment*
Sub-total	6.090	(32.628)	12.335	*Sub-total*
Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto (Catatan 42)	2.253	887	5.185	*Liability for transferred employees - net (Note 42)*
Pengukuran kembali rugi (laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain				*Re-measurement losses (gain) charged to other comprehensive income*
Laba aktuarial atas kewajiban	(9.741)	(11.700)	(26.629)	*Actuarial gain on obligation*
Dampak perubahan asumsi demografi	-	-	(151)	*Effect of changes in demography assumptions*
Dampak perubahan asumsi finansial	(1.059)	(3.417)	16.927	*Effect of changes in financial assumptions*
Hak penggantian bersih	226	178	-	*Net reimbursement right*
Pengembalian aset	350	11	-	*Return on Assets*
Sub-total	(10.224)	(14.928)	(9.853)	*Sub-total*
Tambahan akrual untuk manfaat terminasi	120	224	1.300	*Additional accrual for termination benefits*
Sub-total	227.801	229.786	277.531	*Sub-total*
Dikurangi :				*Less :*
Akrual untuk manfaat terminasi yang disajikan sebagai liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(9.025)	(224)	(1.300)	*Additional accrual for presented as short-term employee benefits liability*
Saldo akhir	**218.776**	**229.562**	**276.231**	***Ending balance***

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: / *The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows:*

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	1%	(10.646)	1%	13.650	*Increase*
Penurunan	(1%)	11.698	(1%)	(12.617)	*Decrease*

33. HAK PENGGANTIAN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2022 is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
1 tahun	29.638	*Within one year*
2-5 tahun	107.237	*2-5 years*
5-10 tahun	106.289	*5-10 years*
Lebih dari 10 tahun	99.565	*More than 10 years*

34. LABA PER SAHAM

34. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The computation of earnings per share is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021 (Disajikan kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)***	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	373.668	2.208.722	*Income for the year attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	59.572.382.787	59.572.382.787	*Weighted-average number of shares outstanding*
Laba per saham (angka penuh)	**6,3**	**37,1**	***Earnings per share (full amount)***

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

(a) Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following tables provide the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the year ended December 31, 2022 and 2021, as well as balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021:

(a) Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/ *Total*		Persentase (%) Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ *Percentage (%) to Total Sales or the Related Income or Expenses*		
	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	2022 %	2021 %	
Penjualan barang jadi					***Sales of finished goods***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Primafood International	14.044	15.399	0,17	0,19	*PT Primafood International*
PT Sinar Hidup Satwa	13.483	15.919	0,16	0,20	*PT Sinar Hidup Satwa*
PT Multirasa Nusantara	11.596	12.924	0,14	0,16	*PT Multirasa Nusantara*
PT Sumber Hidup Satwa	-	1.930	-	0,02	*PT Sumber Hidup Satwa*
Total	**39.123**	**46.172**	**0,47**	**0,57**	***Total***
Penjualan bahan baku dan lain-lain					***Sales of raw materials and others***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Sinar Hidup Satwa	4.295	3.791	11,17	5,46	*PT Sinar Hidup Satwa*
PT Rhea Natural Sciences	739	-	1,92	-	*PT Rhea Natural Sciences*
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	20	-	0,05	-	*PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*
Total	**5.054**	**3.791**	**13,14**	**5,46**	***Total***
Pembelian bahan baku dan lain-lain					***Purchase of raw materials and others***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT SHS International	8.893	8.759	0,13	0,13	*PT SHS International*
PT Rhea Natural Sciences	3.141	60	0,05	0,00	*PT Rhea Natural Sciences*
PT Rhea Sciences Indonesia	2.517	5.716	0,04	0,09	*PT Rhea Sciences Indonesia*
PT Sinar Hidup Satwa	1.852	568	0,03	0,01	*PT Sinar Hidup Satwa*
PT Nugen Bioscience Indonesia	1.653	1.348	0,02	0,02	*PT Nugen Bioscience Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	523	-	0,01	-	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**18.579**	**16.451**	**0,28**	**0,25**	***Total***
Pendapatan Sewa					***Rent income***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Sumber Hidup Satwa	1.646	18	4,28	0,03	*PT Sumber Hidup Satwa*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.199	628	3,12	0,90	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**2.845**	**646**	**7,40**	**0,93**	***Total***

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

(b) Saldo piutang usaha dari pihak berelasi dan piutang pihak berelasi - neto Grup adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The following tables provide the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the year ended December 31, 2022 and 2021, as well as balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

(b) The balance of trade receivables from related parties and due from related parties - net of the Group is as follows:

	Total/ *Total*		Persentase (%) Terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage (%) to Total Consolidated Assets*		
	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	2022 %	2021 %	
Piutang usaha - pihak berelasi - neto (Catatan 5)					***Trade receivables - related parties - net (Note 5)***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Sinar Hidup Satwa	2.587	1.411	0,04	0,02	*PT Sinar Hidup Satwa*
PT Multirasa Nusantara	1.470	2.306	0,02	0,04	*PT Multirasa Nusantara*
PT Primafood International	1.452	1.528	0,02	0,02	*PT Primafood International*
Total	**5.509**	**5.245**	**0,08**	**0,08**	***Total***

	Total/*Total*			Persentase (%) Terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage (%) to Total Consolidated Assets*			
	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* (Disajikan kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 *January 1, 2021/ December 31, 2020* (Disajikan kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	2022 %	2021 %	2020 %	
Piutang pihak berelasi - neto							***Due from related parties - net***
Entitas Sepengendali							*Entities Under Common Control*
PT Sinar Hidup Satwa	2.238	2.539	5.172	0,03	0,04	0,08	*PT Sinar Hidup Satwa*
PT Intibahari Windutama	1.600	1.350	1.140	0,02	0,02	0,02	*PT Intibahari Windutama*
PT Sumber Hidup Satwa	490	3.456	6.184	0,01	0,05	0,10	*PT Sumber Hidup Satwa*
Lain-lain (masing-masing di bawahRp1.000)	1.538	772	25	0,02	0,01	0,00	*Others (each below Rp1,000)*
Total	5.866	8.117	12.521	0,08	0,12	0,20	*Total*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2)	(10)	(621)	(0,00)	(0,00)	(0,01)	*Allowance for expected credit loss*
Total	**5.864**	**8.107**	**11.900**	**0,08**	**0,12**	**0,19**	***Total***

Mutasi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian piutang pihak berelasi - neto adalah sebagai berikut:

The movements of allowance expected credit loss of due from related parties - net are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo awal	(10)	(621)	*Beginning balance*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	8	611	*Recovery during the year (Note 29)*
Saldo akhir	**(2)**	**(10)**	***Ending balance***

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

(c) Saldo utang usaha dari pihak berelasi dan utang pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The following tables provide the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the year ended December 31, 2022 and 2021, as well as balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

(c) The balance of trade payables from related parties and due to related parties of the Group is as follows:

	Total/*Total*		Persentase (%) terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage (%) to Total Consolidated Liabilities*		
	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	2022 %	2021 %	
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 16)					***Trade payables - related parties (Note 16)***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT SHS International	979	1.022	0,03	0,03	*PT SHS International*
PT Sinar Hidup Satwa	154	1.953	0,00	0,05	*PT Sinar Hidup Satwa*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	687	528	0,02	0,01	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**1.820**	**3.503**	**0,05**	**0,09**	***Total***

	Total/*Total*			Persentase (%) Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage (%) to Total Consolidated Liabilities*			
	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* (Disajikan kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 *January 1, 2021/ December 31, 2020* (Disajikan kembali - Catatan 2r/ *As Restated - Note 2r)*	2022 %	2021 %	2020 %	
Utang pihak berelasi							***Due to related parties***
Entitas Sepengendali							*Entities Under Common Control*
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	201.366	201.370	197.255	5,51	5,64	3,52	*PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*
PT Sinar Hidup Satwa	29.668	7.680	8.017	0,81	0,21	0,14	*PT Sinar Hidup Satwa*
PT Sumber Hidup Satwa	7.773	10.257	349	0,21	0,29	0,01	*PT Sumber Hidup Satwa*
Lain-lain (masing-masing di bawahRp1.000)	649	603	7	0,02	0,02	0,00	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**239.456**	**219.910**	**205.628**	**6,55**	**6,16**	**3,67**	***Total***

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kerja adalah sebagai berikut:

Key management compensation

Key management consist of the Board of Commissioners and Directors. The compensation paid or payable to key management for employee services are shown below:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31*		
	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	32.636	55.019	*Short-term employee benefits*
Imbalan terminasi	6.764	-	*Termination benefits*
Imbalan pasca kerja	2.916	6.173	*Post-employment benefits*
Total	**42.316**	**61.192**	***Total***

36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022:

a. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Lahan

Pada tanggal 1 Januari 2022, CWS dan CPI, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengelolaaan Lahan, dimana CWS selaku pemilik lahan dengan jumlah luas 11.107 meter persegi yang terletak di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Makassar, Sulawesi Selatan, dan CPI dapat mengunakan dan mengelola tanah CWS tersebut sebagai lahan parkir kendaraan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.

b. Perjanjian Sewa Menyewa Gedung

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan, CPB, CPgP dan CWS (secara kolektif disebut sebagai "Penyewa"), menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gedung dengan PT Eka Adi Graha, dimana Penyewa menyewa ruangan seluas 2.653 meter persegi yang terletak di Treasury Tower - District 8, SCBD. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dari tanggal 1 Februari 2019 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 1 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gedung dengan PT Agung Sedayu, dimana Perusahaan menyewa ruangan seluas 441 meter persegi yang terletak di Treasury Tower - District 8, SCBD. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 September 2021 dan Perusahaan memiliki opsi untuk memperbaharui sewa selama periode 5 (lima) tahun.

Berdasarkan perjanjian, pada saat berakhirnya masa sewa, Penyewa diwajibkan untuk mengembalikan area sewa dalam keadaan baik dan kosong. Sehubungan dengan hal tersebut, Grup telah mencatat kewajiban pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.672 dan Rp1.492 yang disajikan pada akun "Utang Lain-Lain Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun berjalan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The significant agreements, commitments and contingencies as of December 31, 2022 are as follows:

a. Land Management Cooperation Agreement

On January 1, 2022, CWS and CPI, a related party, entered into a Land Management Cooperation Agreement, whereby CWS as the owner of the land with total area of 11,107 square meters located in Daya Village, Biringkanaya District, Makassar, South Sulawesi, and CPI can use and manage the CWS land as a vehicle parking area. This agreement is valid for 2 (two) years and can be extended by agreement from both parties.

b. Building Lease Agreement

On April 26, 2019, the Company, CPB, CPgP and CWS (collectively referred as the "Lessee"), entered into a Building Lease Agreement with PT Eka Adi Graha, whereby the Lessee leased space with total area 2,653 square meters located in Treasury Tower - District 8, SCBD. This agreement is valid for 5 (five) years started from February 1, 2019 and can be extended by agreement from both parties.

On May 1, 2021, the Company entered into a Building Lease Agreement with PT Agung Sedayu, whereby the Company leased space with total area 441 square meters located in Treasury Tower - District 8, SCBD. This agreement is valid for 3 (three) years started from September 1, 2021 and the Company has an option to renew the lease for the 5 (five) years period.

Based on the agreement, at the end of lease period, the Lessee is obliged to return the leased area in good and vacant condition. In relation with that matter, the Group has recorded a provision for December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,672 and Rp1,492, respectively, which presented under "Long-term Other Payables" in the current year consolidated statement of financial position.

37. SEGMEN OPERASI

Grup mengelompokkan pelaporan segmen operasi yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kegiatan usaha, terdiri dari pakan, produk makanan, dan lain-lain. Informasi yang menyangkut segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENT

The Group classifies its segment reporting into operating segment which is classified based on type of operating activity, which consists of feeds, food products, and others. The information concerning the Group's operating segments are as follows:

a. Laba (rugi) segmen / *a. Segment income (loss)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Pakan/ *Feeds*	Produk Makanan/ *Food products*	Lain-lain/ *Others**	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Informasi Segmen Usaha						***Business Segment***
Penjualan segmen						***Segment Sales***
Penjualan eksternal	6.805.416	1.224.534	212.393	-	8.242.343	*External sales*
Penjualan antar segmen	681	-	10	(691)	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan segmen	6.806.097	1.224.534	212.403	(691)	8.242.343	*Total segment sales*
Hasil segmen	873.214	(38.696)	9.065	-	843.583	*Segment result*
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					(76.460)	*Unallocated other operating expenses*
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					38.441	*Unallocated other operating income*
Laba usaha					**805.564**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan					1.504	*Unallocated finance income - net*
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan					(241.848)	*Unallocated finance cost*
Kerugian selisih kurs atas pinjaman jangka panjang yang tidak dapat dialokasikan					(88.541)	*Unallocated foreign exchange loss of long-term loans*
Laba sebelum pajak penghasilan					**476.679**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto					(102.701)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan					**373.978**	***Income for the year***
Informasi Segmen Geografis						***Geographical Segment***
Penjualan dalam negeri					7.291.500	*Domestic sales*
Penjualan luar negeri					950.843	*Export sales*
Total penjualan segmen					**8.242.343**	***Total segment sales***

* Terdiri dari benur, probiotik dan lainnya.

* *Consist of fry, probiotic and others.*

37. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *37. OPERATING SEGMENT (continued)*

a. Laba (rugi) segmen (lanjutan) / *a. Segment income (loss) (continued)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 2r)/ *Year Ended December 31, 2021 (As restated - Note 2r)*

	Pakan/ *Feeds*	Produk Makanan/ *Food products*	Lain-lain/ *Others**	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Informasi Segmen Usaha						***Business Segment***
Penjualan segmen						***Segment Sales***
Penjualan eksternal	6.409.909	1.322.078	296.091	-	8.028.078	*External sales*
Penjualan antar segmen	572	-	23	(595)	-	*Inter-segment sales*
Total penjualan segmen	6.410.481	1.322.078	296.114	(595)	8.028.078	*Total segment sales*
Hasil segmen	763.746	(56.035)	67.743	-	775.454	*Segment result*
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					(26.859)	*Unallocated other operating expenses*
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					69.380	*Unallocated other operating income*
Laba usaha					**817.975**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan					1.483	*Unallocated finance income - net*
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan					(247.407)	*Unallocated finance cost*
Kerugian selisih kurs atas obligasi yang tidak dapat dialokasikan					(29.810)	*Unallocated foreign exchange loss of bonds*
Keuntungan penyelesaian utang obligasi - neto yang tidak dapat dialokasikan					1.740.709	*Unallocated gain on settlement of bonds - net*
Laba sebelum pajak penghasilan					**2.282.950**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto					(73.637)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan					**2.209.313**	***Income for the year***
Informasi Segmen Geografis						***Geographical Segment***
Penjualan dalam negeri					6.873.584	*Domestic sales*
Penjualan luar negeri					1.154.494	*Export sales*
Total penjualan segmen					**8.028.078**	***Total segment sales***

* Terdiri dari benur, probiotik dan lainnya. / * *Consist of fry, probiotic and others.*

b. Aset dan liabilitas segmen / *b. Segment assets and liabilities*

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

	Pakan/ *Feeds*	Produk Makanan/ *Food products*	Lain-lain/ *Others**	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Aset segmen	3.561.423	2.189.946	964.975	(226.950)	6.489.394	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan					344.343	*Unallocated assets*
Total aset					**6.833.737**	***Total assets***
Liabilitas segmen	2.448.498	1.165.190	46.391	(226.950)	3.433.129	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					218.776	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas					**3.651.905**	***Total liabilities***
Pengeluaran barang modal	61.002	90.312	14.241	-	165.555	*Capital expenditures*
Penyusutan	55.476	24.849	6.921	-	87.246	*Depreciation*

37. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *37. OPERATING SEGMENT (continued)*

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan) / *b. Segment assets and liabilities (continued)*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* (Disajikan Kembali - Catatan 2r/*As Restated - Note 2r*)					
	Pakan/ *Feeds*	**Produk Makanan/ *Food products***	**Lain-lain/ *Others****	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
Aset segmen	2.985.943	2.175.226	949.916	(10.711)	6.100.374	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan					344.064	*Unallocated assets*
Total aset					**6.444.438**	***Total assets***
Liabilitas segmen	2.080.324	1.231.000	40.521	(10.711)	3.341.134	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					229.563	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas					**3.570.697**	***Total liabilities***
Pengeluaran barang modal	95.224	65.162	11.907	-	172.293	*Capital expenditures*
Penyusutan	56.837	48.231	14.449	-	119.517	*Depreciation*

* Terdiri dari benur, probiotik dan lainnya.

* *Consist of fry, probiotic and others.*

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN / *38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair value as follows:

- Kas dan setara kas, aset keuangan yang dibatasi penggunaannya (porsi lancar), piutang usaha dan piutang lain-lain.

  Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- *Cash and cash equivalents, restricted financial assets (current portion), trade receivables and other receivables.*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of these financial assets approximately reflects their fair values.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

  Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- *Trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and short-term employee benefits liability.*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of these financial liabilities approximately reflects their fair values.

- Piutang dan utang pihak berelasi yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

- *Due from and due to related parties that do not have a maturity are presented at their carrying value as their fair value cannot be measured reliably.*

- Pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

  Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- *Long-term bank loans and lease liabilities, including their current maturities.*

  The above financial liabilities are long-term liabilities with floating and fixed interest rates that are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Investasi pada saham

  Nilai wajar investasi pada saham ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan *(income approach)* berdasarkan metode arus kas terdiskonto selama masing-masing 10 tahun dan 5 tahun, ditambah nilai terminal setelah periode tersebut.

- Pinjaman jangka panjang

  Pinjaman jangka panjang disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair value as follows: (continued)

- *Investment in shares*

  The fair value of investment in shares was estimated using income approach based on discounted cash flows for 10 years and 5 years, respectively, plus terminal value after the forecast period.

- *Long-term loan*

  Long-term loan is carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan.

Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair values hierarchy as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	Total *Total*	Level 1/ *Level 1*	Level 2/ *Level 2*	Level 3/ *Level 3*	
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Aset lancar					***Current assets***
Aset biologis	15.573	-	-	15.573	*Biological assets*
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Investasi pada saham	57.600	-	-	57.600	*Investment in shares*
Properti investasi - tanah dan bangunan	253.483	-	-	253.483	*Investment properties - land and building*
Aset tetap - tanah	3.137.616	-	-	3.137.616	*Fixed assets - land*
31 Desember 2021					***December 31, 2021***
Aset lancar					***Current assets***
Aset biologis	16.660	-	-	16.660	*Biological assets*
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Investasi pada saham	56.049	-	-	56.049	*Investment in shares*
Properti investasi - tanah dan bangunan	233.221	-	-	233.221	*Investment properties - land and building*
Aset tetap - tanah	3.210.777	-	-	3.210.777	*Fixed assets - land*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas) dan risiko suku bunga. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko dirangkum sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Grup juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu 3 sampai dengan 60 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk (including foreign exchange rate risk and commodity price risk) and interest rate risk. The Directors review and approve policies to manage these risks which:

Credit Risk

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Group manage and control this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Group has adopted several policies before providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customer) and Sales and Purchase Agreements. The Group also establishes a policy for a relatively short credit period, which is 3 to 60 days. The increase in the credit limit and the extension of the credit period will only be provided after passes the verification process. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Group, spesific provisions may be provided if receivables are deemed uncollectible.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit Grup berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table sets out the Group's credit risk based on evaluation of impairment as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	**Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not impaired***	**Total/ *Total***	
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	688.739	1.022	689.761	*Third parties*
Pihak berelasi	-	5.509	5.509	*Related parties*
Piutang pihak berelasi	607	5.259	5.866	*Due from related parties*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(66.330)	-	(66.330)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**623.016**	**11.790**	**634.806**	***Net***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* (Disajikan kembali - Catatan 2r/ *As restated - Note 2r)*			
	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	**Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not impaired***	**Total/ *Total***	
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	577.197	804	578.001	*Third parties*
Pihak berelasi	-	5.245	5.245	*Related parties*
Piutang pihak berelasi	3.707	4.410	8.117	*Due from related parties*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(54.209)	-	(54.209)	*Allowance for expected credit loss*
Neto	**526.695**	**10.459**	**537.154**	***Net***

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Grup. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

The liquidity requirements of the Group has historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Group's cash flows. In handling liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Group, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

The Group evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the capital market.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following table represents the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	Akan Jatuh Tempo pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Expected Maturity as of December 31, 2022*			
	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 8 tahun/ *More than 1 year up to 8 years***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	983.639	-	983.639	*Short-term bank loans*
Beban bunga masa depan	77.179	-	77.179	*Future imputed interest charges*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	470.489	-	470.489	*Third parties*
Pihak berelasi	1.820	-	1.820	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	117.608	-	117.608	*Other payables - third parties*
Beban akrual	111.361	-	111.361	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	48.526	-	48.526	*Short-term employee benefits liability*
Utang pihak berelasi	-	239.456	239.456	*Due to related parties*
Liabilitas jangka panjang				*Long-term debts*
Utang bank	76.406	418.600	495.006	*Bank loans*
Beban bunga masa depan	46.114	72.048	118.162	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa	32.165	35.196	67.361	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	40.518	756.539	797.057	*Long-term loan*
Beban bunga masa depan	76.411	164.134	240.545	*Future imputed interest charges*
Utang lain-lain	-	1.672	1.672	*Other payables*
Total	**2.082.236**	**1.687.645**	**3.769.881**	***Total***

	Akan Jatuh Tempo pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 2r)/ *Expected Maturity as of December 31, 2021 (As restated - Note 2r)*			
	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 8 tahun/ *More than 1 year up to 8 years***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	1.129.874	-	1.129.874	*Short-term bank loans*
Beban bunga masa depan	98.949	-	98.949	*Future imputed interest charges*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	465.453	-	465.453	*Third parties*
Pihak berelasi	3.503	-	3.503	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	135.509	-	135.509	*Other payables - third parties*
Beban akrual	87.580	-	87.580	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	65.652	-	65.652	*Short-term employee benefits liability*
Utang pihak berelasi	-	219.910	219.910	*Due to related parties*
Liabilitas jangka panjang				*Long-term debts*
Utang bank	23.434	10.000	33.434	*Bank loans*
Beban bunga masa depan	2.208	656	2.864	*Future imputed interest charges*
Liabilitas sewa	29.286	37.938	67.224	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	36.753	1.016.644	1.053.397	*Long-term loan*
Beban bunga masa depan	106.385	323.102	429.487	*Future imputed interest charges*
Utang lain-lain	-	1.492	1.492	*Other payables*
Total	**2.184.586**	**1.609.742**	**3.794.328**	***Total***

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar

- **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import bahan baku, utang bank dan utang jangka panjang.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Grup akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Market Risk

- ***Foreign Exchange Rate Risk***

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials, bank loans and long-term loan.

In managing the foreign exchange rate risk, the Group seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used in light of circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Group will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the rupiah exchange rate against the United States dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

	Perubahan Tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ *Effect on Income Before Tax Expenses***	
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Dolar Amerika Serikat	1%	(10.079)	*United States dollar*
Dolar Amerika Serikat	-1%	10.079	*United States dollar*
31 Desember 2021			***December 31, 2021***
Dolar Amerika Serikat	1%	(14.698)	*United States dollar*
Dolar Amerika Serikat	-1%	14.698	*United States dollar*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

- **Risiko Harga Komoditas**

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan udang dan ikan yaitu bungkil kacang kedelai, tepung terigu, tepung ikan, tepung tulang dan jagung merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Di samping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya. Grup menilai lindung nilai tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank. Grup mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Market Risk (continued)

- ***Commodity Price Risk***

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Such exposure mainly arises from the fact that most of the raw materials to produce shrimp and fish feed such as soybean, wheat flour, fishmeal, meatbone meal, and corn which are commodity goods. Management's policy to reduce this risk is through use of a formula which makes it possible to use a replacement raw material for commodity goods without reducing the quality of the production goods and through passing on price increases to customers.

In addition, the Group continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, mindful of production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

As of December 31, 2022, the Group engage in financial instruments hedging. The Group believe that the hedging has no material impact on the Group's financial reporting.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/Penurunan dalam Satuan Poin/ *Increase/ Decrease in Basis Point*	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ *Effect on Income Before Income Tax*	
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Rupiah	+100	(14.786)	*Rupiah*
Rupiah	-100	14.786	*Rupiah*
31 Desember 2021			***December 31, 2021***
Rupiah	+100	(11.633)	*Rupiah*
Rupiah	-100	11.633	*Rupiah*

b. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*Debt-to-Equity Ratio/DER*).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

39. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. *Risk Management (continued)*

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on bank loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

b. *Capital Management*

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Several of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. Management monitors capital using several financial leverage measurements such as Debt-to-Equity Ratio/DER.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* (Disajikan Kembali - Catatan 2r *As Restated - Note 2r)*	
Utang bank	1.478.645	1.163.308	*Bank loans*
Liabilitas sewa	67.361	67.224	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	797.057	1.053.397	*Long-term loan*
Total utang	**2.343.063**	**2.283.929**	***Total debt***
Total ekuitas	**3.181.832**	**2.873.741**	***Total equity***
Rasio utang terhadap ekuitas	**0,74**	**0,79**	***Debt-to-equity ratio***

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

31 Desember 2022	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***		**Setara dengan Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	***December 31, 2022***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	AS$/*US$*	1.155.274	18.174	*Cash and cash equivalents*
	SGD/*SG$*	108.868	1.269	
	INR/*INR*	3.060.682	575	
	VND/*VND*	547.306.815	367	
Piutang usaha - pihak ketiga	AS$/*US$*	5.905.172	92.894	*Trade receivables - third parties*
	INR/*INR*	5.446.642	1.022	
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	AS$/*US$*	2.365.230	37.207	*Restricted financial assets*
Aset lancar lainnya	INR/*INR*	16.000.000	3.004	*Other current assets*
Total			154.512	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	AS$/*US$*	13.164.631	207.093	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	AS$/*US$*	9.331.356	146.792	*Trade payables - third parties*
	INR/*INR*	3.327.665	625	
	SGD/*SG$*	999	11	
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS$/*US$*	28.920	455	*Other payables - third parties*
	INR/*INR*	1.740.633	327	
Beban akrual	INR/*INR*	5.609.968	1.053	*Accrued expenses*
	SGD/*SG$*	71.916	838	
	VND/*VND*	99.876.138	67	
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Liabilitas sewa	AS$/*US$*	260.870	4.104	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	AS$/*US$*	2.575.691	40.518	*Long-term loan*
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts - net of current maturities*
Liabilitas sewa	AS$/*US$*	41.133	647	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	AS$/*US$*	48.092.236	756.539	*Long-term loan*
Total			1.159.069	*Total*
Liabilitas moneter - neto			**(1.004.557)**	***Monetary liabilities - net***

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows: (continued)

31 Desember 2021	**Mata Uang Asing/ *Foreign Currency***		**Setara dengan Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	***December 31, 2021***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	AS$/*US$*	1.599.416	22.821	*Cash and cash equivalents*
	INR/*INR*	18.484.037	3.521	
	SGD/*SG$*	197.591	2.081	
	VND/*VND*	689.231.926	431	
Piutang usaha - pihak ketiga	AS$/*US$*	7.977.186	113.827	*Trade receivables - third parties*
	INR/*INR*	4.220.736	804	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	AS$/*US$*	161.762	2.308	*Other receivables - third parties*
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	AS$/*US$*	3.763.094	53.696	*Restricted financial assets*
Total			199.489	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	AS$/*US$*	33.738.234	481.411	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	AS$/*US$*	8.282.836	118.188	*Trade payables - third parties*
	INR/*INR*	3.016.548	575	
	SGD/*SG$*	995	10	
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS$/*US$*	62.306	889	*Other payables - third parties*
	INR/*INR*	1.412.528	269	
Beban akrual	SGD/*SG$*	128.293	1.351	*Accrued expenses*
	INR/*INR*	6.827.135	1.300	
	AS$/*US$*	44.370	633	
	VND/*VND*	81.781.904	51	
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Liabilitas sewa	AS$/*US$*	265.088	3.783	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	AS$/*US$*	2.575.691	36.753	*Long-term loan*
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts - net of current maturities*
Liabilitas sewa	AS$/*US$*	288.471	4.116	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	AS$/*US$*	71.248.443	1.016.644	*Long-term loan*
Total			1.665.973	*Total*
Liabilitas moneter - neto			**(1.466.484)**	***Monetary liabilities - net***

Jika liabilitas moneter neto Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2023, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar Rp42.862.

If the Group's monetary liabilities - net in foreign currencies as of December 31, 2022, were to be converted into rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on March 31, 2023, the monetary liabilities - net would decrease by Rp42,862.

41. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan asumsi Grup dapat mempertahankan kelangsungan usahanya sebagai entitas, dimana diasumsikan aset akan direalisasikan dan kewajiban akan diselesaikan dalam transaksi bisnis normal. Grup melaporkan saldo akumulasi kerugian konsolidasian sebesar Rp3.748.272 pada tanggal 31 Desember 2022.

Akumulasi kerugian konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 terutama disebabkan oleh berjangkitnya virus di tambak utama pada tahun 2009 dan 2013, penghentian operasi budidaya udang Perusahaan di lokasi tertentu di Lampung pada tahun 2011, pengakhiran Skema Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola TIR di tambak CPB pada bulan Oktober 2016, dan perubahan pola budidaya di tambak Perusahaan pada tahun 2017, serta kerugian selisih kurs atas utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan utang bank.

Dalam menghadapi kondisi-kondisi tersebut diatas, dalam jangka panjang, Grup akan menerapkan beberapa strategi antara lain:

a. Meningkatkan pangsa pasar pakan ikan melalui saluran distribusi yang lebih efisien, melakukan edukasi agen dan petani serta menjaga kualitas pakan agar tetap kompetitif.
b. Meningkatkan pangsa pasar pakan dan benur udang melalui peningkatan kualitas pakan dan benur serta peningkatan pelayanan teknis kepada pelanggan.
c. Meningkatkan pangsa pasar makanan hewan kesayangan melalui pengembangan lebih banyak variasi produk, pembukaan saluran distribusi baru serta peningkatan kualitas produk.
d. Meningkatkan penjualan produk makanan olahan melalui pengembangan produk yang lebih berkualitas, penetrasi pasar baru dan aktivitas marketing yang lebih intensif.
e. Meningkatkan efisiensi biaya di seluruh lini usaha agar dapat meningkatkan kinerja usaha Grup.

41. MANAGEMENT'S PLAN

The consolidated financial statements of the Group has been prepared assuming that the Group will continue as a going concern entity which assume that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of the business. The Group reported consolidated accumulated deficit of Rp3,748,272 as of December 31, 2022.

The Group's consolidated accumulated deficit as of December 31, 2022 was mainly due to the impact of the occurrence of the virus infections in the Group's main ponds in 2009 and 2013, cessation of the Company's shrimp farming in certain locations in Lampung in 2011, termination of "Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola TIR" in CPB ponds in October 2016, and change of shrimp farming scheme at the Company's pond in 2017, as well as foreign exchange losses from bonds payable, long-term loan and bank loans.

In response to these conditions, in the long run, the Group will implement several strategies as follows:

a. Increase market share of fish feeds through more efficient feed distribution channels, educating agents and farmers as well as maintaining feed quality to remain competitive.
b. Increase market share of shrimp feeds and fries through improving the quality of feed and fry as well as increasing technical service to customers.
c. Increase market share of pet foods through developing more variants of product, opening more new channel distribution as well as increasing product quality.
d. Increase sales of processed food through developing better quality products, penetration to new markets as well as intensifying marketing activities.
e. Increase cost efficiency for all business lines in order to improve the Group's performance.

41. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Berdasarkan proyeksi keuangan yang disiapkan oleh manajemen, Grup berencana meminta perpanjangan atas fasilitas utang bank jangka pendek ketika jangka waktu fasilitas tersebut telah habis. Selain itu, Grup juga berencana untuk meminta *waiver* dari bank bila Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan atau ketentuan pembatasan lainnya yang diwajibkan dalam perjanjian utang bank di masa yang akan datang.

Manajemen percaya bahwa Grup akan mendapatkan persetujuan perpanjangan kembali atas kewajiban utang bank jangka pendek, memenuhi persyaratan rasio keuangan atau ketentuan pembatasan lainnya yang diwajibkan dalam utang bank di masa yang akan datang, atau ketika tidak dapat memenuhi persyaratan tersebut di atas, Grup dapat menerima *waiver* dari bank.

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha dan tidak terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhi secara signifikan kondisi keuangan dan kinerja Grup, sehingga mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

41. MANAGEMENT'S PLAN (continued)

Based on the financial projection prepared by the management, the Group plans to obtain extension on its short-term bank loans when they fall due. In addition, the Group plans to request waiver from the bank in case the Group will not be able to comply with the required financial ratios and covenants as stated in the bank loan agreement in the future.

Management believes that the Group will be able to obtain approval for extension of its short-term bank loans, comply with the required financial ratios and covenants as stated in the bank loan agreements in the future, or when unable to comply with the abovementioned requirement, the Group will be able to obtain waiver from the bank.

Based on facts and plans as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity and there was no matters that may significantly affect the Group's financial conditions and performance and therefore, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended Desember 31*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				***ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW***
Penambahan aset hak guna	49.861	10	61.690	*Additions of right-of-use assets*
Penambahan properti investasi dari surplus revaluasi	20.262	11,29	7.866	*Increase in investment properties from revaluation surplus*
Perpindahan karyawan antar perusahaan di dalam Grup	1.757	33	692	*Transfer employee between the companies inside of the Group*
Pengurangan aset tetap dari surplus revaluasi	(75.255)	12	(69.744)	*Decrease in fixed assets from revaluation surplus*

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (continued)

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

			Non-arus kas/*Non-cash flow*					
	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	**Arus kas/ *Cash flows***	**Selisih kurs/ *Foreign exchange***	**Penambahan bunga/ *Accretion of interest***	**Liabilitas sewa tahun berjalan/ *Addition of leased liabilities during the year***	**Lainnya/ *Others***	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Utang bank jangka pendek	1.129.874	(172.569)	26.334	-	-	-	983.639	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	33.434	463.736	-	-	-	(2.164)	495.006	*Long-term bank loans*
Pihak berelasi - neto*)	211.803	23.556	-	-	-	(1.767)	233.592	*Related parties - net*)
Liabilitas sewa	67.224	(51.876)	588	6.963	49.861	(5.399)	67.361	*Lease liabilities*
Utang lain-lain jangka panjang	1.492	-	-	180	-	-	1.672	*Long-term other payables*
Pinjaman jangka panjang	1.053.397	(381.629)	88.540	36.749	-	-	797.057	*Long-term loan*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**2.497.224**	**(118.782)**	**115.462**	**43.892**	**49.861**	**(9.330)**	**2.578.327**	***Total liabilities from financing activities***

			Non-arus kas/*Non-cash flow*					
	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	**Arus kas/ *Cash flows***	**Selisih kurs/ *Foreign exchange***	**Penambahan bunga/ *Accretion of interest***	**Liabilitas sewa tahun berjalan/ *Addition of leased liabilities during the year***	**Lainnya/ *Others***	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Utang bank jangka pendek	1.175.060	(50.883)	5.697	-	-	-	1.129.874	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	71.330	(38.065)	-	-	-	169	33.434	*Long-term bank loans*
Pihak berelasi - neto*)	193.728	19.376	-	-	-	(1.301)	211.803	*Related parties - net*)
Liabilitas sewa	58.936	(51.503)	(229)	6.663	61.530	(8.173)	67.224	*Lease liabilities*
Utang lain-lain- pihak ketiga - SIS Bali	22.447	(22.447)	-	-	-	-	-	*Other payables - third parties - SIS Bali*
Utang lain-lain jangka panjang	1.191	-	-	141	-	160	1.492	*Long-term other payables*
Utang obligasi	2.291.573	-	32.818	-	-	(2.324.391)	-	*Bond payables*
Pinjaman jangka panjang	-	(11.477)	917	52.226	-	1.011.731	1.053.397	*Long-term loan*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**3.814.265**	**(154.999)**	**39.203**	**59.030**	**61.530**	**(1.321.805)**	**2.497.224**	***Total liabilities from financing activities***

*) Pada tahun 2022 dan 2021, pihak berelasi - neto terdiri dari piutang dan utang pihak berelasi/
In 2022 and 2021, related parties - net consists of due from and due to related parties

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

a. hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
b. hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
c. klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
d. hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2022 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments of PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

a. what is meant by a right to defer settlement,
b. the right to defer must exist at the end of the reporting period,
c. classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
d. only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen tersebut memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendments of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendments proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendments of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendments clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

Amandemen berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendments of PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments of PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.

The amendments applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

The amendments are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. **Perjanjian Pinjaman**

Pada tanggal 16 Januari 2023, BOR dan Lucro Investments VCC ("Lucro") (sebagai pemberi pinjaman fasilitas *Tranche* B) menandatangani Perjanjian Pinjaman dimana Lucro menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS$15.000.000 kepada BOR. Pinjaman ini hanya akan digunakan untuk pembayaran sukarela seluruh atau sebagian Fasilitas *Tranche* A sesuai dengan ketentuan yang tertera di dalam SFA. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun efektif sejak tanggal penarikan dan akan dibayarkan secara penuh 1 bulan setelah tanggal jatuh tempo *Tranche B*. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, BOR telah menerima sebesar AS$1.600.000 dari Lucro.

b. Perpajangan Utang Bank

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Pada tanggal 17 Januari 2023, Perusahaan dan Bank Niaga setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjamannya sampai dengan tanggal 25 Januari 2024.

c. Tagihan Pajak

CPB

Pada bulan Januari 2023, CPB menerima pengembalian tagihan pajak atas PPN tahun pajak 2021 sebesar Rp8.247 (Catatan 13).

Pada bulan Januari 2023, CPB menerima pengembalian tagihan pajak atas SPTNP tahun 2021 sebesar Rp703 (Catatan 13).

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIODS

a. Loan Agreement

On January 16, 2023, BOR and Lucro Investment VCC ("Lucro") (the Tranche B Facility Lender) signed a Loan Agreement whereas Lucro agreed to provide loan facility amounted to US$15,000,000 to BOR. The loan shall be used for the sole purpose of voluntarily prepaying the whole or any part of the Facility Tranche A loans in accordance with the SFA. This facility is subject to 10% interest per annum effective from the drawdown date and shall be payable in full 1 month after the termination date of Tranche B. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, BOR has received amounted US$1,600,000 from Lucro.

b. Extension of Bank Loans

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

On January 17, 2023, the Company and Bank Niaga agreed to extend the loan facilities until January 25, 2024.

c. Claims for tax refund

CPB

In January 2023, CPB received claim for tax refund of VAT for fiscal year 2021 amounting to Rp8,247 (Note 13).

In January 2023, CPB received claim for tax refund of 2021 SPTNP amounting to Rp703 (Note 13).

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

CP PRIMA

PT Central Proteina Prima Tbk

Address:
Puri Matari 2, 2nd floor
JL HR Rasuna Said Kav H1-2
South Jakarta 12920

Phone:
+62 21 50191788
+62 21 50152678

www.cpp.co.id